



PT Jasa Armada Indonesia Tbk

2018

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



Penguatan Pondasi untuk Peningkatan Kinerja dan Pertumbuhan Bisnis

Strengthening Foundations for Performance
Improvement and Business Development

Penguatan Pondasi Untuk Peningkatan Kinerja dan Pertumbuhan Bisnis

Strengthening Foundations for Performance Improvement and Business Development



Tahun 2018 merupakan tahun penting bagi perkembangan bisnis Perseroan. Sebagai Perseroan yang baru berstatus terbuka, Perseroan optimis mampu menciptakan nilai maksimal bagi para pemegang saham. Perseroan berupaya untuk dapat menjadi pemain terbaik, berkinerja optimal dan bisnis tumbuh berkelanjutan.

Dalam mewujudkannya Perseroan telah mempersiapkan diri melakukan transformasi bisnis sejalan dengan Strategi *Roadmap* yang telah dicanangkan. Pada tahap awal Perseroan fokus dalam penguatan bisnis dengan melaksanakan berbagai langkah strategis diantaranya penguatan layanan bisnis inti maupun penunjang, pengembangan kapabilitas dan kapasitas *human capital*, pengembangan proses bisnis dan SOP, pengembangan IT dan penguatan aset produktif.

Selain itu penguatan dilakukan juga dengan pengembangan pasar domestik, sinergi dan kemitraan strategis serta pembenahan struktur organisasi dan budaya perusahaan.

Kami yakin dengan kerja keras dan strategi yang tepat Perseroan mampu menciptakan nilai tambah dan masa depan yang lebih baik tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi Pemegang Saham dan *Stakeholders*.

2018 is an important year for the Company's business development. As a new limited liability company, the Company is optimistic in creating maximum value for the shareholders. The Company strives to be the best player, perform optimally, and grow business sustainably.

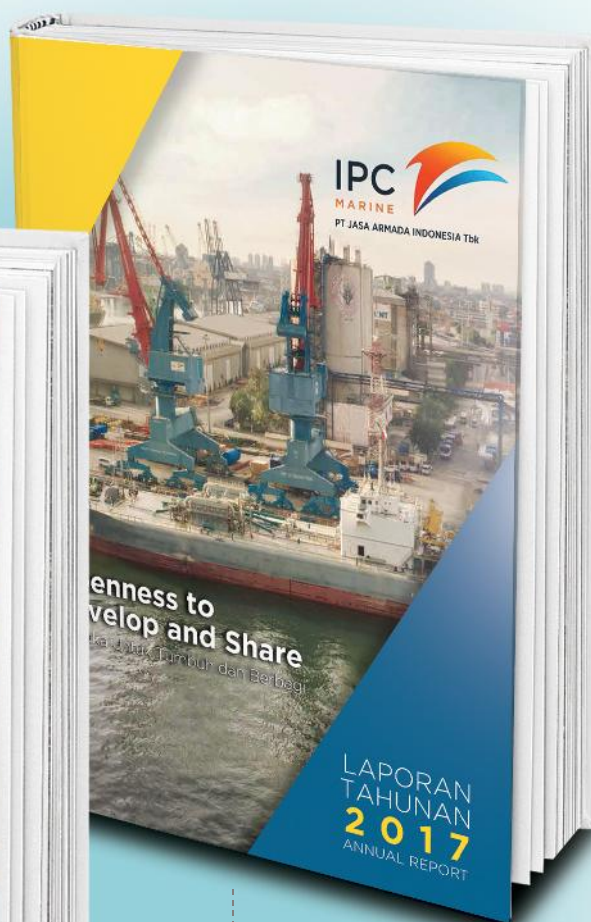
In creating this, the Company has prepared itself to transform the business in line with the predetermined Roadmap Strategy. In the early stages, the Company focused on strengthening business by carrying out various strategic steps, including strengthening core business services and supporting services, developing human capital capabilities and capacities, developing business processes and SOPs, developing IT and strengthening productive assets.

In addition, the Company strengthens the business by developing the domestic market, strategic synergies, and partnerships, as well as refining the organizational structure and corporate culture.

We are confident that with hard work and proper strategy, the Company shall be able to create added value and a better future, not only for the Company itself but also for Shareholders and Stakeholders.



2018

**Penguatan Pondasi Untuk
Peningkatan Kinerja dan
Pertumbuhan Bisnis**Strengthening Foundations for
Performance Improvement and
Business Development

2017

**Terbuka Untuk Tumbuh
dan Berbagi**Openness to Develop and
Share

Pencapaian 2018

Achievements in 2018



Satu-satunya The only

Perusahaan jasa pemanduan dan penundaan yang mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak 22 Desember 2017

Pilotage and towage service company that listed its share on Indonesian Stock Exchange since 22 December 2017

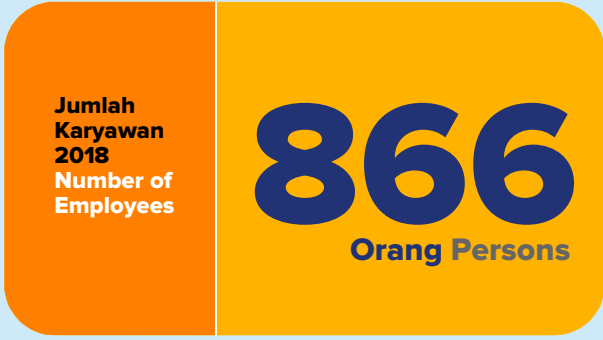
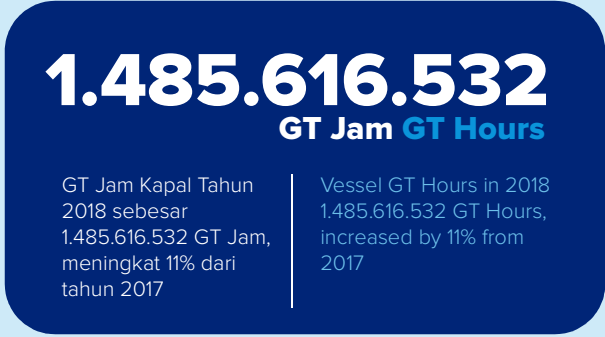
167.550

JAM HOURS

Total Jam Pelayanan Kapal Tahun 2018 sebesar 167.550 Jam meningkat 10 % dari tahun 2017.

Total Vessel Service Hours in 2018 167,550 Hours increased by 10 % from 2017

Pencapaian 2018 Achievements in 2018



Kami yakin dengan kerja keras dan strategi yang tepat Perseroan mampu menciptakan nilai tambah dan masa depan yang lebih baik tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi Pemegang Saham dan Stakeholders.

We are confident that with hard work and proper strategy, the Company shall be able to create added value and a better future, not only for the Company itself but also for Shareholders and Stakeholders.



Daftar Isi Contents

01 Pendahuluan Background

- 1 Tema dan Penjelasan Tema
Theme and Theme Descriptions
- 2 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 3 Pencapaian 2018
Achievements in 2018
- 6 Daftar Isi
Contents
- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Highlights
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi
Certification and Awards
- 16 Peristiwa Penting 2018
Event Highlights 2018

02 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to the Shareholders and Stakeholders

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 30 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
- 34 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 44 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 48 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan
Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2018
Statement Letters from the Board of
Commissioners and Board of Directors
on the Accountability of Annual Report
2018

03 Profil Perusahaan Company Profile

- 52 Identitas Perseroan
Company Identity
- 54 Jejak Langkah Perseroan
JAI Milestones
- 56 Riwayat Singkat Perseroan
JAI Brief History
- 60 Makna Logo
Logo
- 61 Visi, Misi dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values

- 65 Strategi dan Sasaran Perseroan
Company's Strategies and Targets
- 69 Bidang Usaha, Produk dan Jasa Perseroan
Company's Business Sector, Products, and
Services
- 73 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 76 Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors
- 76 Struktur dan Komposisi Pemegang
Saham Structure and Composition of
Shareholders
- 78 Informasi Pemegang Saham Utama dan
Pengendali Information on Major and
Controlling Shareholders
- 78 Kepemilikan Saham Perseroan Oleh
Direksi dan Dewan Komisaris Share
Ownership of the Company by the Board
of Directors and Board of Commissioners
- 78 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 79 Pencatatan Saham Perdana (Initial Public
Offering/IPO) Initial Public Offering (IPO)
- 80 Program Kepemilikan Saham oleh
Manajemen dan/atau Karyawan
Management and/or Employee Stock
Ownership Program
- 81 Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham
2018 Price, Volume, and Capitalization
of Company's Shares 2018
- 82 Informasi Mengenai Suspensi Saham
Information on Stock Suspension
- 82 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 83 Struktur Grup Perseroan, Entitas Anak, dan
Perusahaan Afiliasi
The Company's Group Structure, Subsidiaries,
and Affiliates
- 86 Profil SDM Perseroan
Company's HR Profile
- 92 Pelatihan dan Pengembangan SDM
HR Training and Development
- 95 Rencana Program Pelatihan Tahun 2019
Training Program in 2019
- 98 Jaringan Wilayah Operasi dan Kantor Cabang
Perseroan
Company's Operational Area and
Representative Offices
- 100 Kerjasama Dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak
Ketiga
Cooperation with Affiliates and Third-Party
- 101 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company's Supporting Institutions

- 102 Informasi Website Perusahaan
Company's Website
- 103 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan
Komisaris, Direksi, Komite- komite,
Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit
Internal
Education and/or training of the Board
of Commissioners, Board of Directors,
Committees, Corporate Secretary, and
Head of Internal Audit

04 Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview

- 106 Teknologi Informasi
Information Technology
- 110 Pemasaran
Marketing
- 116 Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System
- 121 Sumber Daya Manusia
Human Capital

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 128 Analisis Tinjauan Industri
Industrial Review Analysis
- 132 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 142 Analisis Profitabilitas Per Segmen
Segmentation Profitability Analysis
- 146 Kinerja Keuangan Laba Komprehensif
Financial Performance Analysis
- 154 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018
serta Proyeksi Tahun 2019
Comparison of Target and Realization in 2018
and Projection in 2019
- 158 Analisis Kemampuan Membayar Utang dan
Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability of Receivables
- 162 Struktur Modal
Capital Structure
- 164 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the State
- 165 Informasi Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitment On Capital Goods
- 165 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment



- 166 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transaction with Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties
- 171 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang dan/atau Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring
- 172 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntansi
Material Information and Fact after Accountant Report Date
- 172 Kebijakan Dividen dan Cadangan Umum
Dividend and General Reserve Policy
- 175 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan MSOP)
ESOP and MSOP Programs
- 177 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Funds from Public Offerings
- 179 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendment to Accountancy Policy
- 181 Manajemen Risiko Keuangan
Financial Risk Management
- 182 Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Significant Regulation Changes and the Impact on the Company
- 183 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
- 183 Pencapaian Kesepakatan Kerja (KPI)
Key Performance Indicator (KPI)
- 185 Informasi Keberlangsungan Usaha
Business Continuity Information
- 186 Prospek Usaha
Business Prospect

06 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 198 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 202 Komitmen Implementasi GCG Secara Berkelanjutan
Corporate Governance Structure
- 205 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 209 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- 223 Organ dan Komite-Komite Dewan Komisaris
Organs and Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners
- 223 Komite Audit
Audit Committee
- 228 Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
Acting Nomination and Remuneration Committee
- 229 Pelaksanaan Fungsi Komite Manajemen Risiko
Acting Risk Management Committee
- 229 Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Secretary
- 232 Kebijakan Keberagaman, Remunerasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity, Remuneration, and Succession Policy Board of Commissioners and Directors
- 239 Direksi
Board of Directors
- 252 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 257 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 258 Internal Audit
Internal Audit
- 266 Manajemen Risiko
Risk Management
- 274 Audit Eksternal
External Audit
- 276 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company's Information and Data
- 278 Kode Etik Perseroan
Code of Conduct
- 285 Sistem Pelaporan Pelanggan
Whistleblowing Reporting System
- 289 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi
Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 292 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 295 Tanggung Jawab Sosial Terkait HAM
Social Responsibility related to Human Rights
- 298 Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility related to Fair Operations
- 301 Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Responsibilities to the Environment
- 305 Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan dan Aspek Keselamatan Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan (K3L)
Corporate Responsibility for Employment and Occupational and Environmental
- 313 Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Responsibility to Customers
- 318 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility towards Social and Community

08 Laporan Keuangan Audited 2018 Audited Financial Statement

322

09 Referensi Kriteria ARA dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ARA Criteria References and the Financial Services Authority Regulation

398

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Highlights

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan Rupiah in million Rupiah)					
	2015	2016	2017	2018	
AsetAssets					
Aset Lancar	466,656,118	527,232,084	927,845,691	741,564,016	Current Assets
Aset Tidak Lancar	34,943,645	71,138,111	428,502,079	417,629,773	Non-Current Assets
Total Aset	501,599,763	598,370,195	1,356,347,770	1,159,193,789	Total Assets
Liabilitas & EkuitasLiabilities & Equity					
Liabilitas Jangka Pendek	215,320,012	261,635,773	352,326,409	118,037,677	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang*	-	-	-	-	Long-Term Liabilities*
Ekuitas	286,279,751	336,734,422	1,004,021,361	1,041,156,112	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	501,599,763	598,370,195	1,356,347,770	1,159,193,789	Total Liabilities and Equity
Laba RugiProfit Loss					
Pendapatan- Netto	873,952,137	827,606,689	746,653,357	727,051,393	Net Revenue
Beban Pokok Penjualan	(541,692,615)	(600,545,540)	(499,246,733)	(499,772,158)	Selling Expenses
Laba Kotor	332,259,522	227,061,149	247,406,624	227,279,235	Gross Profit
Pendapatan (Beban) lain-lain	(44,436,006)	(58,002,175)	(80,198,664)	(124,857,406)	Other Income (Expenses)
Laba Usaha	287,823,516	169,058,974	167,207,960	102,421,829	Operating Income
Pendapatan Keuangan	637,406	845,880	1,135,891	18,619,865	Financial Income
Beban Keuangan	(71,378)	(106,008)	(83,068)	(208,898)	Financial Cost
Laba (Rugi) sebelum pajak	288,389,544	169,798,846	168,260,783	120,832,796	Income (Loss) Before Corporate Income Tax
Penghasilan badan					
Manfaat (Beban) Pajak	(79,780,111)	(52,734,741)	(47,843,736)	(48,025,570)	Corporate Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan Badan					
Kini	(84,262,598)	(54,660,157)	(45,965,935)	(38,342,188)	Current
Tangguhan	4,482,487	1,925,416	(1,877,801)	(9,683,382)	Deferred
Laba (Rugi) Setelah Pajak	208,609,433	117,064,105	120,417,047	72,807,226	Profit (Loss) After Tax
Pendapatan Komprehensif	-	-	-	-	Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif**	208,609,433	117,064,105	120,417,047	72,807,226	Comprehensive Income (Loss)**
Laba Per Saham Dasar	35.96	210.83	84.51	51.10	Basic Earnings Per Share
(Nilai Penuh)					(Full Amount)

Keterangan:

- * = Perseroan tidak memiliki hutang jangka panjang
- ** = Perseroan tidak memiliki pendapatan komprehensif
- *** = Perseroan tidak memiliki persediaan. Sehingga persentase (%) *quick ratio* sama dengan % *current ratio*

Remark:

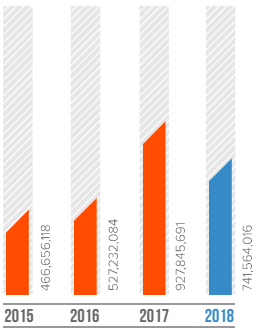
- * = the Company does not have any long-term debt
- ** = the Company does not have any comprehensive income
- *** = the Company does not have any inventories Thus, the percentage (%) of quick ratio is equal to current ratio

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

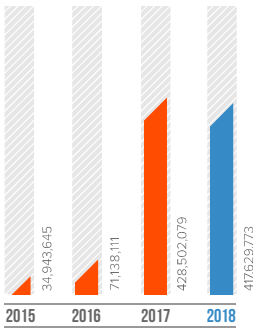
(dalam ribuan Rupiah in million Rupiah)					
	2015	2016	2017	2018	
Rasio Likuiditas (%)			Liquidity Ratio (%)		
<i>Cash Ratio</i>	40.87%	21.48%	138.67%	284.00%	Cash Ratio
<i>Quick Ratio</i> ***	216.73%	201.51%	263.35%	626.00%	Quick Ratio***
<i>Current ratio</i>	216.73%	201.51%	263.35%	628.00%	Current ratio
Rasio Solvabilitas (%)			Solvency Ratio (%)		
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	75.21%	77.70%	35.09%	11.34%	Debt to Equity Ratio (DER)
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	767.72%	1050.74%	96.12%	10.18%	Debt to Asset Ratio (DAR)
Kolektibilitas Piutang			Receivables Collectability		
<i>Receivable Turn Over (x)</i>	3.37	2.92	5.60	2.65	Receivable Turn Over (x)
<i>Average Collection Period (hari)</i>	44	94	82	83	Average Collection Period (days)
Rasio Keuangan Lainnya (%)			Other Financial Ratios (%)		
<i>Rentabilitas</i>	70.49	30.87	17.22	21.00	Rentability
<i>Rentabilitas Ekonomis Aset</i>	91.07	30.74	17.11	18.00	Economic Profitability of Assets
<i>Rate of Return on Investment</i>	71.26	31.45	17.96	11.00	Rate of Return on Investment
<i>Operating Margin</i>	42.63	20.43	22.39	14.00	Operating Margin
<i>Operating Ratio</i>	61.51	78.67	77.54	83.00	Operating Ratio
<i>Working Ratio</i>	61.15	78.29	76.57	79.00	Working Ratio
<i>Return On Capital Employed</i>	57.49	28.38	12.41	9.00	Return On Capital Employed

Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting

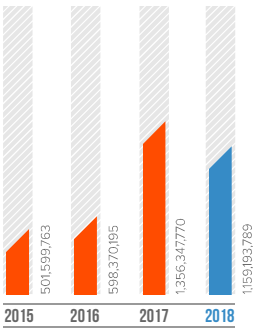
Aset Lancar
Current Assets



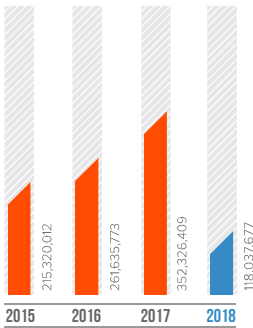
Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets



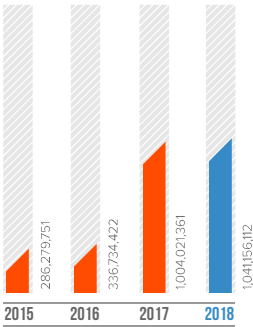
Total Aset
Total Assets



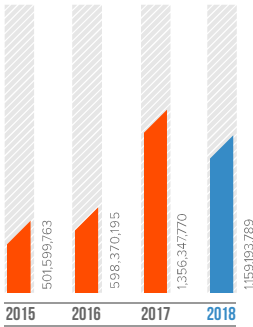
Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities



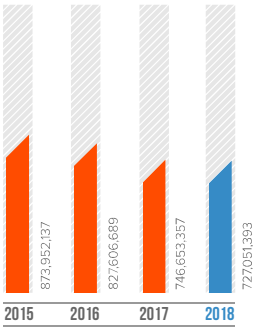
Ekuitas
Equity



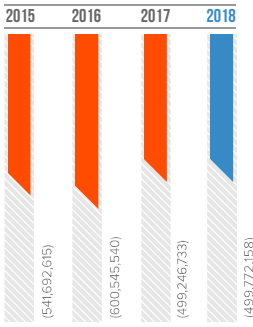
Total Liabilitas & Ekuitas
Total Liabilities and Equity



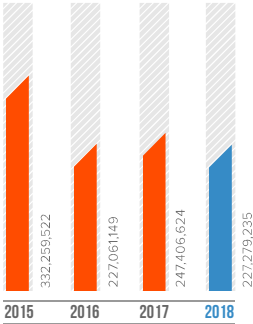
Pendapatan- Netto
Net Revenue



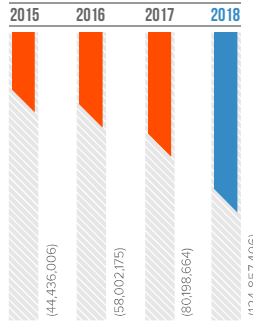
Beban Pokok Penjualan
Selling Expenses



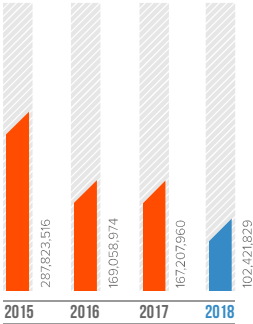
Laba Kotor
Gross Profit



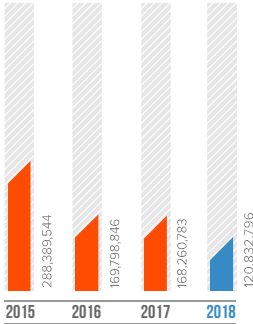
Pendapatan (Beban) lain-lain
Other Income (Expenses)

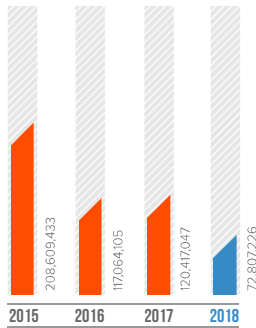
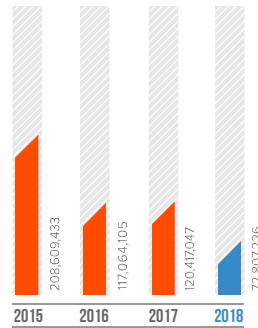
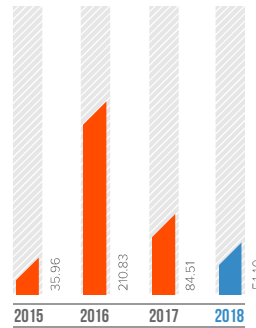
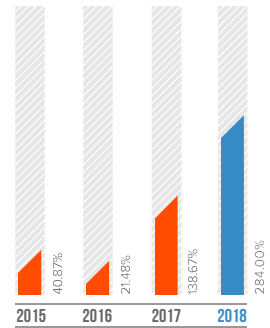
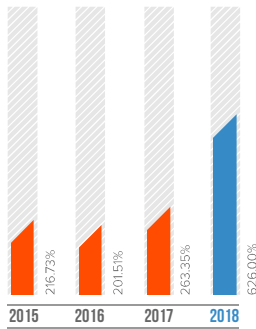
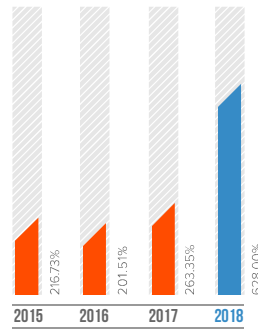
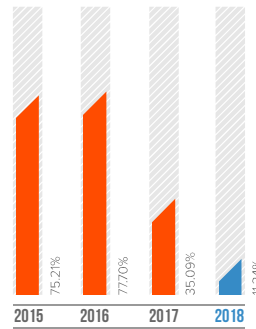
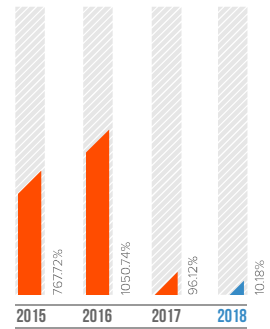
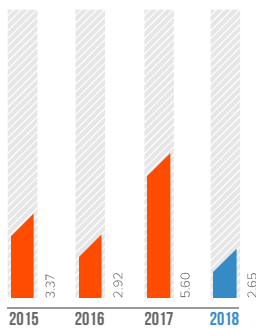
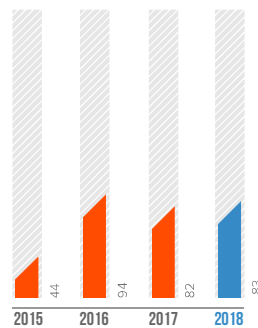
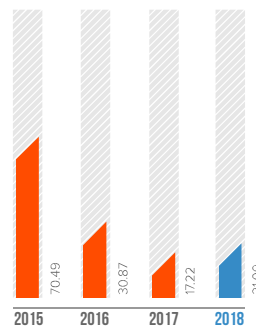
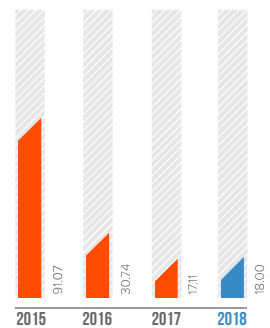


Laba Usaha
Operating Income



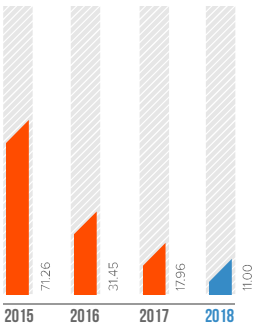
Laba(Rugi) sebelum
pajak penghasilan badan
Income (Loss) Before
Corporate Income Tax



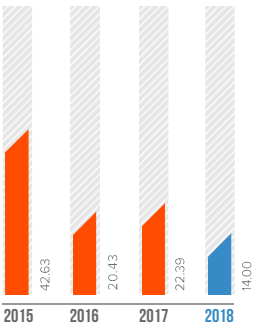
Laba (Rugi) Setelah Pajak
Profit (Loss) After Tax**Laba (Rugi) Komprehensif**
Comprehensive Income (Loss)**Laba Per Saham Dasar**
(Nilai Penuh)
Basic Earnings Per Share
(Full Amount)**Cash Ratio**
Cash Ratio**Quick Ratio**
Quick Ratio**Current Ratio**
Current Ratio**Debt to Equity Ratio (DER)**
Debt to Equity Ratio (DER)**Debt to Asset Ratio (DAR)**
Debt to Asset Ratio (DAR)**Receivable Turn Over (x)**
Receivable Turn Over (x)**Average Collection Period (hari)**
Average Collection Period (day)**Rentabilitas**
Rentability**Rentabilitas Ekonomis Aset**
Economic Profitability of Assets

Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting

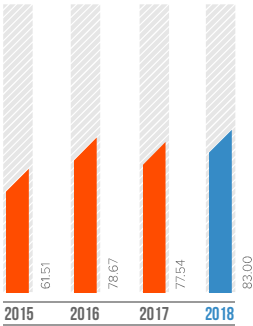
Rate of Return on Investment
Rate of Return on Investment



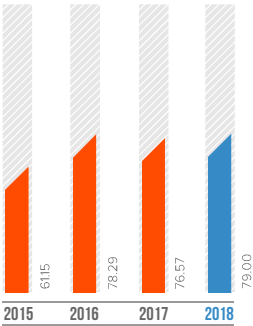
Operating Margin
Operating Margin



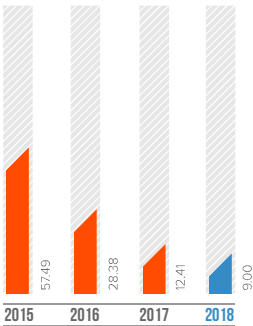
Operating Ratio
Operating Ratio



Working Ratio
Working Ratio



Return On Capital Employed
Return On Capital Employed



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
AUDITED 2018
2018 AUDITED
FINANCIAL STATEMENTS

REFERENSI KRITERIA
ANNUAL REPORT AWARD
ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA REFERENCE



Penghargaan dan Sertifikasi Perseroan Tahun 2018

Company's Awards and Certification in 2018

Penghargaan Awards

**Vision Award -
Annual Report**
Technical Achievement
Award

Pemberi Appreciator :
League of American
Communication
Professional

**Vision Award -
Annual Report**
Silver Award

Pemberi Appreciator :
League of American
Communication
Professional

**Vision Award -
Annual Report**
Top 10 Indonesian
Reports of 2017

Pemberi Appreciator :
League of American
Communication
Professional



Penghargaan dalam Word Quality

Pada Tanggal 8 November 2018 bertempat di *Head Office* Lloyd's Register Quality Assurance London Inggris dilaksanakan hari Quality Sedunia. Perseroan diberikan Penghargaan untuk memberikan testimoni mengenai Penerapan ISO 9001: 2015 di Perseroan dapat memberikan Peluang dan kepercayaan terhadap Vendor dan pengguna jasa terhadap Penerapan Mutu

Appreciation in Word Quality

On 8 November 2018, located at *Head Office* of Lloyd's Register Quality Assurance, London, England, the World Quality Day was held. The Company was awarded for giving testimonial related to ISO 9001: 2015 implementation within the Company that provides Opportunities and Trust to Vendors and Users in terms of Quality Implementation

Sertifikasi Certifications

Audit Pembaharuan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan (DOC) ISM CODE yang diterima 24 Februari 2016 dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang berlaku sampai 28 September 2020.
Certification Renewal Audit ISM CODE Safety Management System (DOC) received on 24 February 2016, from the Directorate General of Sea Transportation, valid until 28 September 2020

Surveillance Audit ke I Sistem Manajemen Terpadu ISO 9001:2015, ISO14001:2015 dan OHSAS 2007 Dalam Mempertahankan sertifikasi Oleh LLOYD'S Register Quality Assurance Indonesia pada tanggal 15 Mei 2016 berlaku Sampai 14 Mei 2019.
First Surveillance Audit on Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO14001:2015, and OHSAS 2007 In maintaining certification by LLOYD'S Register Quality Assurance Indonesia on 15 May 2016, valid until 14 May 2019



Sertifikasi ISO 9001: 2018 tentang Mutu untuk Lingkup CWS dalam perawatan dan perbaikan kapal dari Lloyds Register Quality Assurance tanggal 9 Juli 2018 dengan masa berlaku tiga tahun.
Certification of ISO 9001: 2018 on Quality for CWS Scope in the ship maintenance and repair from Lloyds Register Quality Assurance on 9 July 2018, valid for three year period



Peristiwa Penting Tahun 2018

Peristiwa Penting Tahun 2018

19

SEPTEMBER 2018
SEPTEMBER, 2018



Penandatanganan Perjanjian antara PT Citra Shipyard tentang pengadaan 4 (empat) unit kapal tunda minimal daya 2x2200 HP tipe Azimuth Stern Drive (ASD) kebutuhan Perseroan.
Signing of Agreement between PT Citra Shipyard on the procurement of 4 (four) tugboats with a minimum power 2x2200 HP, Azimuth Stern Drive (ASD) type, in line with the Company's needs.

09

OKTOBER 2018
OCTOBER, 2018



Penerimaan Pelimpahan pelaksanaan kegiatan jasa pemanduan dan penundaan kapal *Ship-To-Ship* (STS) pada wilayah perairan Muara Sungai Musi Palembang, Sumatera Selatan dan Muara Sabak dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Receiving Delegation of the *Ship-To-Ship* (STS) pilotage and tug services within Musi River Estuary in Palembang, South Sumatra, and Muara Sabak from the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation

10-11

OKTOBER 2018
OCTOBER, 2018



Analyst Meeting & Site Visit 2018.
Analyst Meeting & Site Visit 2018

17

OKTOBER 2018
OCTOBER, 2018

Penandatanganan komitmen bersama dalam hal implementasi penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Signing of joint commitment in terms of risk management implementation in the Company

27

NOVEMBER 2018
NOVEMBER, 2018

Peletakan Lunas Kapal (*Keel Laying*) pembangunan 4 (empat) unit kapal tunda daya 2x2200 HP tipe azimuth stern drive (asd) di galangan PT Citra Shipyard, Batam.

Keel Laying construction of 4 (four) tugboats of 2x2200 HP, azimuth stern drive (ASD) type, at the shipyard of PT Citra Shipyard, Batam

13

DESEMBER 2018
DECEMBER, 2018

Public Expose 2018 kinerja perseroan triwulan III 2018 berserta Outlook tahun 2019.

Public Expose 2018 of the Company's Performance in Q3 2018, and Outlook in 2019





02

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners



Dani Rusli Utama
Komisaris Utama
President Commissioner

Pencapaian kinerja Perseroan ditahun 2018 diharapkan dapat menjadi semangat baru untuk bekerja lebih keras agar mampu mengalami perbaikan dan tumbuh berkelanjutan ditengah tantangan dan dinamika bisnis. Oleh karenanya, kami selaku Dewan Komisaris mendorong langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi untuk tetap fokus pada pencapaian sehingga membawa dampak positif bagi perkembangan dan peningkatan kinerja Perseroan.

The achievement of the Company's performance in 2018 will become a new spirit to work harder to improve and grow sustainably amidst the business challenges and dynamics. Therefore, We, as the Board of Commissioners, encourages the measures taken by the Board of Directors to keep focusing on the achievement to bring positive impact for the Company's performances improvement and development.

Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang terhormat **To All Distinguished Shareholders and Stakeholders,**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan limpahan rahmat Nya, sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris Perseroan mampu melaksanakan perannya dengan baik dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Praise be to the Almighty God, for His grace and blessings, throughout 2018, the Company's Board of Commissioners is able to perform its role in supervising and providing advice to the Board of Directors. It is an honor for me to represent the Board of Commissioners in presenting the supervisory report on the Company's performance for the Fiscal Year 2018.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industrial and Economic Review

Ditengah perekonomian dunia dan nasional yang dinamis, Perseroan mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2018. Perekonomian global menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2018 dengan negara-negara maju dan ekonomi utama lainnya mencapai pertumbuhan positif. Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) yang dimuat dalam *World Economic Outlook* Edisi Januari 2019, pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang masing-masing sebesar 2,3% dan 4,6% di tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun perekonomian Indonesia tahun 2018 tetap menunjukkan arah yang positif yaitu tumbuh 5,17% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,07%.

Amidst the dynamic global and national economy, the Company is able to pass and finish the 2018 fiscal year. The global economy shows a good performance in 2018 as the developed countries and other major economies achieved positive growth. Based on the International Monetary Fund (IMF) of World Economic Outlook January 2019, developed and developing countries' economies grew by 2.3% and 4.6% in 2018, lower than the previous year. However, the Indonesian economy in 2018 showed a positive growth, i.e. 5.17% higher than the previous year, which was 5.07%.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Tahun 2018

Assessment of Directors' Performance 2018

Tahun 2018 merupakan tahun tantangan bagi Perseroan, sehingga tidak mudah untuk mewujudkan pencapaian kinerja Perseroan sebagaimana telah ditetapkan. Berdasarkan laporan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja menyatakan bahwa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 mendapatkan opini tanpa modifikasi, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Per 31 Desember 2018 Perseroan telah membukukan Laba Bruto tahun 2018 sebesar Rp227.279,235 ribu menurun 8,14%, dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp247.406.624 ribu dikarenakan perbedaan besaran *sharing* ke PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sesuai dengan perjanjian kerja sama antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan Perseroan.

Total aset Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.159.193.789 ribu lebih rendah dari tahun sebelumnya, namun Liabilitas turun sebesar 66,50% dan Ekuitas tumbuh sebesar 3,70% menjadi Rp1.041.156.112 ribu.

2018 is a challenging year for the Company. Thus, it is not easy to realize the achievement of the Company's performance as stated. Based on the audit report of Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, the Company Financial Statements for the fiscal year 2018 has received unqualified opinion, based on the Audit Standard set forth by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In 2018, Gross Profit amounted to Rp227,279,235 thousand, decreased by 8.14%, compared to 2017, which was Rp247,406,624 thousand, due to differences in the amount of sharing to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), in accordance with the cooperation agreement between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and the Company.

The Company's total assets as of 31 December 2018 is Rp1,159,193,789 thousand, lower than the previous year. However, Liabilities decreased by 66.50% and Equity grew by 3.70% to Rp1,041,156,112 thousand.

Selama tahun 2018 Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dilaksanakan secara konsisten. Pengelolaan Perseroan senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai ketentuan yang berlaku.

In 2018, the Company has made various efforts to ensure the corporate governance is implemented consistently. The Company's management is always performed based on Good Corporate Governance and prudence principles in accordance with prevailing regulations.

Pencapaian kinerja Perseroan ditahun 2018 diharapkan dapat menjadi semangat baru untuk bekerja lebih keras agar mampu mengalami perbaikan dan tumbuh berkelanjutan ditengah tantangan dan dinamika bisnis. Oleh karenanya, kami selaku Dewan Komisaris mendorong langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi untuk tetap fokus pada pencapaian sehingga membawa dampak positif bagi perkembangan dan peningkatan kinerja Perseroan.

The achievement of the Company's performance in 2018 will become a new spirit to work harder to improve and grow sustainably amidst the business challenges and dynamics. Therefore, We, as the Board of Commissioners, encourages the measures taken by the Board of Directors to keep focusing on the achievement to bring positive impact for the Company's performances improvement and development.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan, Whistle Blowing System dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Outlook on the Corporate Governance, Whistleblowing System, and Corporate Social Responsibility

Selama tahun 2018 Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dilaksanakan secara konsisten. Pengelolaan Perseroan senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko terpadu di seluruh tingkat organisasi. Inisiatif yang dilakukan Perseroan pada tahun 2018 dalam rangka peningkatan efektivitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Manajemen Risiko Terpadu diantaranya melalui:

In 2018, the Company has made various efforts to ensure the corporate governance is implemented consistently. The Company's management is always performed based on Good Corporate Governance and prudence principles in accordance with prevailing regulations.

The Board of Commissioners always encourages the Company's commitment to implementing integrated corporate governance and risk management at all levels of the organization. The Company carried out initiatives in 2018 to improve the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) and Integrated Risk Management through:

1

PENILAIAN
GCG
GCG
ASSESSMENT

Penilaian atau *assessment* GCG Perseroan tahun buku 2017 yang dilaksanakan pada tahun 2018 oleh *assessor* independen dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 dan mendapatkan skor pencapaian sebesar 90,809 dengan kualitas penerapan GCG "Sangat Baik" meningkat dibandingkan capaian skor sebelumnya sebesar 86,217.

The Company's GCG assessment for the fiscal year 2017 is carried out in 2018 by an independent assessor, based on the parameters of Ministry of SOEs, SK-16/S.MBU/2012. The Company obtained a score of 90.809 with a "Very Good" GCG implementation quality, increased compared to the achievement in the previous score, which was 86.217.

2

SOSIALISASI
GCG
GCG INFORMATION
DISSEMINATION

Sosialisasi GCG dilakukan kepada setiap insan yang ada di lingkungan Perusahaan melalui forum tatap muka maupun media informasi lain dengan melampirkan kebijakan GCG. Sosialisasi secara tatap muka dilakukan pada forum rapat dan *gathering*, serta melalui media informasi lain seperti portal internal dan *website* Perusahaan.

GCG socialization is carried out to every personnel in Company through formal forums and other information media by attaching the GCG policies. Formal socialization (face-to-face) is in the form of meeting and gathering, and through other information media such as internal portal and Company's website.

3

PENYEMPURNAAN
SOFT STRUCTURE
GCG
GCG SOFT STRUCTURE
REFINEMENT

Perseroan telah melakukan penyempurnaan *Soft Structure* GCG seperti *Board Manual*, *Code of Conduct* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has refined Soft Structure GCG such as Board Manual and Code of Conduct in accordance with the prevailing laws and regulations.

4

PENANDATANGANAN
KOMITMEN BERSAMA
ATAS PENERAPAN
MANAJEMEN RISIKO
SIGNING OF
COMMITMENT TO
IMPLEMENTING
RISK MANAGEMENT

Pada tanggal 17 Oktober 2018, di Hotel di Kemayoran Jakarta Pusat, telah dilakukan penandatanganan perihal komitmen bersama dalam hal implementasi manajemen resiko di seluruh jajaran manajemen

On 17 October 2018, at a Hotel in Kemayoran, Central Jakarta, the Company signed a joint commitment in the implementation of risk management in all levels of management.

5

WHISTLE BLOWING
SYSTEM (WBS)
WHISTLE BLOWING
SYSTEM (WBS)

Penyelesaian pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholder* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan. Oleh karenanya Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan *whistleblowing* di Perseroan melaui penyusunan kebijakan WBS dan monitoring terhadap pelaporan WBS. Selama tahun 2018 tidak ada pengaduan dari *stakeholders* yang masuk melalui saluran WBS.

Finishing violation report is one of the Company's responsibilities in the field of stakeholder protection in order to ensure their rights related to the Company. Therefore, the Board of Commissioners supervises the adequacy and effectiveness of whistleblowing at the Company through the formulation of WBS policy and monitoring of WBS reporting. During 2018, there were no complaints from stakeholders through the WBS channel.

6

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY/CSR

Fokus pelaksanaan CSR Perseroan tahun 2018 mencakup bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perseroan telah mengalokasikan dana CSR sebesar Rp800.000.000 yang bersumber dari internal Perusahaan dan telah tersalurkan sebesar Rp738.768.558 atau meningkat sebesar 36% dibandingkan realisasi anggaran tahun 2017. Peningkatan diantaranya untuk program sosial Kerohanian khususnya kepada kaum dhuafa dan anak yatim .

The focus of the Company's CSR in 2018 includes education and community economic empowerment. The Company has budgeted CSR fund of Rp800,000,000 from the Company's internal resources and Rp738,768,558 has been disbursed, which increased by 36% compared to the budget realization in 2017. The increase was particularly disbursed for the spiritual welfare for the poor and orphans.

Kinerja Komite di Tahun 2018

Committees' Performance in 2018

Dewan Komisaris telah memiliki Komite yaitu Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan peran penasehatan dan pengawasan. Komite telah melaksanakan tugasnya dalam proses penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 31 Rapat yang terdiri dari 14 kali rapat dengan Dewan Komisaris, 14 kali rapat dengan Direksi bersama Dewan Komisaris dan 3 kali rapat bersama Direksi. disamping itu Komite Audit juga telah mengikuti forum pelatihan sebanyak empat kali dalam setahun serta telah memberikan rekomendasi dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a Committee, i.e. the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in carrying out advisory and supervisory duties. The Committee has carried out its duties in the review process and provided recommendations to the Board of Commissioners.

During 2018, the Audit Committee held 31 meetings consisting of 14 meetings with the Board of Commissioners, 14 joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners, and 3 meetings with the Board of Directors. In addition, the Audit Committee has also participated in training four times this year, and has provided recommendations and ensured the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of external auditor and internal auditor duties to the Board of Commissioners.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Outlook on Business Prospects Compiled by the Board of Directors

Dewan Komisaris memandang Prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah cukup realistis. Optimisme pada pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan dapat diterima. Dewan Komisaris meyakini, dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan nasional akan memberikan dampak positif bagi prospek usaha Perseroan.

Industri pelayaran dalam negeri mengalami pertumbuhan yang signifikan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya dalam sektor perdagangan. Pertumbuhan kegiatan bongkar muat tersebut memberikan potensi kepada Perseroan untuk melayani lebih banyak kapal yang akan bersandar di pelabuhan tempat Perseroan beroperasi, yang tentunya akan berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan dari jasa pemanduan dan penundaan.

The Board of Commissioners considers the Business Prospect prepared by the Board of Directors is quite realistic. The optimistic growth of the Company's business in the future is acceptable. The Board of Commissioners believes that good business management, supported by national economic and development policies, will have a positive impact on the Company's business prospects.

The domestic shipping industry is growing in line with Indonesia's economic growth, especially in the trading sector. The growth of loading and unloading provides the Company the potential to serve more vessels to be dependent on the port where the Company operates, which will have a positive impact on revenue growth in terms of pilotage and towing services.

Dewan Komisaris memandang Prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah cukup realistis. Optimisme pada pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan dapat diterima. Dewan Komisaris meyakini, dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan nasional akan memberikan dampak positif bagi prospek usaha Perseroan.

The Board of Commissioners considers the Business Prospect prepared by the Board of Directors is quite realistic. The optimistic growth of the Company's business in the future is acceptable. The Board of Commissioners believes that good business management, supported by national economic and development policies, will have a positive impact on the Company's business prospects.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan nilai perdagangan, Perseroan melihat potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis pemanduan dan penundaan kapal pada wilayah perairan TUKS atau di luar daerah operasional pelabuhan milik IPC, kegiatan pemanduan untuk ship-to-ship (STS), dan kerja sama pengangkutan barang atau komoditi milik Persero atau BUMN dalam rangka realisasi Sinergi BUMN yang digadang oleh Kementerian BUMN.

In line with domestic economic growth and trade value, the Company sees a good potential for developing vessel pilotage and towage business within the TUKS water territory or outside the operational port area owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the pilotage activities for ship-to-ship (STS), and the cooperation of the freight services for goods or commodities owned by Persero or SOEs to realize SOEs Synergy, which is in line with the plan of the Ministry of SOEs.

Arah dan Strategi Perseroan

Company's Direction and Strategy

Dalam rangka merumuskan arah dan strategi secara tepat, Perseroan menyusun rencana bisnis secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan penerapan manajemen risiko yang efektif. Perseroan telah menerapkan beberapa langkah strategis sebagai respon terhadap perubahan dinamika pasar yang terjadi melalui program Transformasi dan menerapkan inisiatif rencana strategis.

The Company formulates a realistic business plan, taking into account various internal and external factors that affect business continuity, prudential principles, and the application of effective risk management in order to formulate the Company's direction and strategy appropriately. The Company has implemented several strategic steps in response to changes in market dynamics throughout the Transformation program and implemented a strategic plan initiative.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Selama tahun 2018, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris di Perseroan. Kami optimis dan percaya bahwa dengan soliditas dan dukungan seluruh Dewan Komisaris, Perseroan dapat tumbuh semakin baik.

In 2018, there are no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. We are optimistic and We believe that with the solidity and support of all Board of Commissioners, the Company can grow better.

Ucapan terima Kasih

Closing

Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan atas karya, pengabdian dan kerja kerasnya. Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada Direksi atas upayanya dalam mengelola sesuai strategi bisnis yang telah ditetapkan. Demikian juga kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

The Board of Commissioners presents our gratitude to all employees for their effort, dedication, and hard work. Highest appreciation and gratitude to the Board of Directors for its efforts in managing the business according to established business strategy. Likewise, to the shareholders and stakeholders, for their support and trust to the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, 15 April 2019
Jakarta, April 15, 2019

Dani Rusli Utama
Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Albertus Sumardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dani Rusli Utama
Komisaris Utama
President Commissioner

Jimmy A.B. Nikijuluw
Komisaris
Commissioner





Dani Rusli Utama
Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta No. 29 tanggal 10 November 2018

Appointment Base:

Appointed as President Commissioner based on the Shareholders' Decree in Deed No. 29 dated 10 November 2018

Usia, Domisili dan Pendidikan:

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bandung tanggal pada 14 Januari 1971. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung dan Master of Infrastructure Management Yokohama National University Japan pada tahun 1999.

Perjalanan Karir:

menjabat sebagai Direktur Teknik dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (sejak 2016). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Jakarta International Container Terminal (2015-2016) dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2012-2015).

Training yang diikuti:

Selama tahun 2018, beliau telah menghadiri pelatihan yang diadakan oleh Perseroan adalah Awareness Penerapan Manajemen Risiko

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Age, Domicile, and Education:

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bandung, 14 January 1971. Obtained Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology, Master of Infrastructure Management from Yokohama National University, Japan, in 1999.

Career:

Currently serves as the Director of Engineering and Risk Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (since 2016). Previously, he served as President Director of PT Jakarta International Container Terminal (2015-2016) and Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2012-2015).

Training attended:

In 2018, he attended training held by the Company on Risk Management Awareness

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of the Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners



Jimmy A.B. Nikijuluw
Komisaris
Commissioner

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Komisaris Indpenden berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta No. 29 tanggal 10 November 2018

Appointment Base:
Appointed as Independent Commissioner based on the Shareholders' Decree in Deed No. 29 dated 10 November 2018

Usia, Domisili dan Pendidikan:
Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jember, 10 Februari 1949. Pelaut yang meraih gelar Mualim Pelayaran Besar III (MPB III) pada Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) Jakarta tahun 1997 dan gelar Magister Business Administration pada tahun 1991 dan Magister Management pada tahun 1993, keduanya di Institut Ilmu Manajemen, Jakarta.

Perjalanan Karir:
menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (2008 hingga pensiun), Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan (2002-2007), Atase Perhubungan dan Telekomunikasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura (1998-2003) dan sebelumnya menjabat sebagai Kepala Kantor Pelabuhan Batam pada otoritas Batam (1997-1998).

Training yang diikuti:
Pada tahun 2018, beliau telah mengikuti pelatihan Training dan Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Awareness Penerapan Manajemen Risiko.

Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Age, Domicile, and Education:
Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Jember, 10 February 1949. A seafarer who won the title of the Great Chief Officer III (MPB III) at Maritime Higher Education Institute (AIP), Jakarta, in 1997, Master of Business Administration in 1991 and Master of Management in 1993, both at Institute of Management Sciences, Jakarta.

Career:
serves as a Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), since 2014. He previously served as Secretary of the Directorate General of Sea Transportation (2008 until pension), Director of Traffic and Sea Transport at the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation (2002-2007), Transportation and Telecommunication Attaché at the Indonesian Embassy in Singapore (1998-2003), and Head of Batam Port Office at Batam authority (1997-1998).

Training attended:
In 2018, he attended Training and Sharing of Public Company Corporate Governance, and Risk Management Awareness.

Affiliation:
He does not have any affiliation with Directors and members of the Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.



Albertus Sumardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta No. 29 tanggal 10 November 2018

Appointment Base:

Appointed as Independent Commissioner based on the Shareholders' Decree in Deed No. 29 dated 10 November 2018

Usia, Domisili dan Pendidikan:

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Klaten, 14 Juli 1939. Meraih gelar Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1964.

Perjalanan Karir:

Menjabat sebagai Associate Member of Training Facilitator di PT PMLI, IPC Corporate University sejak tahun 2015, Komisaris Independen di PT ICTSI Jasa Prima Tbk sejak tahun 2012, Senior Port Consultant di PT Diagram Port System & Engineering Consultant sejak tahun 2002, Facilitator & Trainer di PT Pelindo II, PT Pelindo III, PT Pelindo IV sejak tahun 2005, Komisaris PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2014 - 2017), Komisaris di PT Makassar Terminal Service (2010 - 2012), Anggota Komisaris PT Pelindo III Surabaya (1998 - 2002), Komisaris Utama PT Terminal Peti Kemas Surabaya (1998 - 2002), Managing Director PT Pelindo III Surabaya (1998 - 2002), Managing Director PT Pelindo IV Makassar (1988 - 1998), Direktur Teknik PT Pelindo I Medan (1973 - 1988), Kepala Divisi Teknik Sipil Pelabuhan Tanjung Priok (1965 - 1973).

Training yang diikuti:

Pada tahun 2018, Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan yaitu Penguatan Penerapan GCG PT. Jasa Armada Indonesia Tbk, Induction Program, Training dan Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Awareness Penerapan Manajemen Risiko

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Age, Domicile, and Education:

Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Klaten, 14 July 1939. Holds a Bachelor of Civil Engineering from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta, in 1964.

Career:

Served as an Associate Member of Training Facilitator at PT PMLI, IPC Corporate University since 2015, Independent Commissioner at PT ICTSI Jasa Prima Tbk since 2012, Senior Port Consultant at PT Diagram Port System & Engineering Consultant since 2002, Facilitator & Trainer at PT Pelindo II, PT Pelindo III, PT Pelindo IV since 2005, Commissioner of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2014 - 2017), Commissioner at PT Makassar Terminal Service (2010 - 2012), Member of Commissioner of PT Pelindo III Surabaya (1998 - 2002), President Commissioner of PT Terminal Peti Kemas Surabaya (1998 - 2002), Managing Director of PT Pelindo III Surabaya (1998 - 2002), Managing Director of PT Pelindo IV Makassar (1988 - 1998), Engineering Director of PT Pelindo I Medan (1973 - 1988), Head of Civil Engineering of Tanjung Priok Port (1965 - 1973).

Training attended:

In 2018, he attended training, i.e. GCG Reinforcement at PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Induction Program, Training and Sharing of Public Company Corporate Governance, and Risk Management Awareness

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of the Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Dawam Atmosudiro
Direktur Utama Independen
Independent President Director

Dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah, diyakini Perseroan akan mampu mengatasi berbagai kendala dan tantangan seiring kondisi ekonomi yang semakin membaik.

Under good business management, supported by various economic policies carried out by the government, the Company shall be able to overcome various obstacles and challenges as economic conditions improve.

Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang terhormat
To All Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan berhasil melewati tahun buku 2018. Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi izinkan kami melaporkan hasil pengelolaan dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2018.

Praise the presence of Allah SWT, The Almighty God, for it is with His abundant grace and blessings that the Company succeeded in passing the 2018 fiscal year. On this occasion, on behalf of the Board of Directors, let us report the results of the Company's management and performance during 2018 fiscal year.

Kinerja Perusahaan 2018

Company's Performance 2018

Perseroan merupakan salah satu perusahaan jasa pelayanan kapal, yang memiliki sarana dan prasarana pemanduan yang terbesar di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tetap fokus dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan, baik pada pelanggan *captive* maupun pelanggan *non-captive*. Saat ini Pelanggan *captive* Perseroan merupakan pelanggan yang dilayani di wilayah pelabuhan umum Pelindo II dengan kontribusi hingga di atas 80%. Sementara pelanggan *non-captive* merupakan pelanggan yang dilayani di luar pelabuhan umum, yaitu pelabuhan khusus atau TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) dengan kontribusi sekitar 20%.

Berdasarkan laporan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja menyatakan bahwa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 mendapatkan opini tanpa modifikasi, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2018 mencatat Aset sebesar Rp1.159.193.789 ribu, Liabilitas sebesar Rp118.037.677 ribu dan Ekuitas sebesar Rp1.041.156.112 ribu. Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp118.037.677 ribu menurun 66,50% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp352.326.409 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran hutang dividen 2016 sebesar Rp241.540.742. Ekuitas sebesar Rp1.041.156.112 ribu meningkat 3,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.004.021.361. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba di tahun 2018.

Dari sisi kinerja pelayanan dan produksi, Total Jam Pelayanan Kapal Tahun 2018 tercapai sebesar 167.550 Jam meningkat 10% dari tahun 2017. Produksi dalam GT Jam Kapal Tahun 2018 sebesar 1.485.616.532 GT Jam, meningkat 11% dari tahun 2017.

The Company is one of the vessel service providers, with the largest pilotage infrastructures and facilities in Indonesia. In carrying out its business, the Company remains focused on providing the best service to customers, both captive customers and non-captive customers. Currently, captive customers are customers served in Pelindo II public port area with a contribution of up to 80%. Non-captive customers are customers served outside the public port, i.e. special port or TUKS (Terminal for Own Interests) with a contribution of about 20%.

Based on the audit report of Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, the Company Financial Statements for fiscal year 2018 has received unqualified opinion, based on the Audit Standard set forth by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

As of 31 December 2018, the Company's Financial Position recorded Assets of Rp1,159,193,789 thousand, Liabilities of Rp118,037,677 thousand, and Equity of Rp1,041,156,112 thousand. The Current Liabilities as of 31 December 2018 amounted to Rp118,037,677 thousand, decreased by 66.50%, compared to 2017, which was Rp352,326,409 thousand. This is mainly due to the payment of 2016 dividend debt amounting to Rp241,540,742. Equity is recorded at Rp1,041,156,112 thousand, an increase of 3.7% compared to 2017, which was Rp1,004,021,361. This increase is mainly due to the increase in Retained Earnings in 2018.

In terms of service and production performance, the Total Vessel Service of 2018 reached 167,550 Hours, an increase of 10% from 2017. In 2018, Production in GT Hours amounted to 1,485,616,532 tons, increased by 11% from 2017.

Dari sisi kinerja pelayanan dan produksi, Total Jam Pelayanan Kapal Tahun 2018 tercapai sebesar 167.550 Jam meningkat 10% dari tahun 2017. Produksi dalam GT Jam Kapal Tahun 2018 sebesar 1.485.616.532 GT Jam, meningkat 11% dari tahun 2017.

In terms of service and production performance, the Total Vessel Service of 2018 reached 167,550 Hours, an increase of 10% from 2017. In 2018, Production in GT Hours amounted to 1,485,616,532 tons, increased by 11% from 2017.

Adapun pencapaian *Key Performance Indikator* (KPI) Tahun 2018 adalah sebesar 85,07, dimana Aspek yang mencapai target tahun 2018 adalah Fokus Pelanggan; Efektifitas Produk Proses, dan Kepemimpinan, Tata Kelola dan Kemasyarakatan.

The Key Performance Indicator (KPI) in 2018 achieved 85.07 score, with aspects that reach the target in 2018 as follow: Customer Focus; Product Process Effectiveness, and Leadership, Governance and Society

Kebijakan Strategis Perusahaan

Company's Strategic Policies

Dalam rangka merumuskan strategi secara tepat, Perseroan telah menyusun RKAP secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha dan penerapan manajemen risiko yang efektif. Perseroan telah menerapkan beberapa langkah strategis sebagai respon terhadap perubahan dinamika bisnis yang terjadi melalui program Transformasi dan menerapkan inisiatif rencana strategis.

The Company formulates a proper and realistic Work Program and Budget (WP&B), taking into account various internal and external factors that affect business continuity and the application of effective risk management. The Company has implemented several strategic steps in response to changes in business dynamics throughout the Transformation program and implemented a strategic plan initiative.

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan telah menyusun berbagai kebijakan strategis untuk menuju kinerja Perusahaan yang unggul, diantaranya adalah:

1. Melaksanakan monitoring program-program yang mendukung visi Perseroan
2. Menjalankan fungsi koordinasi di dalam Struktur Organisasi Perseroan pasca pemisahan pemanduan dengan penundaan
3. Mengkaji dan menganalisa peluang baru untuk memajukan Perseroan
4. Mendukung program - program ekspansi bisnis Perseroan.

In carrying out the business, the Company has compiled various strategic policies to produce superior Company's performance:

1. Carrying out monitoring programs that support the Company's vision
2. Coordinating the functions within the Company's Organizational Structure post-separation of pilotage and towing services
3. Reviewing and analyzing new opportunities to advance the Company
4. Supporting the Company's business expansion programs.

Pencapaian Target Kinerja Performance Target Achievement

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pelayanan Jasa Kapal, Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal dan Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal. Dalam mengoperasikan dan mengelola bisnis tersebut, Perseroan telah mengoperasikan 11 unit operasi. Perseroan terus berupaya memenuhi target pelayanan jasa kapal, pengangkutan kapal dan pengelolaan kapal dalam rangka mempertahankan maupun meningkatkan target yang ditetapkan.

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp727.051,39 juta atau 66,81% dari target RKAP 2018 sebesar Rp1.479.625 juta. Pendapatan tersebut lebih rendah 2,63% dari realisasi Pendapatan Usaha tahun 2017 sebesar Rp746.653.357 juta dikarenakan belum terealisasinya seluruh rencana pengembangan bisnis *Ship to Ship* di tahun 2018.

Adapun Laba Bruto tahun 2018 sebesar Rp227.279,25 juta dengan pencapaian 100,22% dibanding target RKAP Rp226.778,01 juta.

Realisasi Aset Perseroan tahun 2018 sebesar Rp1.159.193,79 juta dengan pencapaian 94,81% dibandingkan target RKAP 2018 sebesar Rp1.222.678,70 juta. Pencapaian ini disebabkan terutama oleh penurunan Piutang Usaha.

Realisasi Ekuitas Perseroan tahun 2018 sebesar Rp1.041.156,11 juta dengan pencapaian 91,46% dibandingkan target RKAP 2018 sebesar Rp1.138.387,58 juta. Pencapaian ini disebabkan peningkatan Saldo Laba di tahun 2018.

As of 31 December 2018, the Company has carried out Vessel Services, Freight Services, and Fleet Management Services. The Company has 11 operating units in operating and managing the business. The Company strives to meet the target of vessel services, freight services, and fleet management services in order to maintain and improve the predetermined target.

In 2018, the Company recorded Revenues of Rp727,051.39 million or 66.81% of the 2018 WP&B target of Rp1,479,625 million. The figure was 2.63% lower than the realization of Revenues in 2017, which was Rp746,653,357 million, due to the unrealized Ship to Ship business development in 2018.

The Gross Profit of 2018 is Rp227,279.25 million, 100.22% of the 2018 WP&B target of Rp226,778.01 million.

The Assets Realization in 2018 is Rp1,159,193.79 million, a 94.81% of 2018 WP&B target, which was Rp1,222,678.70 million. This decrease is mainly due to a decrease in Trade Receivables.

Realization of the Company's Equity in 2018 amounted to Rp1,041,156.11 million or equivalent to 91.46% of 2018 WP&B target, i.e. Rp1,138,387.58 million. This increase is mainly due to the increase in retained earnings in 2018.

Kendala Yang Dihadapi Perseroan

Obstacles Faced by the Company

Kondisi perekonomian global diprediksi masih akan mengalami hambatan dan berpengaruh terhadap kondisi makro Indonesia. Disamping itu tingkat persaingan bisnis dan perkembangan teknologi yang semakin cepat menuntut kualitas SDM dan pelayanan kepada pelanggan mampu beradaptasi sesuai dengan perkembangan yang ada. Kondisi tersebut merupakan peluang sekaligus menjadi tantangan bagi bisnis Perseroan untuk senantiasa mampu meningkatkan produktifitas dan profesionalisme SDM, meningkatkan kualitas layanan, dan juga terus berinovasi dibidang teknologi.

Dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah, diyakini perseroan akan mampu mengatasi berbagai kendala dan tantangan seiring kondisi ekonomi yang semakin membaik.

The global economic condition is predicted to experience obstacles and affect the macro conditions in Indonesia. In addition, the quality of human resources and services to customers shall adapt to the business competition and technological developments that are increasingly demanding.

This condition is an opportunity as well as a challenge for the Company's business to improve the productivity and professionalism of HR, service quality, and to innovate in the field of technology.

Under good business management, supported by various economic policies carried out by the government, the Company shall be able to overcome various obstacles and challenges as economic conditions improve.

Prospek Usaha

Business Prospect

Berdasarkan hasil analisa SWOT yang sudah memperhitungkan faktor eksternal dan internal Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dalam klausul ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, Perseroan berada pada kuadran I. Dapat diartikan Perseroan mempunyai posisi yang paling menguntungkan, sehingga dengan kekuatan yang dimiliki dimungkinkan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan nilai perdagangan, Perseroan melihat potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis pemanduan dan penundaan kapal pada wilayah perairan TUKS atau di luar daerah operasional pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), kegiatan pemanduan untuk *Ship-to-Ship* (STS), dan kerjasama pengangkutan barang atau komoditi milik Persero atau BUMN dalam rangka realisasi Sinergi BUMN yang digadang oleh Kementerian BUMN.

Based on SWOT analysis with due regards to Company's external and internal factor as required in the clauses of ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, the Company is in the first quadrant. It means the Company has the most favorable position. Thus, with the existing power, it is possible to take advantage of existing business opportunities .

In line with both domestic and foreign economic growth and trade value, the Company has a good potential for developing a pilotage and towage services in the TUKS water territory or outside the ports of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Ship-to-Ship (STS) pilotage activities, and cooperation of freight forwarding or commodity owned by Persero or SOEs in the realization of SOEs Synergy, launched by the Ministry of SOEs.

Secara umum, faktor-faktor yang dapat menjadi katalis bagi prospek pertumbuhan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan lalu-lintas perdagangan sebagai faktor utama ekspansi bisnis Perseroan yang melekat dengan industri pelayaran dan pengelolaan pelabuhan
2. Potensi pertumbuhan usaha yang luas didukung dengan kemampuan ekspansi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai pemain utama dalam pengelolaan pelabuhan di Indonesia.
3. Pertumbuhan Pelabuhan di Indonesia yang membuka peluang ekspansi bisnis Perseroan untuk jasa pemanduan dan penundaan lainnya, khususnya di segmen usaha TUKS dan STS
4. Potensi pertumbuhan jasa pemanduan dan penundaan kapal seiring dengan peningkatan aktivitas operasional pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
5. Penyediaan jasa pemanduan dan penundaan di luar PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
6. Kerjasama angkutan logistik bagi produk industri BUMN.

Selaras dengan faktor-faktor tersebut, Perseroan memiliki keyakinan untuk dapat memaksimalkan manfaat dari sinergi BUMN ini dengan berpegang pada pengalaman dan kemampuan teknis Perseroan. Sinergi BUMN ini merupakan koridor integrasi yang diusung oleh Pemerintah untuk meningkatkan efisiensi dan kompetensi BUMN.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation

Dalam rangka terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dilaksanakan secara konsisten. Pengelolaan Perseroan senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai ketentuan yang berlaku.

In general, factors that could be a catalyst for the Company's future growth prospects are:

1. The growth of trade traffic is a key factor in the Company's business expansion inherent with the shipping and port management industries
2. The potential for broad business growth is supported by the expansion capability of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a major player in port management in Indonesia.
3. Port Growth in Indonesia opens the Company's business expansion opportunities for piloting and other towage services, particularly in the TUKS and STS business segment
4. The potential for pilotage and towage services in line with the increase in port operations of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
5. External pilotage and towage service
6. Cooperation of logistic transportation for industrial products of SOEs.

In line with these factors, the Company has the confidence to be able to maximize the benefits of SOE synergy by adhering to the Company's experience and technical capabilities. The Government carries out SOE synergy as an integration corridor to improve the efficiency and competence of SOEs.

Agar tetap selaras dengan perkembangan industri dan perubahan lingkungan usaha dengan tetap menjunjung komitmen terhadap pelaksanaan GCG maka Perseroan pada tahun 2018 telah melakukan evaluasi dan revisi *Soft Structure* GCG seperti *Board Manual*, *Code of Conduct* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah melaksanakan evaluasi penilaian implementasi GCG.

Disamping itu, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyampaikan informasi secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga telah melakukan Penandatanganan komitmen bersama dalam hal implementasi penerapan manajemen risiko di seluruh jajaran manajemen.

Secara berkala Perseroan melakukan kegiatan assessment GCG mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris BUMN Nomor:SK16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hasil penilaian GCG Perseroan tahun buku 2018 sebesar 90,809 dari total Bobot yaitu sebesar 100,00 yang setara dengan 90,809% sehingga secara overall hasil assessment implementasi Perusahaan mendapatkan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik".

Perseroan akan terus mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk mengacu pada praktek terbaik sepanjang masih dalam koridor regulasi, demi terciptanya kepatuhan dan kegiatan bisnis berkesinambungan.

In order to stay abreast with the industry developments and changes in business liability, while still committing to GCG implementation, in 2018, the Company has evaluated and revised GCG Soft Structure, e.g. the Board Manual, Code of Conduct, in accordance with prevailing laws and regulations, and has carried out GCG Assessment.

In addition, as a form of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance, the Company has reported timely, accurate, and comprehensive information to Shareholders and Stakeholders, in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company has also Signed a joint commitment in the risk management implementation throughout all levels of management.

The Company regularly conducts GCG assessment activities referring to the Secretary of SOEs' Decree No. SK16/S.MBU/2012 on the indicators/parameters for assessment and evaluation of Good Corporate Governance implementation. The Company scored 90.809 out of 100.00 for the GCG assessment in the 2018 fiscal year. Thus, the Company scored 90.809% of the overall assessment. The Company obtained a "Very Good" GCG Implementation Quality Classification.

The Company will continue to develop Good Corporate Governance, by referring to best practices within the corridor of regulation, in order to comply with sustainable business activities.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi Performance Assessment of the Committees Reporting Directly to the Board of Directors

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

As of the end of 2018, the Company does not have any Committee reporting directly to the Board of Directors. Thus, there is no information related to the performance assessment of committees under the Board of Directors and the basis for their assessment.

Perubahan Komposisi Direksi

Change in Board of Directors' Composition

Pada tahun 2018, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan dengan adanya pemberhentian Sdr. Supardi sebagai Direksi dikarenakan habis masa jabatannya. Per 31 Desember 2018, Jumlah anggota Direksi Perseroan berjumlah dua orang dan semuanya berdomisili di Indonesia. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Sdr. Supardi atas kontribusi yang sangat berharga selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Directors, i.e. the dismissal of Mr. Supardi as a Director due to the end of his tenure. As of 31 December 2018, the Company's Board of Directors consists of two people and everyone is domiciled in Indonesia. On behalf of the Board of Directors, we convey our gratitude to Mr. Supardi for their invaluable contribution during his tenure as the Company's Director.

Ucapan Terima Kasih

Closing

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang diberikan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan atas karya, pengabdian dan kerja kerasnya untuk Perseroan. Demikian juga terima kasih kepada para pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan kepada kami, hingga Perseroan mampu menjalankan kegiatan operasional dengan baik dan berkontribusi bagi pembangunan kemaritiman nasional.

We convey our highest appreciation and gratitude to the Shareholders and the Board of Commissioners for the direction and advice provided. We also convey our gratitude to all employees for their effort, dedication, and hard work for the Company. We also express our gratitude to all the stakeholders, for the support and trust. Thus, the Company is able to grow sustainably and contribute to the national maritime development.

Atas Nama Direktur Utama
On behalf of the Board of Director
Jakarta, 15 April 2019
Jakarta, April 15, 2019

Dawam Atmosudiro

Direktur Utama
President Director



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Supardi
Direktur Operasi dan Komersial
Director of Operations and Commercial

Dawam Atmosudiro
Direktur Utama Independen
Independent President Director

Herman Susilo
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and Human Capital





Dawam Atmosudiro
Direktur Utama Independen
Independent President Director

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 63 tanggal 21 November 2017

Appointment Base:

Appointed as President Director based on Deed No. 63 dated 21 November 2017

Usia, Domisili dan Pendidikan:

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Magelang, 9 September 1956. Meraih gelar Doktorandus Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta dan Master Management dari Universitas Pancasila di Jakarta.

Perjalanan Karir:

Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern (2010-2012), Senior Manager Pembinaan Anak Perusahaan (2009-2010), Kepala Biro Logistik (2004-2009), dan sebelumnya Kepala Subdit Akuntansi Keuangan, Pengawas Bidang Keuangan, Kepala Divisi Keuangan, Kepala Seksi Anggaran, Teknologi Informasi dan Personalia dan jabatan lainnya di IPC (1986-2004).

Training yang diikuti:

Pada tahun 2018, beliau telah mengikuti pelatihan Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Directorship Program, dan Seminar Penjelasan terkait Perseroan Terbuka oleh Konsultan Hukum Hadi putranto Hadiananto & Partner

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Age, Domicile, and Education:

Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Magelang, 9 September 1956. He holds a Doctorate degree in Accounting from Gadjah Mada University in Yogyakarta and Master of Management from Pancasila University in Jakarta.

Career:

Served as Head of Internal Supervisory Unit (2010-2012), Senior Manager of Development of Subsidiaries (2009-2010), Head of Logistics Bureau (2004-2009), and previously Head of Financial Accounting Sub-Directorate, Supervisory Division of Finance, Head of Finance Division, Section Budget, Information Technology and Personnel and other positions at IPC (1986-2004).

Training attended:

In 2018, he attended training, i.e. Sharing of Public Company Corporate Governance, Directorship Program, and Seminar related to Limited Liability Company by Legal Consultant Hadi Putranto Hadiananto & Partner

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of the Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Profil Direksi Profile of The Board of Directors



Herman Susilo
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HC

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan SDM berdasarkan Akta No.7 Tanggal 6 Juni 2018

Appointment Base:
Appointed as Director of Finance and Human Resources based on Deed No. 7 dated 6 June 2018

Usia, Domisili dan Pendidikan:
Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Wonosobo, tanggal 7 Juni 1971. Meraih gelar Master Maritime Economics & Logistic dari Erasmus University Rotterdam, di Rotterdam, dan Sarjana Akuntansi, dari Universitas Gadjah Mada, di Yogyakarta.

Perjalanan Karir:
Menjabat sebagai Staf Direktur di Perseroan (2016 - 2017), Staf Direktur di PT Multi Terminal Indonesia (2013 - 2016), Staf Utama Keuangan Senior di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012 - 2013), Senior Manager Akuntansi Keuangan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2010 - 2012), Staf Madya Senior di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2009 - 2010), Manager Properti, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2005 - 2009), Asisten Senior Manager Kerjasama Usaha, Direktorat Komersial dan Pengembangan Usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000 - 2005), Staf Tata Usaha dan Pendanaan, Direktorat Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1999 - 2000), dan Staf Analisa Pembelanjaan, Direktorat Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1996 - 1999).

Training yang diikuti:
Pada tahun 2018, beliau telah mengikuti Pelatihan dan Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Directorship Program, dan Seminar Penjelasan terkait Perseroan Terbuka oleh Konsultan Hukum Hadi putranto Hadiananto & Partner.

Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Age, Domicile, and Education:
Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Wonosobo, 7 June 1971. Obtained a Master of Maritime Economics & Logistics from Erasmus University Rotterdam, and Bachelor of Accounting, from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Career:
Served as Director Staff of the Company (2016 - 2017), Director Staff of PT Multi Terminal Indonesia (2013 - 2016), Senior Finance Main Staff at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012 - 2013), Senior Manager of Financial Accounting at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2010 - 2012), Senior Manager Staff of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2009 - 2010), Property Manager, Tanjung Priok Port Branch at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2005 - 2009) , Senior Assistant Manager of Business Cooperation, Commercial and Business Development Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000 - 2005), Administration and Finance Officer, Finance Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1999 - 2000), and Staff of Expenditure Analysis , Finance Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1996 - 1999).).

Training yang diikuti:
In 2018, he attended training, i.e. and Sharing of Public Company Corporate Governance, Directorship Program, and Seminar related to Limited Liability Company by Legal Consultant Hadi Putranto Hadiananto & Partner.

Hubungan Afiliasi:
He does not have any affiliation with Directors and members of the Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.



Supardi*
Direktur Operasi & Komersial
Director of Operations &
Commercial

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Direktur Operasi & Komersial berdasarkan Akta No.24 tanggal 10 Juli 2013

Appointment Base:
Appointed as Director of Operation & Commercial based on Deed No. 24 dated 10 July 2013

* Berhenti sejak Oktober 2018
Resigned since October 2018

Usia, Domisili dan Pendidikan:
Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, 6 Juni 1968. Meraih gelar Sarjana Ahli Nautika dan Master Ahli Nautika dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran di Jakarta, kemudian Master Shipping dan Transport dari Netherlands Maritime University STC Group.

Perjalanan Karir:
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Manager Kapal dan Pemanduan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Deputy General Manager Operasi Terminal I Pelabuhan Tanjung Priok (2009-2013), Manager Kepanduan di Pelabuhan Pontianak, Palembang, dan Tanjung Priok (2002-2009), dan sebelumnya Pelaksana Pandu di Pelabuhan Jambi, Palembang dan Panjang (1996-2002).

Training yang diikuti:
Pada tahun 2018, beliau telah mengikuti Pelatihan dan Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Directorship Program, dan Seminar Penjelasan terkait Perseroan Terbuka oleh Konsultan Hukum Hadi putranto Hadiananto & Partner, serta Pelatihan Pengukuhan Sertifikat (Endorsment) Pandu batch V.

Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Age, Domicile, and Education:
Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Jakarta, 6 June 1968. Holds a Bachelor of Nautical and Master of Nautical from the School of Nautical Sciences in Jakarta, and Master of Shipping and Transport from Netherlands Maritime University STC Group.

Career:
Previously served as a Senior Manager of Vessel and Pilotage at Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Deputy General Manager of Operation at Terminal I Tanjung Priok Port (2009-2013), Pilot Manager at Port of Pontianak, Palembang, and Tanjung Priok (2002-2009), and formerly Pilot Manager at Port of Jambi, Palembang, and Panjang (1996-2002).

Training attended:
In 2018, he attended training, i.e. and Sharing of Public Company Corporate Governance, Directorship Program, and Seminar related to Limited Liability Company by Legal Consultant Hadi Putranto Hadiananto & Partner, as well as Pilotage Certification Training (Endorsement) of the 5th Batch.

Affiliation:
He does not have any affiliation with Directors and members of the Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan Tahun Buku 2018**
**Statement Letters from the Board of Commissioners and
Board of Directors on the Accountability
for the Annual Report 2018**

Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 menyajikan informasi mengenai kinerja Perseroan, penerapan tata kelola Perseroan, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan. Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Tahun Buku 2018.

The Annual Report for the Fiscal Year 2018 provides information on the Company's performance, governance implementation, corporate social responsibilities, the Financial Statements for the period ended on Monday, December 31, 2018, and other relevant and significant information to stakeholders. We, the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners, the undersigned hereunder, hold full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report for the Fiscal Year 2018.

Jakarta, 15 April 2019
Jakarta, April 15, 2019



Dani Rusli Utama
Komisaris Utama
President Commissioner



Jimmy Abu Bakar Nikijuluw
Komisaris
Commissioner



A. Sumardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dawam Atmosudiro
Direktur Utama
President Director



Herman Susilo
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HC

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
AUDITED 2018
2018 AUDITED
FINANCIAL STATEMENTS

REFERENSI KRITERIA
ANNUAL REPORT AWARD
ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA REFERENCE



PENDAHULUAN
PREFACE

LAPORAN KEPADA
PEMEGANG SAHAM DAN
PEMANGKU KEPENTINGAN
REPORT TO SHAREHOLDERS
AND STAKEHOLDERS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

TINJAUAN
PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT
OVERVIEW

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
AUDITED 2018
2018 AUDITED
FINANCIAL STATEMENTS

REFERENSI KRITERIA
ANNUAL REPORT AWARD
ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA REFERENCE



03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Jasa Armada Indonesia Tbk
yang selanjutnya disebut Perseroan/
PT Jasa Armada Indonesia Tbk,
hereinafter referred to as the Company

Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar
Main Business Activities Pursuant to
the Articles of Association

Penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal,
penumpang, barang, dan kegiatan jasa terkait dengan
kepelabuhanan.
Provide and operate vessel, passenger, goods, and port
related activities services.

Nama Panggilan
Well-known Name

"IPC Marine".

Kode Saham
Share Code

IPCM

Tanggal Pencatatan di Bursa
Stock Listing Date at Stock Exchange

22 Desember 2017
December 22, 2017

Status Perusahaan
Corporate Status

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara
A subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE)

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

9 September 2013
September 9, 2013

Kepemilikan Saham
Shareholdings

- 1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham.
76.89% PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or equivalent to 4,063,504,600 shares.
- 2. PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham.
0.11% PT Multi Terminal Indonesia or equivalent to 5,800,000 shares.
- 3. Masyarakat 23% atau 1.215.506.500 lembar saham.
23% Public or 1,215,506,500 shares.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-47228.AH.01.01. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084678.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013.
Deed of Establishment No. 24 dated 10 July 2013, approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, through the Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01. of 2013, dated 9 September 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0084678.AH.01.09. of 2013, dated 9 September 2013.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.500.000.000.000,- (Satu triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 15.000.000.000 (Lima belas miliar) lembar saham dengan nilai masing-masing saham Rp100,- (Seratus Rupiah).
Rp1,500,000,000 (One trillion five hundred billion Rupiah), divided into 15,000,000,000 (fifteen billion) shares at par value of Rp100 (One hundred Rupiah).

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp528.481.110.000,- (Lima ratus dua puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh satu juta seratus sepuluh ribu Rupiah) terdiri atas 5.284.811.100 (Lima miliar dua ratus delapan puluh empat juta delapan ratus sebelas ribu seratus) lembar saham
Rp528,481,110,000 (five hundred twenty-eight billion four hundred eighty-one million one hundred ten thousand Rupiah), consists of 5,284,811,100 (five billion two hundred eighty-four million eight hundred and eleven thousand one hundred) shares

Jumlah Pegawai
Employees

866 Pegawai (Organik, PKWT dan Outsorcing)
866 Employees (Permanent, Contract, Outsourcing)

Kantor Pusat
Head Office

PT Jasa Armada Indonesia, Tbk
Komplek Gd. PT Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur Jakarta Utara 14430
Telepon: (021) 430 6789
Faksimili: (021) 436 6789
Email: corsec@ipcmarine.co.id

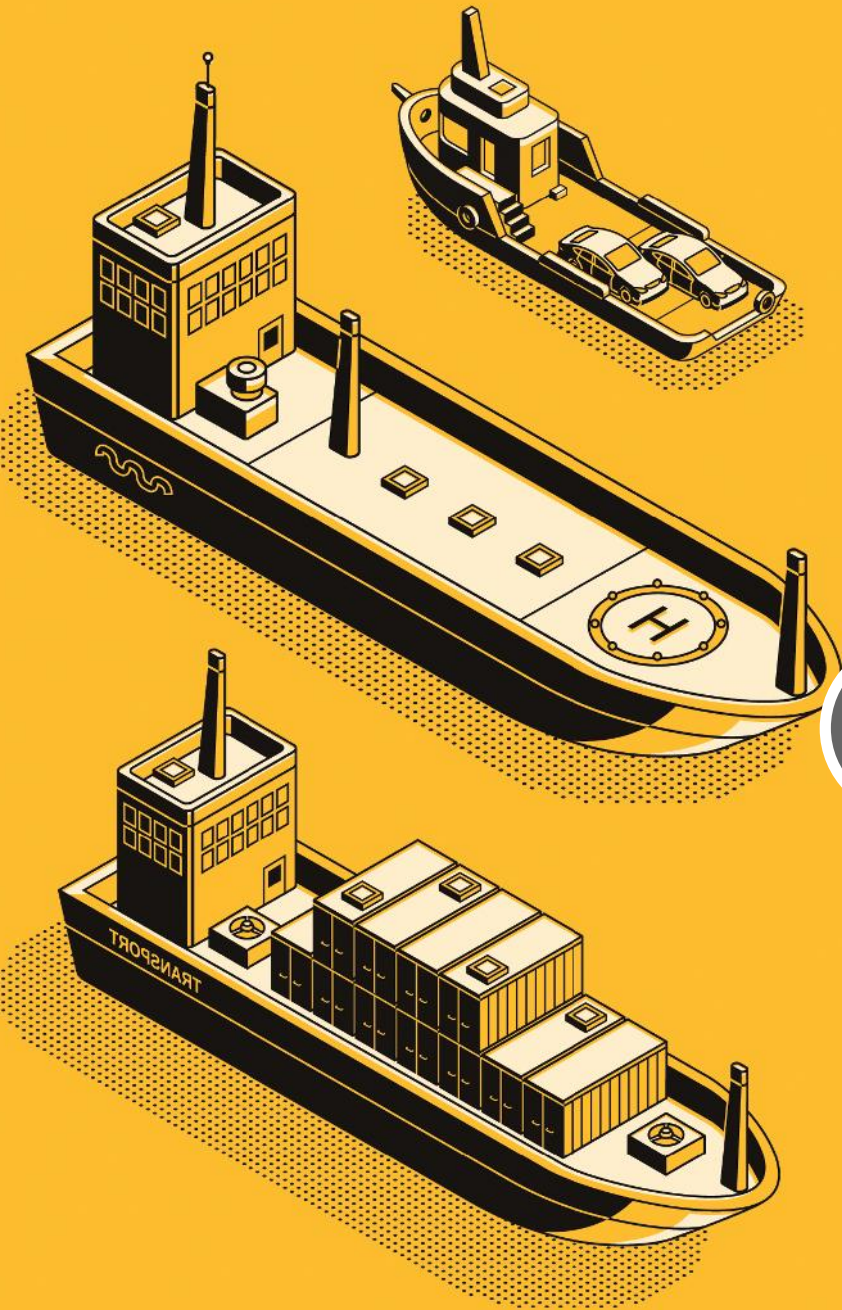
Jaringan Kantor
Office Network

Kantor Perwakilan atau Unit Operasi Tanjung Priok, Banten, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, Bengkulu, Pontianak, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Tanjung Pandan. Representative Office or Operation Units of Tanjung Priok, Banten, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, Bengkulu, Pontianak, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Tanjung Pandan.

Akses Informasi
Information Access

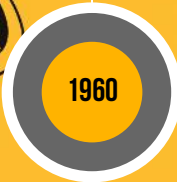
Website : www.ipcmarine.co.id
Facebook : lpcm lpc Marine
Instagram : IPCM IPC Marine

Jejak Langkah Perseroan JAI Milestones

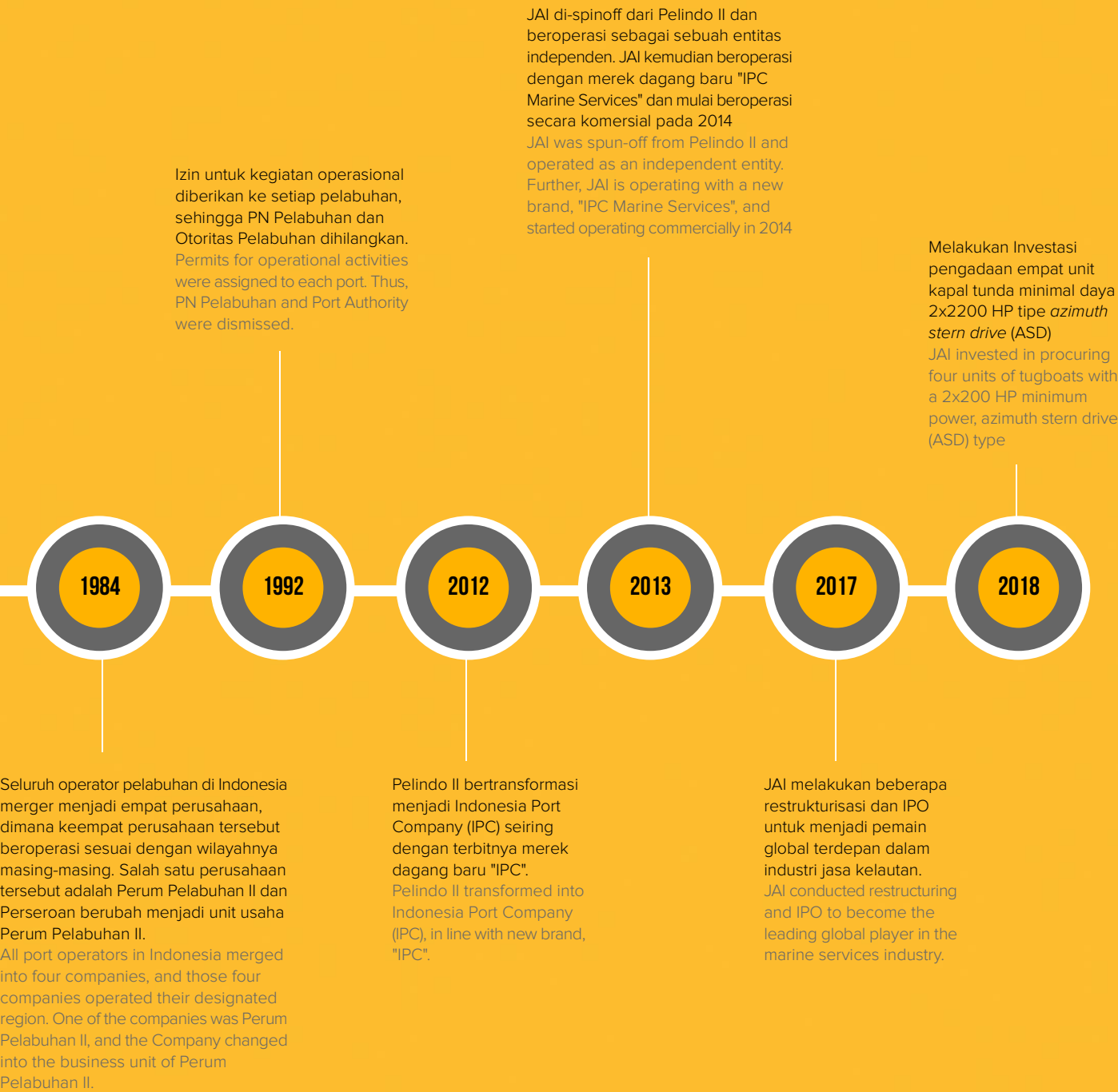


Perusahaan Nasional Pelabuhan (PN Pelabuhan) didirikan. Asal mula JAI kemudian ditetapkan sebagai divisi operasi PN Pelabuhan.
Perusahaan Nasional Pelabuhan (PN Pelabuhan) was incorporated. The origin of JAI was then established as an operating division of PN Pelabuhan.

Izin untuk kegiatan operasional diberikan ke setiap pelabuhan, sehingga PN Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan dihilangkan. Permits for operational activities were assigned to each port. Thus, PN Pelabuhan and Port Authority were dismissed.



Izin operasional pelabuhan di Indonesia hanya diberikan untuk Otoritas Pelabuhan, dimana PN Pelabuhan fokus pada aspek komersial.
The rights to maintain port operation in Indonesia was granted to Indonesian Port Authority, in which PN Pelabuhan focused on the commercial aspect.



Riwayat Singkat Perseroan

Company's Brief History



Perseroan mulai beroperasi tahun 1960 sebagai unit usaha Perusahaan Nasional Pelabuhan ("PN Pelabuhan"). Selama tahun 1964 - 1969, izin operasional pelabuhan di Indonesia hanya diberikan untuk Otoritas Pelabuhan, dimana PN Pelabuhan fokus pada aspek komersial. Pada tahun 1969 - 1983, izin untuk kegiatan operasional diberikan ke setiap pelabuhan, sehingga PN Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan dihilangkan. Pada tahun 1985, seluruh operator pelabuhan di Indonesia merger menjadi empat perusahaan, dimana keempat perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan wilayahnya masing-masing. Salah satu perusahaan tersebut adalah Perum Pelabuhan II dan Perseroan berubah menjadi unit usaha Perum Pelabuhan II.

Pada tahun 1992, Badan hukum Perum diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.57/1991, yang sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, sehingga Perum Pelabuhan II berganti nama menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II dan Layanan pemanduan dan penundaan masuk ke dalam usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

The Company started operating in 1960 as a business unit of Perusahaan Nasional Pelabuhan ("PN Pelabuhan"). In 1964-1969, port operating permits in Indonesia are only granted to the Port Authority, in which PN Pelabuhan focused on the commercial aspect. Throughout 1969-1983, permits for operational activities are assigned to each port. Thus, PN Pelabuhan and Port Authority are dismissed. In 1985, all port operators in Indonesia merged into four companies, and those four companies operate in accordance with their respective territories. One of the companies is Perum Pelabuhan II, and the Company changed into the business unit of Perum Pelabuhan II.

In 1992, the Perum legal entity was changed into a Limited Liability Company (PT) based on the Government Regulation No. 57 of 1991, wholly owned by the Republic of Indonesia. Thus, Perum Pelabuhan II was renamed to PT Pelabuhan Indonesia II, and the Pilotage and Towage Services was a part of the business unit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dengan pengalaman operasi selama 57 tahun, total armada 72 unit kapal, kinerja pemanduan & penundaan 52,000 kapal/tahun, serta kapabilitas dalam melayani klien-klien ternama nasional dan asing. Perseroan adalah perusahaan yang paling berpengalaman, paling besar, dan paling dapat diandalkan di Indonesia.

With 57 years of operating experience and a total of 72 vessels, 52,000 vessels/year of pilotage and towage performance, and capabilities in serving leading national and foreign clients. The Company is the most experienced, largest, and most reliable company in Indonesia.

Seiring dengan identitas baru yang diluncurkan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2012 sebagai IPC, ditindaklanjuti dengan transformasi untuk lebih efektif dan efisien dalam melayani kebutuhan jasa pelanggan atau pengguna jasa kepelabuhanan, pada tanggal 10 Juli 2013 unit usaha layanan pemanduan & penundaan di-spinoff menjadi PT Jasa Armada Indonesia atau yang dikenal dengan nama IPC Marine Service berdasarkan Akta Pendirian Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013, tanggal 9 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0084678.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 9 September 2013.

In line with the new identity launched by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2012 as IPC, the Company followed it up by transforming more effectively and efficiently in servicing the customers' needs or the port users. Thus, on 10 July 2013, the business unit of pilotage and towage is spinned-off into PT Jasa Armada Indonesia or known as IPC Marine Service. PT Jasa Armada Indonesia established based on the Deed of Establishment No. 24 dated 10 July 2013, approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01. of 2013, dated 9 September 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated 27 September 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0084678.AH.01.09. of 2013, dated 9 September 2013.

Riwayat Singkat Perseroan Company's Brief History

Selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta No.75 tanggal 14 Maret 2014, Akta No. 35 tanggal 20 Februari 2017, Akta No.14 tanggal 11 Oktober 2017, Akta No.15 tanggal 7 November 2017 dan terakhir Akta No.29 tanggal 10 November 2017 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0189812 sebagaimana didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142773.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 10 November 2017. Sejak awal berdiri sampai dengan akhir tahun 2018 tidak terdapat perubahan nama Perseroan.

Sebagai anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak di bidang usaha jasa penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan, termasuk penyediaan jasa penundaan dan mengusahakan pelayanan jasa pemanduan, serta penyediaan sarana bantu pemanduan dan prasarana pemanduan, Perseroan mentransformasikan nilai-nilai perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Aksi Korporasi dalam bentuk *Operational Excellence*, *Customer Centricity*, dan *Quantum Leap* guna mengoptimalkan kepuasan pelanggan, pemasok, komunitas, lingkungan, karyawan, serta pemegang saham.

Sejak *spin-off*, Perseroan melakukan investasi secara masif untuk perbaikan kualitas armada dan peningkatan kapasitas SDM sesuai standar internasional, di bawah supervisi Thome Consulting, Singapore. Hasilnya, kualitas armada meningkat dari Grade 2.4 (48% dari skor tertinggi 100%) menjadi *Grade* 3.6 (72%). Perseroan melakukan optimasi secara revolusioner di bidang pemeliharaan, perbaikan, dan sistem pengadaan barang. Hal ini dilakukan melalui *strong corporate governance*, dan peningkatan integritas SDM guna memastikan kualitas layanan dengan standar tertinggi serta tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Perseroan juga meningkatkan kualitas dan memasarkan Layanan VVIP dengan standar *Zero Waiting Time*. Hasilnya, pasar di luar PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berkembang, dan pendapatan Perseroan meningkat 68% di tahun pertama operasi penuh setelah *spin-off*. Dengan pengalaman operasi selama 57 tahun, total armada 72 unit kapal, kinerja pemanduan & penundaan 52,000 kapal/tahun, serta kapabilitas dalam melayani klien-klien ternama nasional dan asing, Perseroan adalah perusahaan yang paling berpengalaman, paling besar, dan paling dapat diandalkan di Indonesia.

Subsequently, the Company experienced several amendments to the Articles of Association based on Deed No. 75 dated 14 March 2014, Deed No. 35 dated 20 February 2017, Deed No. 14 dated 11 October 2017, Deed No. 15 dated 7 November 2017, and the latest Deed No. 29 dated 10 November 2017 of Notary Fathiah Helmi S.H., notified to Minister of Justice and Human Rights based on the Notification of Acceptance of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0189812 as registered in the Company Register No. AHU-0142773.AH.01.11. of 2017 dated 10 November 2017. Since its establishment at the end of 2018, the Company never experienced any changes in its name.

As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) that engages in the business of providing and operating vessel, passenger, goods, and port related activities services, including towage and pilotage provision, as well as providing auxiliary facilities and infrastructure for pilotage, the Company transforms the values of the holding company of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a Corporate Action in the form of Operational Excellence, Customer Centricity, and Quantum Leap to optimize customer, supplier, community, environment, employee, and shareholder satisfaction.

Since the spin-off, the Company has invested massively for fleet quality improvement and HR capacity building according to international standards under the supervision of Thome Consulting, Singapore. As a result, the quality of the fleet increased from grade 2.4 (48% out of 100%) to grade 3.6 (72%). The Company undertakes revolutionary optimization in the areas of maintenance, repair, and procurement systems. This is conducted through strong corporate governance, and enhancement of human resource integrity to ensure the highest quality of service and sustainable profitability. The Company also improves quality and markets VVIP services with Zero Waiting Time standard. As a result, markets outside PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) expanded, and the Company's revenues increased 68% in the first year of full operation after the spin-off. With 57 years of operating experience and a total of 72 vessels, 52,000 vessels/year of pilotage and towage performance, and capabilities in serving leading national and foreign clients, the Company is the most experienced, largest, and most reliable company in Indonesia.

Perseroan memperoleh Sertifikasi Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan (DOC) ISM Code untuk Manajemen Pengoperasian Kapal dan Sertifikasi Manajemen Keselamatan (SMC) untuk 10 Kapal Tunda yang dioperasikan oleh Perseroan dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut tanggal 24 Februari 2016 berlaku sampai dengan 27 September 2020. Pada 10 Maret 2016, dalam rangka bulan bakti K3 telah tercapai 5.000.000 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan dan diberikan penghargaan oleh Direktur pengawas K3 Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia. Kemudian pada 14 April 2016, Perseroan mendapatkan sertifikasi Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 dari Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia yang berlaku sampai dengan 13 April 2019.

Pada tanggal 15 - 18 Desember 2017, Perseroan melakukan penawaran umum sebesar 1.215.506.500 (satu miliar dua ratus lima belas juta lima ratus enam ribu lima ratus) saham baru atau sebesar 23% (dua puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017.

Seiring dengan perubahan setatus Perseroan menjadi Perusahaan Tbk, Logo Perseroan berubah berdasarkan Akta No.14 tanggal 11 Oktober 2017 menjadi IPC Marine.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan Penandatanganan Perjanjian antara PT Citra Shipyard Batam tentang pengadaan empat unit kapal tunda minimal daya 2x2200 HP tipe azimuth stern drive (ASD) kebutuhan PT JAI Tbk serta Penerimaan Pelimpahan pelaksanaan kegiatan jasa pemanduan dan penundaan kapal *ship-to-ship* (STS) pada wilayah perairan Muara Sungai Musi Palembang, Sumatera Selatan dan Muara Sabak Jambi dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Disamping itu, pada tanggal 21 Desember 2018 terdapat kontrak Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) antara Perseroan dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam masa perjanjian selama 10 tahun.

The Company obtained ISM Code Security Management Adjustment Document (DOC) for Vessel Operational Management, and Safety Management Certification (SMC) for 10 Tugboats operated by the Company from the Directorate General of Sea Transportation dated 24 February 2016, valid until 27 September 2020. On 10 March 2016, in the OHS dedicated month, the Company achieved 5,000,000 Working Hours Without Accident and was awarded by the Director of OHS Supervisor of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. Further, on 14 April 2016, the Company was awarded Integrated Management System ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and OHSAS 2007 from Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia, which are valid until 13 April 2019.

On 15-18 December 2017, the Company made a public offering of 1,215,506,500 (one billion two hundred fifteen million five hundred and six thousand five hundred) new shares or 23% (twenty-three percent) of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 December 2017.

In line with the changes in the Company's status to a public company (Tbk), the Company's Logo changed based on Deed No. 14 dated 11 October 2017 to IPC Marine.

In 2018, the Company signed an Agreement with PT Citra Shipyard Batam on the procurement of four tugboats with a minimum power of 2x2200 HP azimuth stern drive (ASD), a necessity of PT JAI Tbk, and Receipt of Delegation of ship-to-ship (STS) pilotage and tug services in the waters of the Musi River Estuary in Palembang, South Sumatra, and Muara Sabak, Jambi, from the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation.

In addition, on 21 December 2018, there was a Cooperation Agreement of Provision of Pilotage Facilities within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) environment between the Company and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for a 10-year period.

Makna Logo Perseroan

The meaning of the Company's logo



Logo Perseroan merupakan turunan dari logo Pemegang Saham utama, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), yang mencitrakan identitas korporasi dalam bertransformasi menjadi Indonesia Port Corporation (IPC), perusahaan penyedia layanan kepelabuhanan di Indonesia yang lebih efisien dan modern dalam berbagai aspek operasinya guna mencapai tujuan menjadi operator pelabuhan kelas dunia.

Logo IPC mewakili semangat transformasi, serta harapan akan awal yang baru demi menyongsong masa depan yang lebih cerah. Untuk mencapai tujuan, IPC percaya perubahan dan kemajuan yang konstan, penuh dengan kejenuhan dan energi, agresif tetapi tetap ramah, memberikan semangat yang unik untuk Indonesia. Logo IPC juga merupakan simbol kebanggaan bagi semua pihak di dalam organisasi untuk membawa IPC ke depan.

The Company's logo is a derivation of the Major Shareholder's logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The logo portrays the corporate identity in its transformation to become Indonesia Port Corporation (IPC), a more efficient and modern port service provider in Indonesia in various aspects of its operations to achieve the goal of becoming a world-class port operator.

The new IPC Logo represents the transformation spirit, and the hope for a new and brighter beginning. To achieve its goals, IPC believes constant change and progress, full of happiness and energy, aggressive but still friendly, providing a unique spirit for Indonesia. IPC Logo is also a symbol of pride for all parties within the organization to bring the IPC forward.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values

Dasar Pengesahan Visi dan Misi

Basis Validation of Vision and Mission

Perseroan telah melakukan kajian terhadap Visi dan Misi Perusahaan serta masih menetapkan dalam Manual Sistem Manajemen terpadu yang disahkan tanggal 1 September 2015

The Company has reviewed the Company's Vision and Mission and stipulate them in an integrated Management System Manual, which was ratified on 1 September 2015

Visi

Vision

Terdepan dalam pengelolaan armada kapal sehingga dapat menjadi perusahaan penyedia kapal Harbour Tug pilihan utama di Indonesia yang memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan terkemuka di Asia.

To be the leading Company in fleet management thus becoming Harbor Tug's flagship provider company of choice in Indonesia to provide reliable and reputable services in Asia.



Visi, Misi dan Nilai Perseroan Vision, Mission, and Corporate Values

Penjelasan Visi
Vision Explanation

Melakukan efisiensi dan efektivitas kerja dalam segala hal untuk mencapai kepuasan *Stakeholders* dan tujuan Perusahaan sebagai penyedia kapal Harbour Tug pilihan utama di Indonesia yang memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan terkemuka di Asia.

To work efficiently and effectively in everything to achieve the Stakeholders' satisfaction and the Company's objectives as the main provider of Harbor Tug vessels in Indonesia that provides reliable and leading services in Asia.

Misi
Mission

1. Meningkatkan peran dan kontribusi kepada shareholder dengan memberikan pelayanan profesional dan *safety* kepada *customer*, serta penggunaan Teknologi Informasi untuk seluruh proses.

2. Memberikan Pelayanan yang efisien dan bersahabat.

3. Mencapai standar profesionalisme tertinggi melalui integritas, kualitas, kerja sama dan efisiensi serta meyakinkan kesinambungan jangka panjang demi keuntungan semua pihak yang berkepentingan.
1. To improve role and contribution to shareholder by providing professional and safety service to customer, and using the Information Technology for entire process.

2. To provide efficient and friendly Services.

3. To achieve the highest standards of professionalism through integrity, quality, cooperation, and efficiency, and ensure long-term sustainability for the benefit of all interested parties.

Penjelasan Misi
Mission Explanation

1. Memberikan pelayanan yang professional untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan menggunakan teknologi informasi terkini.

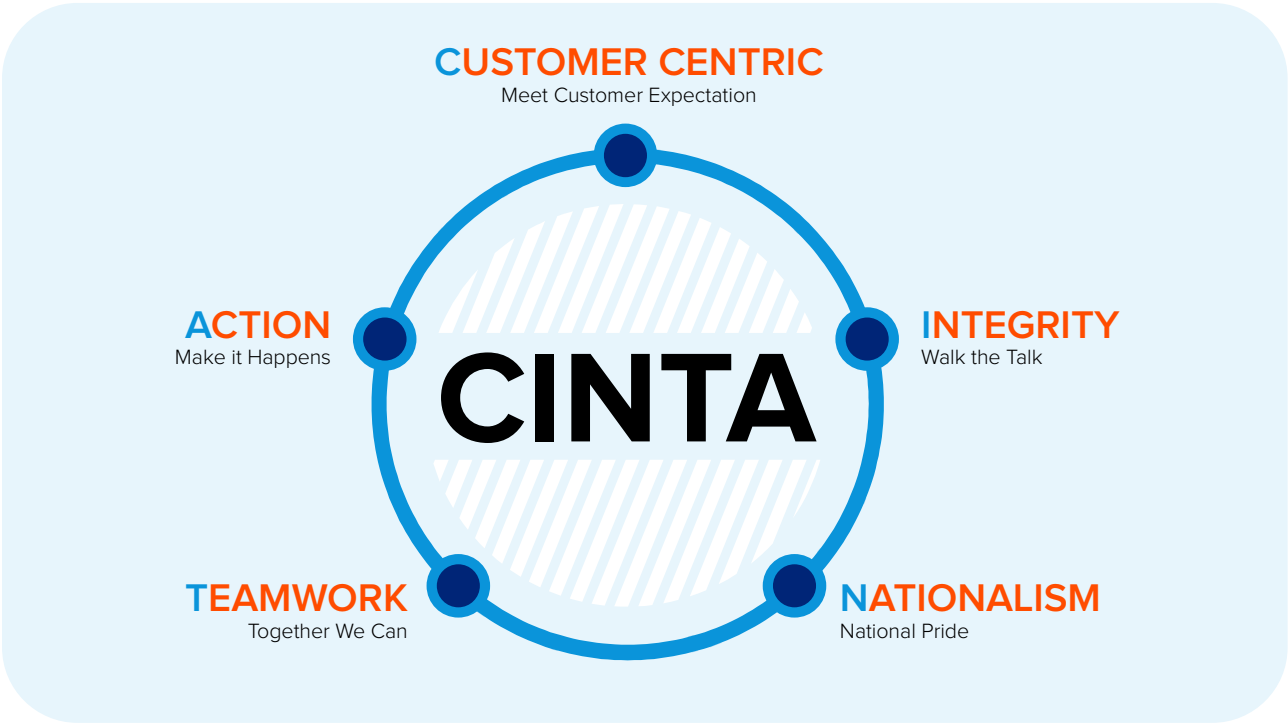
2. Meningkatkan peran dan kontribusi kepada *Stakeholders* dalam mencapai sasaran Perseroan.

3. Melaksanakan profesionalisme yang tinggi dan perbaikan berkesinambungan dalam aktivitas Perseroan pada semua pihak yang berkepentingan.
1. Providing professional services to achieve customer satisfaction using the latest information technology.

2. Increasing the Stakeholders' role and contribution in achieving the Company's goals.

3. Carrying out high professionalism and continuous improvement in the Company's activities to all interested parties.

Nilai Perusahaan
Corporate Values



CUSTOMER CENTRIC
Meet Customer Expectation

1. Secara proaktif berusaha mencari tahu dan memahami kebutuhan pelanggan sehingga dapat memberikan solusi-solusi yang inovatif;
2. Membina hubungan kemitraan jangka panjang dengan para pelanggan;
3. Secara konsisten memberikan pelayanan dan kualitas terbaik guna mendorong perkembangan usaha pelanggan.

1. Building trust by telling the truth and conducting what is said;
2. Demonstrating professional and honest attitude in interacting with internal and external parties;
3. Having discipline and compliance with the code of conduct in carrying out the daily work.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan Vision, Mission, and Corporate Values

INTEGRITY

Walk the Talk

1. Membangun kepercayaan dengan mengatakan yang sebenarnya dan melaksanakan apa yang dikatakan;

2. Menunjukkan sikap yang profesional dan jujur dalam interaksi terhadap pihak-pihak internal maupun eksternal;

3. Bersikap disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis dalam melaksanakan pekerjaan harian.
1. Building trust by telling the truth and conducting what is said;

2. Demonstrating professional and honest attitude in interacting with internal and external parties;

3. Having discipline and compliance with the code of conduct in carrying out the daily work.

NATIONALISM

National Pride

1. Mendukung kebijakan dan berkontribusi guna mensukseskan program-program Pemerintah di bidang pembangunan nasional;

2. Membangun rasa kebanggaan dan semangat nasionalisme dalam melaksanakan pekerjaan;

3. Melanjutkan perkembangan Perseroan dan berkompetisi dengan perusahaanperusahaan jasa Pemanduan dan Penundaan kelas dunia.
1. Supporting policies and contributing to the success of Government programs in national development;

2. Building a sense of pride and spirit of nationalism in carrying out the work;

3. Continuing the Company's development and competing with world-class Pilotage and Towage Service companies.

TEAMWORK

Together We Can

1. Berkolaborasi dalam tim guna memperoleh hasil terbaik;

2. Bekerjasama untuk membangun ide-ide yang implementatif sebagai solusi atas kebutuhan-kebutuhan pengguna jasa pemanduan dan penundaan kapal;

3. Semangat kebersamaan dan saling menghargai.
1. Collaborating in team to achieve the best results;

2. Working together to build implementable ideas as a solution to the needs of pilotage and towage service users;

3. Having the spirit of togetherness and mutual respect.

ACTION

Make it Happens

1. Keberanian untuk bercita-cita tinggi dan berupaya untuk merealisasikannya;

2. Bersikap proaktif mencari jalan untuk melaksanakan visi Perseroan;

3. Membuat terobosan-terobosan dan langkah signifikan dalam mendorong perkembangan Perseroan.
1. Having the courage to aspire and striving to make it happen;

2. Proactively finding solutions to implement the Company's vision;

3. Making significant breakthroughs and steps in encouraging the Company's development.

Strategi dan Sasaran Perseroan

Company's Strategies and Targets

Sebagai upaya dalam mencapai visi yang telah ditetapkan, Perseroan menjalankan strategis sesuai dengan Program Kerja Manajemen antara lain:

In order to achieve the established vision, the Company operates strategically in accordance with the Management Work Program, which includes:

Keuangan dan Pasar

Finance and Market

- Perluasan pasar di luar wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Pembangunan sistem operasional & pembayaran berbasis IT untuk pelayanan di luar pelabuhan umum Wilayah I yang sudah kontrak atau kerjasama dengan Perseroan.
- Pengajuan Ijin Pelimpahan Pemanduan dan Penundaan dari KSOP Marunda ke Perseroan, dan diajukan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk status perairan dan pelimpahan ke Perseroan.

- Expansion of market outside PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Development of an IT-based operational & payment system for services outside the public port of Region I under contract or agreement with the Company.
- Submission of Pilotage and Tug Delegation Permit from Marunda Harbormaster's Office and Port Authority to the Company, to be submitted to the Directorate General of Sea Transportation for the waters and delegation status to the Company.



Strategi dan Sasaran Perseroan Company's Strategies and Targets

- d. Penagihan piutang yang lebih intensif.

e. Pengembangan potensi pasar untuk angkutan laut dengan BUMN.

f. Bekerjasama dengan SKK Migas untuk kegiatan pemanduan dan penundaan.
- d. More intensive debt collection.

e. Development of sea transportation market potential with SOEs.

f. Cooperating with SKK Migas for pilotage and tug activities.

Fokus Pelanggan
Customer Focus

- a. Implementasi SLA (*Service Level Agreement*) dan SLG (*Service Level Guarantee*) plhak Cabang Pelabuhan dan pemilik terminal

b. Survey Kepuasan Pelanggan dan tindak perbaikan survey Kepuasan Pelanggan
- a. SLA (*Service Level Agreement*) and SLG (*Service Level Guarantee*) implementation with Port Branch and terminal owner

b. Customer Satisfaction Survey and its follow-up to improve Customer Satisfaction

Efektifitas Produk dan Proses
Effectiveness of Products and Processes

- a. Pemantapan sistem keuangan yang disesuaikan dengan pola bisnis baru dan standar OJK

b. Audit Annual Sertifikasi *DOC Ism Code* di kantor

c. Intermediate Survey Sertifikasi sistem manajemen Keselamatan SMC *ISM Code* untuk 10 Kapal Tunda yang telah bersertifikat SMC

d. *Annual surveillance*/Audit Tahunan sertifikasi ISO 9001:2015,ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007, dan menambahkan scope sertifikasi ke CWS dari sebelumnya di Kantor Pusat

e. Pemenuhan standar alat keselamatan dilingkungan Perseroan

f. Internal Audit *ISM Code* ke kapal dan wilayah operasi

g. Internal Audit Sistem Manajemen K3 dan Training dasar Implementasi K3 di lingkungan kerja

h. Master Review Sistem Manajemen Keselamatan

i. Internal audit ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 di lingkungan Perseroan

j. Pemenuhan standar ketentuan pelaksana Auditor ISO Auditor ISO 9001:2015, Auditor OHSAS, Auditor ISO 14001:2015
- a. Strengthening the financial system, adjusted to new business patterns and OJK standards

b. *DOC Ism Code* Certification Annual Audit at the office

c. Intermediate Certification Survey of the SMC *ISM Code* Safety management system for 10 Tugboats with SMC certification

d. Annual Audit of ISO 9001:201S, ISO 14001:2015, and OHSAS 2007 certifications, and additional certification scope of CWS, previously held at the Head Office

e. Compliance with the safety equipment standards within the Company

f. *ISM Code* Internal Audit of the vessels and operating areas

g. OHS Management System Internal Audit and OHS Basic Training in the working environment

h. Master Review of Safety Management Systems

i. Internal Audit of ISO 9001:2015 ISO 14001:2015, and OHSAS 2007 in the Company's environment

j. Fulfillment of Auditor implementation standards of ISO 9001:2015 Auditors, OHSAS Auditors, ISO 14001:2015 Auditors

k. Pemenuhan Peraturan Perundangan yang berlaku terhadap persyaratan sistem manajemen Terpadu ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 l. Pengurusan dokumen Kelengkapan Limbah dan tempat sampah m. Investigasi Kecelakaan Kerja n. Sertifikasi ahli pengadaan barang dan atau Jasa pemerintah dan BUMN tingkat dasar o. Sertifikasi <i>Awareness Integrated Management System</i>: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, DAN OHSAS 18001:2008 p. Pembangunan sistem <i>E-Procurement</i> terintegrasi website perusahaan <i>batch</i> 1: Proses SKPBJT <i>Comply & Running well</i> q. Proses pemilihan langsung pengadaan <i>store/ consumable goods</i> kapal r. Proses pemilihan langsung pengadaan minyak pelumas kapal s. Proses pemilihan langsung pengadaan pengendalian hama kapal t. Proses pemilihan langsung pengadaan <i>cat/paint</i> kapal u. Proses pemilihan langsung pengadaan agensi sertifikat-sertifikat kapal v. Pembukaan pendaftaran dan sertifikasi daftar penyedia barang/jasa terseleksi (DPBJT) dua kali dalam satu tahun w. Evaluasi performa dan kinerja berbasis Amos penyedia barang/jasa dua kali dalam satu tahun atau setiap enam bulan x. Proses pelelangan untuk pengadaan non kapal y. Pengawasan docking tujuh unit kapal tunda	k. Compliance with applicable Laws and Regulations on Integrated management system requirements of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 l. Management of Waste Completion and Waste Landfill documents m. Work Accident Investigation n. Certification of goods and/or services for government and basic level SOEs o. Certification of Awareness Integrated Management System: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2008 p. Integrated E-Procurement system development for company website batch 1: SKPBJT Process to comply & run well q. Direct procurement process of the vessel's store/consumable goods r. Direct procurement process of the vessel's lubricating oil s. Direct procurement process of ship pest control t. Direct procurement process of the vessel's paint u. Direct procurement process of the vessel's certification agencies v. Opening registration and certification of selected list of goods/services providers (DPBJT) twice in one year w. Amos-based performance evaluation for provider twice in one year/every six months x. The auction process for non-ship procurement y. Supervision of docking of seven tugboats

Fokus Tenaga Kerja

Employment Focus

a. Pelatihan Peningkatan Pengetahuan QHSSE b. Pelatihan strategi pengadaan barang dan atau jasa pemerintah dan BUMN c. Pelatihan evaluasi dokumen penawaran pengadaan barang dan atau jasa pemerintah dan BUMN d. Pelatihan penyusunan rancangan kontrak pengadaan barang dan atau jasa pemerintah dan BUMN e. Pelatihan <i>Marine Surveyor</i> oleh BKI dan Pelatihan Integrated Management System (ISO 9 0 0 1, ISO 14001, DAN OHSAS 18001) f. Pelatihan peningkatan keahlian dan kompetensi kru	a. QHSSE Knowledge Enhancement Training b. Strategic training on the procurement of government and SOEs goods and or services c. Strategic training on procurement bid documents of government and SOEs goods and or services d. Strategic training on contract formulation for procurement of government and SOEs goods and or services e. Training of Marine Surveyors by BKI and Integrated Management System Training (ISO 9 0 0 1, ISO 14001, and OHSAS 18001) f. Crew training skill up and competence training

Strategi dan Sasaran Perseroan Company's Strategies and Targets

- g. Peningkatan kompetensi personil terutama dengan status perusahaan yang sudah Tbk melalui diklat dengan Perseroan

h. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan

i. Survey kepuasan pekerja

j. Penyempurnaan uraian tugas dan jabatan pekerja

k. Sosialisasi mengenai asuransi Hull Machinery Protecion & Indemnity

l. Retensi Arsip
- g. Increasing the competence of personnel, especially with the Company's limited liability status through the Company's training

h. HR quality improvement through education and training

i. Employee Satisfaction Survey

j. Refinement of job descriptions and job positions

k. Socialization of Hull Machinery Protection & Indemnity insurance

l. Archive Retention

Kepemimpinan, Tata kelola dan
Tanggung Jawab Kemasyarakatan
Leadership, Governance, and Community Responsibility

- Menjalin hubungan kelembagaan yang berkaitan dengan kegiatan hukum
- Establishing institutional relations related to legal activities



Bidang Usaha, Produk dan Jasa Perseroan Company's Business Sector, Products, and Services

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Business Sector Based on Articles of Association

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan untuk menyediakan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan yang terdiri atas:

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating vessel, passenger, goods, and port related activities services, as well as optimizing the utilization of Company's owned resources to produce high quality services and strong competitiveness to gain/pursue profits to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company. To achieve the above-mentioned purpose and objectives, the Company shall carry out the following businesses:

1. The Company's main business activities to provide and/or operate vessel, passengers, goods, and port related activities services consist of:



Bidang Usaha, Produk dan Jasa Perseroan Company's Business Sector, Products, and Services

- a. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal;

b. Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;

c. Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;

d. Penyediaan sarana bantu pemanduan;

e. Penyediaan prasarana pemanduan;

f. Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan kapal;

g. Mengusahakan pelayanan jasa keagenan kapal;

h. Perawatan dan perbaikan kapal;

i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambah;

j. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;

k. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;

l. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;

m. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;

n. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;

o. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.

2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

a. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;

b. Jasa maritim.
- a. Provision of tug service of vessel;

b. Providing vessel pilotage services;

c. Providing sea, river, lake, and crossing transportation services;

d. Provision of pilotage auxiliary facilities;

e. Provision of pilotage infrastructure;

f. Providing vessel rental services;

g. Providing vessel agency services;

h. Vessel repair and maintenance;

i. Provision of and/or mooring services;

j. Provision and/or service of refueling and clean water service;

k. Provision and/or service of passenger or vehicle carriage;

l. Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers;

m. Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment;

n. Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk, and ro-ro;

o. Supply and/or service of loading and unloading of goods;

2. The business activities to support the main business activities are as follows:

a. Provision and/or service of the distribution center and consolidation of goods;

b. Marine services.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini dan Jasa Perusahaan
Current Business Activities and Company's Services

Perseroan terus mengembangkan produk atau jasa terkait dengan kepelabuhanan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Saat ini produk atau jasa utama Perseroan adalah layanan penundaan dan pemanduan kapal yang merupakan kegiatan usaha yang telah dijalankan Perseroan sejak awal beroperasi ketika berstatus sebagai unit usaha.

The Company develops products or services related to ports in accordance with the Company's Articles of Association. Currently, the Company's main product or service is pilotage and towage vessel services, which is a business activity that has been operated by the Company since its inception when it was a business unit.

Produk atau Jasa Utama Perseroan

Company's Main Products or Services

Sampai dengan tahun 2018, Produk atau Jasa Utama Perseroan terdiri dari :

As of 2018, the Company's Main Products or Services consist of:

Jasa Pelayanan Kapal Vessel Services

a. Penundaan kapal di Pelabuhan Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Produk atau Jasa Utama Perseroan Perseroan terus mengembangkan produk atau jasa terkait dengan kepelabuhanan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Saat ini produk atau jasa utama Perseroan adalah layanan penundaan dan pemanduan kapal yang merupakan kegiatan usaha yang telah dijalankan Perseroan sejak awal beroperasi ketika berstatus sebagai unit usaha. Pelayanan Jasa kapal. Penundaan terhadap kapal-kapal di dalam Perairan wajib pandu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Kegiatan penundaan yang merupakan salah satu segmen usaha perseroan yaitu segmen jasa pelayanan kapal adalah bagian dari pemanduan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal, dan membantu kapal yang berolah-gerak di alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Dalam pekerjaan menavigasikan kapal yang dilayani, petugas pandu PT Pelabuhan Indonesia II (persero) dibantu oleh sarana bantu pemanduan yaitu kapal tunda. Penggunaan jumlah dan horsepower kapal tunda tersebut bergantung dari panjang ukuran kapal yang akan dilayani. Selanjutnya, kapal yang sudah dibawa masuk akan ditambatkan di dermaga yang dibantu oleh kapal kepil. Kapal kepil berfungsi sebagai sarana bantu pemanduan untuk mengikat dan melepaskan tali kapal-kapal yang berolah gerak akan bersandar atau bertolak dari atau satu dermaga. Setelah kapal berhasil ditambatkan, proses penundaan telah selesai dilayani Perseroan.

a. Tug services at Public Port of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Company's Main Products or Services. The Company develops products or services related to ports in accordance with the Company's Articles of Association. Currently, the Company's main product or service is pilotage and towage vessel services, which is a business activity that has been operated by the Company since its inception when it was a business unit. Vessel Services. Towage of vessels in the towage mandatory waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Towage activity is one of the Company's business segments, i.e. vessel services, which is included in the pilotage services and covers pushing, pulling, coupling, controlling, and assisting the vessel cruising in the shipping line, the anchor area, or the pond for mooring, or to come off the dock. In his work navigating the vessel served, pilot of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is supported by a pilotage auxiliary facilities, i.e. tugboat. Tugboat usage and horsepower depending on the length of the size of the served vessel. Further, the ship that has been brought in will be moored at the dock assisted by the mooring boat. Mooring boat functions as means of assisting the pilot to bind and release straps of motion-vessels that will lean or depart from one dock. Once the vessel has been successfully moored, the Company has finished the towing service.

Bidang Usaha, Produk dan Jasa Perseroan Company's Business Sector, Products, and Services

b. Pemanduan dan penundaan di luar perairan wajib pandu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Selain menyediakan kapal tunda sebagai mitra IPC dalam melaksanakan kegiatan pemanduan dan penundaan kapal, perseroan juga melakukan pengembangan usaha pemanduan dan penundaan kapal di luar Pelabuhan Umum perairan wajib pandu PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) diantaranya pemanduan dan penundaan untuk operasi kapal *ship-to-ship* (STS) dan pemanduan dan penundaan di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan Terminal Khusus (Tersus).

b. Pilotage and tug services outside towage mandatory waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

In addition to providing tugboat as the IPC partner in conducting vessel pilotage and towage, the Company also conducts vessel pilotage and towage development outside the Public Port with pilotage mandatory waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), such as the pilotage and towage for ship-to-ship (STS) operation, and pilotage and towage for Terminal for Own Interests (TUKS) and Special Terminal (Tersus).

Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal
Freight Services

Perseroan juga telah mulai memasuki segmen bisnis *dedicated cargo shipping*, di mana target utama segmen bisnis adalah untuk melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Saat ini perseroan melayani pengangkutan material yaitu dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan trayek Palembang - Semarang, Palembang - Gresik, Palembang - Panjang, Palembang - Cigading dan Palembang - Dumai.

The Company has also entered into dedicated cargo shipping business segment, in which the main target of this business is to serve the transportation of materials and products from State-Owned Enterprises (SOEs). Currently, the Company serves transportation of materials, i.e. PT Pupuk Indonesia (Persero) with routes as follows: Palembang - Semarang, Palembang - Gresik, Palembang - Panjang, Palembang - Cigading, and Palembang - Dumai.

Jasa Pengelolaan Kapal
Fleet Management Services

Di samping itu, Perseroan juga melakukan kerja sama pengelolaan kapal dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pelabuhan Tanjung Priok untuk 8 (delapan) unit Motor Pandu yang diberikan pengelolaannya kepada perseroan. Kapal tersebut biasanya digunakan oleh Cabang Pelabuhan Tanjung Priok untuk antarjemput petugas pandu dalam melaksanakan pelayanan pemanduan kapal di wilayah perairan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pelabuhan Tanjung Priok dan tambahan pengelolaan kapal dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak untuk 1 unit Motor Pandu.

In addition, the Company also entered into fleet management services agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok Port Branch for 8 (eight) Pilot Boat units, which management are assigned to the Company. The boats are usually utilized by Tanjung Priok Port Branch for picking up pilot officers in conducting pilotage services in the waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok Port Branch. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Pontianak Branch also additionally assigned the management of 1 Pilot Boat to the Company.

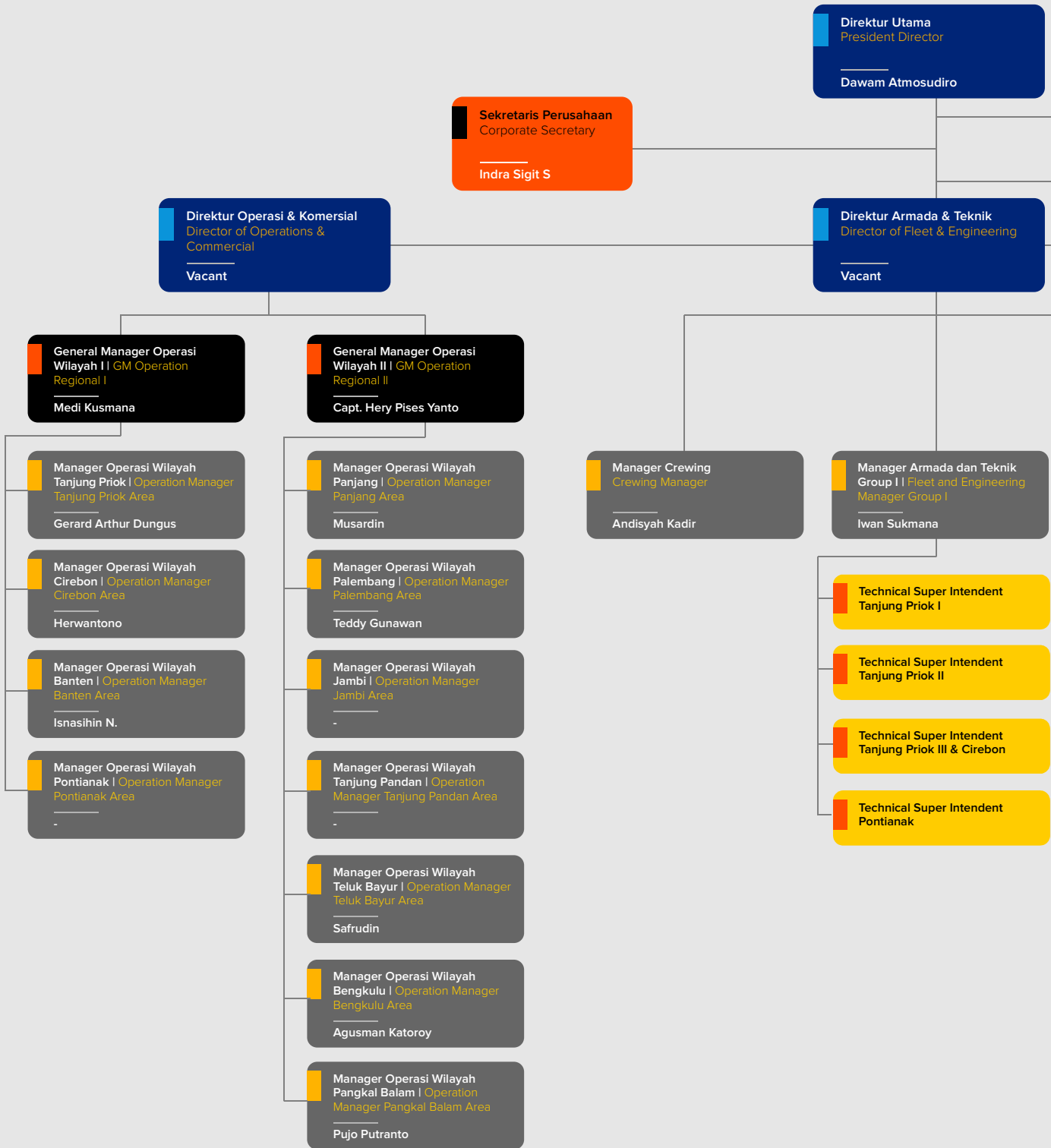
Struktur Organisasi Organizational Structure

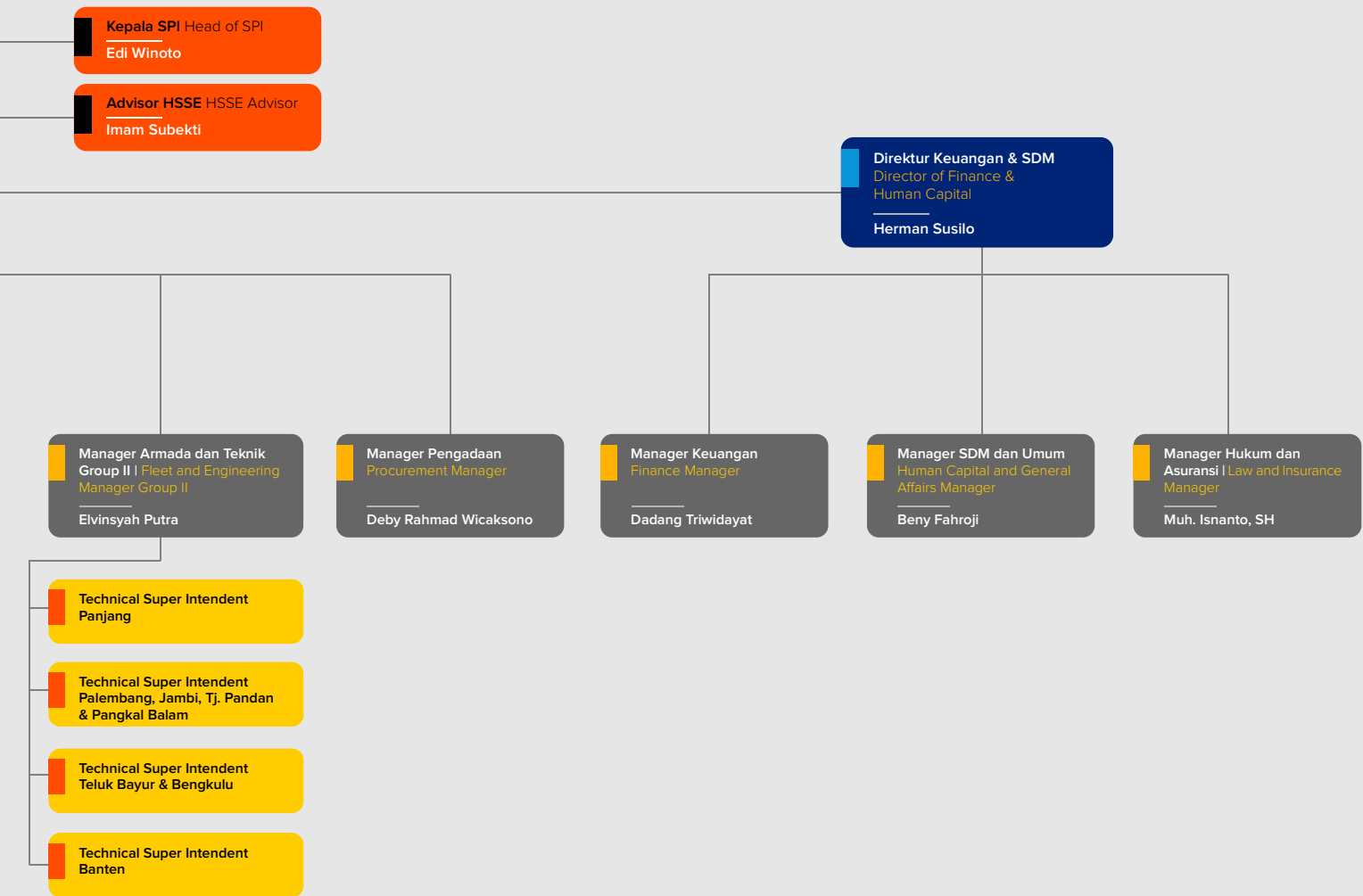
Pada tahun 2018, terdapat perubahan Struktur Organisasi Perusahaan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.56/03/15/MS-18 tentang Organisasi Tata Kerja Manajemen PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 27 Agustus 2018 dengan skema sebagai berikut:

In 2018, there was a change in the Company's Organization Structure, stipulated in the Board of Directors' Decree No. HK.56/03/15/MS-18 on the Organization Management Procedures of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated 27 August 2018, with the following scheme:



Struktur Organisasi Organizational Structure





Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor

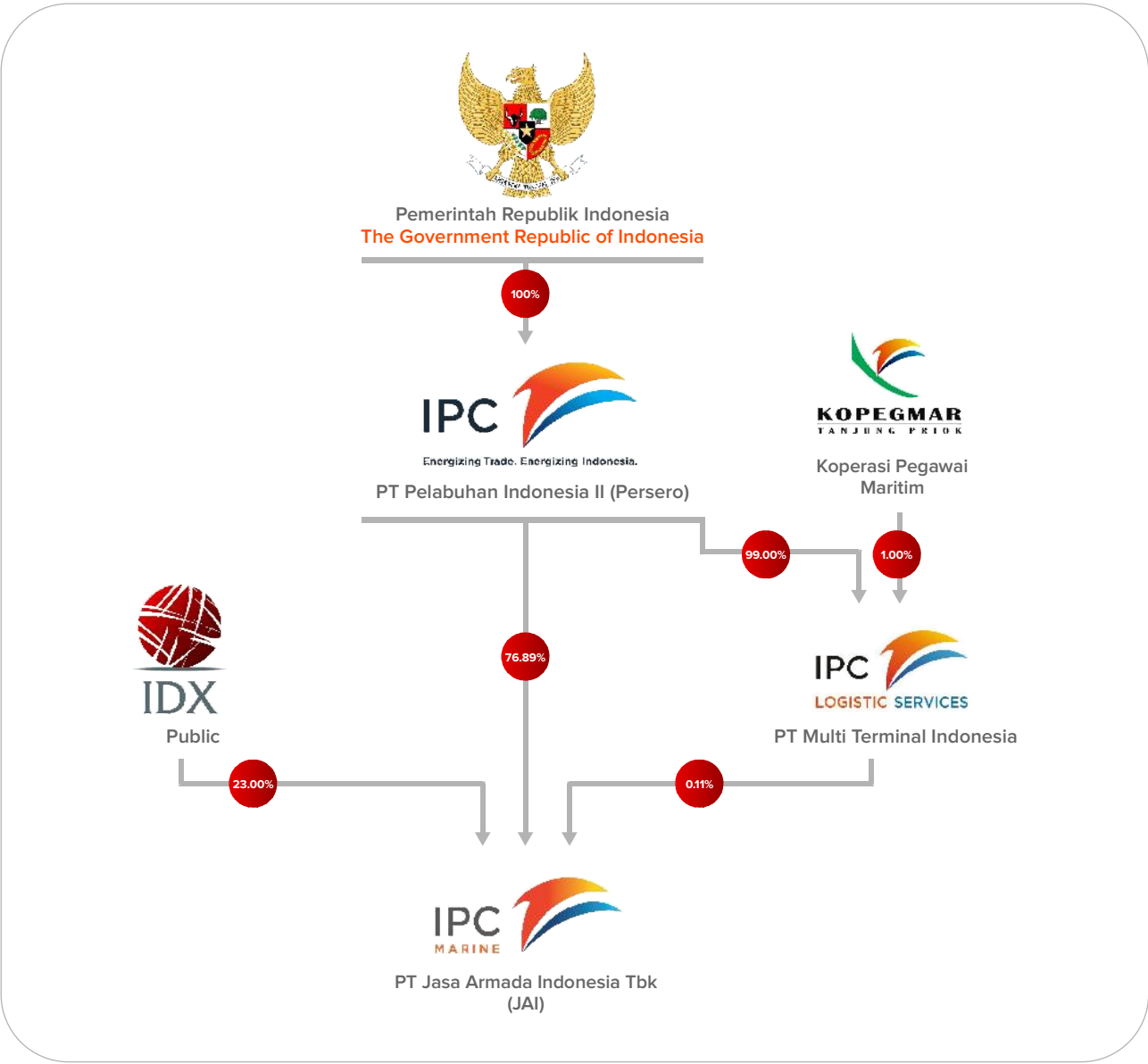
Information for Shareholders and Investors

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Sejak melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 22 Desember 2017, komposisi saham Perseroan dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Multi Terminal Indonesia dan publik dengan porsi kepemilikan sebagai berikut:

Since the initial public offering on 22 December 2017, the Company's shares are owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Multi Terminal Indonesia, and the public, with ownership as follows:



Tabel Kepemilikan Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2018
Table: Company's Share Ownership as of 31 December 2018

Status Pemilik/ Pemegang Saham Owner Status/Shareholder	%	Jumlah Saham Total Shares
Pemegang Saham Kepemilikan 5% atau Lebih More than 5% Shareholding		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	76,89	4.063.504.600
PT Pelabuhan Indonesia Investama	9,98	527,676,500
PT Multi Terminal Indonesia	0,11	5.800.000
Masyarakat lainnya Public	13,02	687,830,000
Total	100,00	5.284.811.100

Tabel Jumlah Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2018
Table: Company's Shareholders as of 31 December 2018

Status Pemilik/ Pemegang Saham Owner Status/Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Total Shares
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders			
Pemegang Saham Kepemilikan 5% atau Lebih	2	86,88	4,591,181,100
Pemegang Saham Kepemilikan Kurang dari 5%	1.182	13,12	693,630,000
Sub Total	Sub Total	100	5.284.811.100
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Pemegang Saham Kepemilikan 5% atau Lebih	0	0	0
Pemegang Saham Kepemilikan Kurang dari 5%	0	0	0
Sub Total	Sub Total	0	0
Total	Total	100	5.284.811.100

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholders and Investors

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 76,89%. Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan, merepresentasikan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama dan pengendali. Secara teknis hubungan tata kelola dengan Pemegang Saham (liaison function) dilakukan antara Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is the Major Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company, with ownership of 76.89%. In implementing the Company's governance, President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) represents PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Major and Controlling Shareholder. Technically, the governance relationship with the Shareholder (liaison function) is conducted between the Company's Corporate Secretary and the Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Direksi dan Dewan Komisaris Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2018, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan

As of 31 December 2018, the Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors do not have share ownership in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 15-18 Desember 2017 yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017. Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

The Company has made an Initial Public Offering on 15-18 December 2017, and has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 December 2017. With the sale of all shares offered by the Company in the Initial Public Offering, the composition of the share capital and shareholders of the Company before and after the Initial Public Offering in terms of performance is as follows:

Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) Setiap Saham
Common Share with Nominal Value of Rp100 (one hundred Rupiah) per Share

Status Pemilik/ Pemegang Saham Status of Shareholders				Sebelum Penawaran Umum Before the Public Offering		
Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Amount (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Amount (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital						
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.063.504.600	406,350,460,000	99.86%	4,063,504,600	406,350,460,000	76.89%
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	580,000,000	0.14%	5,800,000	580,000,000	0.11%
Masyarakat Public	-	-	0.00%	1,215,506,500	121,550,650,000	23%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	4.069.304.600	406,930,460,000	100.00%	5,284,811,100	528,481,110,000	100.00%

Pencatatan Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO)

Initial Public Offering (IPO) Listing

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017 dengan menawarkan 1.215.506.500 saham baru saham dengan nilai nominal Rp100 atau sebesar 23% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp380 setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp461.892.470.000.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 22 December 2017, by offering 1,215,506,500 new shares with par value of Rp100 or 23% of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering. The total shares are offered at a Bid Price of Rp380 per share, which must be paid in full upon submission of FPPS. The total of Public Offering is Rp461,892,470,000.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan Management and/or Employee Stock Ownership Program

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 11 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (*Employee Stock Allocation*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseoran akan mengalokasikan saham kepada pegawai sebanyak-banyaknya 57.894.700 saham biasa atas nama yang merupakan 4,76% dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Saham, dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Jumlah peserta Program ESA adalah sekitar 780 orang, kecuali bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Atas Usulan Direksi untuk Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Nomor DK/21/11/33/2017 tanggal 20 November 2017 sebagai berikut:

1. Tidak berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pekerja Aktif sampai keluarnya efektif OJK
3. Pekerja Aktif minimal sejak 1 November 2016
4. Tidak sedang terkena sanksi dari Perseroan
5. Tidak dalam status Cuti Di luar Tanggungan Perusahaan (CDTP)

Seluruh saham yang ditawarkan Perseroan melalui pelaksanaan program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham telah terjual dengan jumlah saham sebanyak 57.894.700 atau sebesar 1,10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated 11 October 2017, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Company shall allocate as much as 10% of the Shares Offered during the Initial Public Offering for ESA (*Employee Stock Allocation*) Program. In relation to that, the Company shall allocate shares to the employee as much as 57,894,700 shares in the name of which is 4.76% of the Share Offered at the time of a Public Offering, with ESA's exercise price equal to the Bid Price.

ESA Program participants is approximately 780 persons, with the exception of the Company's Board of Directors and Commissioners, who meet the requirements in accordance with the Approval Letter of the Board of Commissioners on the Proposal of the Board of Directors for the Implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in the event of Initial Public Offering of the Company No. DK/21/11/33/2017 dated 20 November 2017, as follows:

1. Not applicable to Board of Directors and Board of Commissioners
2. Active Employees until the effective discharge of OJK
3. Active Employees since at least 1 November 2016
4. Not being sanctioned by the Company
5. Not in Leave without Pay (CDTP) status

All shares offered by the Company through the ESA program implementation in the Initial Public Offering have been sold with a total of 57,894,700 shares or 1.10% of the issued and fully paid share capital of the Company.

Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham

Stock Price, Volume, and Capitalization

Saham Perseroan dengan kode saham IPCM memiliki nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp2.589,55 milyar sampai dengan 31 Desember 2018.

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017 sehingga perdagangan saham sampai dengan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The Company's shares under the IPCM code have a market capitalization value of Rp2.589,55 billion up to 31 December 2018.

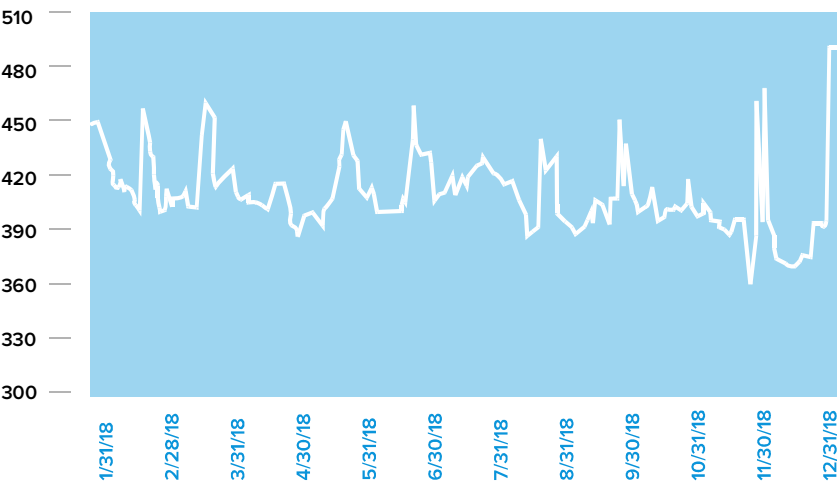
The Company listed its first shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 December 2017. The trading of shares up to 31 December 2018 is as follows:

Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Tahun 2018
Price, Volume, and Capitalization of Company's Shares 2018

Tanggal Date	Harga / Lembar Saham (Rp) Price/Share (Rp)				Volume Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
31 Januari 2018 January 31, 2018	434	498	396	448	119,384,100	2,368
28 Februari 2018 February 28, 2018	448	460	380	412	27,699,900	2,177
30 Maret 2018 March 30, 2018	412	460	390	418	15,197,700	2,209
30 April 2018 April 30, 2018	430	450	392	394	6,145,400	2,082
31 Mei 2018 May 31, 2018	388	450	382	412	4,557,300	2,177
29 Juni 2018 June 29, 2018	412	460	390	432	2,396,800	2,283
31 Juli 2018 July 31, 2018	432	440	402	420	19,386,500	2,220
31 Agustus 2018 August 31, 2018	420	450	380	394	36,265,600	2,082
28 September 2018 September 28, 2018	394	450	384	440	15,090,400	2,325
31 Oktober 2018 October 31, 2018	404	420	392	398	1,845,200	2,103
30 November 2018 November 30, 2018	398	468	360	394	20,239,500	2,082
31 Desember 2018 December 31, 2018	402	490	362	490	24,355,900	2,590

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholders and Investors

Grafik Pergerakan Harga Saham Perseroan Tahun 2018
Graph: Company's Stock Price Movement in 2018



Informasi Mengenai Suspensi Saham

Information on Stock Suspension

Selama tahun buku 2018, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

Throughout the fiscal year 2018, the Company's stock trading at Indonesia Stock Exchange never stopped.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2018, Perseroan belum mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

As of 2018, the Company has never listed other securities on Stock Exchange. Hence, there is no information related to listing chronology, corporate action, changes in the number of securities, name of the exchange, or rate of the securities.

Struktur Grup Perseroan, Entitas Anak, dan Perusahaan Afiliasi

The Company's Group Structure, Subsidiaries, and Affiliates

Struktur Grup Perseroan

Company's Group Structure

JAI merupakan salah satu anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang kepemilikannya juga dipegang oleh anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yaitu PT Multi Terminal Indonesia.

JAI is one of the subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whose ownership is held by a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), i.e. PT Multi Terminal Indonesia.



PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)



Struktur Grup Perseroan, Entitas Anak, dan Perusahaan Afiliasi The Company's Group Structure, Subsidiaries, and Affiliates

Entitas Anak

Subsidiary

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki Anak Perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan anak Perusahaan.

As of the end of 2018, the Company does not have any Subsidiaries. Hence, there is no information on names, percentage of ownership, field of business, and operational status related to Subsidiaries.

Entitas Asosiasi

Associates

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki perusahaan patungan maupun dalam bentuk *Special Purpose Vehicle* (SPV) sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan entitas asosiasi Perusahaan.

As of the end of 2018, the Company does not have any joint venture companies or Special Purpose Vehicles (SPV). Thus, there is no information on names, percentage of ownership, field of business, and operational status related to the Company's associates.





Profil SDM Perseroan

Company's HC Profile





Sampai dengan 31 Desember 2018, Pegawai JAI mencapai 866 orang dengan status kepegawaian Organik, PKWT dan *Outsourcing*. Jumlah tersebut menurun 4,3% dari tahun sebelumnya dengan jumlah pegawai di tahun 2017 sebanyak 905 orang yang disebabkan pekerja yang pensiun, meninggal dan mutase pegawai. Berikut ini komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian, jenjang jabatan, tingkat pendidikan, wilayah kerja, dan usia.

As of 31 December 2018, JAI has 866 Permanent, Contract, and Outsourcing employees. The number decreased by 4.3% from the previous year (2017) of 905 employees. This is due to employees who retired, died, or rotated. The following is the employee composition by employment status, position, educational level, working area, and ages.

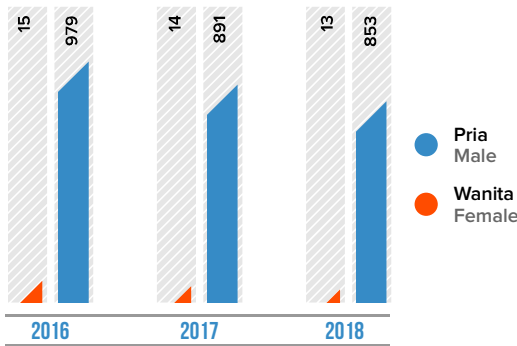
Profil SDM Perseroan Company's HC Profile

Komposisi Pegawai
Employee Composition

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016-2018
Table: Employee Composition by Gender in 2016-2018

Jenis Kelamin Gender	Tahun Year		
	2016	2017	2018
Pria Male	979	891	853
Wanita Female	15	14	13
Jumlah Total	994	905	866

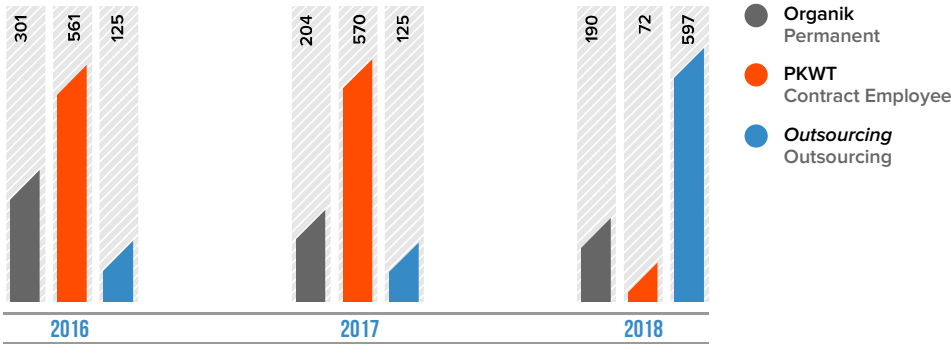
Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016-2018
Graph: Employee Composition by Gender 2016-2018



Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table: Employee Composition by Status

Status Karyawan Employment Status		Tahun Year		
		2016	2017	2018
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	4	3	3
Direksi	Board of Directors	3	3	4
Organik (Tetap)	Permanent	301	204	190
Pekerja Kontrak (PKWT)	Contract Employee	561	570	72
Outsourcing	Outsourcing	125	125	597
Jumlah	Jumlah	994	905	866

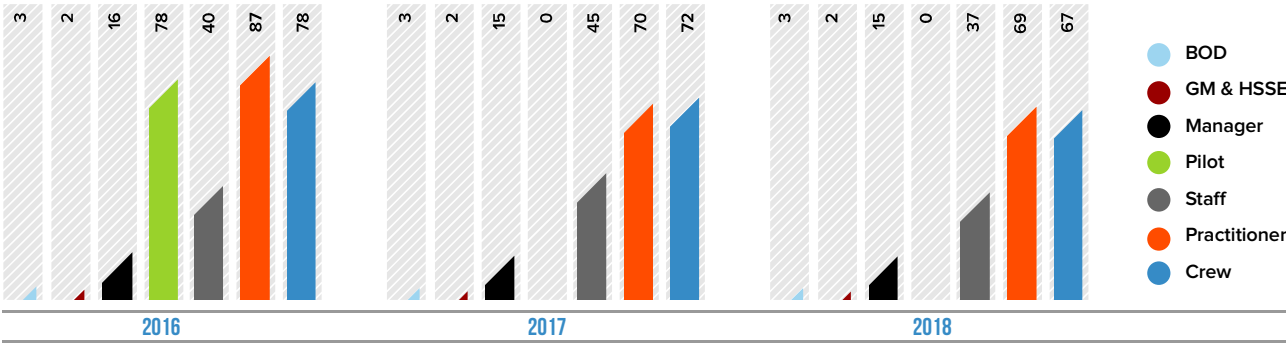
Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Graph: Employee Composition by Employee Status



Tabel Komposisi Pegawai Organik Berdasarkan Jenjang Jabatan
Table: Permanent Employee Composition by Level

Jenjang Jabatan Position Level		Tahun Year		
		2016	2017	2018
Direksi	Board of Directors	3	3	3
GM & HSSE	GM & HSSE	2	2	2
Manajer	Manager	16	15	15
Pandu	Pilot	78	0	0
Staf	Staff	40	45	37
Pelaksana	Practitioner	87	70	69
ABK	Crew	78	72	67
Jumlah	Total	304	207	193

Grafik Komposisi Pegawai Organik Berdasarkan Jenjang Jabatan
Graph: Permanent Employee Composition by Level

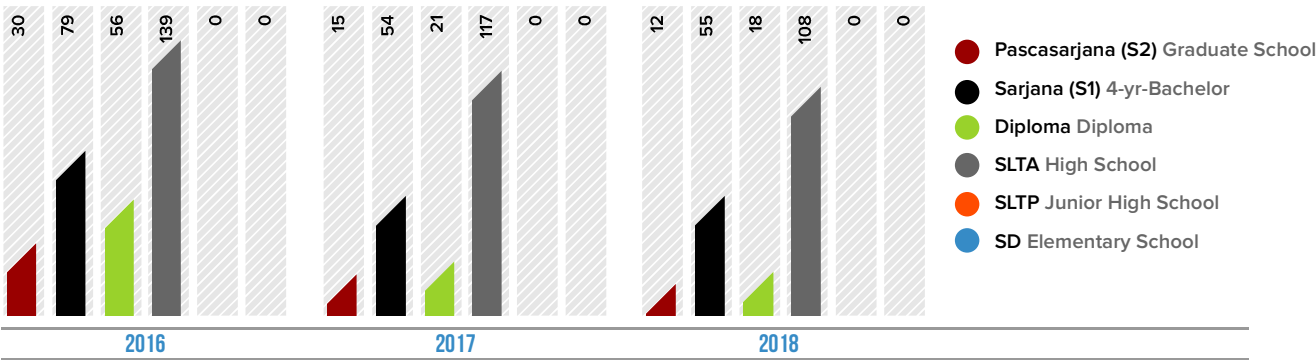


Profil SDM Perseroan Company's HC Profile

Tabel Komposisi Pegawai Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table: Permanent Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education		Tahun Year		
		2016	2017	2018
Pascasarjana (S2)	Graduate School	30	15	12
Sarjana (S1)	4-yr-Bachelor	79	54	55
Diploma	Diploma	56	21	18
SLTA	High School	139	117	108
SLTP	Junior High School	0	0	0
SD	Elementary School	0	0	0
Jumlah	Total	304	207	193

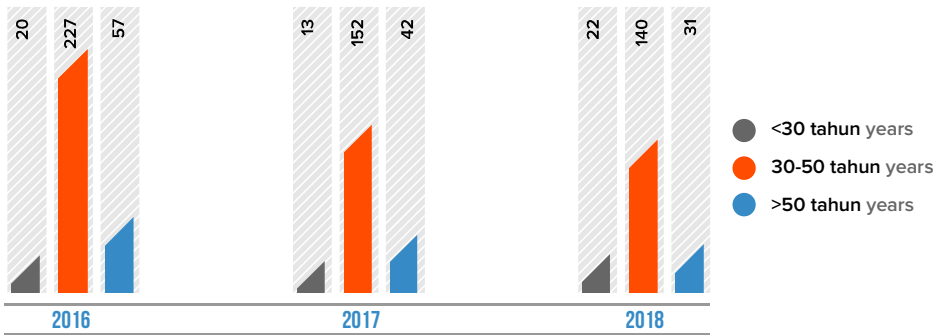
Grafik Komposisi Pegawai Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Graph: Permanent Employee Composition by Education Level



Tabel Komposisi Pegawai Organik Berdasarkan Usia
Table : Composition of Permanent Employee Based on Age

Usia Age		Tahun Year		
		2016	2017	2018
<30 tahun	<30 years	20	13	22
30-50 tahun	30-50 years	227	152	140
>50 tahun	>50 years	57	42	31
Jumlah	Total	304	207	193

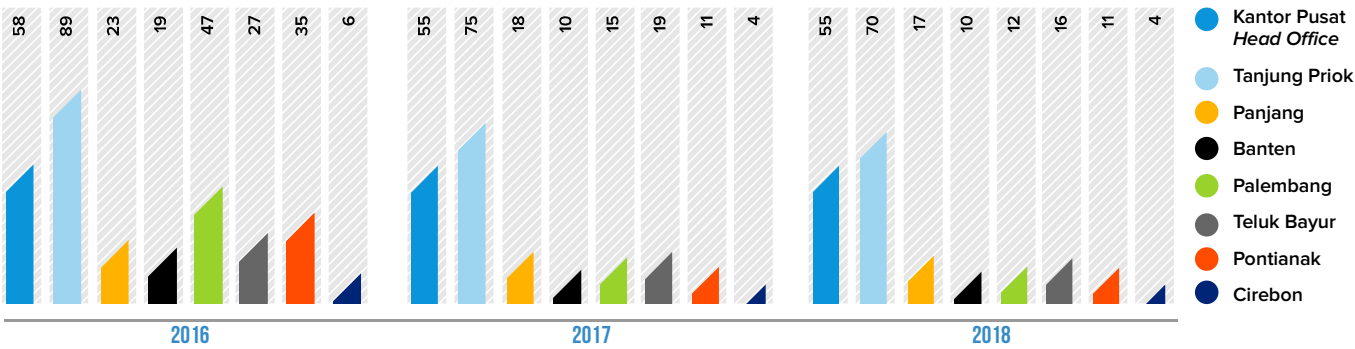
Tabel Komposisi Pegawai Organik Berdasarkan Usia
Graph : Composition of Permanent Employee Based on Age



Tabel Komposisi Pegawai Organik Berdasarkan Wilayah Kerja
Table : Composition of Permanent Employee Based on Work Area

		Tahun Year		
		2016	2017	2018
Kantor Pusat	Kantor Pusat	58	55	55
Tanjung Priok	Tanjung Priok	89	75	70
Panjang	Panjang	23	18	17
Banten	Banten	19	10	10
Palembang	Palembang	47	15	12
Teluk Bayur	Teluk Bayur	27	19	16
Pontianak	Pontianak	35	11	11
Cirebon	Cirebon	6	4	4
Jumlah	Jumlah	302	207	193

Grafik Komposisi Pegawai Organik Berdasarkan Wilayah Kerja
Graph : Composition of Permanent Employee Based on Work Area



Pelatihan dan Pengembangan SDM

HC Training and Development



Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan & sertifikasi profesi, ketrampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

The Company provides equal opportunities for employees to continue to develop, in line with the development of the Company's performance. The HR development program is conducted through career education, professional training & certification, skills, as well as courses, training, socialization, seminars, workshops, and management and technical training, tailored to the Company's needs.

Tujuan Pelatihan

Training Objectived

Setiap pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karir pegawai itu sendiri. Pegawai akan mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM agar dapat mendorong kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Every employee has the same opportunity to obtain an education in accordance with the career of the employee. The employee shall participate in the training program with the objective to improve HR quality, in order to boost the Company's operational and financial performance.

Peserta Pelatihan

Participants

Selama tahun 2018, Program Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 187 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 260 orang yang dikelompokkan sebagai berikut:

Throughout 2018, there were 187 Education and Training programs with 260 participants, grouped as follows:

Tabel Jumlah Pelatihan dan Peserta Perseroan Tahun 2018
Table: Company's Training and Participants in 2018

No	Jenis Diklat Type of Training		Jumlah Pelatihan Number of Training	Peserta Participant
I. Teknik Subtansial I. Technical/Substantial				
1	Bidang HSSE	OHS	9	10
2	Bidang Operasional	Operations	29	29
3	Bidang Keuangan	Finance	6	13
4	Bidang SDM & Hukum	HR & Law	54	68
II. Seminar/In House Seminar/In House			89	140
TOTAL			187	260

Pelatihan dan Pengembangan SDM HC Training and Development

Tabel Jumlah Pelatihan dan Peserta Perseroan Tahun 2018
Table: Company's Training Participants by Position in 2018

		Bidang HSSE OHS	Bidang Operasional Operations	Bidang Keuangan Finance	Bidang SDM & Hukum HC & Law	Seminar/ In House Seminar/ In House
General Manager/setingkat	General Manager/equivalent	9	9	9	9	9
Manager/setingkat	Manager/equivalent	29	29	29	29	29
Staff/setingkat	Staff/equivalent	6	6	6	6	6
Pelaksana/setingkat	Practitioner/equivalent	54	54	54	54	54
Jumlah	Total					

Biaya Pelatihan
Training Cost

Selama tahun 2018, biaya pegawai untuk pelatihan dan pengembangan mengalami penurunan 28,5% menjadi sebesar Rp2.785.196.447,- dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3.895.225.688 penurunan tersebut disebabkan adanya peralihan status pengelolaan crew kapal melalui manning Agency sehingga biaya pelatihan crew kapal tersebut masuk kedalam biaya kerjasama usaha.

During 2018, expenditure on employees' training and development decreased by 28.5% to Rp2,785,196,447 compared to 2017, which amounted to Rp3,895,225,688. This decrease was due to the shift in crew management status through Manning Agency. Hence, the crew training costs are included in the joint cooperation cost.

Tabel Biaya Pelatihan Pegawai Tahun 2017- 2018 (dalam Rp)
Table: Cost of Employees' Training in 2017-2018 (Rp)

Jenis Diklat Type of Training		2017	2018
Bidang HSSE	OHS	224.724.559	160.684.410
Bidang Operasional	Operations	456.190.855	326.189.353
Bidang Keuangan	Finance	223.975.477	160.148.796
Bidang SDM & Hukum	HR & Law	1.069.688.900	764.857.794
In house	In house	1.920.645.897	1.373.316.094
Jumlah	Total	3.895.225.688	2.785.196.447

Rencana Program Pelatihan Tahun 2019

Training Program in 2019

No	Fungsi dan Jenis Pelatihan Functions and Training		Waktu Pelaksanaan Time
PENGADAAN PROCUREMENT			
1	Workshop Purchase Management	Workshop Purchase Management	Januari January
2	Metode penyusunan HPS pengadaan barang/jasa perusahaan	Formulation Method of Owner Estimate for Company's Procurement of Goods and Services	Februari February
3	Inventory Management	Inventory Management	Oktober October
4	Warehouse Management	Warehouse Management	November November
5	Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa	Training And Certification Of Procurement Of Goods And Services	Maret March
6	Purchasing Negotiation Skill	Purchasing Negotiation Skill	November November
SDM HUMAN CAPITAL			
1	Competency Based Recruitment and Selection	Competency-Based Recruitment and Selection	Februari February
2	Strategic Challenges Of Outsourcing Innovation	Strategic Challenges Of Outsourcing Innovation	Maret March
3	Career and Talent Management	Career and Talent Management	Mei May
4	Human Capital Management Certification	Human Capital Management Certification	November November
5	Remunerasi, Kompensasi dan Tunjangan	Remuneration, Compensation, and Allowance	April April
6	Teknik Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Industrial Relations Dispute Settlement Techniques	September September
7	Evaluating Training Program	Evaluating Training Program	Oktober October

Rencana Program Pelatihan Tahun 2019 Training Program in 2019

No	Fungsi dan Jenis Pelatihan Functions and Training		Waktu Pelaksanaan Time
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY			
1	Soft Skill Untuk Sekretaris	Soft Skill for Secretary	Januari January
2	Management for Professional Secretary	Management for Professional Secretary	Maret March
3	Corporate Communication	Corporate Communication	Maret March
4	Introduction to Capital Market	Introduction to Capital Market	Agustus August
5	Advanced Secretary Program	Advanced Secretary Program	September September
6	Correspondence and Filling Technique for Secretary	Correspondence and Filling Technique for Secretary	September September
KEUANGAN FINANCE			
1	Effective Cost Management	Effective Cost Management	Maret March
2	Budgeting	Budgeting	Agustus August
3	Analisis Laporan Keuangan	Financial Statements Analysis	September September
4	Analisa Restrukturisasi Keuangan Perusahaan	Analysis of Corporate Financial Restructuring	September September
SPI SPI			
1	Audit Intern Tingkat Manajerial	Internal Audit of Management Level	Februari February
2	Certified Internal Auditor (CIA) Review	Certified Internal Auditor (CIA) Review	Oktober October
3	Proses dan Teknik dan Audit yang Efektif	Effective Audit Process and Technique	November November
LEGAL & INSURANCE			
1	Pengenalan Aspek Hukum Bidang Kepanduan dan Penundaan	Introduction of Legal Aspects in the Field of Pilotage and Tug	April April
2	Workshop Bidang Hukum	Legal Workshop	Oktober October
3	Pelatihan tata cara Klaim Asuransi Kapal	Training Procedure for Ship Insurance Claims	November November
HSSE			
1	Pelatihan Dan Sertifikasi ISO 31000	Training and Certification of ISO 31000	Februari February
2	Pelatihan Internal Auditor SMK3	SMK3 Internal Auditor Training	Maret March
3	HSSE Management System	HSSE Management System	September September

No	Fungsi dan Jenis Pelatihan Functions and Training		Waktu Pelaksanaan Time
4	Training Implementasi & Audit 5R	5R Audit & Implementation Training	Oktober October
5	Pelatihan dan Simulasi Kebakaran	Fire Training and Simulation	Maret March
OPERASIONAL OPERATIONAL			
1	Company Strategic Planning	Company Strategic Planning	Maret March
2	Strategic Decision Making	Strategic Decision Making	April April
3	Sertifikasi Ahli Kepelabuhanan Indonesia	Indonesian Port Expert Certification	September September
4	Advance Tug Boat Operation	Advance Tug Boat Operation	Oktober October
5	Port Facility Officer	Port Facility Officer	Oktober October
6	Project Management	Project Management	November November
7	Port Facility Security Officer	Port Facility Security Officer	Mei May
8	Finance for Non Finance	Finance for Non-Finance	Desember December
DIREKTORAT UTAMA MAIN DIRECTORATE			
1	Business Process Management	Business Process Management	Maret March
2	Training and Directorship Certification	Training and Directorship Certification	Oktober October
3	Problem Solving and Decision Making For Managers	Problem Solving and Decision Making For Managers	September September
4	Comprehensive Managerial Skills and Leadership	Comprehensive Managerial Skills and Leadership	
TEKNIK TECHNIQUE			
1	Pelatihan dan sertifikasi QRMA (Qualified Risk Management)	Training and Certification of QRMA (Qualified Risk Management)	Februari February
2	Maintenance Management	Maintenance Management	September September
3	Logistic Management	Logistic Management	Oktober October
4	Managing Service Operation	Managing Service Operation	Oktober October

Jaringan Wilayah Operasi dan Kantor Cabang

Company's Operational Area and Representative Offices



Perseroan yang berkantor pusat di Jakarta memiliki 11 (sebelas) unit operasi/ wilayah kerja/ jaringan.
The Company is headquartered in Jakarta and has 11 (eleven) operating units/working areas/network.

Nama Alamat Kantor dan Kantor Cabang Perseroan

Company's Office and Representative Offices Address

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jl. Ancol Baru Raya No.1,
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14430
Phone : +62 021 4306789
Fax : +62 021 4366789
Email : support@ipcmarine.co.id
Website : www.ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG PONTIANAK PONTIANAK BRANCH OFFICE

Jl. Pakasih No. 11, Pontianak,
Kalimantan Barat 78113
☎ 0811 895 2000
✉ jai_pontianak@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG BENGKULU BENGKULU BRANCH OFFICE

Jl. Yos Sudarso No.1,
Pulau Baai, Bengkulu 38216
☎ 0811 872 4000
✉ jai_bengkulu@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG TANJUNG PRIOK TANJUNG PRIOK BRANCH OFFICE

Jl. Raya Ambon No 1
Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta 14310
☎ 0811 890 1000
✉ jai_tanjungpriok@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG TANJUNG PRIOK TANJUNG PRIOK BRANCH OFFICE

Jl. Raya Ambon No 1
Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta 14310
☎ 0811 890 1000
✉ jai_tanjungpriok@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG TELUK BAYUR TELUK BAYUR BRANCH OFFICE

Jl. Semarang No. 3
Telur Bayur, Sumbar 25217
☎ 0811 891 2000
✉ jai_telukbayur@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG BANTEN BANTEN BRANCH OFFICE

Jl. Raya Pelabuhan No.1,
Ciwandan, Cilegon, Banten 42166
☎ 0811 895 1000
✉ jai_banten@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG JAMBI JAMBI BRANCH OFFICE

Jl. Raya Pelabuhan, KM 9
Talang Dulu, Jambi
☎ 0811 898 4000
✉ jai_jambi@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG CIREBON CIREBON BRANCH OFFICE

Jl. Perniagaan No. 4,
Cirebon, Jawa Barat 42112
☎ 0811 897 2000
✉ jai_cirebon@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG PANJANG PANJANG BRANCH OFFICE

Jl. Yos Sudarso No. 334,
Panjang Bandar Lampung
☎ 0811 893 1000
✉ jai_panjang@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG PANGKAL BALAM PANGKAL BALAM BRANCH OFFICE

Jl. Yos Sudarso No. 1,
Pangkal Pinang 331144
☎ 0811 891 5000
✉ jai_pangkalbalam@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG PALEMBANG PALEMBANG BRANCH OFFICE

Jl. Belinyu No.1, Boom Baru,
Palembang 30115
☎ 0811 898 1000
✉ jai_palembang@ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG TANJUNG PANDAN TANJUNG PANDAN BRANCH OFFICE

Jl. Pelabuhan No. 1,
Tanjung Pandan Belitung 33411
☎ 0811 893 5000
✉ jai_tanjungpandan@ipcmarine.co.id

Kerjasama Dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak Ketiga

Cooperation with Affiliates and Third-Party

Kerjasama Dengan Pihak Terafiliasi

Cooperation with Affiliates

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak terafiliasinya sepanjang tahun 2018 sebagai berikut:

1. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan dan Pembinaan Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
2. Perjanjian Kerjasama antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor KS.01/21/12/1/KSU/UT/PI.II-18; HK.55/06/10/MS-18 Tanggal 21 Desember 2018 tentang penyediaan sarana bantu pemanduan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

In carrying out its business, the Company entered into a cooperation agreement with its affiliates throughout 2018 as follow:

1. Agreement of Assignment and Employees Development of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), assigned to Subsidiaries within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
2. Cooperation Agreement between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. KS.01/21/12/1/KSU/UT/PI.II-18; HK.55/06/10/MS-18 dated 21 December 2018 on the provision of pilotage assistance facilities at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Cooperation with Third Parties

Sementara kerjasama dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan sepanjang tahun 2018 sebagai berikut:

1. Kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan kapal Antara PT Jasa Armada Indonesia Tbk dengan PetroChina Jabung International Ldt tentang pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di TUKS PetroChina Marine Jabung - Jambi tanggal 14 Mei 2018.
2. Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal di Terminak Khusus FSRU Jawa Barat antara PT Jasa Armada Indonesia Tbk dengan PT Nusantara Regas Tanggal 21 Maret 2018.
3. Kerjasama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal pada Terminal Khusus Industri Semen PT Cemindo Gemilang, Bayah, Provinsi Banten antara PT Jasa Armada Indonesia Tbk dengan PT Cemindo Gemilang tanggal 29 Maret 2018.

Throughout 2018, the cooperations with third parties without affiliation to the Company are as follow:

1. Service agreement of pilotage and tug services between PT Jasa Armada Indonesia Tbk and PetroChina Jabung International Ltd on pilotage and tug services at TUKS PetroChina Marine Jabung - Jambi dated 14 May 2018.
2. Vessel Services Agreement at FSRU Special Terminal of West Java between PT Jasa Armada Indonesia Tbk and PT Nusantara Regas dated 21 March 2018.
3. Pilotage and Tug Service Cooperation at Cement Industry Special Terminal of PT Cemindo Gemilang, Bayah, Banten Province, between PT Jasa Armada Indonesia Tbk and PT Cemindo Gemilang dated 29 March 2018.

Lembaga Profesi Penunjang Perseroan

Company's Supporting Institutions

Jenis Lembaga Institution Type	Nama Lembaga Institution	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota dari Ernst & Young Global Limited Member of Ernst & Young Global Limited)	The Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 7th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 South Jakarta 12190 Phone: +62-21-5289-5000 Facsimile: +62-21-5289-4100 Website: http://www.ey.com/id
Notaris Notary	Kantor Notaris Notary Office Fathiah Helmi S.H.	Graha Irama, 6th Floor, Suite C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Phone: 021 5261136 - 021 52907304 - 021 52907305 - 021 52907306 Facsimile: 021 5261136
Biro Administrasi Efek Bureau of Securities Administration	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Wisma SMR 10th & 3rd Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 North Jakarta 14350 Phone: +62-21-650-5829, +62-21-2960-6330?? Facsimile: +62-21-650-5987 Website: http://www.edi-indonesia.co.id/

Informasi Website Perseroan

Company's Website



JAI memiliki situs web resmi korporasi sebagai salah satu media transparansi yang dapat diakses di <http://www.ipcmarine.co.id> tersedia dalam Bahasa Inggris. Website Perseroan memuat informasi dan data mengenai JAI yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Secara garis besar, informasi pada website JAI terdiri dari laman yang memuat informasi sebagai berikut:

- 1. **Who We Are** terdiri dari informasi *JAI at A Glance, Shareholder Ownership, Group Structure, Key Milestone dan Board & Executive Team.*
- 2. **What We Do** terdiri dari informasi *Pilotage & Towage Services, Use of Services, Fleet Maintenance, Operational Highlights dan Competitive Advantages.*
- 3. **Market Segments** terdiri dari informasi *Public Ports, Private Terminals, Inland Waterways, dan Ship-to-ship of shore Terminals.*
- 4. **Key Facilities** terdiri dari informasi *Operating Areas, Fleets, Pilots, dan Manpower.*
- 5. **Captive Growth** terdiri dari informasi *National Strategic Projects, New Priok Jakarta, Cikarang-Bekasi Laut, Port Of Kijing Kalimantan, dan Port of Sorong Papua.*
- 6. **Investor Relations** terdiri dari informasi *Corporate Governance, Financial Information, Corporate Presentations, Financial Fundamentals, Agm & Egm Summary, Stock Exchange dan Media Relations.*
- 7. **Procurement.**
- 8. **Contact Us.**

Informasi tambahan terkait website Perseroan dapat dilihat di bagian Akses terhadap Informasi dan Data Perseroan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

JAI has a corporate official website as one of the transparency media, accessible at <http://www.ipcmarine.co.id>, and available in English. The Company's website shows the information and data on JAI, which is accessible by stakeholders and general public, in line with the transparency and information disclosure principles. Generally, the information on the JAI website consists of pages containing the following information:

- 1. Who We Are consists of: JAI at A Glance, Shareholder Ownership, Group Structure, Key Milestone, and Board & Executive Team.
- 2. What We Do consists of Pilotage & Towage Services, Use of Services, Fleet Maintenance, Operational Highlights, and Competitive Advantages.
- 3. Market Segments consists of Public Ports, Private Terminals, Inland Waterways, and Ship-to-ship of shore Terminals.
- 4. Key Facilities consists of Operating Areas, Fleets, Pilots, and Manpower.
- 5. Captive Growth consists of National Strategic Projects, New Priok Jakarta, Cikarang-Bekasi Laut, Port of Kijing Kalimantan, and Port of Sorong Papua.
- 6. Investor Relations consists of Corporate Governance, Financial Information, Corporate Presentations, Financial Fundamentals, Agm & Egm Summary, Stock Exchange, and Media Relations.
- 7. Procurement.
- 8. Contact Us.

Additional information on the Company's website can be seen on the Information Access and Corporate Data in Chapter Corporate Governance.

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Penjelasan terkait pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal tahun 2018 dijelaskan pada Bagian GCG dalam masing-masing Bab.

Description related to the education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in 2018 can be referred to in GCG Chapter in each Sub-chapter.



PENDAHULUAN
PREFACE

LAPORAN KEPADA
PEMANGKUP SAHAM DAN
PEMANGKU KEPENTINGAN
REPORT TO SHAREHOLDERS
AND STAKEHOLDERS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

04

TINJAUAN
PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT
OVERVIEW

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

Teknologi Informasi yang dikelola dengan baik dapat menciptakan nilai tambah dalam proses pengembangan bisnis perusahaan. Perseroan terus berupaya melaksanakan pengembangan TI secara optimal guna mencapai pelaksanaan operasional perusahaan yang efektif, efisien dan *service cxcellent*.

A well-managed Information Technology can create added-value in the company's business development process. The Company strives to develop IT optimally to achieve effective, efficient, and excellence operational services.

Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development

Perseroan menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang kelancaran bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan pengembangan TI, yaitu sebagai berikut:

The Company realizes the importance of information technology utilization to support the continuity of the Company's business. Therefore, the Company has conducted IT development as follows:

1 Keuangan Financial

Oracle Financials Reengineering in PT Jasa Armada Indonesia (PT Jasa Armada Indonesia). Perubahan (*Chart of account*) berbasis operasional pada sistem keuangan Perseroan, adapun perubahan ini meliputi:

- a. Merubah struktur COA Perseroan berbasis operasional dengan berorientasi pada pendapatan dan beban per aset.

The Company realizes the importance of information technology utilization to support the continuity of the Company's business. Therefore, the Company has conducted IT development as follows:

- a. Changing the Company's operation-based COA structure with revenue-oriented and load per asset.

- b. Melakukan penyesuaian interface sistem nota tagihan Jasa Armada Indonesia dengan COA baru sistem keuangan Perseroan yang berorientasi pada pendapatan per aset.

- b. Adjusting the system interfaces of Jasa Armada Indonesia billing system with new revenue-oriented COA financial system.

2 Operasional Operational

- a. Pemasangan Sistem *Monitoring Real Time* AIS, sistem monitoring ini digunakan untuk memantau pergerakan dan posisi kapal di unit operasi Banten Perseroan.
- b. Mendukung implementasi integrasi SIMOP Kapal ICT IPC dengan Sistem Inaportnet Departemen Perhubungan.

- a. AIS Real-Time Monitoring System Installation. This monitoring system is used to monitor the movement and position of ships in the Banten operations of the Company.
- b. Supports the integration of SIMOP Vessel ICT IPC with Inaportnet System of Department of Transportation.

3 Teknik Technical

Implementasi *Fleet Management Operating System* dengan software AMOS. Implementasi AMOS ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam perencanaan perawatan aset (Kapal Tunda, Motor Pandu dan Kepil).

Fleet Management Operating System with AMOS software. This AMOS implementation is expected to improve performance in asset maintenance planning (Tug Boat, Pilotage Vehicle, and Mooring).

4 HRD HRD

Enhancement SOP dan implementasi pada aplikasi terkait payroll, absensi, penilaian kinerja pegawai dan perjalanan dinas.

SOP Enhancement and implementation on application related to payroll, attendance, performance appraisal, and business trip.

Pengembangan SDM Bidang TI

HR Development in IT

Kehadiran TI membawa perubahan yang cepat dalam implementasi kerja. SDM harus siap dengan perubahan tersebut dengan meng-*update* kemampuannya dalam bekerja. Penerapan TI dengan didukung SDM yang handal, berperan besar dalam membantu Perseroan lebih maju dan berkembang.

Sebagai langkah pemutakhiran dan peningkatan kemampuan serta *skill* pegawai di bidang IT, Perseroan secara berkala melakukan pengembangan kepada seluruh pegawainya sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas. Bentuk pengembangannya adalah berupa pendidikan, pelatihan, *training work station* atau simulasi, dan sertifikasi.

IT brings fast changes in working implementation. HR must be ready with the changes by updating its ability to work. IT implementation with the support of reliable human resources, plays a major role in helping the Company advances and develops.

As a step to upgrade and improve the capabilities and skills of employees in the IT field, the Company periodically develops all its employees according to their needs and priorities. The development is carried out in the form of education, training, work station simulation, and certification.

Kinerja TI Tahun 2018

IT Performance in 2018

Penerapan sistem teknologi informasi yang handal dan memadai dipercaya akan meningkatkan performance perusahaan. Perseroan berkomitmen melakukan peningkatan sistem teknologi informasi guna meningkatkan kinerja perusahaan dan menghadapi persaingan bisnis dengan mengembangkan berbagai program, yaitu:

1. E-Office

E-Office merupakan sistem dari Pelindo II yang di integrasikan ke Perseroan. *E office* digunakan dalam kegiatan surat menyurat, penomoran dan pengarsipan secara digital.

2. Sistem Assessment GCG

Sistem assessment GCG merupakan program aplikasi untuk melakukan assessment GCG secara online sehingga penilaian lebih transparan, dan penyimpanan data dapat tersentral.

3. Sistem Informasi K3 IPC Marine

Sistem K3 IPC marine merupakan sistem untuk distribusi *form*, dan *insident* investigasi segera *online*, sehingga akan diketahui penyebab dasar insiden untuk perbaikan agar tidak terulang kemabali, dan untuk mengukur performance QHSSE Perseroan.

The application of reliable and adequate information technology systems is expected to improve the company performance. The Company is committed to upgrading the information technology system to improve company performance in facing the business competition. This is carried out through several programs:

1. E-Office

E-Office is a system of Pelindo II, integrated to the Company. E-Office is utilized for emailing, numbering, and digital archiving.

2. GCG Assessment System

The GCG assessment system is an application for conducting online GCG assessment. Thus, the assessments are more transparent, and data storage can be centralized.

3. IPC Marine OHS Information System

The IPC Marine OHS System is a system to distribute *form*, and conduct incident investigation online. Thus, the cause of the accident will be known in order to improve and not recur. This system also measures the Company's QHSSE.

Audit TI

IT Audit

Audit Teknologi Informasi merupakan bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh serta meninjau dan mengevaluasi faktor-faktor ketersediaan (*availability*), kerahasiaan (*confidentiality*), dan keutuhan (*integrity*) dari sistem informasi perusahaan. Audit TI diperlukan dengan tujuan yaitu:

1. Mencegah adanya risiko kebocoran data;
2. Menekan kerugian akibat kesalahan proses perhitungan;
3. Menekan kerugian akibat kehilangan data;
4. Meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan;
5. Tingginya investasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer;
6. Mencegah adanya penyalahgunaan computer.

Dalam proses Internal Audit Sistem Manajemen Teknologi Informasi Tahun 2018 disebutkan bahwa PT Jasa Armada Indonesia Tbk telah:

- a. Perseroan telah menggunakan sistem Teknologi Informasi dalam proses pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di pelabuhan umum, telah mempunyai sistem ORACLE Keuangan, telah mempunyai sistem AMOS, dan telah mempunyai sistem penilaian GCG.
- b. Perseroan telah membangun infrastuktur Teknologi Informasi, meliputi perangkat keras dan perangkat lunak, untuk perangkat lunak server perusahaan telah mempunyai backup server
- c. Perseroan telah menempatkan SDM, yang berkompetensi dan selalu melakukan penyesuaian kompetensi terbaru.
- d. Top manajemen telah menetapkan kebijakan IT untuk diterapkan di Perseroan.

Information Technology Audit is a form of supervision and control of information technology infrastructure comprehensively, as well as review and evaluation of availability, confidentiality, and integrity of the company's information system. IT Audit has the objectives to: 1.

Mencegah adanya risiko kebocoran data;

1. Prevent the risk of data leakage;
2. Hinder the losses due to errors in the calculation process;
3. Hinder the losses due to data loss;
4. Minimize errors in decision making;
5. Maximize the high investment in computer hardware and software;
6. Prevent computer misuse.

In the 2018 Information Technology Management System Internal Audit process, it is stated that PT Jasa Armada Indonesia Tbk:

- a. Has used the Information Technology system in the pilotage and towing service process of the vessel in public ports, has an ORACLE Financial system, has an AMOS system, and has a GCG rating system.
- b. Has built Information Technology infrastructure, consisting of hardware and software, particularly for the software, the Company has a backup server
- c. Has placed competence HR and adjusted the HR competence
- d. The high-level management has set forth IT policy in the Company.

Pemasaran Marketing

Perseroan merupakan salah satu perusahaan jasa pelayanan kapal, yang memiliki sarana dan prasarana pemanduan yang terbesar di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 2 (dua) tipe pelanggan, yaitu pelanggan captive dan pelanggan *non-captive*. Pelanggan captive merupakan pelanggan yang dilayani di wilayah pelabuhan umum Pelindo II dengan kontribusi hingga di atas 80%. Sementara pelanggan *non-captive* merupakan pelanggan yang dilayani di luar pelabuhan umum, yaitu pelabuhan khusus atau TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) dengan kontribusi sekitar 20%.

The Company is one of the vessel service providers, with the largest pilotage infrastructures and facilities in Indonesia. In carrying out its business activities, the Company has 2 (two) types of customers, i.e. captive and non-captive. Captive customers are customers served in Pelindo II public port area with a contribution of up to 80%. Non-captive customers are customers served outside the public port, i.e. special port or TUKS (Terminal for Own Interests) with a contribution of about 20%.



Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Pelanggan Perseroan, baik pelanggan *captive* dan *non-captive* cenderung tidak memiliki alternatif pemberi jasa, atas jasa sejenis yang diberikan oleh Perseroan, mengingat kapal yang berkunjung memiliki tujuan akhir di unit operasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan relatif tidak memerlukan kegiatan pemasaran untuk mempertahankan pelanggan yang ada. Adapun kegiatan pemasaran tetap dilakukan dalam rangka perluasan ekspansi kegiatan Perseroan utamanya pada segmen *ship-to-ship* dan *cargo shipping*.

The Company's captive and non-captive customers, tend to have no alternative service providers for services provided by the Company, considering the visiting vessel's final destination is in the Company's operating units. Therefore, the Company relatively does not require marketing activities to retain existing customers. The marketing activities are still carried out in the framework of expansion of the Company's main activities in the ship-to-ship and cargo shipping segments.

Pelanggan

Customers

Saat ini, pelanggan utama Perseroan merupakan dari Pelindo II dengan kontribusi hingga di atas 80%. Pelanggan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) tipe pelanggan, yaitu pelanggan *captive* dan pelanggan *non-captive*. Pelanggan *captive* merupakan pelanggan yang dilayani di wilayah pelabuhan umum Pelindo II. Sementara pelanggan *non-captive* merupakan pelanggan yang dilayani di luar pelabuhan umum, yaitu pelabuhan khusus atau TUKS (Terminal untuk Kepentingan Sendiri).

Tabel berikut memperlihatkan kontribusi perolehan pendapatan dari masing-masing tipe pelanggan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Currently, the Company's main customer is Pelindo II with contribution of more than 80%. The Company has 2 (two) types of customers, i.e. captive and non-captive. Captive customers are customers served in Pelindo II public port area. Non-captive customers are customers served outside the public port, i.e. special port or TUKS (Terminal for Own Interests). Tabel berikut memperlihatkan kontribusi perolehan pendapatan dari masing-masing tipe pelanggan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following table shows the contribution of revenue earned from each customer type during the last 3 (three) years:

(dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain) (in Rp million, unless stated otherwise)						
URAIAN DESCRIPTION	2018		2017		2016	
	JUMLAH TOTAL	(%)	JUMLAH TOTAL	(%)	JUMLAH TOTAL	(%)
Pelindo II	532.497.847.151	80,63	604.948.630.825	88,26	797.479,33	90,99
TUKS	127.885.706.355	19,37	80.451.108.474	11,74	78.932,18	9,01
Total	660.383.553.506	100,00	685.399.739.299	100,00	876.411,51	100

Pangsa Pasar

Market Share

Pelabuhan Umum

Pelabuhan umum di Indonesia ditangani secara eksklusif oleh Pelindo I, II, III dan IV berdasarkan teritorial. Wilayah kerja Pelindo I meliputi Sumatera bagian utara dan Kepulauan Riau. Unit operasi Pelindo II meliputi Sumatera bagian barat, Jawa, dan Kalimantan bagian barat. Wilayah operasi Pelindo III meliputi Jawa tengah dan timur, Kalimantan tengah dan selatan, dan Nusa Tenggara. Wilayah Pelindo IV meliputi Kalimantan timur, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Keempat entitas milik negara tersebut bukan merupakan pesaing karena masing-masing bekerja sesuai teritorinya sebagaimana termaktub dalam UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pasal 344 ayat 3 yang menyatakan bahwa “Kegiatan pengusahaan di Pelabuhan yang telah diselenggarakan oleh BUMN tetap diselenggarakan oleh BUMN dimaksud”. Dengan demikian, pada dasarnya Perseroan tidak memiliki kompetitor dalam pengelolaan kegiatan pelayanan kapal di wilayah pelabuhan umum Pelindo II.

Untuk kegiatan pemanduan dan penundaan dilaksanakan oleh masing-masing Pelindo, khusus Pelindo II kegiatan penundaannya dilaksanakan oleh Perseroan.

Adapun besaran pasar kegiatan pemanduan dan penundaan masing-masing Pelindo adalah sebagai berikut:

Public Port

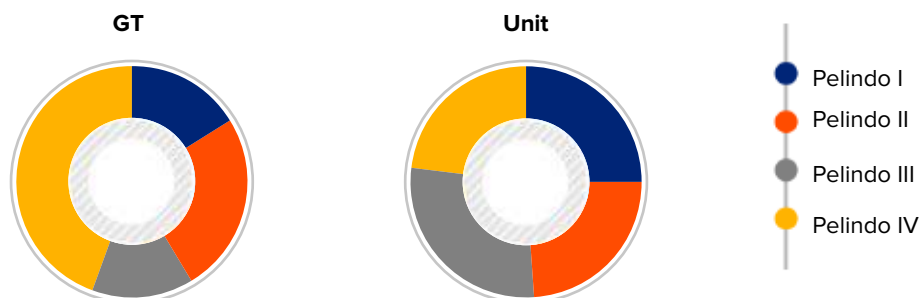
Public ports in Indonesia are handled exclusively by Pelindo I, II, III, and IV by territorial. Pelindo I working area covers North Sumatra and Riau Islands. Pelindo II working area covers West Sumatra, Java, and West Kalimantan. Pelindo III working area covers Central and East Java, Central and South Kalimantan, and Nusa Tenggara. Pelindo IV working area covers East Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua.

The four state-owned entities are not competitors because each of them works in accordance with their territories as set forth in Law No. 17 of 2008 on Seafaring, Article 344 paragraph 3, which states that “Business activities in the Port that has been held by SOEs shall be maintained by the SOEs”. Therefore, the Company does not have any competitor in the management of vessel service activities in the Pelindo II public port area.

The pilotage and tug activities are carried out by each Pelindo. Particularly, the towing services of Pelindo II is carried out by the Company.

Market share of pilotage and tug services of each Pelindo is as follows:

National Ship Call Distribution



Berikut ini jumlah kunjungan kapal berdasarkan *ship call* dan GT untuk masing-masing Pelindo:

The following is the number of vessel visits based on the ship call and GT for each Pelindo:

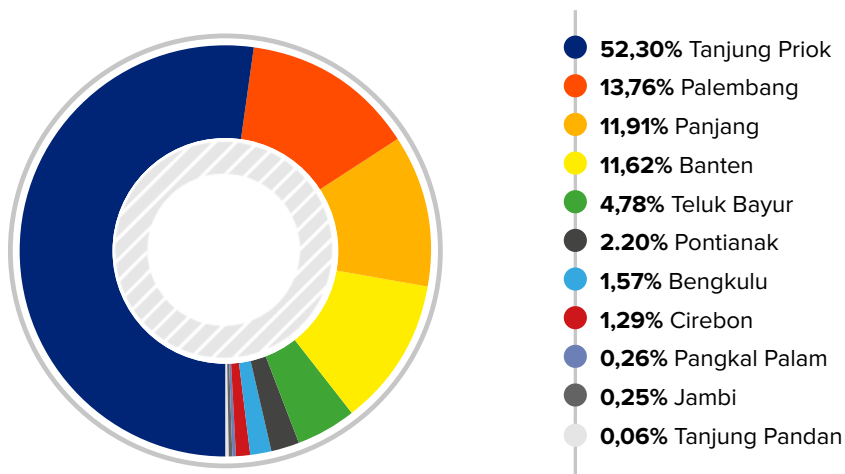
(dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain) (in Rp million, unless stated otherwise)					
KOMPARASI SHIP CALLS/TRAFFIC	PELINDO I	PELINDO II	PELINDO III	PELINDO IV	TOTAL CALL
Kunjungan Kapal					
Call	65,626	74,366	62,091	66,639	268,722
GT	178,820,002	553,253,708	206,720,633	318,373,675	1,257,168,018
Persentase Perbandingan					
Call	24%	28%	23%	25%	
GT	14%	44%	16%	25%	

Dari wilayah teritorial di bawah kewenangan Pelindo II, Perseroan menguasai 100% pangsa pasar.

From the territory under the authority of Pelindo II, the Company controls 100% market share.

Kontribusi pendapatan masing-masing wilayah operasi Perseroan terhadap total pendapatan Perseroan adalah sebagai berikut:

The revenue contribution of each of the Company's operating areas to the Company's total revenue is as follows:



TUKS (Terminal untuk Kepentingan Sendiri)

TUKS merupakan terminal yang dibangun dan dioperasikan hanya untuk menunjang kegiatan pokok perusahaan yang bersangkutan di sebuah wilayah tertentu.

TUKS (Terminal for Own Interests)

TUKS is a terminal built and operated only to support the Company's principal activities in a particular area.

TUKS dimiliki oleh perusahaan yang memproduksi dan/atau memperdagangkan barang-barang dalam volume yang tinggi di antaranya, perusahaan dengan kegiatan usaha pokok pertambangan, energi, kehutanan, pertanian, perikanan, industri, dan pariwisata.

Pada umumnya TUKS tidak memiliki kegiatan pemanduan dan penundaan yang dioperasikan sendiri. Hal ini menjadi peluang Perseroan untuk mengembangkan bisnis di luar wilayah operasi pelabuhan umum di bawah kewenangan Pelindo II.

Dari 11 unit operasi Perseroan, hanya terdapat 5 (lima) unit operasi yang memiliki TUKS. Dari kelima pelabuhan tersebut, hanya 2 (dua) unit yang memiliki pesaing, yaitu wilayah Banten dan Palembang. Berikut ini jumlah armada dan pangsa pasar Perseroan di 2 (dua) unit operasi yang memiliki TUKS:

TUKS is owned by a company that produces and/or trades goods in high volume, among others, companies with core business activities of mining, energy, forestry, agriculture, fisheries, industry, and tourism.

Generally, TUKS does not have self-operated pilotage and towing activities. This is an opportunity for the Company to develop its business outside the public port operation area under the authority of Pelindo II.

Out of 11 operating units of the Company, only 5 (five) operating units own TUKS. Out of those five ports, only 2 (two) units have competitors, i.e. Banten and Palembang areas. The following are the Company's fleet and market share in 2 (two) operating units with TUKS:

Wilayah Banten Banten Area

KETERANGAN DESCRIPTION	ARMADA	PANGSA PASAR
Perseroan Company	532.497.847.151	80,63
PT Pelabuhan Cilegon Mandiri (BUMD Banten)	127.885.706.355	19,37

Wilayah Palembang Wilayah Palembang

KETERANGAN	ARMADA	PANGSA PASAR
Perseroan Company	6 Kapal 6 Vessels	94,8%
PT Pertamina Perkapalan Area Plaju	2 Kapal 2 Vessels	2,6%
PT Penajam International Terminal (PINTER)	2 Kapal 2 Vessels	2,6%

Ship-to-Ship Operation

Kegiatan migas lepas pantai (*off-shore*) terdiri dari 2 aktivitas utama, yaitu *off-shore drilling* dan *transshipment* atau *ship-to-ship* (STS). Kegiatan STS memerlukan jasa pelayanan kapal (pendukung pemanduan dan penundaan) dan sarana bantu pemanduan dan penundaan. Sampai saat ini, tidak ada perusahaan yang memiliki izin untuk

Ship-to-Ship Operation

Offshore oil and gas activities consist of two main activities, i.e. *off-shore drilling* and *transshipment* or *ship-to-ship* (STS). STS requires vessel service (pilotage and towing support) and pilotage and tug facilities. To date, no Company has permission to serve such activities. Generally, companies that engage in STS uses pilotage and

melayani kegiatan tersebut. Pada umumnya, perusahaan yang melakukan kegiatan STS menggunakan layanan pemanduan dan penundaan yang tidak memiliki izin pemanduan dari Kementerian Perhubungan. Di sisi lain, Perseroan memiliki izin BUP sehingga menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya pelaku atau perusahaan yang melakukan kegiatan STS yang sudah memenuhi persyaratan dan mendapatkan pelimpahan dari Kementerian Perhubungan.

Cargo Shipping

Perseroan telah mulai memasuki segmen bisnis *dedicated cargo shipping*, dimana target utama segmen bisnis adalah untuk melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan dimana cargo owner terbesar di Indonesia yang merupakan pangsa pasar bisnis angkutan laut saat ini adalah BUMN antara lain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Hingga saat ini, pada segmen usaha cargo *shipping* Perseroan tengah menangani kegiatan jasa pengangkutan hasil produksi pupuk dari PT Pupuk Sriwijaya ("PUSRI") dari Palembang ke Panjang dan Semarang. Adapun kompetitor terbesar Perseroan pada jasa pengangkutan pupuk di Palembang milik PUSRI adalah perusahaan-perusahaan sejenis yang berafiliasi dan dimiliki oleh PUSRI, adapun pemberi kerja adalah PT Pupuk Indonesia (Persero).

Keunggulan yang dimiliki Perseroan yang tidak dimiliki oleh pesaing lain adalah Perseroan merupakan port player yang merangkap sebagai *shipping* player, dimana sebagai bagian dari IPC Group yang menangani seluruh kegiatan kepelabuhanan mulai dari sandar kapal, bongkar muat, pergudangan, dan logistik, maka Perseroan akan mendapatkan dukungan penuh untuk kelancaran kegiatannya sehingga kinerja operasional menjadi optimal. Dengan demikian, Perseroan diharapkan dapat melayani pelanggan secara efisien dari sisi waktu dan biaya.

tug services that do not have the pilotage and tug licenses from the Ministry of Transportation. On the other hand, the Company has BUP license, which makes the Company as the sole perpetrator conducting STS, that have fulfilled the requirements and obtained the assignment from the Ministry of Transportation.

Cargo Shipping

The Company has entered the dedicated cargo shipping business segment. The main target of this business segment is to serve the transportation of materials and products from State-Owned Enterprises (SOEs). The largest cargo owner in Indonesia as the current market share of sea transport is SOEs, i.e. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), and PT Pupuk Indonesia (Persero).

To date, in the cargo shipping business segment, the Company is in the process of transporting fertilizer products from PT Pupuk Sriwijaya ("PUSRI") from Palembang to Panjang and Semarang. The biggest competitor of the Company in the fertilizer freight services in Palembang owned by PUSRI is the similar companies affiliated and owned by PUSRI. The employer is PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Company's advantage that is not owned by other competitors is the Company as a port player that doubles as a shipping player as well. The Company, as a part of IPC Group, handles all the seaport activities, from the dock, loading and unloading, warehousing, and logistics. The Company will get support full to carry out its activities to optimize its operational performance. Thus, the Company is expected to serve customers efficiently in terms of time and cost.

Sistem Manajemen Mutu Quality Management System



Pengendalian Peralatan, Pemantauan dan Pengukuran Monitoring and Measuring Equipment Control

Perseroan menetapkan pemantauan dan pengukuran yang dilakukan dan sarana pemantauan dan pengukuran yang terkait Lingkungan dan K3 di area kerja perusahaan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Proses-proses ditetapkan untuk memastikan bahwa pemantauan dan pengukuran dilakukan dengan cara yang konsisten dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran.

The Company sets the monitoring and measurement carried out. The Environmental and OHS related monitoring and measurement facilities in the Company's working area are in accordance with the set requirements. Processes are established to ensure that monitoring and measurements are conducted in a way that is consistent with the monitoring and measurement requirements.

Pemantauan dan Pengukuran Monitoring and Measurement

Perseroan membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk memantau dan mengukur secara teratur karakteristik kunci dari kegiatan operasional yang berdampak penting pada persyaratan pelanggan, lingkungan dan terkait kinerja K3. Prosedur mencakup pendokumentasian informasi untuk mengetahui

The Company establishes, implements, and maintains procedures to monitor and measure the key characteristics of operations that have significant impact on customer, environmental, and performance-related OHS requirements. Procedures include documentation of information for performance improvement, effectiveness

perkembangan kinerja, efektifitas pengendalian operasi yang relevan, kesesuaian dengan sasaran QHSSE, persyaratan sistem manajemen QHSSE, serta kinerja proaktif dan reaktif QHSSE. Data dan hasil pemantauan dipastikan mencukupi untuk melakukan analisis tindakan perbaikan dan pencegahan lanjutan. Metode yang sesuai ditentukan, termasuk teknik statistik, demi jangkauan penggunaannya.

Perseroan melakukan transformasi Implementasi K3 untuk meningkatkan kualitas aspek keselamatan kerja dengan membentuk Integrated Management System ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 serta melaksanakan Standar Internasional Pengoperasian Kapal ISM Code.

Untuk Mencapai standar tersebut menggunakan sosialisasi Informasi dengan cara:

1. Menganalisis transformasi Budaya, yang salah satu sasarannya adalah transformasi budaya K3 (*safety first*).
2. Melakukan induksi/pelatihan K3 bagi semua pegawai baru.
3. Memasukkan unsur K3 pada setiap project yang dilakukan di Cabang/Anak Perusahaan, minimal implementasi housekeeping dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada area wajib APD.
4. Melakukan *Safety Patrol* di lingkungan kerja yang mempunyai risiko tinggi.
5. Melakukan Inspeksi dan Internal Audit untuk memastikan Sistem Manajemen Terpadu Keselamatan dapat berjalan dengan baik.

of relevant operational controls, compliance with QHSSE objectives, QHSSE system management requirements, and QHSSE proactive and reactive performance. Data and monitoring results are ensured sufficient to perform an analysis of further remedial and preventive measures. Appropriate methods are specified, including statistical techniques, for the sake of their use.

The Company transforms OHS implementation to improve the occupational health aspects by establishing Integrated Management System ISO 9001:2015 ISO 14001:2015, and OHSAS 2007, and implementing International Standard for Vessel Operations, ISM Code.

In order to achieve these standards, the information is disseminated by:

1. Establishing Cultural transformation, one of the goals is the transformation of OHS culture (*safety first*).
2. Carry out OHS induction/training for new employees.
3. Incorporate OHS elements in every project in Branch/Subsidiaries, minimum housekeeping and use of Personal Protective Equipment (APD) in APD mandatory areas.
4. Perform Safety Patrol in the high-risk working area.
5. Conduct Inspection and Internal Audit to ensure the Integrated Safety Management System works properly.

Perseroan melakukan transformasi Implementasi K3 untuk meningkatkan kualitas aspek keselamatan kerja dengan membentuk Integrated Management System ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 serta melaksanakan Standar Internasional Pengoperasian Kapal ISM Code.

The Company transforms OHS implementation to improve the occupational health aspects by establishing Integrated Management System ISO 9001:2015 ISO 14001:2015, and OHSAS 2007, and implementing International Standard for Vessel Operations, ISM Code.

Metode Proses PDCA Dalam Sistem Manajemen K3 Terpadu

Monitoring and Measuring Equipment Control

Di dalam ilmu manajemen, ada konsep problem solving yang bisa diterapkan di tempat kerja kita yaitu menggunakan pendekatan P-D-C-A sebagai proses penyelesaian masalah. Dalam bahasa pengendalian kualitas, P-D-C-A dapat diartikan sebagai proses penyelesaian dan pengendalian masalah dengan pola runtun dan sistematis.

Secara ringkas PDCA:

1. P (Plan = Rencanakan)

Artinya merencanakan SASARAN (GOAL=TUJUAN) dan PROSES apa yang dibutuhkan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan SPESIFIKASI tujuan yang ditetapkan. PLAN ini harus diterjemahkan secara detil dan per sub-sistem.

- a. Perencanaan ini dilakukan untuk mengidentifikasi sasaran dan proses dengan mencari tahu hal-hal apa saja yang tidak beres kemudian mencari solusi atau ide-ide untuk memecahkan masalah ini. Tahapan yang perlu diperhatikan, antara lain: mengidentifikasi pelayanan jasa, harapan, dan kepuasan pelanggan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi. Kemudian mendeskripsikan proses dari awal hingga akhir yang akan dilakukan.

Memfokuskan pada peluang peningkatan mutu (pilih salah satu permasalahan yang akan diselesaikan terlebih dahulu). Identifikasikanlah akar penyebab masalah. Meletakkan sasaran dan proses yang dibutuhkan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi.

- b. Mengacu pada aktivitas identifikasi peluang perbaikan dan atau identifikasi terhadap cara-cara mencapai peningkatan dan perbaikan.
- c. Terakhir mencari dan memilih penyelesaian masalah.

In terms of management, problem solving concept is applied in the workplace, i.e. The P-D-C-A approach. In quality control, P-D-C-A can be interpreted as the process of solving and controlling problems with cascade and systematic pattern.

Briefly, PDCA:

1. P = Plan

Planning the GOAL and the necessary PROCESS to determine the result, in line with the SPECIFICATION of objectives. PLAN should be translated in detail and per sub-system.

- a. Planning is conducted to identify objectives and processes by finding out things that do not work and then finding solutions or ideas to solve this problem. Stages to consider, among others: identify services, expectations, and customer satisfaction to provide results in accordance with the specifications. Then describe the process comprehensively.

Focus on quality improvement opportunities (choose one of the issues to be solved first). Identify the root cause of problem. Set goals and processes needed to deliver results that match the specifications.

- b. Refer to identification of opportunities for improvement and/or identification of ways to achieve improvement and refinement.
- c. Lastly, find and choose solution.

2. D (Do = Kerjakan)

Artinya MELAKUKAN perencanaan PROSES yang telah ditetapkan sebelumnya. Ukuran-ukuran proses ini juga telah ditetapkan dalam tahap *PLAN*. Dalam konsep *DO* ini kita harus benar-benar menghindari penundaan, semakin kita menunda pekerjaan maka waktu kita semakin terbuang dan yang pasti pekerjaan akan bertambah banyak.

- a. Implementasi proses. Dalam langkah ini, yaitu melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya dan memantau proses pelaksanaan dalam skala kecil (proyek uji coba).
- b. Mengacu pada penerapan dan pelaksanaan aktivitas yang direncanakan.

3. C (Check = Evaluasi)

Artinya melakukan evaluasi terhadap SASARAN dan PROSES serta melaporkan apa saja hasilnya. Kita mengecek kembali apa yang sudah kita kerjakan, sudahkah sesuai dengan standar yang ada atau masih ada kekurangan.

- a. Memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi dan melaporkan hasilnya.
- b. Dalam pengecekan ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi.
- c. Teknik yang digunakan adalah observasi dan survei. Apabila masih menemukan kelemahan-kelemahan, maka disusunlah rencana perbaikan untuk dilaksanakan selanjutnya. Jika gagal, maka cari pelaksanaan lain, namun jika berhasil, dilakukan rutinitas.
- d. Mengacu pada verifikasi apakah penerapan tersebut sesuai dengan rencana peningkatan dan perbaikan yang diinginkan.

4. A (Act = Menindaklanjuti)

Artinya melakukan evaluasi total terhadap hasil SASARAN dan PROSES dan menindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan. Jika ternyata apa yang telah kita kerjakan masih ada yang kurang atau belum sempurna, segera melakukan action untuk memperbaikinya. Proses *ACT* ini sangat penting artinya sebelum kita melangkah lebih jauh ke proses perbaikan selanjutnya.

- a. Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Ini berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya.

2. D = Do

DO the *PROCESS* planning that has been set before. The process shall be determined in *PLAN* stage. DO must not be delayed. The more we delay the work, the more time we waste and the more work we have.

- a. Implement. In this step, implement the previously prepared plan and monitor the implementation process on a small scale (pilot project).
- b. Refer to the implementation and planned activities.

3. C = Check (Evaluate)

Evaluate the *OBJECTIVE* and *PROCESS* and report the results. Check the action performed, if it is already in accordance with existing standards or if there are still shortcomings.

- a. Monitor and evaluate processes and outcomes against objectives and specifications and report results.
- b. In the Check stage, we need to monitor and evaluate the process and results against goals and specifications.
- c. The technical method is observation and survey. If there is still weakness, compile improvement plan to be conducted. If it fails, then find another solution, but if it succeeds, carry the action routinely.
- d. Refers to the verification of whether the implementation is in accordance with the desired improvement and refinement plan.

4. A = Act (Follow-Up)

Total evaluation of the *OBJECTIVE* and *PROCESS* and follow-up with improvement. If it is still not perfect, immediately take action to fix it. *ACT* process is very important. This stage means we want to go further to improve.

- a. Follow-up on the result to make refinement. Review all the steps and modify the process to fix it before the next implementation.

- b. Menindaklanjuti hasil berarti melakukan standarisasi perubahan, seperti mempertimbangkan area mana saja yang mungkin diterapkan, merevisi proses yang sudah diperbaiki, melakukan modifikasi standar, prosedur dan kebijakan yang ada, mengkomunikasikan kepada seluruh staf, pelanggan dan supplier atas perubahan yang dilakukan apabila diperlukan, mengembangkan rencana yang jelas, dan mendokumentasikan proyek. Selain itu, juga perlu memonitor perubahan dengan melakukan pengukuran dan pengendalian proses secara teratur.

- b. Follow up on results means standardizing changes, such as considering which areas might be implemented, revising the revised process, modifying existing standards, procedures and policies, communicating to all staff, customers, and suppliers the changes made if necessary, developing clear planning, and documenting the project. In addition, monitor the changes by conducting the measurement and control process regularly.

Sertifikasi Sistem Manajemen K3

OHS Management System Certification

Dalam rangka memastikan terjadinya peningkatan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan pertambangan selama periode pelaporan 2016, Perseroan melakukan audit sertifikasi sebanyak 2 kali yaitu audit sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan ISM Code dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut dan audit sertifikasi dari *Lloyd's Register Quality Assurance*. Sesuai hasil audit yang dilakukan oleh Badan sertifikasi, Perseroan berhasil mendapat Sertifikasi OHSAS 18001:2007.

In order to ensure the effectiveness of the Mining Safety Management System during the 2016 reporting period, the Company carried out audit certification 2 times, i.e. the ISM Code Safety Management System certification audit from the Directorate General of Sea Transportation and a certification audit from *Lloyd's Register Quality Assurance*. In accordance with the results of the audit conducted by the Certification Agency, the Company was awarded the OHSAS 18001:2007 Certification.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Sadar akan hal tersebut, Perseroan terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM secara optimal. Perseroan telah memberikan fasilitas dan kesejahteraan karyawan sesuai ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Perundang-undangan dan dituangkan dalam Peraturan Perusahaan.

Human Resources (HR) has an important role to ensure the success of the Company's business activities. Aware of this, the Company strives to develop and improve HR quality optimally. The Company has provided facilities and welfare for employees in accordance with the prevailing provisions, as stipulated in the Law and set forth in the Company's Regulations.

Profil SDM

HR Profile

Jumlah pegawai pada Perseroan tahun 2018 berjumlah 862 orang dengan status Organik, PKWT dan *Outsourcing*. Jumlah tersebut menurun 3,5% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 902 orang. Penurunan tersebut dikarenakan terdapat pekerja yang memasuki masa pensiun dan pengurangan jumlah pegawai PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di Perseroan. Komposisi pegawai secara lebih rinci telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan.

In 2018, the Company has 862 permanent, fixed-term, and outsourced employees. This amount decreased by 3.5% compared with 2017, which amounted to 902 people. The decline is due to the fact that several employees entered the pension period and reduction of employees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) who were assigned to the Company. The more detailed employee composition can be referred to in the Company Profile, sub-chapter Company Employee Profile

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare and Facilities

Terdapat beberapa perbedaan dalam komponen remunerasi/fasilitas yang diberikan Perseroan kepada karyawan menurut status kepegawaianya (pegawai yang ditugaskan oleh Pelindo II dan pegawai tidak tetap

There are different components in the remuneration/facility provided by the Company to employees according to their employment status (employees assigned by Pelindo II and the Company's contract employees). Assigned employees

Perseroan). Pegawai yang ditugaskan mendapatkan komponen remunerasi/fasilitas yang lebih unggul dibandingkan karyawan tidak tetap. Perbedaan komponen remunerasi/fasilitas antara pegawai yang ditugaskan dan karyawan tidak tetap Perseroan yaitu sebagai berikut:

obtained better remuneration/facilities compared to the contract employees. The different components of remuneration/facilities for assigned employees and contract employees of the Company are as follows:

Komponen Remunerasi/Fasilitas Berdasarkan Status Kepegawaian
Components of Remuneration/Facilities Based on Employment Status

NO	JENIS REMUNERASI/FASILITAS TYPE OF REMUNERATION/FACILITIES	KETERANGAN DESCRIPTION	KARYAWAN YANG DITUGASKAN ASSIGNED EMPLOYEES	KARYAWAN TIDAK TETAP (PKWT) FIXED-TERM EMPLOYEES (PKWT)
1	Gaji Pokok Basic Salary	Bulanan Monthly	v	v
2	Insentif Produksi / Lembur Production Incentive/Overtime	Bulanan Monthly	v	v
Tunjangan Allowances				
1	Fasilitas Kendaraan Dinas Vehicle Facility	Bulanan - Manajerial Monthly - Managerial	v	-
2	Lumpsum Bahan Bakar Lumpsum Fuel	Bulanan - Manajerial Monthly - Managerial	v	-
3	Tunjangan Jabatan Position Allowance	Bulanan - Manajerial Monthly - Managerial	v	v
4	Bantuan Transport Transportation Allowances	Bulanan Monthly	v	v
5	Tunjangan Perumahan Housing Allowances	Bulanan Monthly	v	v
6	Insentif Performansi Performance Incentive	Bulanan Monthly	v	-
7	Lumpsum Pulsa HP Lumpsum handphone credit	Bulanan - Manajerial Monthly - Managerial	v	v
8	Bantuan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Tahunan Annually	v	v
9	Bantuan Cuti Besar Big Leave Allowances	6 Tahun sekali Once every 6 years	v	-
10	Gaji XIII 13th Salary	Tahunan Annually	v	v
11	Tunjangan Pendidikan Education Facility	Tahunan Annually	v	-
12	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Tahunan Annually	v	v
13	Jasa Produksi Production Services	Tahunan Annually	v	v
14	Bantuan Fasilitas Handphone Handphone Facility	2 Tahun sekali Once every 2 years	v	-

NO	JENIS REMUNERASI/FASILITAS TYPE OF REMUNERATION/FACILITIES	KETERANGAN DESCRIPTION	KARYAWAN YANG DITUGASKAN ASSIGNED EMPLOYEES	KARYAWAN TIDAK TETAP (PKWT) FIXED-TERM EMPLOYEES (PKWT)
Fasilitas/Benefit Facilities/Benefits				
1	Pakaian Seragam / Pakaian Kerja Working Uniform		v	v
2	Asuransi THT / Jiwasraya THT/Jiwasraya Insurance		v	v
3	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment		v	v
4	BPJS Kesehatan BPJS Health		v	v
5	Taspen Taspen		v	-
6	Multiguna Multifunction		v	-
7	DP4 / Simponi DP4 / Simponi		v	-
8	BNI Life BNI Life		v	-
9	Bantuan Kacamata Glasses Allowance	2 Tahun sekali Once every 2 years	v	v
10	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Healthcare Support	Pekerja dan keluarga Employee and Family	v	v
Cuti Leave				
1	Cuti Tahunan Annual Leave		v	v
2	Cuti Besar Leaves		v	-
3	Cuti Sakit Sick Leave		v	v
4	Cuti Bersalin dan Gugur Kandungan Maternity and Miscarriage Leave		v	v
5	Cuti Karena Alasan Penting Accidental Leave		v	v
6	Cuti Di luar Tanggungan Perusahaan Leave without Pay		v	-
7	Cuti Massal / Cuti Bersama Mass Leave		v	v
8	Masa Haid Menstrual Leave		v	v

NO	JENIS REMUNERASI/FASILITAS TYPE OF REMUNERATION/FACILITIES	KETERANGAN DESCRIPTION	KARYAWAN YANG DITUGASKAN ASSIGNED EMPLOYEES	KARYAWAN TIDAK TETAP (PKWT) FIXED-TERM EMPLOYEES (PKWT)
Lain-Lain Others				
1	Penghargaan Masa Bakti Tenure Award	Batas Usia 56 th Age limit of 56 years	v	-
2	Bantuan Uang Kematian Death Benefit	Anggota Keluarga meninggal (Suami/Istri/Anak) Death of a family member (Husband/Wife/Child)	v	v
3	Lumpsum Sewa Rumah Lumpsum House Rental		v	-
4	Bantuan Pindah Pensiun Assistance on Pension Move		v	-
5	Bantuan Pindah Mutasi Assistance on Mutation Move		v	-
6	Makan Siang Lunch		v	-
7	Rumah Dinas Official Housing		v	-
8	Cinderamata Pernikahan Wedding Souvenirs		v	v
9	Cinderamata Pensiun Pension Souvenirs		v	-

Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Human Resources Education and Training

Biaya Program pendidikan dan pelatihan tahun 2018 sebesar Rp2.785.196.447 dan diikuti oleh 187 Pekerja yang termasuk di dalamnya seminar dan workshop.

In 2018, the education and training expenditure amounted to Rp2,785,196,447. There were 187 employees who participated in the program, including seminar and workshop.

Realisasi Diklat Sampai Dengan 31 Desember 2018 Education and Training up to Monday, December 31, 2018

NO	JENIS DIKLAT TYPE OF TRAINING	ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	PENYERAPAN (%) ABSORPTION (%)
		TAHUN YEAR	TAHUN YEAR	TAHUN YEAR	TAHUN YEAR	TAHUN YEAR
		2017	2017	2018	2018	2018
I	Teknis Substansial Substantial Technical					
1	Bidang HSSE OHS	22	562	7	9	128,57%

NO	JENIS DIKLAT TYPE OF TRAINING	ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	PENYERAPAN (%) ABSORPTION (%)
		TAHUN YEAR	TAHUN YEAR	TAHUN YEAR	TAHUN YEAR	TAHUN YEAR
		2017	2017	2018	2018	2018
2	Bidang Operasional Operations	776	468	81	29	35,8%
3	Bidang Keuangan Finance	17	3	10	6	60%
4	Bidang SDM & Hukum HR & Law	259	21	10	54	540%
II	Seminar / In House Seminar/In-House	80	29	108	89	82,41%
JUMLAH TOTAL		1154	1083	216	187	86,57%

Tahun 2018 PT Jasa Armada Indonesia Tbk. telah melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan atas 196 pekerja, dengan 48% nya merupakan pelaksanaan seminar dan in house training.

In 2018, PT Jasa Armada Indonesia Tbk. has conducted Education and Training for 196 employees, and 48% of the program was in the form of seminars and in-house training.

Survey kepuasan pegawai

Employee satisfaction survey

Indeks Kepuasan Pekerja PT Jasa Armada Indonesia Tbk tahun 2018 mendapat skor sebesar 3,74 (Puas) dan *Indeks Engagement* Pekerja sebesar 4,06 (*Engage*).

PT Jasa Armada Indonesia Tbk obtained a 3.74 (Satisfied) score for Employee Satisfaction Index and 4.06 (Engage) score for Employee Engagement Index.

Program Promosi, Rotasi, demosi pegawai

Promotion, Rotation, and Demotion Program

Program Promosi dan Demosi Pekerja masih mengikuti pola holding, untuk rotasi Tahun 2018 tidak dilaksanakan.

In 2018, the promotion and demotion of the employees still followed the holding pattern, and there was no rotation.

Program Pensiun Pegawai

Employee Pension Program

Program Pensiun Pekerja di PT Jasa Armada Indonesia masih mengikuti pola pensiun holding.

In PT Jasa Armada Indonesia, Employee Pension Program adheres to the holding company's pension program.





05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis Tinjauan Industri

Industry Analysis

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Indonesian Economic Growth

Perekonomian Indonesia tahun 2018 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp14.837,4 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp56,0 Juta atau US\$3 927,0.

In 2018, the Indonesian economy is measured by Gross Domestic Product (GDP) at base price of Rp14,837.4 trillion, and GDP per capita of Rp56.0 million or equivalent to USD3,927.

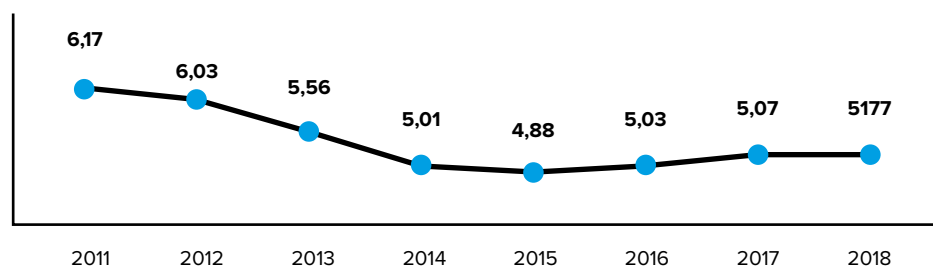
PDB Per Kapita Tahun 2016-2018
GDP Per Capita 2016-2018

TAHUN YEAR	NILAI (JUTA RUPIAH) VALUE (MILLION RUPIAH)	NILAI (US \$) VALUE (USD)
2016	47,9	3.603,6
2017	51,9	3.876,3
2018	56,0	3.927,0

Ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17 % lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07 %. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99 %. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08 %.

Indonesian economy in 2018 grew 5.17 %, higher than the achievement in 2017, which was 5.07 %. In terms of production, the highest growth was achieved by Other Services, which was 8.99 %. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by Non-Profit Institution Consumption Spending Component, that served Households (PK-LNPRT), which was 9.08 %.

Laju Pertumbuhan PDB tahunan
Laju Pertumbuhan PDB tahunan

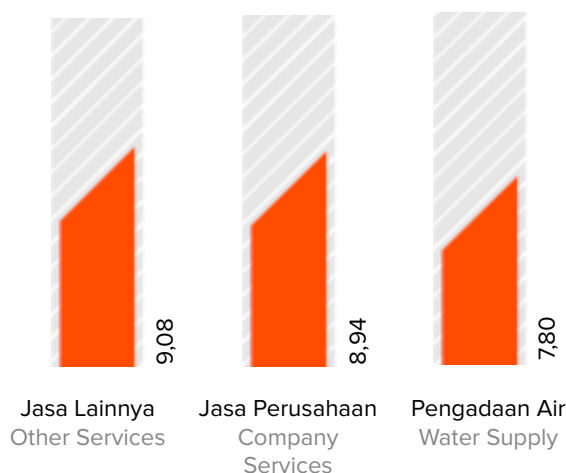


Ekonomi Indonesia triwulan IV-2018 dibanding triwulan IV-2017 tumbuh 5,18 % (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dimana pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,08 %. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan didorong oleh semua komponen, dimana pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PK-LNPRT sebesar 10,79 %.

Indonesia economy in QIV-2018 grew 5.18% (yoy) compared to Q4-2017. In terms of production, economic growth is affected by all business field, and the highest growth was from Other Services, which grew by 9.08%. In terms of expenditures, the growth was influenced by all components, and the highest growth was from PK-LNPRT component, i.e. 10.79 %.

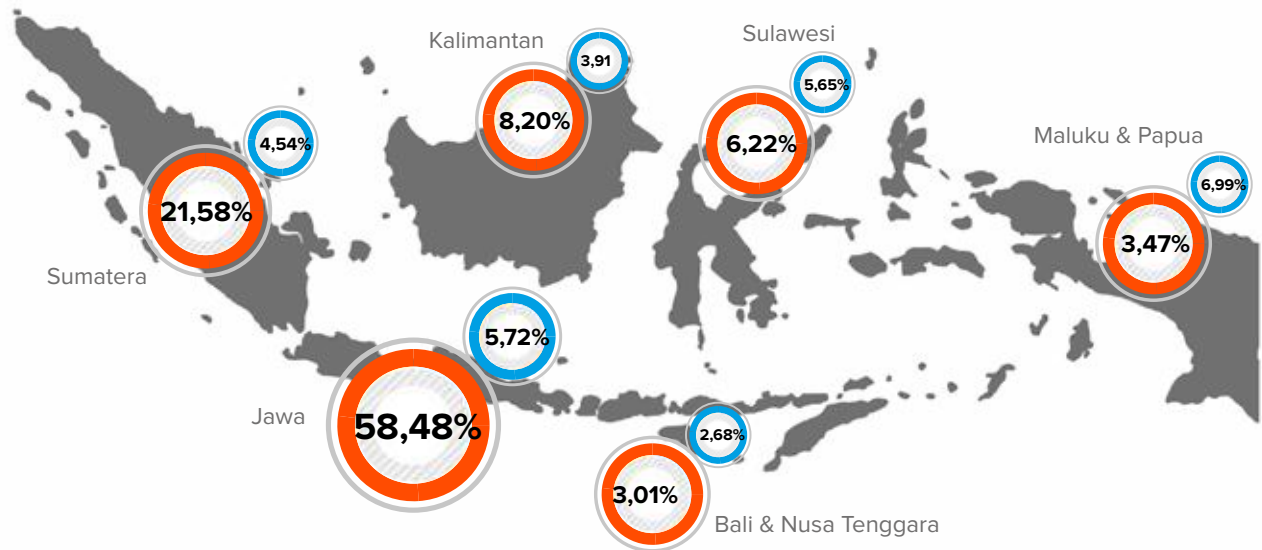
Pertumbuhan PDB berdasarkan Lapangan Usaha Triwulan IV-2018 (y-on-y) (%)

GDP Growth by Sector in QIV-2018 (y-on-y) (%)



Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2018 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,48 %, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,58 %, dan Pulau Kalimantan 8,20 %.

Spatially, the Indonesia economy structure in 2018 is dominated by provinces in Java and Sumatra. Java is the highest contributor to Indonesia's Gross Domestic Product, which was 58.48 %. Then it was Sumatra at 21.58 % and Kalimantan at 8.20 %.



(Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2018 No.15/02/Th.XXII. 6 Februari 2019)
(Statistics News, Statistics Indonesia, "Indonesian Economic Growth Q4 2018 No. 15/02/Th.XXII. 6 February 2019)

Industri Kepelabuhanan di Indonesia

Port Industry in Indonesia

Saat ini, Indonesia sedang bersiap menghadapi era Revolusi Industri ke-4 atau Revolusi Industri 4.0 yang bertujuan meningkatkan daya saing dan produktivitas industri nasional. Kehadiran revolusi industri 4.0 ditandai dengan otomatisasi dan digitalisasi. Hal ini akan memberikan dampak yang berarti bagi masa depan industri di Indonesia.

Hampir semua industri mengharapkan adanya otomatisasi guna mendorong bisnisnya, termasuk industri di Pelabuhan. Maka dari itu revolusi industri 4.0 di sektor pelabuhan merupakan hal baik untuk menuju smart port dan smart supply chain.

Currently, Indonesia is preparing to enter the 4th Industrial Revolution 4.0 era, with the objective to increase the competitiveness and productivity of the national industry. Industrial Revolution 4.0 is indicated by automation and digitalization. This will have a significant impact on the future of the industry in Indonesia.

Almost all industries expect automation to drive their businesses, including Port industries. Therefore, industrial revolution 4.0 in the port sector is a good thing to realize smart port and smart supply chain.

Pada tahun 2023, pasar logistik akan menjadi salah satu industri terbesar di dunia, namun pelabuhan di Indonesia masih memiliki daya saing yang rendah dibandingkan negara lain. Penyebabnya adalah biaya logistik yang masih mahal dan dwelling time masih tinggi.

Kementerian Perhubungan telah memulai upaya-upaya digitalisasi, seperti melakukan Transhub Challenge untuk mendorong start-up digitalisasi di bidang transportasi hingga mengembangkan sistem *inaportnet* versi 2.0. Diharapkan perkembangan revolusi 4.0 di industri pelayaran semakin cepat sehingga mampu mewujudkan sistem logistik Indonesia yang lebih efisien dan berdaya saing.

Menurut Data World Bank, pada tahun 2018 biaya logistik Indonesia kurang lebih 25% dari Produk Domestik Bruto (PDB), masih berada di bawah Vietnam dan Malaysia yang mana biaya logistiknya hanya sekitar 13-15% dari PDB.

Untuk itu Indonesia harus menjadi pemain utama dalam industri pelabuhan dan pelayaran, karena Indonesia adalah negara maritime, di mana 40% perdagangan logistik dunia melewati perairan Indonesia.

Penerapan teknologi informasi menjadi salah satu *grand strategy* dan kebijakan umum di sektor transportasi laut yang mendasari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah termasuk dalam bidang kepelabuhanan. Hal ini merupakan wujud pentingnya penerapan teknologi informasi di sektor transportasi laut.

Dalam konsep pelabuhan *modern*, sebuah pelabuhan tidak hanya menjadi *transportation center*, tetapi juga menjadi sebuah logistic & service center di mana banyak transaksi ekonomi dan administrasi yang dilakukan. Disinilah teknologi informasi berperan untuk membuat proses transaksi ekonomi dan administrasi bisa dilakukan lebih cepat, murah, dan transparan.

In 2023, the logistics market will be one of the largest industries in the world. However, ports in Indonesia still have low competitiveness compared to other countries. Expensive logistics cost and high dwelling time are two main factors.

The Ministry of Transportation has embarked on digitalization efforts, such as conducting the Transhub Challenge to encourage the start-up of digitalization in the transportation sector to develop the inaportnet system version 2.0. The industrial revolution 4.0 development is expected to be able to achieve an effective and competitive Indonesian logistics system.

According to World Bank Data, in 2018, Indonesia's logistics costs are approximately 25% of Gross Domestic Product (GDP), below Vietnam and Malaysia with the logistics costs of 13-15% of GDP.

Therefore, Indonesia must become a major player in the port and shipping industry, as Indonesia is a maritime country, where 40% of the world's logistics trade passes through Indonesian waters.

The information technology implementation is one of the grand strategies and general policies in the sea transportation sector that underlie all activities carried out by the Government, including in the ports sector. This is a manifestation of the importance of information technology implementation in the sea transportation sector.

In the modern port concept, a port is not only a transportation center, but also a logistics & service center, where many economic and administrative transactions are carried out. This is why information technology plays an important role in creating a faster, cheaper, and more transparent economic and administrative transactions process.

Analisis Kinerja Operasi Per Segmen

Operational Performance Analysis Per Segment



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating vessel, passenger, goods, and port related activities services. For conducting the purposes and objectives, the Company can conduct:

1. Provision of and/or mooring services;
2. Provision and/or service of refueling and clean water service;
3. Provision and/or service of passenger or vehicle carriage;
4. Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers;
5. Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment;

6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
7. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
8. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal;
10. Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;
11. Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;
12. Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan dan keagenan kapal;
13. Jasa maritim;
14. Perawatan dan perbaikan kapal;
15. Kegiatan industri tertentu.

Saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut dan pengoperasian kapal.

6. Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and ro-ro;
7. Supply and/or service of loading and unloading of goods;
8. Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods;
9. Provision and/or tug service of vessel;
10. Providing vessel pilotage services;
11. Providing sea, river, lake, and crossing transportation services;
12. Providing vessel rental and agency services;
13. Marine services;
14. Vessel repair and maintenance;
15. Certain industrial activities.

Saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut dan pengoperasian kapal.

Segmen Usaha

Business Segment

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan, dan pengelolaan kapal. Berikut adalah uraian segmen usaha Perseroan:

1. Pelayanan Jasa Kapal

Sebagai mitra kegiatan pemanduan dan penundaan untuk seluruh cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Perseroan melaksanakan kegiatan pelayanan kapal berupa penyediaan dan pengoperasian kapal tunda untuk kegiatan penundaan yang dilakukan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Terdapat 3 jenis pandu dalam pelayanan kegiatan pemanduan, yaitu pandu laut, pandu bandar, dan pandu bandar utama. Pandu laut melayani kapal-kapal dari kolam pelabuhan hingga batas perairan wajib pandu atau sebaliknya. Pandu bandar melayani kapal-kapal di dalam kolam pelabuhan. Pandu bandar utama melayani pelabuhan utama dimana ukuran kapal yang dilayani pada umumnya lebih besar. Dalam menavigasikan kapal yang dilayani, pandu dibantu oleh sarana bantu pemanduan yaitu kapal tunda. Kegiatan penundaan

The Company operates and manages the business in one segment providing ship services, transportation, and ship management. The description of the Company's business segment is as follows:

1. Vessel Services

As a pilotage and towage partner for all branches of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the Company conducts vessel service activities in the form of supply and tugboat operation, conducted by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). There is 3 types of pilots in the pilotage activities, i.e. pilot, marine pilot, and marine head pilot. Pilot serves vessels from port pools to mandatory seawater limits or vice versa. Marine pilot serves vessels inside the harbor pools. Marine head pilot serves the main port where the size of the vessels served is generally larger. In navigating the boat served, pilot is assisted by pilotage auxiliary means, i.e. tugboat. Towage activities are part of the pilotage, which includes the activities of pushing, pulling, coupling, controlling, and assisting the vessel cruising in the shipping line, the anchor area, or the pond for

adalah bagian dari pemanduan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal, dan membantu kapal yang berolah-gerak di alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Penggunaan jumlah dan horsepower kapal tunda tersebut bergantung dari panjang ukuran kapal yang akan dilayani.

2. Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal

Cargo Shipping adalah kegiatan pengangkutan barang-barang dan muatan meliputi semua komoditas termasuk ternak dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Perseroan telah mulai memasuki segmen bisnis dedicated cargo shipping, dimana target utama segmen bisnis adalah untuk melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana *cargo owner* terbesar di Indonesia yang merupakan pangsa pasar bisnis angkutan laut saat ini adalah BUMN antara lain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero).

3. Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal

Jasa pengelolaan kapal yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) meliputi penyediaan awak, penyediaan BBM kapal, maintenance dan penyediaan supplies untuk 21 kapal pandu yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Terdapat dua jenis perawatan yang dilakukan yaitu perawatan berkala (rutin) dan insidentil. Adapun perawatan berkala umumnya dilakukan setiap tahun dan perawatan insidenti dilakukan sesuai kebutuhan terutama apabila terjadi kerusakan di tengah operasi. Periode maintenance yang mengharuskan kapal masuk galangan adalah setiap 2,5 tahun untuk kemudian dilakukan pemeriksaan menyeluruh (termasuk baling-baling dan shaft yang dimiliki oleh kapal).

mooring, or to come off the dock. Tugboat usage and horsepower depend on the length of the size of the served vessel.

2. Freight Services

Cargo Shipping is the activity of transporting goods and cargo covering all commodities including livestock from one port to another port. The Company has entered the dedicated cargo shipping business segment. The main target of this business segment is to serve the transportation of materials and products from State-Owned Enterprises (SOEs). The largest cargo owner in Indonesia as the current market share of sea transport is SOEs, i.e. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), and PT Pupuk Indonesia (Persero).

3. Fleet Management Services

The fleet management services provided by the Company to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) include the provision of crew, ship fuel, maintenance, and provision of supplies to 21 pilot boats owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). There are two types of maintenance, i.e. regular (routine) maintenance, and incidental maintenance. The regular maintenance is performed once every year. Incidental maintenance is performed as needed, especially if there is damage in the middle of the operation. The maintenance period for a vessel to enter the shipyard is every 2.5 years for a thorough inspection (including propellers and shafts owned by the ship).

Unit Operasi Dan Produktivitas

Operating Units and Productivity

Dalam mengoperasikan dan mengelola bisnis di atas, Perseroan mengoperasikan 11 unit operasi dengan profil unit operasi sebagai berikut:

In operating and managing the business, the Company operates 11 operating units with the following profiles:

Tabel Jumlah Armada PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Table: Number of Fleet of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

NO	UNIT OPERASI OPERATING UNITS	KAPAL TUNDA TUGBOAT			MOTOR PANDU MOTOR PANDU	MOTOR KEPIL MOORING BOAT	JUMLAH TOTAL
		1200 HP	2400 HP	3200 HP			
1	Tanjung Priok (DKI Jakarta)	4	6	7	11	6	34
2	Banten	2	2	2	2	0	8
3	Panjang (Lampung)	1	3	1	3	0	8
4	Palembang (Sumatera Selatan)	1	2	0	4	0	7
5	Teluk Bayur (Sumatera Barat)	1	1	1	2	2	7
6	Bengkulu	1	0	0	1	0	2
7	Pontianak (Kalimantan Barat)	1	0	0	3	0	4
8	Cirebon (Jawa Barat)	1	0	0	1	0	2
9	Jambi	0	0	0	1	0	1
10	Pangkal Balam (Bangka)	1	0	0	1	0	2
11	Tanjung Pandan (Belitung)	0	0	0	1	0	1
Jumlah Total		13	14	11	30	8	76

Dari total 76 armada di atas, sebanyak 23 kapal adalah milik Perseroan dan selebihnya adalah milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Berikut adalah uraian kinerja dari 11 unit operasi Perseroan:

Of the 76 fleets, 23 fleets are owned by the Company and the rest are owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The following is the performance review of 11 Company's operating units:

1. Pelabuhan Teluk Bayur, Sumatera Barat

Pada tahun 2018 Produksi di wilayah operasi Pelabuhan Teluk Bayur adalah sebagai berikut:

1. Teluk Bayur Port, West Sumatra

In 2018, the production in TelukBayur Port operating area is as follows:

Tabel Penundaan di Pelabuhan Teluk Bayur Tahun 2017-2018

Table: Towing in TelukBayur Port 2017-2018

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN YEAR		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECLINE	
		2017	2018	SATUAN UNIT	(%)
Penundaan	Jam / Kapal	7.012	6.4	-612	(8,73)
Towing	Hours/Vessel				
	GT JAM	55.316.373	51.005.727	(4.310.646)	(7,79)

Produksi kapal di Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Jam pelayanan penundaan kapal di Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2018 sebesar 6.400 jam menurun 612 jam atau 8,73% dibandingkan tahun 2017 sebesar 7.012 jam. Selanjutnya, GT penundaan kapal di tahun 2018 sebesar 51.005.727 menurun 4.310.646 atau 7,79% dibandingkan tahun 2017 sebesar 55.316.373.

In 2018, the vessel production at TelukBayur Port decreased compared to 2017. In 2018, vessel towing hours in TelukBayur Port is 6,400 hours, decreased by 612 hours or 8.73% compared to 2017, i.e. 7,012 hours. Further, vessel towage GT in 2018 is 51,005,727, decreased by 4,310,646 or 7.79% compared to 2017, which was 55,316,373.

2. Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu

Pada tahun 2018 Produksi di wilayah operasi Pelabuhan Pulau Baai adalah sebagai berikut:

2. Baai Island Port, Bengkulu

In 2018, the production in PulauBaai Port operating area is as follows:

Tabel Penundaan di Pelabuhan Pulau Baai Tahun 2017-2018

Table: Towing in PulauBaai Port 2017-2018

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN YEAR		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECLINE	
		2017	2018	SATUAN	(%)
Penundaan	Jam / Kapal	3.516	3.767	251	7,14
Towing	Hours/Vessel				
	GT JAM	11.806.583	12.245.001	438.418	3,71

Produksi kapal di Pelabuhan Pulau Baai tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2018 sebesar 3.767 jam meningkat 251 jam atau 7,14% dibandingkan tahun 2017 sebesar 3.516jam. Selanjutnya, GT penundaan kapal di tahun 2018 sebesar 12.245.001 meningkat 438.418 atau 3,71% dibandingkan tahun 2017 sebesar 11.806.583.

3. Pelabuhan Jambi, Jambi (Tersus PetroChina International Jabung Limited)

Pelayanan penundaan kapal di Pelabuhan Jambi sebesar rata-rata 6 call/bulan, yang terdiri dari 5 kapal berbendera Indonesia dan 1 kapal asing.

Saat ini Perseroan terkendala pembayaran nota atas jasa penundaan kapal dikarenakan adanya keberatan dari pihak Pertamina selaku pemilik kapal. Untuk menanggulangi hal tersebut, Perseroan akan melakukan pembahasan bersama dengan pihak Perseroan, Pertamina dan SKK Migas.

Direncanakan segera dilakukan pembahasan final terkait kesepakatan tarif yang akan diberlakukan, sehingga pendapatan dapat direalisasikan dan kewajiban pembayaran PNBPN dapat dilaksanakan.

4. Pelabuhan Palembang, Sumatera Selatan

Pada tahun 2018 Produksi di wilayah operasi Pelabuhan Palembang adalah sebagai berikut:

Produksi kapal di Pelabuhan Pulau Baai tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2018 sebesar 3.767jam meningkat 251jam atau 7,14% dibandingkan tahun 2017 sebesar 3.516jam. Selanjutnya, GT penundaan kapal di tahun 2018 sebesar 12.245.001 meningkat 438.418 atau 3,71% dibandingkan tahun 2017 sebesar 11.806.583.

3. Jambi Port, Jambi (Special Port/Tersus of PetroChina International Jabung Limited)

The vessel towage service in Jambi Port is 6 calls/month on average, which consists of 5 Indonesian-flagged vessels and 1 foreign vessel.

Currently, the Company is constrained by payment notes on the towage services due to objections from Pertamina as the shipowner. The Company will conduct discussions with Pertamina and SKK Migas to overcome this problem.

Final discussion regarding the tariff agreement shall be implemented, so that the revenues shall be realized and PNBPN payment obligations can be executed.

4. Palembang Port, South Sumatera

In 2018, the production in Palembang Port operating area is as follows:

Tabel Penundaan di Pelabuhan Palembang Tahun 2017-2018

Table: Towing in Palembang Port 2017-2018

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN YEAR		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECLINE	
		2017	2018	SATUAN UNIT	(%)
Penundaan Towing	Jam / Kapal Hours/Vessel	24.512	28.922	4.410	17,99
	GT JAM	72.116.179	83.871.074	11.754.895	16,3

Produksi kapal di Pelabuhan Palembang tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2018 sebesar 28.922 jam meningkat 4.410 jam atau 17,99% dibandingkan tahun 2017 sebesar 24.512 jam. Selanjutnya, GT penundaan kapal di tahun 2018 sebesar 83.871.074 meningkat 11.745.895 atau 16,3% dibandingkan tahun 2017 sebesar 72.116.179.

In 2018, the vessel production at Palembang Port increased compared to 2017. In 2018, vessel towing hours in Palembang Port is 28,922 hours, increased by 4,410 hours or 17.99% compared to 2017, i.e. 24,512 hours. Further, vessel towage GT in 2018 is 83,871,074, increased by 11,745,895 or 16.3% compared to 2017, which was 72,116,179.

5. Pelabuhan Pangkal Balam, Bangka

Pada tahun 2018 Produksi di wilayah operasi Pelabuhan Pangkal Balam adalah sebagai berikut:

5. Pangkal Balam Port, Bangka

In 2018, the production in Pangkal Balam Port operating area is as follows:

Tabel Penundaan di Pelabuhan Pangkal Balam Tahun 2017-2018

Table: Towing in PangkalBalam Port 2017-2018

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN YEAR		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECLINE	
		2017	2018	SATUAN UNIT	(%)
Penundaan	Jam / Kapal	975	1.147	172	17.6
Towing	Hours/Vessel				
	GT JAM	1.839.985	1.997.968	157.983	8.59

Produksi kapal di Pelabuhan Pangkal Balam tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017.

In 2018, the vessel production at PangkalBalam Port increased compared to 2017.

Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2018 sebesar 1.147 jam meningkat 172 jam atau 17,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar 975. Selanjutnya, GT penundaan kapal di tahun 2018 sebesar 1.997.968 meningkat 157.983 atau 8.59% dibandingkan tahun 2017 sebesar 1.839.985.

In 2018, vessel towing hours is 1,147 hours, increased by 172 hours or 17.6% compared to 2017, i.e. 975 hours. Further, vessel towage GT in 2018 is 1,997,968, increased by 157,983 or 8.59% compared to 2017, which was 1,839,985.

6. Pelabuhan Panjang, Lampung

Pada tahun 2018 Produksi di wilayah operasi Pelabuhan Panjang adalah sebagai berikut:

6. Panjang Port, Lampung

In 2018, the production in Panjang Port operating area is as follows:

Tabel Penundaan di Pelabuhan Panjang Tahun 2017-2018

Table: Towing in Panjang Port 2017-2018

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN YEAR		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECLINE	
		2017	2018	SATUAN UNIT	(%)
Penundaan	Jam / Kapal	8.161	7.246	(915)	(11,21)
Towing	Hours/Vessel				
	GT JAM	87.977.456	85.249.755	(2.727.701)	(3,1)

Produksi kapal di Pelabuhan Panjang tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2018 sebesar 7.246 jam menurun sebesar 915 jam atau 11,21% dibandingkan tahun 2017 sebesar 8.161 jam. Selanjutnya, GT penundaan kapal di tahun 2018 sebesar 85.249 menurun 2.727.701 atau 3,1% dibandingkan tahun 2017 sebesar 87.977.456.

In 2018, the vessel production at Panjang Port decreased compared to 2017. In 2018, vessel towing hours is 7,246 hours, increased by 915 hours or 11.21% compared to 2017, i.e. 8,161 hours. Further, vessel towage GT in 2018 is 85,249, decreased by 2,727,701 or 3.1% compared to 2017, which was 87,977,456.

7. Pelabuhan Tanjung Priok, DKI Jakarta

Pada tahun 2018, Produksi di wilayah operasi Pelabuhan Tanjung Priok adalah sebagai berikut:

7. Pelabuhan Tanjung Priok, DKI Jakarta

Pada tahun 2018, Produksi di wilayah operasi Pelabuhan Tanjung Priok adalah sebagai berikut:

Pelabuhan Tanjung Priok, DKI Jakarta

Towing in TanjungPriok Port 2017-2018

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECLINE	
		2017	2018	SATUAN UNIT	(%)
Penundaan	Jam / Kapal	74.380	70.923	(3.457)	(4,87)
Towing	Hours/Vessel				
	GT JAM	803.643.861	840.742.863	37.099.002	4,62

Produksi kapal di Pelabuhan Tanjung Priok tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Jam pelayanan Penundaan tahun 2018 sebesar 70.923 jam menurun 3.457 jam atau 4,87% dibandingkan tahun 2017 sebesar 74.380 jam. Selanjutnya, GT kapal tahun 2018 sebesar 840.742.863 meningkat 37.099.002 atau 4,62% dibandingkan tahun 2017 sebesar 803.643.861.

In 2018, the vessel production at TanjungPriok Port decreased compared to 2017. In 2018, vessel towing hours is 70,923 hours, decreased by 3,457 hours or 4.87% compared to 2017, i.e. 74,380 hours. Further, vessel GT in 2018 is 840,742,863, increased by 37,099,002 or 4.62% compared to 2017, which was 803,643,861.

8. Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat

Pada tahun 2018, Produksi di wilayah operasi Pelabuhan Pontianak adalah sebagai berikut:

8. Pontianak Port, West Kalimantan

In 2018, the production in Pontianak Port operating area is as follows:

Tabel Penundaan di Pelabuhan Pontianak Tahun 2017-2018

Table: Towing in Pontianak Port 2017-2018

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN YEAR		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECLINE	
		2017	2018	SATUAN UNIT	(%)
Penundaan	Jam / Kapal	5.962	11.211	5.249	88,04
Towing	Hours/Vessel				
	GT JAM	23.303.632	38.746.954	15.443.322	66,27

Produksi kapal di Pelabuhan Pontianak tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2018 sebesar 11.211 jam meningkat 5.249 jam atau 88,04% dibandingkan tahun 2017 sebesar 5.962 jam. Selanjutnya, GT penundaan kapal di tahun 2018 sebesar 38.746.954 meningkat 15.443.322 atau 66,27% dibandingkan tahun 2017 sebesar 23.303.632.

In 2018, the vessel production at Pontianak Port increased compared to 2017. In 2018, vessel towing hours is 11,211 hours, increased by 5,249 hours or 88.04% compared to 2017, i.e. 5,962 hours. Further, vessel towage GT in 2018 is 38,746,954, increased by 15,443,322 or 66.27% compared to 2017, which was 23,303,632.

9. Pelabuhan Banten, Banten

Pada tahun 2018, Produksi di wilayah operasi Pelabuhan Banten adalah sebagai berikut:

9. Banten Port, Banten

In 2018, the production in Banten Port operating area is as follows:

Tabel Penundaan di Pelabuhan Banten Tahun 2017-2018

Table: Towing in Banten Port 2017-2018

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN YEAR		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECLINE	
		2017	2018	SATUAN UNIT	(%)
Penundaan	Jam / Kapal	21.370	22.884	1.515	7,08
Towing	Hours/Vessel				
	GT JAM	208.554.914	229.989.583	21.434.669	10,28

Produksi kapal di Pelabuhan Banten tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan periode tahun 2017. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2018 sebesar 22.884 jam meningkat sebesar 1.515 jam atau 7,08% dibandingkan tahun 2017 sebesar 21.370 jam. Selanjutnya, GT penundaan kapal di tahun 2018 sebesar 229.989.583 meningkat 21.434.669 atau 10,28% dibandingkan tahun 2017 sebesar 208.554.914.

In 2018, the vessel production at Banten Port increased compared to 2017. In 2018, vessel towing hours is 22,884 hours, increased by 1,515 hours or 7.08% compared to 2017, i.e. 21,370 hours. Further, vessel towage GT in 2018 is 229,989,583, increased by 21,434,669 or 10.28% compared to 2017, which was 208,554,914.

10. Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat

Pada tahun 2018, Produksi di wilayah operasi Pelabuhan Cirebon adalah sebagai berikut:

10. Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat

In 2018, the production in Cirebon Port operating area is as follows:

Tabel Penundaan di Pelabuhan Cirebon Tahun 2017-2018

Tabel Penundaan di Pelabuhan Cirebon Tahun 2017-2018

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN YEAR		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECLINE	
		2017	2018	SATUAN UNIT	(%)
Penundaan Towing	Jam / Kapal Hours/Vessel	6.514	6.027	(487)	(7,48)
	GT JAM	77.770.482	85.155.101	7.384.619	9,5

Produksi kapal di Pelabuhan Cirebon tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2018 sebesar 6.027 jam menurun 487 atau 7,48% dibandingkan tahun 2017 sebesar 6.514 jam. Sedangkan, GT penundaan kapal di tahun 2018 sebesar 85.155.101 meningkat 7.384.619 atau 9,5% dibandingkan tahun 2017 sebesar 77.770.482.

In 2018, the vessel production at Cirebon Port decreased compared to 2017. In 2018, vessel towing hours is 6,027 hours, decreased by 487 hours or 7.48% compared to 2017, i.e. 6,514 hours. Further, vessel towage GT in 2018 is 85,155,101, increased by 7,384,619 or 9.5% compared to 2017, which was 77,770,482.

Analisis Profitabilitas Per Segmen

Segmentation Profitability Analysis



Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp727.051.393 ribu menurun 2,63% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp746.653.357 ribu. Hal ini terutama disebabkan belum terealisasinya seluruh rencana pengembangan bisnis *Ship to Ship* di tahun 2018. Pelayanan STS yang sudah terealisasi yaitu STS di wilayah Nusantara Regas dan Tanjung Jabung. Selain itu pengaruh dari perjanjian kerjasama penyediaan sarana bantu dan prasarana pemanduan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mendapatkan bagi hasil sebesar 15% dan JAI sebesar 85%.

In 2018, the Company has accumulated Revenues amounted to Rp727,051,393 thousand, a decrease of 2.63% compared to 2016, which was Rp746,653,357 thousand. This is mainly due to the unrealized Ship to Ship business development in 2018. The realized STS is STS in the area of Nusantara Regas and Tanjung Jabung. In addition, the effect of the cooperation agreement and supporting facilities and infrastructure for pilotage within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), in which PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is entitled to profit sharing of 15% and JAI of 85%.

Pengaruh dari perjanjian kerjasama penyediaan sarana bantu dan prasarana pemanduan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mendapatkan bagi hasil sebesar 15% dan JAI sebesar 85%.

The effect of the cooperation agreement and supporting facilities and infrastructure for pilotage within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), in which PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is entitled to profit sharing of 15% and JAI of 85%.

Tabel Profitabilitas Per Segmen Periode 2014-2018
Profitability by Segment in 2014-2018 (In Thousand Rupiah)

SEGMENT OPERASI OPERATIONAL SEGMENTS	TAHUN YEAR				%
	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN CHANGE
Jasa Pelayanan Kapal Vessel Services	873.952.137	827.606.689	696.500.495	649.885.507	(6,69)
Jasa Pengangkutan Freight Services	-	-	34.121.874	20.765.886	(39,14)
Jasa Pengelolaan Kapal Fleet Management Services	-	-	19.743.854	56.400.000	185,66
Reduksi Pendapatan Revenue Reduction	-	-	(3.712.866)	-	-
Total Pendapatan - Neto Total Net Revenue	873.952.137	827.606.689	746.653.357	727.051.393	(2,63)

Jasa Pelayanan Kapal

Pendapatan Jasa Pelayanan Kapal Tahun 2018 sebesar Rp649.885.507 ribu menurun 6,69% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp696.500.495 ribu.

Jasa Pengangkutan

Pendapatan Jasa Pengangkutan Kapal Tahun 2018 sebesar Rp20.765.886 ribu menurun 39,14% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp34.121.874 ribu.

Jasa Pengelolaan Kapal

Pendapatan Jasa Pengelolaan Kapal Tahun 2018 sebesar Rp56.400.000 ribu meningkat 185,66% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp19.743.854 ribu.

Pada tahun 2018 Perseroan memiliki 11 unit operasi. Berikut adalah diagram proporsi pendapatan di 11 Unit Operasi:

Vessel Services

Revenue from Vessel Services in 2018 amounted to Rp649,885,507 thousand, a decline of 6.69% compared to 2017, which was Rp696,500,495 thousand.

Freight Services

Revenue from Freight Services in 2018 amounted to Rp20,765,886 thousand, a decline of 39.14% compared to 2017, which was Rp34,121,874 thousand.

Fleet Management Services

Revenue from Fleet Management Services in 2018 amounted to Rp56,400,000 thousand, an increase of 185.66% compared to 2017, which was Rp19,743,854 thousand.

In 2018, the Company has 11 operating units. The following is a diagram of the income proportion in 11 Operating Units:

Diagram Proporsi Pendapatan Operasi Wilayah Tahun 2018

Diagram Proportion of Regional Operations Income in 2018

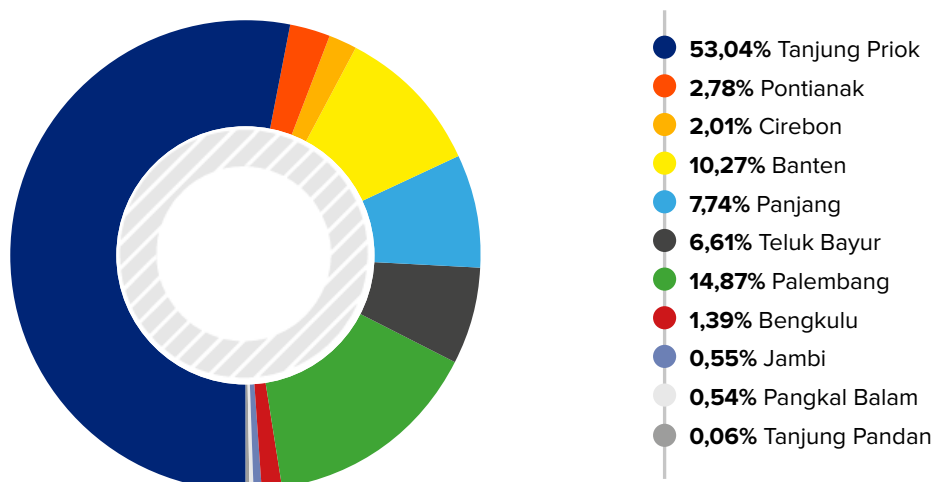
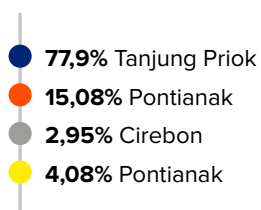
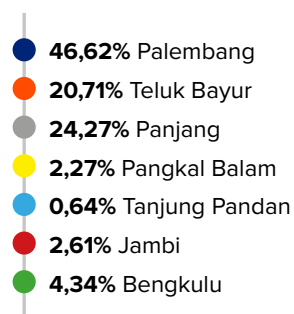
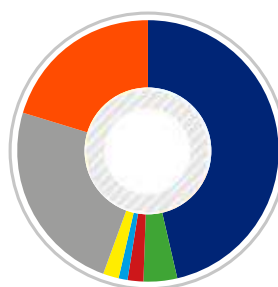

Grafik Proporsi Pendapatan Operasi Wilayah I
 Graph Proportion of Regional I Operations Income

Grafik Proporsi Pendapatan Operasi Wilayah II
 Graph Proportion of Regional II Operations Income


Table Pendapatan 11 Unit Operasi Tahun 2017-2018

Table: Revenues of 11 Operating Units in 2016-2018 (In Thousand Rupiah)

		Dalam Ribuan Rupiah In Thousand Rupiah	
NO	UNIT OPERASI OPERATING UNITS	2017	2018
1	Tanjung Priok (DKI Jakarta)	429.693.986	402.786.030
2	Banten	83.738.809	71.201.302
3	Panjang (Lampung)	56.513.487	55.126.047
4	Palembang (Sumatera Selatan)	98.300.986	95.371.160
5	Teluk Bayur (Sumatera Barat)	48.276.855	45.801.812
6	Bengkulu	9.975.018	10.075.911
7	Pontianak (Kalimantan Barat)	11.255.479	20.983.085
8	Cirebon (Jawa Barat)	7.181.122	14.724.001
9	Jambi	29.116	5.558.125
10	Pangkal Balam (Bangka)	1.676.161	4.003.983
11	Tanjung Pandan (Belitung)	12.338	1.419.937
Total		746.653.357	727.051.393

Kinerja Keuangan Laba Komprehensif

Financial Performance

Tabel Laba Rugi Tahun 2016-2018 PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Table: Profit Loss of PT Jasa Armada Indonesia Tbk in 2016-2018

Dalam Ribuan Rupiah / In Million Rupiah				
KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE
Pendapatan - Neto Net Revenue	827.606.689	746.653.357	727.051.393	(2,63)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(600.545.540)	(499.246.733)	(499.772.158)	0,11
LABA BRUTO GROSS PROFIT	227.061.149	247.406.624	227.279.235	(8,14)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(50.544.178)	(79.715.980)	(101.128.063)	26,86
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	67.893	418.858	3.686.232	780,07
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(7.525.890)	-901.542	(27.415.575)	2940,96
LABA USAHA INCOME FROM OPERATIONS	169.058.974	167.207.960	102.421.829	(38,75)
Pendapatan Keuangan Financial Income	845.88	1.135.891	18.619.865	1539,23
Beban Keuangan Financial Cost	-106.008	-83.068	-208.898	151,48
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX	169.798.846	168.260.783	120.832.796	(28,19)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX EXPENSES	(52.734.741)	(47.843.736)	(48.025.570)	0,38
Kini Current	(54.660.157)	(45.965.935)	(48.610.294)	5,75
Tangguhan Deferred	1.925.416	(1.877.801)	584.724	(131,14)
LABA BERSIH NET PROFIT	117.064.105	120.417.047	72.807.226	(39,54)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME	-	-	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	117.064.105	120.417.047	72.807.226	(39,54)
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh) BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)	201,83	84,51	51,10	(39,53)

Pendapatan - Netto

Sampai dengan Desember 2018 pendapatan usaha sebesar Rp727.051.393 ribu menurun 2,63% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp746.653.357ribu. Hal ini terutama disebabkan belum terealisasinya seluruh rencana pengembangan bisnis *Ship to Ship* di tahun 2018. Pelayanan STS yang sudah terealisasi yaitu STS di wilayah Nusantara Regas dan Tanjung Jabung. Selain itu pengaruh dari perjanjian kerjasama penyediaan sarana bantu dan prasarana pemanduan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mendapatkan bagi hasil sebesar 15% dan JAI sebesar 85%.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2018 sebesar Rp499.772.158 ribu meningkat 0,11% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp499.264.733 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pegawai dan beban bahan bakar yang mengikuti kenaikan harga bbm industri.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2018 sebesar Rp102.421.829 ribu menurun 38,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp168.260.783 ribu. Hal ini terutama disebabkan tidak tercapainya target pendapatan tunda dan *shipping*.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Laba sebelum pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp120.832.796 ribu, menurun sebesar 28,19% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp168/260.783. Hal ini terutama disebabkan tidak tercapainya target pendapatan tunda dan *shipping*.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2018 sebesar Rp72.807.226 ribu menurun 39,54% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp120.417.047. Hal ini terutama disebabkan tidak tercapainya target pendapatan tunda dan *shipping*.

Net Revenue

As of December 2018, the operating revenues amounted to Rp727,051,393 thousand, decreased by 2.63% compared to 2017, which was Rp746,653,357 thousand. This is mainly due to the unrealized Ship to Ship business development in 2018. The realized STS is STS in the area of Nusantara Regas and Tanjung Jabung. In addition, the effect of the cooperation agreement and supporting facilities and infrastructure for pilotage within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), in which PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is entitled to profit sharing of 15% and JAI of 85%.

Selling Expenses

The selling expenses in 2018 amounted to Rp499,772,158 thousand, increased by 0.11%, compared to 2017, which was Rp499,264,733 thousand. This was mainly due to the increase in employee expenditures and fuel cost, in line with the increase in industrial fuel prices.

Operating Income

The Company's operating income in 2018 amounted to Rp102,421,829 thousand, a decline of 38.75% compared to the previous year, which was Rp168,260,783 thousand. This is mainly due to unachieved towage revenues and shipping targets.

Income Before Corporate Income Tax

Income before corporate income tax in 2018 amounted to Rp120,832,796 thousand, a decline of 28.19% compared to 2017, which was Rp168,260,783. This is mainly due to unachieved towage revenues and shipping targets.

Net Profit

The net profit in 2018 amounted to Rp72,807,226 thousand, a decline of 39.54% compared to 2017, which was Rp120,417,047. This is mainly due to unachieved towage revenues and shipping targets.

Total Laba Komprehensif

Pada tahun 2018 tidak terdapat penghasilan komprehensif lainnya. Demikian juga dengan tahun 2017 dan 2016. Sehingga analisis kenaikan dan penurunan Total Laba Komprehensif tahun 2018 sama dengan uraian Laba Bersih yaitu 39,54%.

Total Comprehensive Income

In 2018, there is no other comprehensive income. Likewise with 2017 and 2016. Thus, the analysis of the increase and decrease for Total Comprehensive Income in 2018 is equal to the description of Net Income, i.e. 39.54%.

Posisi Keuangan

Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2018 yaitu Aset sebesar Rp1.159.193.789 ribu, Liabilitas sebesar Rp118.037.677 ribu dan Ekuitas sebesar Rp1.041.156.112 ribu.

As of 31 December 2018, the Company's Financial Position consists of Assets of Rp1,159,193,789 thousand, Liabilities of Rp118,037,677 thousand, and Equity of Rp1,041,156,112 thousand.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2016-2018 PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Table: Financial Position in 2016-2018 of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Dalam Ribuan Rupiah In Million Rupiah				
KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE
Aset Assets	598.370.195	1.356.347.770	1.159.193.789	(14,54)
Liabilitas Liabilities	261.635.773	352.326.409	118.037.677	(66,50)
Ekuitas Equity	336.734.422	1.004.021.361	1.041.156.112	3,70

Aset

Aset Lancar tahun 2018 sebesar Rp741.564.016 ribu menurun 20,08% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp927.845.691 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar tahun 2018 sebesar Rp417.629.773 ribu menurun 2,54% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp428.502.079 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya tagihan restitusi pajak.

Assets

The Current Assets in 2018 amounted to Rp71,564,016 thousand, decreased by 20.08%, compared to 2017, which was Rp927,845,691 thousand. This is mainly due to a decrease in trade receivables.

The Non-Current Assets in 2018 amounted to Rp417,629,773 thousand, decreased by 2.54%, compared to 2017, which was Rp428,502,079 thousand. This is mainly due to a decrease in claims for tax refunds.

Tabel Aset Tahun 2016-2018 PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Table 2016-2018 Assets of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Dalam Ribuan Rupiah / In Million Rupiah				
KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE
ASET ASSETS				
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan Setara kas Cash and Cash Equivalents	56.206.569	488.588.631	334.882.693	(31,46)
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	16.190.564	19.491.598	19.298.701	(0,99)
Pihak Berelasi Related Parties	321.745.310	305.621.495	214.618.807	(29,78)
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues				
Pihak Ketiga Third Parties	808.143	2.961.257	1.102.222	(62,78)
Pihak Berelasi Related Parties	6.603.517	20.799.483	6.636.062	(68,10)
Piutang lain - lain Other receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	4.179	2.724.854	-	-
Pihak Berelasi Related Parties	96.835.857	-	32.500.052	-
Persediaan Inventories	-	-	2.524.221	
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	20.437.193	72.489.052	110.634.957	52,62
Aset lancar lainnya Other current assets	8.400.752	15.169.321	19.366.301	27,67
Total Aset Lancar Total Current Assets	527.232.084	927.845.691	741.564.016	(20,08)
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	8.822.430	6.944.629	7.529.353	8,42
Tagihan restitusi pajak Tax refund claim	25.366.502	49.829.435	37.146.832	(25,45)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	24.900.105	366.543.285	372.953.588	1,75
Aset tidak lancar lainnya - neto Other non-current assets - net	12.049.074	5.184.730	-	-
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	71.138.111	428.502.079	417.629.773	(2,54)
TOTAL ASET	598.370.195	1.356.347.770	1.159.193.789	(14,54)

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek tahun 2018 sebesar Rp118.037.677 ribu menurun 66,50% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp352.326.409 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran hutang dividen 2016 sebesar Rp241.540.742 ribu.

Liabilities

The Current Liabilities in 2018 amounted to Rp118,037,677 thousand, decreased by 66.50%, compared to 2017, which was Rp352,326,409 thousand. This is mainly due to the payment of 2016 dividend debt amounting to Rp241,540,742.

Tabel Liabilitas Tahun 2016-2018 PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Table: 2016-2018 Liabilities of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Dalam Ribuan Rupiah In Thousand Rupiah				
KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE
LIABILITAS				
LIABILITIES				
Utang Usaha				
Trade Payables				
Pihak Ketiga	9.125.075	4.422.991	3.650.754	(17,46)
Third Parties				
Pihak Berelasi	113.930.479	2.379.069	26.903.678	1030,85
Related Parties				
Utang Lain - lain				
Other payables				
Pihak Ketiga	8.071.533	907.414	144.130	(84,12)
Third Parties				
Pihak Berelasi	29.473.317	-	-	-
Related Parties				
Utang dividen	-	241.540.742	-	-
Dividend payable				
Uang Titipan	2.214.818	1.241.957	233.739	(81,18)
Deposits				
Beban Akruai	88.761.897	91.506.134	79.255.773	(13,39)
Accrued Expenses				
Utang Pajak	10.058.654	10.328.102	7.849.603	(24,00)
Taxes Payable				
TOTAL LIABILITAS	261.635.773	352.326.409	118.037.677	(66,50)
TOTAL LIABILITIES				

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.041.156.112 ribu meningkat 3,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.004.021.361 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba di tahun 2018.

Saldo laba terdiri dari laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp29.550.370 ribu serta yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp165.143.457 ribu.

Equity

As of 31 December 2018, Equity is recorded at Rp1,041,156,112 thousand, an increase of 3.7% compared to 2017, which was Rp1,004,021,361. This increase is mainly due to the increase in retained earnings in 2018.

Retained earnings consists of appropriated earnings of Rp29,550,370 thousand, and unappropriated earnings of Rp165,143,457 thousand.

Tabel Ekuitas Tahun 2016-2018 PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Table: 2016-2018 Equity of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah				
KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE
EKUITAS				
EQUITY				
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000				
Share Capital - par value of Rp1,000,000				
per saham				
per share				
Modal dasar - 100.000 saham				
Share Capital - 100,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh (58.000 saham)	58.000.000	528.481.110	528.481.110	-
Issued and paid-up capital (58,000 shares)				
Tambahan modal disetor - neto	-	317.981.175	317.981.175	-
Additional Paid-In Capital - net				
Saldo laba				
Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya	20.077.924	27.142.029	29.550.370	8,87
Appropriated				
Belum ditentukan penggunaannya	258.656.498	130.417.047	165.143.457	26,63
Unappropriated				
TOTAL EKUITAS	336.734.422	1.004.021.361	1.041.156.112	3,7
TOTAL EQUITY				

Arus Kas

Cash Flow

Kas dan setara kas Perseroan tahun 2018 sebesar Rp(334.882.693) ribu menurun 31,46% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp488.588.631 ribu. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh adanya pembayaran dividen 2016 dan pembayaran pertama mesin induk dan sistem propulsi untuk pekerjaan pengadaan 4 (empat) unit kapal tunda 2x2200 Hp.

The Company's cash and cash equivalents in 2018 amounted to Rp(334,882,693) thousand, a decline of 31.46% compared to 2017, which was Rp488,588,631 thousand. The decline is influenced by the 2016 dividend payment and the first payment of the main engine and propulsion system for the procurement of 4 (four) 2x2200 HP tugboats.

Arus Kas Tahun 2016-2018 PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Cash Flow of PT Jasa Armada Indonesia Tbk in 2016-2018

Dalam Ribuan Rupiah In Thousand Rupiah				
KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE
Kas netto diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi Net cash provided by (used in) operating activities	34.817.196	(7.149.763)	157.283.623	2.299,84
Kas netto diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	-	-	(35.012.931)	-
Kas netto diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	(66.609.433)	439.531.825	(275.976.630)	(162,79)
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(31.792.237)	432.382.062	(153.705.938)	(135,55)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	87.998.806	56.206.569	488.588.631	769,27
Saldo kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents balance at the end of the year	56.206.569	488.588.631	334.882.693	(31,46)

Kas Netto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas Netto diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2018 sebesar Rp157.283.623 ribu meningkat 2.299,84% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp(7.149.763) ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada penerimaan kas dari pelanggan.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net Cash provided by Operating Activities in 2018 amounted to Rp157,283,623 thousand, an increase of 2,299.84% compared to 2017, which was Rp(7,149,763) thousand. This increase was mainly due to an increase in cash from customers.

Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Netto diperoleh dari Aktivitas Investasi tahun 2018 sebesar Rp35.012.931 ribu. Hal ini disebabkan adanya pembayaran pertama mesin induk kapal dalam rangka investasi 4 unit kapal tunda.

Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan

Kas Netto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2018 sebesar Rp(275.976.630) ribu menurun 162,79% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp439.531.825 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran dividen tahun 2016.

Net cash used in Investing Activities

In 2018, Net Cash provided by the Investing Activities is none or equal to the previous year. Net cash provided from Investing Activities in 2018 amounting to Rp35,012,931 thousand. This is due to the first payment of the vessel's main engine to invest 4 tugboats.

Net Cash from Financing Activities

The Net Cash provided by Financing Activities in 2018 amounted to Rp(275,976,630) thousand, a decline of 162.79% compared to 2017, which was Rp439,531,825 thousand. This decrease is mainly due to the dividend payment in 2016.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019

Comparison of Target and Realization in 2018 and Projection in 2019



Target dan proyeksi bermanfaat untuk menilai kinerja Perseroan setiap tahunnya. Manajemen juga dapat melakukan evaluasi dari hasil yang dicapai serta menentukan strategi seperti apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan performa kinerja Perseroan di tahun selanjutnya agar terus mengalami peningkatan.

Target and projections function as an assessment of the Company's performance every year. Management also evaluates the results achieved and determines strategies to improve the Company's performance in the next year in order to grow.

Target, Realisasi dan Proyeksi Laba Rugi

Target, Realization, and Projections Of Profit Or Loss

Tabel Perbandingan Realisasi Laba Rugi 2018 dengan Target 2018, dan Proyeksi Tahun 2019

Table: Realization of Profit Loss in 2018 with Target 2018, and Projection in 2019

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah				
KETERANGAN DESCRIPTION	TARGET 2018 (RKAP 2018)* TARGET 2018 (RKAP 2018)*	REALISASI 2018** 2018 REALIZATION**	(%) PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT	PROYEKSI 2019 (RKAP 2019)* 2019 PROJECTION (2019 WP&B)*
	(1)	(2)	(3)= (2/1)*100	(4)
Pendapatan Usaha Bersih Net Revenues	1.088.200,30	727.051,39	66,81	1.000.416,25
Beban Usaha Operating Expenses	861.422,29	499.772,16	58,02	790.519,56
Laba/Rugi Usaha Operating Income/Expenses	226.778,01	227.279,25	100,22	209.896,70
Selisih Pendapatan/Beban Difference in Revenue/Expenses	1.024,28	102.421,83	9999,40	5.093,33
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Gain (Loss) Before Tax	227.802,30	120.832,80	53,04	214.990,03
Pajak Tax	56.950,57	48.025,57	84,33	53.747,51
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	170.851,72	72.807,23	42,61	161.242,52

*Taksasi 2018 dan RKAP 2019 PT Jasa Armada Indonesia Tbk

** Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2018 PT Jasa Armada Indonesia Tbk

*2018 Taxation and 2019 WP&B of PT Jasa Armada Indonesia Tbk (In million rupiahs, Please adjust to thousand rupiahs)

**Audited Financial Statements for the Fiscal Year 2018 of PT Jasa Armada Indonesia Tbk (in thousand rupiahs)

Pendapatan

Realisasi Pendapatan Usaha tahun 2018 sebesar Rp727.051,39 juta dengan pencapaian 66,81% dibandingkan target RKAP 2018 sebesar Rp1.088.200,30 juta. Pencapaian ini disebabkan belum terealisasinya seluruh rencana pengembangan bisnis *Ship to Ship* di tahun 2018. Pelayanan STS yang sudah terealisasi yaitu STS di wilayah Nusantara Regas dan Tanjung Jabung. Selain itu pengaruh dari perjanjian kerjasama penyediaan sarana bantu dan prasarana pemanduan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mendapatkan bagi hasil sebesar 15% dan JAI sebesar 85%. Selanjutnya, pada tahun 2019 Pendapatan Usaha Perseroan diproyeksikan sebesar Rp1.000.416,25 juta.

Income

The Operating Revenue in 2018 was Rp727,051.39 million, 66,81% of 2018 WP&B, which was targeted at Rp1,088,200.30 million. This was achieved because unrealized Ship to Ship business development in 2018. The realized STS is STS in the area of Nusantara Regas and Tanjung Jabung. In addition, the effect of the cooperation agreement and supporting facilities and infrastructure for pilotage within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), in which PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is entitled to profit sharing of 15% and JAI of 85%. Further, in 2019, the Revenues was projected at Rp1,000,416.25 million.

Beban

Realisasi Beban Usaha Perusahaan tahun 2018 Rp499.772,16 juta dengan pencapaian 58,02% dibandingkan target RKAP 2018 sebesar Rp861.422,29 juta. Pencapaian ini disebabkan kenaikan beban pegawai dan beban bahan bakar yang mengikuti kenaikan harga bbm industri. Selanjutnya, pada tahun 2019 Beban Usaha Perseroan diproyeksikan sebesar Rp790.519,56 juta.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Realisasi Laba Perseroan tahun 2018 sebesar Rp72.807,23 juta dengan pencapaian 41,61% dibandingkan target RKAP 2018 sebesar Rp170.851,72 juta. Pencapaian ini disebabkan tercapainya target pendapatan tunda dan *shipping*. Selanjutnya, pada tahun 2019 Laba (Rugi) setelah pajak Perseroan diproyeksikan sebesar Rp161.242,52 juta.

Expenses

The Operating Expenses in 2018 was Rp499,772.16 million, 58.02% of 2018 WP&B, which was targeted at Rp861,422.29 million. This was achieved because increase in employee expenditures and fuel cost, in line with the increase in industrial fuel prices. Further, in 2019, the Expenses was projected at Rp790,519.56 million.

Profit (Loss) After Tax

The Company's Profit in 2018 was Rp72,807.23 million, 41,61% of 2018 WP&B, which was targeted at Rp170,851.72 million. This was achieved because unachieved towage revenues and shipping targets. Further, in 2019, the Expenses was projected at Rp161,242.52 million.

Target, Realisasi dan Proyeksi Posisi Keuangan

Target, Realization, And Projections Of Financial Position

Tabel Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan 2018 dengan Target 2018, dan Proyeksi Tahun 2019

Table: 2018 Financial Position Realization vs Target and 2019 Projection

Dalam Ribuan Rupiah / In Million Rupiah				
KETERANGAN DESCRIPTION	TARGET 2018 (RKAP 2018)* TARGET 2018 (RKAP 2018)*	REALISASI 2018** 2018 REALIZATION**	(%) PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT	PROYEKSI 2019 (RKAP 2019)* 2019 PROJECTIONS (2019 WP&B)*
	(1)	(2)	(3)= (2/1)*100	(4)
Aset	1.222.678,70	1.159.193,79	94,81	1.300.488,38
Assets				
- Aset Lancar	569.467,40	741.564,02	130,22	635.095,83
- Current Assets				
- Aset Tidak Lancar	594.217,44	417.629,77	70,28	599.205,62
- Non-Current Assets				
Liabilitas	84.291,12	118.037,68	140,04	111.222,39
Liabilities				
Ekuitas	1.138.387,58	1.041.156,11	91,46	1.189.265,99
Equity				

*Taksasi 2018 dan RKAP 2019 PT Jasa Armada Indonesia Tbk

** Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2018 PT Jasa Armada Indonesia Tbk

*2018 Taxation and 2019 WP&B of PT Jasa Armada Indonesia Tbk (In million rupiahs, Please adjust to thousand rupiahs)

**Audited Financial Statements for the Fiscal Year 2018 of PT Jasa Armada Indonesia Tbk (in thousand rupiahs)

Aset

Realisasi Aset Perseroan tahun 2018 sebesar Rp1.159.193,79 juta dengan pencapaian 94,81% dibandingkan target RKAP 2018 sebesar Rp1.222.678,70 juta. Pencapaian ini disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan turunnya tagihan restitusi pajak. Selanjutnya, pada tahun 2019 Aset Perseroan diproyeksikan sebesar Rp1.300.488,38 juta.

Liabilitas

Realisasi Liabilitas Perseroan tahun 2018 sebesar Rp118.037,68 juta dengan pencapaian 140,04% dibandingkan target RKAP 2018 sebesar Rp84.291,12 juta. Pencapaian ini disebabkan pembayaran hutang dividen 2016 sebesar Rp241.540.742. Selanjutnya, pada tahun 2019 Liabilitas Perseroan diproyeksikan sebesar Rp111.222,39 juta.

Ekuitas

Realisasi Ekuitas Perseroan tahun 2018 sebesar Rp1.041.156,11 juta dengan pencapaian 91,46% dibandingkan target RKAP 2018 sebesar Rp1.138.387,58 juta. Pencapaian ini disebabkan peningkatan saldo laba di tahun 2018. Selanjutnya, pada tahun 2019 Ekuitas Perseroan diproyeksikan sebesar Rp1.189.265,99 juta.

Assets

The Company's Assets in 2018 was Rp1,159,193.79 million, 94,81% of 2018 WP&B, which was targeted at Rp1,222,678.70 million. This was achieved because decrease in trade receivables and decrease in claims for tax refunds. Further, in 2019, the Expenses was projected at Rp1,300,488.38 million.

Liabilities

The Company's Liabilities in 2018 was Rp118,037,677 thousand, 140.04% of 2018 WP&B, which was targeted at Rp84,291.12 million. This was achieved because payment of 2016 dividend debt amounting to Rp241,540,742. Further, in 2019, the Expenses was projected at Rp111,222.39 million.

Equity

The Company's Equity in 2018 was Rp1,041,156,112 thousand, 91,46% of 2018 WP&B, which was targeted at Rp1,138,398.58 million. This was achieved because increase is mainly due to the increase in retained earnings in 2018. Further, in 2019, the Expenses was projected at Rp1,189,265.99 million.



Analisis Kemampuan Membayar Hutang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Ability to Pay Debt, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios Analysis

Rasio keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk menganalisis bagaimana kondisi keuangan yang sedang dihadapi Perseroan. Dengan hasil analisis tersebut kita dapat menilai baik tidaknya performa kinerja keuangan Perseroan. Hal tersebut dapat dimanfaatkan manajemen untuk membuat keputusan dan kebijakan yang akan dijalankan. Dan bagi shareholders, rasio ini juga dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagaimana mereka akan berinvestasi ke depannya.

Financial ratios is one of the tools to analyze the Company's financial condition. We assess the Company's financial performance by using the results of the analysis. The result is considered by management in making decisions and policies that will be executed. For shareholders, the ratios is one of the consideration to invest in the future.

Kemampuan Membayar Hutang Solvency

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk memproyeksikan kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Rasio likuiditas yang baik, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Semakin besar rasionya, mengindikasikan semakin bagus Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is utilized to project the Company's ability to pay its short-term liabilities. Good liquidity ratio illustrates the Company's ability to pay its short-term liabilities. The greater the ratio, the better the Company is in fulfilling its immediately due liabilities.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2016-2018 (%)
Table Liquidity Ratio 2016-2018 (%)

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE
Current Ratio	201,51	263,35	628	138,47
Quick Ratio	201,51	263,35	626	137,71
Cash Ratio	21,48	138,67	284	104,8

Current ratio pada tahun 2018 sebesar 628% meningkat sebesar 138,47% dibandingkan tahun 2017 sebesar 263,35. *Quick ratio* pada tahun 2018 sebesar 626% meningkat sebesar 138,71% dibandingkan tahun 2017 sebesar 263,35. Dan cash ratio tahun 2018 sebesar 284,00% meningkat 104,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar 138,67%. Hal ini disebabkan peningkatan aktiva lancar dikarenakan adanya pencatatan persediaan di tahun 2018.

In 2018, the current ratio and quick ratio amounted to 628%, increased by 138.47% compared to 2017, which was 263.35%. Meanwhile, in 2018, the cash ratio amounted to 284.00%, increased by 104.8% compared to 2017, which was 138.67%. This is due to the increase in current assets due to the inventories booking in 2018.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam membayar semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila terjadi likuidasi atau dibubarkan. Perusahaan dikatakan *solvable* apabila mampu membayar semua kewajibannya dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin rendah rasio solvabilitas maka semakin baik.

Solvency Ratio

Solvency ratios assess the Company's ability to pay all short-term and long-term liabilities in the event of liquidation or dissolution. The Company is considered solvable if it is able to pay all liabilities with assets owned. The lower the solvency ratio, the better it is.

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2016-2018 (%)

Table: Solvency Ratio 2016-2018 (%)

KETERANGAN	2016	2017	2018	% PERUBAHAN
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	77,7	35,09	11,34	(67,69)
<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>	1050,74	96,12	10,18	(89,41)

Debt to Equity Ratio tahun 2018 sebesar 11,34% menurun 67,69% dibandingkan tahun 2017 sebesar 35,09. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran hutang dividen tahun buku 2016 yang dibayarkan tahun 2018.

In 2018, the Company's Debt to Equity Ratio is 11.34%, decreased by 67.69% compared to 2017, which was 35.09%. This is due to the payment of the 2016 financial year dividend debt paid in 2018.

Selanjutnya, *Debt to Asset Ratio* tahun 2018 sebesar 10,18% menurun 89,41% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya aset tetap yang lebih signifikan dibandingkan peningkatan hutang.

Further, in 2018, the Company's Debt to Asset Ratio is 10.18%, decreased by 89.41% compared to the previous year. This is due to the increase in fixed assets, which is more significant than the increase in debt.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectability Level of Receivables

Receivable *turn over* (perputaran piutang) menunjukkan seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam satu tahun. Peningkatan efisiensi penagihan piutang usaha terjadi jika perputaran piutang meningkat dan *average collection period* (jumlah hari penjualan dalam piutang) menurun dari periode sebelumnya. Pada tahun 2018, receivable *turn over* sebesar 2,65 kali menurun 17,19% dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,2 kali. Selanjutnya, average collection period tahun 2018 sebesar 83 hari menurun 47,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar 159 hari. Hal tersebut karena telah diselesaikannya piutang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Perseroan melalui Berita Acara *Net Off* hutang piutang sampai dengan 31 Desember 2018.

Receivable turn over illustrates how often the receivables turn into cash in one-year period. The efficiency of receivables collection increases if the receivable turnover increases and average collection period (the number of days of sales in receivables) decreases from the previous period. In 2018, receivable turnover was 2.65 times, decreased by 17.19% compared to 2017, which was 3.2 times. Further, average collection period in 2018 is 83 days, a decline of 47.8% compared to 2017, which was 159 days. This is due to the settlement of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) receivables to the Company through Minutes of Net Off of accounts payable up to 31 December 2018.

Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2016-2018

Table: Activity Ratio 2016-2018

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE
a. Receivable Turn Over (Kali)	2,92	5,6	2,65	(52,68)
b. Average Collection Period (hari)	94	82	83	1,22

Rasio Keuangan Lainnya

Other Financial Ratios

Rasio hasil usaha Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's ratio of operating results can be seen in the following table:

Tabel Rasio Hasil Usaha Tahun 2016-2018 (%)

Table: Operating Ratios 2016-2018 (%)

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE
a. Rentabilitas Rentability	Laba Sebelum Pajak Rata-Rata Jumlah Aset yg Dioperasikan Income Before Tax Average Number of Assets Operated	30,87 17,22	21	21,95

	KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE
b. Rentabilitas Ekonomis Aset Economic Profitability of Assets	Laba Usaha Rata-Rata Jumlah Aset yg Dioperasikan Operating Income Average Number of Assets Operated	30,74	17,11	18	5,2
c. <i>Rate of Return on Investment</i> Rate of Return on Investment	EBIT + Penyusutan Rata-Rata Jumlah Aset yg Dioperasikan EBIT + Depreciation Average Number of Assets Operated	31,45	17,96	11	(38,75)
d. <i>Operating Margin</i> Operating Margin	Laba Usaha Pendapatan Bersih Operating Income Net Revenue	20,43	22,39	14	(37,47)
e. <i>Operating Ratio</i> Operating Ratio	Beban Usaha Pendapatan Bersih Operating Expenses Net Revenue	78,67	77,54	83	7,04
f. <i>Working Ratio</i> Working Ratio	Beban Usaha - Beban Penyusutan AT Pendapatan Bersih Operating Expense – Depreciation Expense AT Net Revenue	78,29	76,57	79	3,17
g. <i>Return On Capital Employed</i> Return On Capital Employed	Laba Sebelum Pajak Capital Employed Income Before Tax Capital Employed	28,38	12,41	9	(27,48)

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal Perseroan pada tahun 2018 terdiri dari ekuitas sebesar 74,02% dan liabilitas sebesar 25,98%. Hal ini sama dengan struktur modal Perseroan tahun sebelumnya.

In 2018, the Company's capital structure is dominated by 74.02% equity, and 25.98% liabilities. This is the same as the previous year's capital structure.

Struktur Modal Tahun 2016-2018

Capital Structure 2016-2018

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	TAHUN YEAR					
	%	2016	%	2017	%	2018
Liabilitas Liabilities	43,72	261.635.773	25,98	352.326.409	25,98	118.037.677
Ekuitas Equity	56,28	336.734.422	74,02	1.004.021.361	74,02	1.041.156.112
Aset Assets	100	598.370.195	100	1.356.347.770	100	1.159.193.789

Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Policy

Struktur modal Perseroan lebih ditekankan pada ekuitas dalam bentuk *inbreng* aset berupa kapal guna menunjang operasional Perseroan sehari-hari serta hasil dari penawaran saham. Pelaksanaan *inbreng* Kapal tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: S499/MBU/09/2017 tanggal 5 September 2017. Sedangkan Perseroan telah resmi mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2017.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal. Rasio ini mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

The Company's capital structure is dominated by equity, in the form of assets injection such as vessels, to support the Company's daily operations, and in the form of proceeds from the shares offered. The ship injection has been approved by the Minister of State-Owned Enterprises on behalf of the General Meeting of Shareholders, as stated in the Letter No. S499/MBU/09/2017 dated 5 September 2017. The Company has officially listed itself on Indonesia Stock Exchange on 22 December 2017.

The projection of liabilities in 2019 decreased by.....% compared to 2018, due to the realization of the payment of dividend payable. Thus, it is assumed that in 2019, only liabilities will be payable over the current period. In 2019, the equity is projected to increase, compared to the previous year due to the addition of 4 tugboats.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2016-2018 (%)

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2016-2018 (%)

RASIO LIKUIDITAS	2016	2017	2018
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>) Kas dan Setara Kas / Total Liabilitas Jangka Pendek x 100%	21,48	138,67	284
Rasio Kas (Cash Ratio) Cash and Cash Equivalents / Total Current Liabilities x 100%			
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>) (Total Aset Lancar – Persediaan) / Total Liabilitas Jangka Pendek x 100%	201,51	263,35	626
Rasio Cepat (Quick Ratio) (Total Current Assets - Reserved) / Total Current Liabilities x 100%			
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) Total Aset Lancar/ Total Liabilitas Jangka Pendek x 100%	201,51	263,35	628
Rasio Lancar (Current Ratio) Total Current Assets / Total Current Liabilities x 100%			

Struktur modal Perseroan lebih ditekankan pada ekuitas dalam bentuk inbreng aset berupa kapal guna menunjang operasional Perseroan sehari-hari serta hasil dari penawaran saham.

Struktur modal Perseroan lebih ditekankan pada ekuitas dalam bentuk inbreng aset berupa kapal guna menunjang operasional Perseroan sehari-hari serta hasil dari penawaran saham.



Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Kontribusi kepada negara yang dilakukan oleh Perseroan adalah pembayaran Kewajiban Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pembayaran PNBP didasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.103/2/14/DJPL-16 tentang Tata Cara Penerimaan, Penyetoran, Penggunaan Dan Pelaporan Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Adapun realisasi pembayaran kontribusi kepada negara dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company contributes to the state in the form of payment of taxes and Non-Tax State Revenues (PNBP). PNBP payment is based on the Director General of Sea Transportation Regulation No. HK.103/2/14/DJPL-16 on the Procedures for the Receipt, Deposits, Usage, and Reporting of Non-Tax State Revenues Applicable to the Directorate General of Sea Transportation.

The payment realization of contribution to the State in the last three years is as follows:

Tabel Kontribusi Kepada Negara Tahun 2016-2018

Tabel Kontribusi Kepada Negara Tahun 2016-2018

Dalam Ribuan Rupiah In Million Rupiah				
NO	URAIAN DESCRIPTION	2016	2017	2018
1	Perpajakan Taxes			
a	PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	31.788.945.492	24.691.334.399	25.792.708.972
b	PPh Pasal 21 Final Final Income Tax Article 21	2.455.811.400	1.210.608.153	802.062.400
c	PPN VAT	27.758.401.715	392.569.683	-
d	PPh Pasal 4 Ayat 2 Final Final Income Tax Article 4 paragraph 2	2.353.465.473	668.385.775	227.444.393
e	PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	5.257.196.967	2.901.193.889	2.232.626.242
f	PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	61.942.742.597	59.438.907.197	42.722.637.020
g	PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	351.704.022	788.412.546	647.776.018
h	PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	56.421.563.415	-	-
i	PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	2.280.105.315	241.771.032	133.833.722
j	Lainnya Others	154.425.297	286.010.052	218.422.558
	Jumlah Pembayaran Pajak Total Tax Paid	190.764.361.693	90.619.192.726	72.777.511.325
2	PNBP Non-Tax State Revenues	43.874.820.942	37.165.626.061	1.844.987.295
	Total	234.639.182.635	127.784.818.787	74.622.498.620

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment On Capital Goods

Dalam melakukan investasi barang modal, Perseroan mengadakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga. Berikut Ikatan Material untuk investasi barang modal selama tahun 2018:

In investment of capital goods, the Company enters several material agreements, with the related parties or the third party. The following is the Material agreement information for capital goods investment during 2018:

Tabel Ikatan Material Tahun 2018

Table: Commitments in 2018

TUJUAN PERIKATAN OBJECTIVES	PIHAK YANG BERIKATAN BINDING PARTY	BENTUK INVESTASI INVESTMENT TYPE	SUMBER DANA FUND SOURCE	DENOMINASI MATA UANG CURRENCY
Mendukung Kegiatan Operasional Perseroan Supporting the Company's Operations	PT Citra Shipyard	4 Kapal Tunda 4 Tugboats	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Rupiah

Langkah Perlindungan Risiko

Risk Protection Measures

Perseroan tidak melakukan perlindungan risiko atas mata uang asing karena seluruh transaksi pengikatan dan belanja modal dilakukan dalam mata uang rupiah.

The Company does not protect risk against foreign currencies because all binding transactions and capital expenditures are made in rupiah.

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan investasi pembuatan 4 Kapal Tunda kepada PT Citra Shipyard sebesar Rp35.012.931 ribu.

In 2018, the Company invested in building 4 Tugboats to PT Citra Shipyard, in the amount of Rp35,012,931 thousand.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ ataudengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction with Conflict of Interest and/ or with Affiliated/Related Parties

Sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, pihak-pihak yang tergolong dalam Pihak Berelasi adalah:

1. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Perusahaan dan entitas anak).
 - a. Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor;
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut.
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

In line with PSAK No. 7 (Revised 2010) on Related Party Disclosures, the parties categorized as Related Parties are:

1. Related parties are people or entities related to the reporting entity (Company and subsidiary).
 - a. Person or a close family member who has a relationship with the reporting entity, if the person has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence on the reporter or reporting entity;
 - c. Is key management personnel of the reporting entity or holding entity of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if the said entity fulfills one of the followings.
 - a. The entity or reporting entity is a member of the same group companies (meaning the holding entity, a subsidiary entity, and the next subsidiary entity is interrelated with other entities);
 - b. One entity is an associated entity or joint ventures of other entities (or other associations or joint venture that is a member of group companies, in which the other entities are part of its members);
 - c. Two of those entities are a joint venture from a third entity;
 - d. One entity is a joint venture from a third entity, and another entity is an associated entity of a third entity;
 - e. Such an entity is a pension compensation program for wages of one of the reporting entities or related entity to the reporting entity. If the reporting entity holds such a program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagai entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - g. Entitas yang terkait dengan entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
3. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

- f. Entities that are controlled or jointly controlled by persons identified as entities related to the reporting entity;
 - g. The entity related with the reporting entity has significant influence over entities or personnel of key management of entities (or holding entities of those entities).
3. Entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government. The government in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, which is the major shareholder of the Company.

Every transaction carried out by the related parties, both within or not within the terms and conditions as those carried out with a third party, shall be disclosed in the financial statements.

Nama, Sifat dan Jenis Transaksi Pihak Berelasi

Name, Nature, and Nature of Transaction of Related Parties

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are conducted at the price level and terms agreed by both parties. The nature of relationship and the nature of transaction with related parties are as follow:

Tabel Sifat Relasi dan Jenis Transaksi Pihak Berelasi

Table Nature of Relationship and Nature of Transaction of Related Parties

SIFAT RELASI NATURE OF RELATIONSHIP	NAMA PIHAK BERELASI TABLE: NAME OF THE RELATED PARTIES	JENIS TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
Pemegang saham Shareholders	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen Sales, rental, employee benefit, and dividend
	PT Multi Terminal Indonesia	Dividen Dividend
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen Dividend

SIFAT RELASI NATURE OF RELATIONSHIP	NAMA PIHAK BERELASI TABLE: NAME OF THE RELATED PARTIES	JENIS TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa Sales of services
	PT IPC Terminal Petikemas	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pengerukan Indonesia	Sewa, Penjualan jasa rental Rental, Purchase rental service
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian layanan kesehatan Purchase of health services
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa Purchase of services
Entitas berelasi dengan pemerintah	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa Perbankan Banking Services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Perbankan Banking Services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa Perbankan Banking Services
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar Purchase of fuel
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Penjualan jasa Sales of services
	PT Asuransi Jiwasraya(Persero)	Jasa asuransi Insurance services
	PT Pertamina Lubricant	Pembelian bahan bakar Purchase of fuel
	PT Pupuk Sriwidjaja	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pertamina Marine	Pembelian bahan bakar Purchase of fuel
	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Penjualan jasa Sales of services
	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Penjualan jasa Sales of services
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Insurance
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar Purchase of fuel
	PT Adhiguna Putera	Penjualan jasa Sales of services
	PT Nusantara Regas	Pembelian bahan bakar Purchase of fuel

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Perseroan dengan berbagai pihak dalam empat tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. Transactions with Related Parties conducted by the Company with various parties in the last four years are shown in the table below.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016-2018

Table: Transactions with Related Parties in 2016-2018

Dalam Ribuan Rupiah / In Million Rupiah			
KETERANGAN	2016	2017	2018
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	56.075.497	488.462.322	282.783.536
Piutang usaha Trade receivable	321.745.310	305.621.495	214.618.807
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues	6.603.517	20.799.483	6.636.062
Piutang lain-lain Other receivables	96.835.857	-	32.500.052
Aset lancar lainnya Other current assets	357.554	1.000.000	1.148.326
Utang usaha Account payable	113.930.479	2.379.069	26.903.678
Utang lain-lain Other payables	29.473.317	-	-
Utang dividen Dividend payable	-	241.540.742	-
Pendapatan Income	722.428.788	734.486.930	711.594.367
Jumlah Total	1.347.450.319	1.794.290.041	1.276.184.828

Untuk detail transaksi dengan pihak berelasi dari masing-masing akun di atas, dapat dilihat di Laporan Keuangan pada bagian "Informasi Mengenai Pihak Berelasi".

Further details of transactions with related parties from each of the above accounts, are disclosed in the Financial Statements in the "Related Party Information" part.

Kewajaran Transaksi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi Perseroan di atas telah diaudit oleh Auditor.

Fairness of Transaction

The Company has transactions with related parties, as described in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". All transactions with related parties have been made with mutually agreed terms and policies that may not be the same as transactions between non-related parties. This indicates that the Company has performed fair transactions with the related parties.

Company's Policies on Review Mechanisms of Transactions and Fulfillment of Related Regulations

Review mechanism for transaction with related parties is through the audit process, conducted by internal and external auditors. As an effort to ensure the fairness of transaction, and its conformity with the general accounting standards accepted in Indonesia, the Company's affiliated transaction report has been audited by Auditor.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restruktursiasi Utang dan/atau Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

Investasi, Divestasi, Akuisisi

Investment, Divestment, Acquisition

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan kegiatan Investasi, Divestasi dan Akuisisi. Sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan Investasi, Divestasi dan Akuisisi

In 2018, the Company did not conduct any Investment, Divestment, and Acquisition. Thus, there is no information regarding the purpose, transaction value, and source of funds for Investment, Divestment, and Acquisition

Ekspansi

Expansion

Pada tahun 2018, Perseroan mendapatkan pelimpahan pemanduan dan penundaan di luar wilayah pelabuhan pelindo 2 yaitu di terminal khusus Bayah (Banten) dan Tanjung Jabung (Jambi). Sedangkan untuk STS bekerjasama dengan Nusantara Regas.

In 2018, the Company obtained an assignment for pilotage and towing outside Pelindo 2 Port area, i.e. At Bayah (Banten) and Tanjung Jabung (Jambi) special terminals. Further, the Company cooperates with Nusantara Regas for STS services.

Restruktursiasi Utang/Modal

Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi hutang maupun modal. Sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

In 2018 the Company did not conduct any debt and/or capital restructuring activities. Thus, there is no information regarding the purpose, transaction value, and source of funds for restructuring.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Material Information and Fact after Accountant Report Date

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :

- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNB, PPh 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
- Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.
- Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

On 21 December 2018, the Company and Pelindo II have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting Non-Tax State Revenue (PNBP), Income Tax Article 23, correction note, and official collection, based on applicable regulations from the government and/or regulators.
- Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.
- The period of validity of this agreement is from 1 January 2019 to 31 December 2028.

Kebijakan Deviden dan Cadangan Umum

Dividend and General Reserve Policy

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Companies, dividend distribution shall be based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association, and the distribution of interim dividends does not result in the Company's net assets being less than the issued and fully paid-up capital and the Company's mandatory reserves. The Board of Directors determines the distribution of interim dividend after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year, the Company experienced loss in which the interim dividend is incurred, the interim dividend already distributed shall

dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Sesuai dengan Akta No.14 Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11 dinyatakan bahwa dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan usulan penggunaan Laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 22 Desember 2017, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan, dimulai tahun buku 2018 yang besarnya dikaitkan dengan keuntungan perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Faktor-faktor yang menentukan pembagian dividen Perseroan bergantung kepada laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor – faktor tersebut pada akhirnya bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan akibat adanya kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan atau usaha Perseroan. Sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan. Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perusahaan.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Berikut ini adalah riwayat pembayaran dividen yang dilakukan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir.

be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be jointly responsible for the return if the shareholders do not return the interim dividends.

In accordance with Deed No.14 of the Company's Articles of Association, Article 11 states that in the Annual GMS, the Board of Directors submits the proposed use of the Company's Profit if the Company has positive retained earnings. After the Initial Public Offering on 22 December 2017, the Company's Management has a policy to pay dividends at a maximum of 30% (thirty percent) of the Company's consolidated current year profit, beginning with the fiscal year 2018, which is attributed to the company's profit in the fiscal year concerned, without prejudice to the Company's health level and without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise, in accordance with the Company's Articles of Association. Factors that determine the dividend distribution of the Company are net income, availability of reserve funds, capital expenditure requirements, operating profit, and cash. These factors ultimately depend on various things, including success in the execution of business strategy, financial consequences of competition and regulation, general economic condition, and other matters that apply specifically to the Company or the Company's business. Most of these factors are beyond the Company's control. Dividend Payout to Shareholders shall be made in accordance with the resolution of the Company's Annual GMS.

Cash dividend will be paid in Rupiah. On the recording date, Shareholders will get the rights to dividends in full amount and be subject to income tax as applicable in the Indonesian taxation provisions. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia shall be subject to income tax in accordance with Indonesian taxation provisions.

No negative covenant may prevent the Company from distributing dividends to shareholders. The history of the dividend payments by the Company for the last 3 years is as follows.

TAHUN BUKU FISCAL YEAR	JUMLAH DIVIDEN DIBAYARKAN (DALAM RIBU RUPIAH) AMOUNT OF DIVIDENDS PAID (IN MILLION RUPIAH)	DIVIDEND PER SHARE (DALAM RUPIAH) DIVIDEND PER SHARE (IN RUPIAH)	DIVIDEND PAYOUT RATIO (%) DIVIDEND PAYOUT RATIO (%)
2018	35.672.474.925	6,733	30
2017	241.592.393.000	2.415.923,93	206
2016	66.609.434.000	666.094,34	32
2015	30.116.887.000	301.168,87	62

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 20 November 2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:

- Penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2017 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp110.000.000 ribu dan Rp7.064.105 ribu.
- Penggunaan saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 untuk dividen sebesar Rp131.592.393 ribu

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Peratnggungjawaban Laporan Tahunan tahun buku 2017 tanggal 6 Juni 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:

- Penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2017 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp35.672.475 ribu dan Rp2.408.341 ribu.
- Penggunaan saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 untuk dividen sebesar Rp82.336.232 ribu.

Based on the Shareholders' Resolution without the General Meeting of Shareholders dated 20 November 2017, the Shareholders of the Company, agreed to:

- The utilization of the Company's net income 2017 for dividend and general reserve amounted to Rp110,000,000 thousand and Rp7,064,105 thousand.
- Utilization of the Company's retained earnings as of 31 December 2016 for dividend amounting to Rp131,592,393 thousand

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on Annual Report Accountability Fiscal Year 2017 dated 6 June 2018, the Company's shareholders agreed, among others, to:

- The utilization of the Company's net income 2017 for dividend and general reserve amounted to Rp35,672,475 thousand and Rp2,408,341 thousand.
- Utilization of the Company's retained earnings as of 31 December 2017 for dividend amounting to Rp82,336,232 thousand

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MSOP)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 11 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (*Employee Stock Allocation*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan saham kepada pegawai sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang merupakan 4,76% (empat koma tujuh enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Saham, dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Jatah Pasti kepada Karyawan Perseroan yang memenuhi ketentuan Perseroan (selanjutnya disebut Peserta Program ESA). Program ESA berupa pemberian Saham Jatah Pasti Pegawai. Perseroan menetapkan jumlah Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang merupakan 4,76% (empat koma tujuh enam persen) saham dari total Penawaran Umum ini.

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated 11 October 2017, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Company shall allocate as much as 10% (ten percent) of the Shares Offered during the Initial Public Offering for ESA (*Employee Stock Allocation*) Program. In relation to that, the Company shall allocate shares to the employee as much as 57,894,700 (fifty-seven million eight hundred and ninety-four thousand seven hundred) shares in the name of which is 4.76% (four point seventy-six percent) of the Share Offered at the time of a Public Offering, with ESA's exercise price equal to the Bid Price.

Under the ESA Program, the Company's Employees, who comply with the Company's requirements (hereinafter referred to as the ESA Program Participant), will be granted the Alloted Shares. ESA Program is in the form of Employee's Alloted Shares. The Company determines ESA Program is as much as 57,894,700 (fifty-seven million eight hundred and ninety-four thousand seven hundred) shares in the name of which is 4.76% (four point seventy-six percent) of the Share Offered at the time of a Public Offering.

Tujuan utama program ESA adalah untuk memberikan kesempatan kepada pegawai untuk ikut memiliki Perseroan melalui kepemilikan saham, sehingga meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging) serta peningkatan produktivitas kerja yang akan berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan dan meningkatkan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh seluruh stakeholders. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program ESA akan ditentukan kemudian. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Alokasi dengan jatah pasti yang diberikan Perseroan untuk membeli saham Penawaran Umum oleh Peserta Program ESA sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham. Peserta ESA dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi yang diterima dengan skema pembayaran cicilan selama 12 bulan kepada Perseroan. Harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran. Saham untuk Program ESA memiliki Lock-up period selama 12 bulan, dimulai sejak tanggal Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek. Apabila terdapat sisa alokasi saham untuk Program ESA yang tidak dibeli oleh Peserta maka saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum ini.

Peserta Program ESA

Jumlah peserta Program ESA adalah sekitar 780 orang, kecuali bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Atas Usulan Direksi untuk Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Nomor DK/21/11/33/2017 tanggal 20 November 2017 sebagai berikut:

1. Tidak berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pekerja Aktif sampai keluarnya efektif OJK
3. Pekerja Aktif minimal sejak 1 November 2016

The main objective of the ESA program is to provide an opportunity for employees to participate in owning the Company through share ownership, thereby enhancing the sense of belonging and improving work productivity that will positively impact the overall performance of the corporation and enhancing the Company's value to be enjoyed by all stakeholders. The funding sources in implementing the ESA Program will be determined later. The ESA Program implementation will adhere to the provisions in Regulation No. IX.A.7, i.e. fixed allotment of up to 10% (ten percent) of the total Shares Offered in the Initial Public Offering.

Allotted allocation granted by the Company to purchase the Public Offering shares by ESA Program Participants is at most 57,894,700 (fifty-seven million eight hundred and ninety-four thousand seven hundred) shares. ESA participants may purchase shares in accordance with the allotted amount received by 12-month installment payment scheme to the Company. The ESA's price is the same as the Bid Price. Shares for the ESA Program have a Lock-up period of 12 months, commencing on the date of Listing of the Company's Share in the Stock Exchange. If there is a remaining share allocation for the ESA Program not purchased by the Participant, then such shares will be offered to the Public in this Public Offering.

ESA Program Participant

ESA Program participants is approximately 780 persons, with the exception of the Company's Board of Directors and Commissioners, who meet the requirements in accordance with the Approval Letter of the Board of Commissioners on the Proposal of the Board of Directors for the Implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in the event of Initial Public Offering of the Company No. DK/21/11/33/2017 dated 20 November 2017, as follows:

1. Not applicable to Board of Directors and Board of Commissioners
2. Active Employees until the effective discharge of OJK
3. Active Employees since at least 1 November 2016

4. Tidak sedang terkena sanksi dari Perseroan
5. Tidak dalam status Cuti Di luar Tanggungan Perusahaan (CDTP)

Apabila peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan di atas sehingga menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA pada waktu periode penawaran ESA, maka saham milik peserta ESA akan dilepas untuk dijual ke publik bersamaan dengan proses IPO. Dan jika peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan di atas, termasuk namun tidak terbatas pada pengunduran diri baik secara sukarela maupun pemecatan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA setelah periode penawaran ESA sampai dengan berakhirnya lock-up period, maka saham akan dikembalikan ke Perseroan dan pembayaran cicilan Peserta yang telah dilakukan akan dikembalikan oleh Perseroan.

4. Not being sanctioned by the Company
5. Not in Leave without Pay (CDTP) status

In the event that ESA Program participants do not meet the above criteria/requirements and resulted in ESA program participant's rights to be dropped during the ESA offer period, the ESA participant's shares will be released to the public for sale in the IPO process. If the ESA Program participants do not meet the above criteria/requirements, including but not limited to voluntary resignation or dismissal resulting in the death of ESA program participants after the ESA offer period until the end of the lock-up period, the shares will be returned to the Company and the Participant's installment payment will be returned by the Company.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Funds from Public Offerings

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan dalam rangka pengembangan usaha, yang meliputi pembelian kapal tunda untuk menunjang kegiatan jasa pelayanan kapal.
2. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang utamanya adalah untuk menopang kegiatan ekspansi Perseroan, seperti kegiatan maintenance kapal, kas untuk menunjang kegiatan jasa pelayanan kapal, gaji karyawan, dan biaya overhead Perseroan.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya. Sampai dengan Laporan Tahunan ini dibuat, realisasi dana belum terlaksana karena kapal tunda masih dalam proses pelelangan dan pembayaran akan dilakukan berdasarkan termin yang disepakati dengan vendor.

The funds from the proceeds of the Initial Public Offering, after being deducted by the cost of emissions, will be used by the Company with details as follows:

1. Approximately 90% (ninety percent) shall be used for the Company's capital expenditure in the framework of business expansion, which includes the purchase of tugs to support vessel service.
2. Approximately 10% (ten percent) shall be used for the Company's working capital, primarily to support the Company's expansion, such as ship maintenance, cash to support vessel services, employee salaries, and Company's overhead expenses.

In the event that the amount of proceeds from the Public Offering is not sufficient to meet the above plan, the Company will use the Company's internal cash or external funding obtained from banks and/or financial institutions and/or other sources. Until this Annual Report is established, the fund realization has not been implemented because the tug boats are still in the auction process and the payment will be made based on the terms agreed with the vendor.

Sesuai dengan POJK No.30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang mengandung unsur transaksi afiliasi, transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi material dan atau perubahan kegiatan usaha utama, maka Perseroan akan mengikuti dengan Peraturan No.IX.E.1 dan/atau Peraturan No. IX.E.2.

In accordance with the POJK No. 30/2015, the Company will submit a report on the use of the proceeds of the Initial Public Offering to OJK, and shall account the realization of the use of the proceeds of the Company's Initial Public Offering in the Company's Annual GMS until all proceeds have been realized. The report on the use of funds shall be submitted to OJK periodically every 6 (six) months (June and December) until the entire proceeds of the Initial Public Offering have been realized. The Company will submit the report no later than the 15th of the ensuing month.

In the event that in the future the Company intends to change the plan to use the proceeds of the Initial Public Offering, the Company shall report the plan to OJK by disclosing reasons and its considerations, and the change in the use of such funds shall be approved by the GMS. The reporting of the change of plan for the use of such funds shall be made simultaneously with the announcement of the GMS agenda to OJK.

In the event that the plan to use the proceeds of a Public Offering contains elements of an affiliate transaction, a conflict of interest transaction, material transaction, and/or change of principal business activity, the Company shall adhere to Rule No.IX.E.1 and/or Rule No. IX.E.2.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendment to Accounting Policy

Perseroan telah menerapkan standar baru PSAK yang relevan dengan operasinya efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan PSAK di atas tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan dalam laporan keuangan.

The Company has applied PSAK that are relevant to its operations effective for accounting period beginning on 1 January 2018.

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.
The “Cash Flow Statement of Disclosures Initiative” requires an entity to provide disclosures that enable users of the financial statement to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows or non-cash changes.
- Amendment to PSAK 46: Income Tax regarding Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses.

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

The adoption has no significant impact on financial reporting and disclosures in the financial statements.

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management



Perseroan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko atas penyesuaian tarif layanan, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perseroan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

1. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai

The Company is exposed to foreign currency risk, tariff adjustment risk, credit risk, and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures, and financial risks are identified, measured, and managed, in accordance with policies and risk appetite.

The Company applies policies for managing each of these risks which are summarized below:

1. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk of changes in the fair value of future cash flows from a financial instrument used by the Company that fluctuates as a result of

akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang AS\$.

2. Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kasmasa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur. Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek. Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

changes in foreign currency exchange. The Company's exposure to the exchange rate fluctuations originated from the trade accounts receivable in US Dollars.

2. Tariff adjustment risk

In tackling the increase of tariff for pilotage and tug services at most biannually, the Company increases the tariffs which are divided into several periods over those two years. Thus, the tariffs will increase gradually every 6 (six) months to reach tariff rates approved at the end of the second year. This is conducted to increase the Company's flexibility in managing cash flow. In addition, the gradual increase provides relief for service users, thus the negotiation of the periodic tariff will relatively run more smoothly because the service users feel benefited by this tariff scheme.

3. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties, which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and creditworthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis. The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, accrued revenue, and other receivables.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that may occur in which the short-term income cannot cover short-term expenses. Considering that the Company's funding needs are significant as a result of increasing business development or expansion, the Company monitors and maintains cash and cash equivalents to adequately manage liquidity risk to finance the Company's operational needs.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

In addition, the Company routinely evaluates cash flow projections to address the effects of cash flow fluctuations, including long-term liability maturity, and continues to review financial market conditions for fundraising and placement initiatives, which include bank loans, capital market equity issuance, and debt equity.

5. Pengelolaan modal

The Company's main objective in managing the capital is to ensure a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages capital to maintain its business continuity in order to maximize shareholder wealth and benefits to other parties interested in the Company as well as to maintain a balance between loan and equity to maintain the optimal capital structure in order to reduce capital costs.

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Significant Regulation Changes and the Impact on the Company

Pada tahun 2018 tidak terdapat sejumlah peraturan baru dan perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2018, there are no changes in regulation that have impacts on the Company.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 yang telah diaudit dan dilaporkan, selama tahun 2018 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Based on the Company's Consolidated Financial Statements in 2018 which has been audited and reported, there was no financial information containing extraordinary and rare events in 2018.

Pencapaian Kesepakatan Kerja (KPI)

Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator merupakan matriks finansial maupun non finansial yang digunakan Perseroan untuk mengukur performa kinerjanya. Selain itu, KPI juga digunakan untuk menilai kondisi suatu bisnis serta tindakan apa yang diperlukan untuk menyikapi kondisi tersebut. Pencapaian KPI Perseroan pada tahun 2018 yaitu sebesar 85,07. Berikut tabel realisasi KPI Perseroan:

Key Performance Indicator is a financial and nonfinancial matrix that the Company uses to measure its performance. In addition, KPI also measures the condition of business and actions needed to address the condition. The JAI's KPI Achievement in 2018 can be seen in the following table:

Realisasi KPI Tahun 2018
KPI Realization in 2018

NO	PERSPEKTIF	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN (%)	SKOR
1	2	3	4	5	6	7 = (6 : 5)100	8
A	KEUANGAN DAN PANGSA PASAR						
1	Average Collection Period	Hari	8	45	83	54	4,34
2	EBITDA Margin	%	9	22,98	21,29	92,63	8,34
3	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	%	9	41,51	-3,11	-7,5	0,00
B	FOKUS PELANGGAN						
4	Indeks Kepuasan Pelanggan	Skala Likert	10	4,3	4,61	107,2	10,72

NO	PERSPEKTIF	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN (%)	SKOR
5	Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan yang tertulis	%	10	99,3	99,91	100,6	10,06
C EFEKTIFITAS PRODUK PROSES							
6	<i>Availability</i> Kapal Tunda	Menit	8	96	96,32	100,33	8,03
7	Tingkat Keselamatan	%	8	100	100,00	100,00	8,00
8	Availability Motor Pandu	%	6	89	90,95	102,19	6,13
D FOKUS TENAGA KERJA							
9	Peningkatan Kompetensi Pegawai	%	5	94	94,5	100,53	5,00
10	Produktivitas Pegawai (dalam juta rupiah)	Rp/Orang	6	1.117	650,26	58,22	3,49
11	Indeks Kepuasan Pegawai	Skala Likert	5	3,7	3,74	101,08	5,00
E KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN KEMASYARAKATAN							
12	<i>Assessment</i> GCG *)	Skor	5	80	90,809	113,51	5,68
13	Penyerapan Investasi	%	5	100	100	100,00	5,00
14	% Tindak Lanjut Temuan KAP	%	6	100	100	100,0	6,00
TOTAL		%	100				85,07

*Pertumbuhan pendapatan usaha tidak memperhitungkan pendapatan pandu, karena sejak Januari 2017 perusahaan sudah tidak melakukan jasa pemanduan

*Business revenue growth does not take into account the pilotage revenue, because, since January 2017, the Company is not conducting any pilotage services

Secara umum, sebagian besar target KPI JAI tahun 2018 tercapai. Aspek yang tidak tercapai adalah sebagai berikut

1. Aspek Keuangan dan Pangsa Pasar yaitu target collection period (target: 45 ; realisasi: 83), EBITDA Margin (target: 22,98; realisasi: 20,51) dan Pertumbuhan Pendapatan Usaha (target: 41.51; realisasi: -3,11).
2. Aspek Fokus Tenaga Kerja yaitu produktivitas Pegawai (target: 1.117 ; realisasi: 624,30)

Generally, JAI's KPI targets in 2018 are achieved. The unachieved aspects are as follow

1. Financial and Market Share aspects, i.e. target collection period (target: 45; realization: 83), EBITDA Margin (target: 22.98; realization: 20.51) and Business Revenue Growth (target: 41.51; realization: -3.11).
2. Employment Focus Aspect, i.e. employee productivity (target: 1,117; realization: 624.30)

Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

Sampai dengan tahun 2018 Perusahaan tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Hal tersebut terbukti dari Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material".

Throughout 2018, the Company did not face any matters that affect business continuity significantly. This is evident from the Independent Auditor's Report on the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2018 with "Unqualified" opinion.

Prospek Usaha Business Prospect



Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan nilai perdagangan, Perseroan melihat potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis pemanduan dan penundaan kapal pada wilayah perairan TUKS atau di luar daerah operasional pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), kegiatan pemanduan untuk *ship-to-ship* (STS), dan kerjasama pengangkutan barang atau komoditi milik Persero atau BUMN dalam rangka realisasi Sinergi BUMN yang digadang oleh Kementerian BUMN.

Secara umum, berikut adalah faktor-faktor yang dapat menjadi katalis bagi prospek pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang:

1. Pertumbuhan lalu-lintas perdagangan sebagai faktor utama ekspansi bisnis Perseroan yang melekat dengan industri pelayaran dan pengelolaan pelabuhan
Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pengelolaan pelabuhan, Perseroan memiliki potensi yang besar untuk menikmati manfaat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang agresif.

In line with both domestic and foreign economic growth and trade value, the Company has a good potential for developing a pilotage and towage services in the TUKS water territory or outside the ports of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), ship-to-ship (STS) pilotage activities, and cooperation of freight forwarding or commodity owned by the Company or SOEs in the realization of SOEs Synergy, launched by the Ministry of SOEs.

In general, factors that could be a catalyst for the Company's future growth prospects are:

1. The growth of trade traffic is a key factor in the Company's business expansion inherent with the shipping and port management industries

As a company engaged in the port management industry, the Company has great potential to enjoy the benefits of Indonesia's aggressive economic growth. Domestic economic growth, one of which can occur

Pertumbuhan ekonomi dalam negeri salah satunya dapat terjadi pada saat pendapatan riil masyarakat meningkat, dimana konsumsi atas barang relatif akan meningkat dan pada akhirnya menyebabkan peningkatan pada aktivitas perdagangan. dan mejadi stimulus peningkatan perpindahan barang terutama untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan impor. Selain itu, ekonomi yang sedang bertumbuh akan menjadi stimulus peningkatan perpindahan barang baik untuk bahan baku produksi maupun hasil produksi itu sendiri, dimana sektor transportasi akan berperan strategis untuk pengelolaan perpindahan barang tersebut.

2. Potensi pertumbuhan usaha yang luas didukung dengan kemampuan ekspansi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai pemain utama dalam pengelolaan pelabuhan di Indonesia
Sebagai bagian dari grup usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Perseroan memiliki kesempatan untuk mendapatkan manfaat dari ekspansi perusahaan yang dilakukan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), terutama ekspansi kapasitas dan pembukaan pelabuhan baru. Beberapa proyek berikut merupakan pembangunan strategis yang saat ini sedang dalam tahap pengembangan maupun perencanaan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero):

a. New Priok Container Terminal (Terminal Kali Baru)

when the real income of the community increases, thereby making the consumption of relative goods increase and ultimately lead to an increase in trading activity. This becomes a stimulus to increase the movement of goods, especially to meet the needs of exports and imports. In addition, the growing economy will be a stimulus to increase the movement of goods both for raw materials production and production itself, where the transport sector will play a strategic role for the management of the movement of goods.

2. The potential for broad business growth is supported by the expansion capability of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a major player in port management in Indonesia
As part of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) business group, the Company has the opportunity to benefit from the expansion of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), particularly capacity expansion and opening of new ports. The following projects are strategic developments currently under development and planning by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero):

a. New Priok Container Terminal (Kali Baru Terminal)



Terminal *New Priok Container Terminal* (NPCT) adalah pengembangan kapasitas pelabuhan Tj. Priok untuk menjawab kebutuhan pelayaran modern hasil kerjasama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan perusahaan penyedia layanan pelayaran. Tujuan utama pengembangan NPCT adalah untuk meningkatkan kapasitas Pelabuhan Tj. Priok menjadi 18,5 juta TEUs per tahun dari sebelumnya sekitar 7 juta TEUs. NPCT juga direncanakan untuk memiliki draft sedalam 19 meter, sehingga mampu melayani kapal pengangkut modern bermuatan 200.000 DWT atau lebih.

New Priok Container Terminal (NPCT) is a capacity development of TanjungPriok port to answer the needs of modern seafare, cooperation between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and shipping service provider company. The objective of NPCT development is to increase the capacity of TanjungPriok port to 18.5 million TEUs per year, from a previously 7 million TEUs. NPCT is also planned to have a draft as deep as 19 meters, to serve modern transport vessels loaded 200,000 DWT or more.

b. Kijing Deep Sea Port

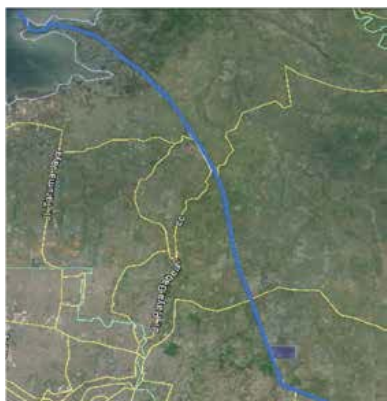


Pelabuhan Kijing ditargetkan untuk menjadi salah satu pelabuhan utama (hub port) di wilayah barat Indonesia dengan draft mencapai rata-rata 16 meter. Pelabuhan Kijing ditargetkan untuk mampu menampung kapasitas maksimal sebesar 1,95 juta TEUs per tahun untuk terminal kontainer, 11,5 juta ton/tahun untuk terminal curah cair, 14,3 juta ton/tahun untuk terminal curah kering, dan 1 juta ton/tahun untuk multipurpose.

b. Kijing Deep Sea Port



Kijing port is targeted to be one of the hub ports in western Indonesia with an average of 16 meters' draft. Kijing Port is targeted to be able to accommodate a maximum capacity of 1.95 million TEUs per year for container terminals, 11.5 million tons/year for bulk liquid terminal, 14.3 million tons/year for dry bulk terminal, and 1 million tons/year for multipurpose.

c. Cikarang Bekasi Laut (CBL)**c. Cikarang Bekasi Laut (CBL)**

Pengembangan CBL direncanakan untuk menyokong aktivitas di Pelabuhan Tj. Priok, dimana hampir 35% komoditas petikemas di Tj. Priok berasal dari wilayah industri Jawa Barat, khususnya daerah industri di Cikarang. Keterbatasan infrastruktur fisik di darat seperti tol dan kereta api dapat menyebabkan pengiriman barang dari Jawa Barat ke Pelabuhan Tj. Priok atau sebaliknya menjadi terganggu, dengan demikian potensi pendistribusian barang melalui kanal CBL sangat menjanjikan bagi pelaku usaha.

CBL development aims to support the activities at TanjungPriok port, with approximately 35% containers commodity of TanjungPriok originated from West Java industries, particularly Cikarang. Limitations of physical infrastructure on lands, such as tolls and trains may disrupt the delivery of goods from West Java to TanjungPriok port, vice versa. Thus, the potential to distribute goods through CBL channel is very promising for business actors.

d. New Sorong Port

Dalam mendukung realisasi program Tol-Laut Pemerintah, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC sebagai BUMN yang bergerak dalam industry kepelabuhanan berencana membangun Pelabuhan Sorong yang terletak di provinsi Papua Barat untuk dijadikan salah satu Pelabuhan Utama (*Hub-Port*) wilayah Indonesia Timur. Hal ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu faktor untuk membantu penurunan biaya logistik yang terjadi selama ini serta dapat menjadi gerbang pembuka dalam kelancaran arus keluar-masuk/distribusi logistic khususnya untuk wilayah Indonesia bagian timur.

Berdasarkan rencana perusahaan, tahap pembangunan akan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pertama (2017-2020); tahap kedua (2020-2025); dan tahap ketiga (2025-2035).

d. New Sorong Port

To support the realization of the Government Sea Toll program, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC as an SOE engaged in the seaport industry plans to build Sorong Port located in West Papua province to be one of the Hub Port of Eastern Indonesia. It is also expected to be one of the factors to help reduce the cost of logistics, and to be a gate to smoothen the flow of in and out/distribution logistics, especially for the eastern part of Indonesia.

Based on the Company's plan, the development phase will be divided into three stages, i.e. the first phase (2017-2020); the second stage (2020-

Bersamaan dengan rencana pembangunan Pelabuhan Sorong, Pemerintah Provinsi Papua Barat juga berencana untuk mengembangkan wilayah Sorong sebagai kawasan khusus untuk industri dengan status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK/Industrial Area) Sorong yang diharapkan akan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi baru untuk wilayah Provinsi Papua umumnya dan penunjang untuk kegiatan bisnis pelabuhan khususnya.

2025); and the third stage (2025-2035). In line with Sorong Port development plan, the West Papua Provincial Government is also planning to develop the Sorong area as a special area for industries with Sorong Special Economic Zone (KEK/Industrial Area) status, which is expected to encourage new economic growth for the Papua province generally and support port business activities in particular.

e. Program Tol Laut Nusantara

e. TolLaut Nusantara Program (Archipelago Sea Toll Program)



Pemerintah memiliki rencana strategis untuk mengintegrasikan jalur pelayaran dari barat hingga timur Indonesia melalui program Tol Laut, dimana Tol Laut sendiri adalah berupa konektivitas laut yang efektif dengan adanya kapal yang melayari secara rutin dan terjadwal. Program Tol Laut tersebut ditargetkan untuk dapat menyamaratakan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia dengan memanfaatkan perbaikan pada infrastruktur transportasi yang berujung pada stabilisasi harga dan efisiensi distribusi. Dengan dukungan dari Pemerintah tersebut, industri maritim Indonesia memiliki prospek yang lebih baik di masa yang akan datang.

The government has a strategic plan to integrate shipping lanes from west to eastern Indonesia through the Sea Toll program. Sea Toll is in the form of effective sea connectivity in the presence of regular and scheduled ships. Sea Toll program is targeted to equalize development throughout Indonesia by utilizing improvements to transportation infrastructure that lead to price stabilization and distribution efficiency. With support from the Government, the Indonesian maritime industry has a better prospect in the future.

3. Pertumbuhan Pelabuhan di Indonesia yang membuka peluang ekspansi bisnis Perseroan untuk jasa pemanduan dan penundaan lainnya, khususnya di segmen usaha TUKS dan STS

Kegiatan pemanduan dan penundaan tidak hanya dibutuhkan oleh pelayaran di pelabuhan umum saja, tetapi juga dibutuhkan di wilayah TUKS, TERSUS, dan juga STS. Perseroan telah memiliki pengalaman dalam menangani TUKS, TERSUS, dan STS dalam beberapa tahun terakhir. Khusus wilayah Banten, Perseroan telah memiliki pengalaman dalam melayani hampir di seluruh 52 TUKS terbesar yang berada di provinsi tersebut. Untuk pemanduan dan pelayanan STS, Perseroan telah mengantongi kontrak untuk menyediakan jasa pemanduan dan penundaan di beberapa titik STS di masa yang akan datang. Dari segi bisnis, keuntungan yang dapat diperoleh dari kegiatan pemanduan dan penundaan TUKS, TERSUS, dan STS relatif lebih besar dibandingkan dengan kegiatan sama yang dilakukan di pelabuhan umum. Hal tersebut terutama dikarenakan lebih besarnya risiko yang ditanggung oleh Perseroan yang berasal dari faktor alam dan cuaca di laut lepas, sehingga membutuhkan keahlian dan kesiapan armada yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan pemanduan dan penundaan di pelabuhan umum. Berdasarkan data Direktorat Kepelabuhanan, Ditjen Hubla, Kemenhub, pada tahun 2012, tercatat ada 449 TUKS yang beroperasi di Indonesia dan bertumbuh secara tahunan sebesar 10,9% menjadi 678 TUKS pada tahun 2016. Sementara itu, pada tahun 2012 terdapat 443 TERSUS yang beroperasi di Indonesia, tumbuh sebesar rata-rata 7,9% secara tahunan menjadi 600 TERSUS pada tahun 2016. Dengan pertumbuhan yang relatif cepat tersebut, Perseroan memiliki potensi untuk mengembangkan bisnisnya di bidang kemitraan pemanduan dan penundaan di TUKS dan TERSUS di Indonesia.

4. Potensi pertumbuhan jasa pemanduan dan penundaan kapal seiring dengan peningkatan aktivitas operasional pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Sebagai bagian dari grup usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Perseroan memiliki potensi untuk mendapatkan manfaat dari pembangunan terminal-terminal baru yang akan dikelola PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau dengan kata

3. Port Growth in Indonesia opens the Company's business expansion opportunities for piloting and other towage services, particularly in the TUKS and STS business segment

Pilotage and towage services are not only required by public ports shipping, but also in TUKS, TERSUS, and STS areas. The Company has experiences in handling TUKS, TERSUS, and STS in recent years. Particularly in Banten, the Company served almost all of the 52 largest TUKS located in the province. For STS pilotage and services, the Company has entered into contracts to provide pilotage and towage services at some STS points in the future. In terms of business, the benefits from pilotage and towage activities of TUKS, TERSUS, and STS are relatively larger than the same activities conducted at public ports. This is primarily due to the greater risk borne by the Company derived from natural factors and weather in the high seas, thus requiring higher fleet expertise and readiness compared to pilotage and towage activities at public ports. Based on data from the Directorate of Port, Directorate General of Transportation, MoT, in 2012, there were 449 TUKS operating in Indonesia and grew annually by 10.9% to 678 TUKS in 2016. Meanwhile, in 2012 there were 443 TERSUS operating in Indonesia, growing by an average of 7.9% on an annual basis to 600 TERSUS in 2016. With relatively rapid growth, the Company has the potential to grow its business in the field of pilotage and towage partnerships in TUKS and TERSUS in Indonesia.

4. The potential for pilotage and towage services in line with the increase in port operations of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

As part of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) business group, the Company has the potential to benefit from the construction of new terminals to be managed by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) In other words, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is a captive market,

lain PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan captive market yang akan senantiasa diusahakan oleh Perseroan dengan adanya kontrak jangka panjang terkait penunjukan Perseroan sebagai penyedia jasa pemanduan dan penundaan sebagaimana telah diijinkan oleh Kemenhub. Hal tersebut juga didukung dengan kehadiran PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan, sehingga Perseroan dipandang sebagai anak usaha strategis milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang dapat diandalkan untuk menjamin kualitas pengelolaan pelabuhan miliknya. Secara historis, pertumbuhan aktivitas pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mengalami peningkatan yang positif ditandai dengan peningkatan jumlah tonase kotor selama periode 2010-2015 yang mencapai 201,7 juta GT atau mengalami pertumbuhan tahunan sebesar 3,3%. Hal ini menjadi dasar potensi pertumbuhan aktivitas pelabuhan di Pelindo pada tahun-tahun yang akan datang. Dengan kemampuan armada dan SDM yang dimiliki saat ini, Perseroan mampu untuk menangani kebutuhan pelayanan pemanduan dan penundaan di pelabuhan-pelabuhan potensial yang mungkin akan dioperasikan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) di masa yang akan datang. Perseroan melihat bahwa peningkatan kebutuhan pemanduan dan penundaan di pelabuhan potensial PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tersebut dapat dilayani dengan adanya penambahan armada yang berasal dari belanja modal.

5. Penyediaan jasa pemanduan dan penundaan di luar PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

a. Kegiatan Pengusahaan TUKS dan TERSUS

Selain sebagai penyedia jasa pemanduan dan penundaan pada pelabuhan-pelabuhan yang dioperasikan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Perseroan memiliki strategi ekspansi kegiatan pemanduan dan penundaan pada pihak ketiga di luar grup usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Salah satu layanan kepada pihak ketiga tersebut di antaranya adalah pelayanan pemanduan dan penundaan untuk terminal swasta atau TUKS dan TERSUS, dimana keahlian SDM dan armada Perseroan dibutuhkan untuk membantu arus bongkar muat di TUKS dan TERSUS tersebut. Sebagai perusahaan yang memiliki izin sebagai

which will always be endeavored by the Company with long-term contracts regarding the Company's assignment as the authorized pilotage and towage services by MoT. It is also supported by the presence of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Company's major shareholder. Thus, the Company is considered as a strategic subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) that can be relied upon to ensure the quality of its port management. Historically, the growth in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) port activity has been positive, as marked by an increase in the number of gross tonnages during the 2010-2015 period, which reached 201.7 million GT or experienced annual growth of 3.3%. This is the basis for potential growth of port activities in Pelindo in the years to come. With the current fleet and human resources capabilities, the Company is able to address the needs of pilotage and towage services at potential ports that may be operated by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in the future. The Company sees that the increasing need for pilotage and towage in potential PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ports can be served by the addition of fleets from capital expenditures.

5. External pilotage and towage service

a. TUKS and TERSUS Business Exploitation

In addition to being a pilotage and towage provider on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)-operated ports, the Company has an expansion strategy to provide pilotage and towage to third parties outside PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). One of such services is pilotage and towage services for private port or TUKS and TERSUS. The Company's HR expertise and fleet are highly required to assist the loading and unloading flow in TUKS and TERSUS. As a Company equipped with BUP license from the Government, the Company has bargaining value which is not easily owned by maritime companies in general. BUP permit can only be

BUP dari Pemerintah, Perseroan memiliki nilai tawar yang tidak mudah dimiliki oleh perusahaan kemaritiman pada umumnya, dimana izin sebagai BUP hanya bisa didapatkan melalui evaluasi teknis ketat yang dilakukan oleh Kemenhub. Di Indonesia saat ini setidaknya terdapat 678 TUKS dan 600 TERSUS yang aktif beroperasi (sumber: Direktorat Kepelabuhanan, Ditjen Hubla, 2017). Hingga diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki pengalaman dalam menangani jasa pemanduan dan penundaan kapal di TUKS untuk wilayah pelabuhan Banten sebanyak 52 TUKS. Ke depannya, Perseroan yakin akan dapat menikmati tambahan kontribusi pendapatan dari bisnis pemanduan dan penundaan di TUKS akibat adanya kerjasama dengan perusahaan pengguna TUKS dan pelabuhan lokal.

b. Kegiatan Pengusahaan Pemanduan dan Penundaan di Titik STS

Perseroan juga memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya di bidang pelayanan pemanduan dan penundaan di perairan yang belum wajib pandu tunda, dimana salah satu aktivitas yang telah dilakukan adalah pandu tunda untuk aktivitas *ship-to-ship* (STS). Hingga diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah berhasil mendapatkan pelimpahan untuk melayani 1 titik STS, yaitu kepada Regas, yang menjadi pembuktian kemampuan Perseroan untuk menangani bisnis STS. Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan sedang menunggu pelimpahan 2 titik STS dari Kemenhub, dimana rekomendasi telah diperoleh sebelumnya dari Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. Adapun operasional STS ini kerap berkaitan dengan aktivitas hulu dan hilir minyak dan gas bumi yang diawasi oleh SKK Migas, sehingga membutuhkan keahlian dan ketelitian yang lebih, terutama dikarenakan risiko yang mungkin timbul dari kondisi alam yang kurang mendukung. Dengan adanya risiko yang lebih tinggi tersebut, pendapatan dari kegiatan pengusahaan pemanduan dan penundaan di titik STS ini relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan dari pelabuhan umum, sehingga terdapat potensi ekonomi yang besar dari kegiatan ini. Salah satu

obtained through rigorous technical evaluation conducted by MoT. In Indonesia, there are at least 678 TUKS and 600 TERSUS operating actively (source: Directorate of Ports, Directorate General of Sea Transportation, 2017). As of the date of this Prospectus, the Company has the experiences to handle pilotage and towage in 52 TUKS at Banten ports. In the future, the Company believes it will be able to enjoy additional revenue contribution from the pilotage and towage business in TUKS due to cooperation with TUKS business actor and local ports.

b. Pilotage and Towage Business at STS Points

The Company also has the potential to develop its business in the field of pilotage and towage in water territory without mandatory pilot. One of the activities that have been carried out is piloting tugboat for ship-to-ship (STS) activity. As of the date of this Prospectus, the Company has been assigned 1 STS point, i.e. Regas, which proves the Company's ability to handle the STS business. As of the date of this Prospectus, the Company is waiting for 2 STS points assignment from MoT. The recommendation has been obtained from the Head of the Residency Office and the Port Authority. The operation of STS is often related to upstream and downstream activities of oil and gas controlled by SKK Migas, requiring more expertise and accuracy, especially due to the possible risks arising from unfavorable natural conditions. With these higher risks, revenue from the pilotage and towage management activities at STS points is relatively higher than the revenue from the general port. This activity has huge economic potential. One of the Company's selling points in vessel service (pilotage and towage facilities and infrastructure) to parties outside the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) group other than the licensing is the competitive pricing with other similar companies. This is

nilai jual Perseroan di bidang jasa pelayanan kapal (sarana dan prasarana pemanduan dan penundaan) kepada pihak di luar grup PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selain terkait perizinan adalah bahwa Perseroan mampu memberikan penawaran harga yang kompetitif dengan perusahaan sejenis lainnya. Hal tersebut dimungkinkan mengingat utilisasi armada Perseroan yang sudah mencapai skala ekonomis sehingga mampu memberikan penawaran harga yang kompetitif dari pesaing tanpa mengurangi margin laba usaha secara signifikan. Selain itu, bagi pihak ketiga tersebut, dengan menggunakan jasa pemanduan dan penundaan dari Perseroan maka pihak ketiga tersebut mampu menghemat biaya-biaya terkait dengan pengadaan, perawatan dan pelatihan SDM yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pemanduan dan pendundaan di TUKS, TERSUS, maupun STS.

6. Kerjasama angkutan logistik bagi produk industri BUMN

Sebagai dukungan atas mandat Sinergi BUMN oleh Pemerintah dan bagian dari strategi pengembangan usaha, Perseroan mulai aktif berkontribusi pada kegiatan pengangkutan logistik bagi produk-produk industri Persero atau BUMN sejak tahun 2016. Dengan menjalin kerjasama pengangkutan dengan BUMN tersebut, Perseroan melihat potensi untuk memperoleh tambahan pendapatan yang berasal dari segmen di luar penundaan. Selain itu, pendapatan dari bisnis angkutan logistik tersebut cenderung bersifat repetitif (berulang), tetap dan stabil, sehingga memberikan jaminan manfaat ekonomi yang baik bagi Perseroan. Meskipun bisnis ini kemungkinan akan mendatangkan kompetisi dengan BUMN pelayaran lainnya, Perseroan memiliki keyakinan untuk dapat memaksimalkan manfaat dari sinergi BUMN ini dengan berpegang pada pengalaman dan kemampuan teknis Perseroan yang telah terbukti. Adapun persaingan dari pihak swasta mungkin akan terbatas dikarenakan sinergi BUMN ini merupakan koridor integrasi yang diusung oleh Pemerintah untuk meningkatkan efisiensi dan kompetensi BUMN.

possible given the Company's fleet utilization that has reached an economic scale in order to offer competitive price quotes from competitors without significantly reducing operating profit margins. In addition, for such third parties, by using pilotage and towage services of the Company, such third parties may be able to save costs related to procurement, maintenance, and training of human resources needed to carry out piloting and towing activities in TUKS, TERSUS, and STS.

6. Cooperation of logistic transportation for industrial products of SOEs

In support of the SOEs Synergies mandate and part of the business development strategy, the Company has been actively contributing to the logistics transport for the industrial products of Persero or SOEs since 2016. By establishing a joint venture with the SOEs, the Company has the potential to obtain additional revenues from non-towage segments. In addition, revenues from the logistics business tend to be repetitive, fixed, and stable, thus providing a good economic benefit guarantee for the Company. While this business is likely to bring competition with other shipping SOEs companies, the Company has the confidence to maximize the benefits of this SOEs Synergies by upholding the proven experience and technical capabilities. The competition from the private sector may be limited due to the fact that SOEs Synergies is an integration corridor that is promoted by the Government to improve the efficiency and competence of SOEs.







06

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE
GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menciptakan integritas dan profesionalitas dalam mengelola bisnis Perseroan dengan berkomitmen untuk terus memberikan kinerja optimal dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, mendukung perekonomian Indonesia melalui penerapan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara menyeluruh dan berkesinambungan.

The Company creates integrity and professionalism in managing the Company's business by committing to providing optimal performance in achieving sustainable development, supporting the Indonesian economy through comprehensive and sustainable principles of Good Corporate Governance.

Prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas bisnis, meliputi prinsip:

The Company is committed to implementing the Good Corporate Governance principles comprehensively and continuously in every business activity, which includes:

01

Transparansi Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

Transparency in carrying out the decision making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company.

02

Akuntabilitas Accountability

Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Conformity of the Company's management with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles

03

Responsibilitas Responsibilities

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

Conformity of the Company's management with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

04

Independensi Independence

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company is professionally managed, free of conflict of interest and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the prevailing rules and legislation and sound corporate principles.

05

Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan.

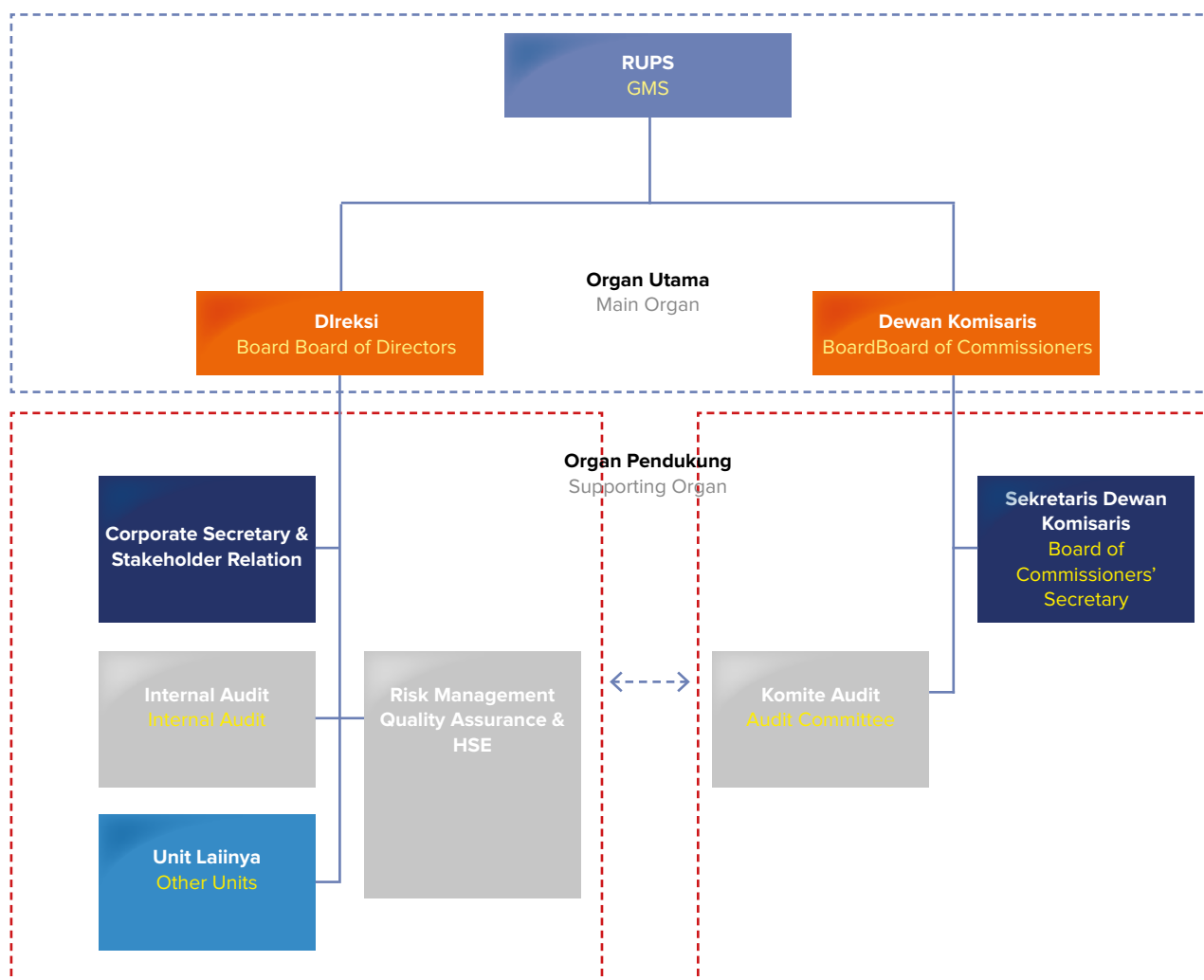
Justice and equity in fulfilling the rights of Stakeholders that may arise under the terms of the agreement and the laws and regulations.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola Perseroan.

Governance Structure of the Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, that states that the Company's Main Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are equipped with supporting organs to support the functions of the Board of Commissioners and Directors to run effectively, as described in the Corporate Governance Structure.



Kebijakan Tata Kelola

Governance Policy

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*soft structure* GCG) merupakan pedoman bagi setiap organ dalam proses implementasi Tata Kelola di Perseroan. *Soft structure* GCG yang disusun Perseroan didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan dan best practices penerapan *Good Corporate Governance*. Kebijakan diimplementasikan setelah melalui proses sosialisasi, dan senantiasa dilakukan proses *review* dan peninjauan secara berkala dalam rangka mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku. *Soft structure* GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG Code);
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
3. Pedoman Perilaku Perseroan (*Code of Counduct*);
4. Komite Audit Charter (*Audit Committee Charter*);
5. Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*);
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
7. Kebijakan Pengendalian Penerimaan dan Pemberian Hadiah / Hiburan;
8. Kebijakan Penerapan *Whistle Blowing System*;
9. Kebijakan Manajemen Risiko;
10. Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM);
11. Kebijakan Standar Pelayanan Informasi/Data dan Dokumentasi Kepada Pengguna Informasi;
12. Pola Pembinaan Anak Perseroan;
13. Dan berbagai kebijakan lainnya.

Governance Policy (GCG *soft structure*) is a guideline for every organ in the process of Corporate Governance in the Company. GCG *soft structure* is based on the Company's Articles of Association, Laws, and Good Corporate Governance best practices. The policy is implemented after it is disseminated, and the Company periodically reviews the policies in order to keep abreast of developments and changes in the prevailing regulations. The Company has several GCG *soft structure* as follows:

1. GCG Code
2. Board Manual of the Board of Commissioners and Directors;
3. Code of Conduct;
4. Audit Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Internal Control Evaluation Policy;
7. Gratification and Gift/Hospitality Control Policy;
8. Whistleblowing System Implementation Policy;
9. Risk Management Policy;
10. Human Resources (HR) Policy;
11. Policy on Information/Data Services Standard and Documentation to Users;
12. Subsidiaries' Coaching;
13. Other policies.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*soft structure* GCG) merupakan pedoman bagi setiap organ dalam proses implementasi Tata Kelola di Perseroan.

Governance Policy (GCG *soft structure*) is a guideline for every organ in the process of Corporate Governance in the Company



Komitmen Implementasi GCG Secara Berkelanjutan Commitment to Implementing Sustainable GCG

Komitmen Perseroan terhadap Implementasi GCG tercermin dari konsistensi dan keseriusan Perseroan dalam mengimplementasikan kebijakan GCG, *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, Kebijakan LHKPN maupun Kebijakan *Whistle Blowing System*. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi berbagai kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai best practice.

The Company's commitment to GCG is reflected in the consistency and seriousness of the Company in implementing GCG policies, Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy, LHKPN Policy, and Whistleblowing System Policy. The Company continues to socialize and internalize various policies in order to realize GCG implementation in a sustainable manner and in accordance with best practice.

Sosialisasi GCG

GCG Information Dissemination

Sosialisasi GCG dilakukan kepada setiap insan yang ada di lingkungan Perseroan melalui forum formal maupun media informasi lain. Sosialisasi secara formal (tatap muka) telah dilakukan dalam forum rapat dan *gathering*, serta melalui media informasi lain seperti portal internal dan *website* Perseroan.

GCG socialization is carried out to every person in the Company through formal forums and other information media. Formal socialization (face-to-face) is in the form of meeting and gathering, and through other information media such as internal portal and Company's website.

Penilaian GCG

GCG Assessment

Perseroan secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi GCG untuk mengetahui tingkat pemenuhan Perseroan terhadap standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company regularly disseminates the GCG assessment and evaluation to determine the level of compliance of the Company to the Good Corporate Governance standards.

Secara berkala Perseroan melakukan penilaian GCG mengacu pada kriteria sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Setelah BUMN, Perseroan menunjuk Perusahaan PT Bumi Pertiwi Mandiri untuk melakukan Assessment terhadap praktik GCG selama tahun 2018. Penilaian GCG pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 90,809 yang sebelumnya pada Tahun 2017 sebesar 86,217. Berikut hasil penilaian GCG Perseroan tahun buku 2017 dan 2018.

Periodically, the Company conducts GCG assessments with references to the criteria as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, on Assessment indicator/parameter and evaluation of good corporate governance implementation on SOE. The Company appointed PT Bumi Pertiwi Mandiri to conduct an Assessment of GCG Practices during 2018. GCG Assessment in 2018 has increased to 90,809, which in the previous year amounted to 86,217. GCG Assessment in 2018 has increased to 90,809, which in the previous year amounted to 86,217. The following is the Company's GCG Assessment for the fiscal year 2017 and 2018.



Tabel Hasil Assessment GCG 2017 & 2018

Table: GCG Assessment Results in 2017

ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR/ PARAMETER TESTING TESTING ASPECT/INDICATOR/ PARAMETER	BOBOT WEIGHT	2017			2018		
		CAPAIAN ACHIEVED	%	KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY	CAPAIAN ACHIEVED	%	KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	6,543	93,476	Sangat Baik Excellent	6,702	95,740	Sangat Baik Excellent
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan							
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,611	95,675	Sangat Baik Excellent	8,798	97,757	Sangat Baik Excellent
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	32,426	92,646	Sangat Baik Excellent	32,982	94,233	Sangat Baik Excellent
Direksi Board of Directors	35	31,414	89,755	Sangat Baik Excellent	32,814	93,753	Sangat Baik Excellent
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9	6,597	73,301	Cukup Baik Quite Good	7,013	77,926	Baik Quite Good
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0,625	12,500	-	2,500	50,000	-
Total Skor Total Score	100	86,217	86,217	Sangat Baik Excellent	90,809	90,809	Sangat Baik Excellent

Penilaian atas penerapan prinsip GCG tersebut menghasilkan temuan-temuan yang menjadi rekomendasi untuk penyempurnaan praktik GCG kedepannya. Berikut adalah perbandingan jumlah rekomendasi GCG tahun 2017.

Assessment of the GCG implementation principles resulted in findings to be recommendations to refine the GCG practices in the future. The followings are the GCG recommendations in 2017 and 2018.

Tabel Rekomendasi Penilaian GCG tahun 2017
 Table: Recommendation for GCG Assessment in 2017

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR PARAMETER ASPECT OF TESTING / INDICATOR PARAMETERS		JUMLAH REKOMENDASI TAHUN 2017 TOTAL RECOMMENDATION IN 2018	JUMLAH REKOMENDASI TAHUN 2018 TOTAL RECOMMENDATION IN 2018
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	4	4
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	5	9
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	19	10
IV	Direksi Board of Directors	49	25
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9	6
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	1	-
Total		87	54

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Penerapan GCG

Dari 87 rekomendasi tahun buku 2017, Perseroan telah menindak lanjuti rekomendasi yang diberikan oleh assessor sehingga pada tahun 2018 Perseroan hanya mendapatkan 54 rekomendas. Beberapa rekomendasi yang belum ditindak lanjuti dikarenakan rencana *follow up* dilakukan di tahun mendatang dan karena faktor di luar kendali Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menuntaskan dari seluruh rekomendasi yang belum ditindak lanjuti.

Recommendation and Follow-Up of GCG Assessment

Of the 87 recommendations for the 2017 fiscal year, the Company has followed-up on the recommendations provided by the assessor So that in 2018 the company only gets 54 recommendations. There are some recommendations that have not been followed up because the plan to follow-up will be carried out in the next year and because of factors beyond the Company's control. The Company is committed to finishing all recommendations that have not been followed-up.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)



RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk turut serta dalam membangun Perseroan melalui keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Pengambilan keputusan penting dalam RUPS diantaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas.

GMS is a forum for shareholders to participate in developing the Company through the decisions and directions given in the GMS. Important decision-making in the GMS is related to the amendment of the Company's Articles of Association, approval of financial statements, appointments and dismissals of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors, and determination of the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the provisions of the Articles of Association and the Laws of Limited Liability Company.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders

Pemegang Saham memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang dalam pelaksanaannya dikuasakan

Shareholders have the highest position in Good Corporate Governance structure. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is the Major and Controlling Shareholder in the Company's governance, which in its implementation, the authorization

oleh Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Uraian lebih rinci mengenai Informasi dan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dibahas dalam Bab Profil bagian “Struktur Pemegang Saham” dalam Laporan Tahunan ini.

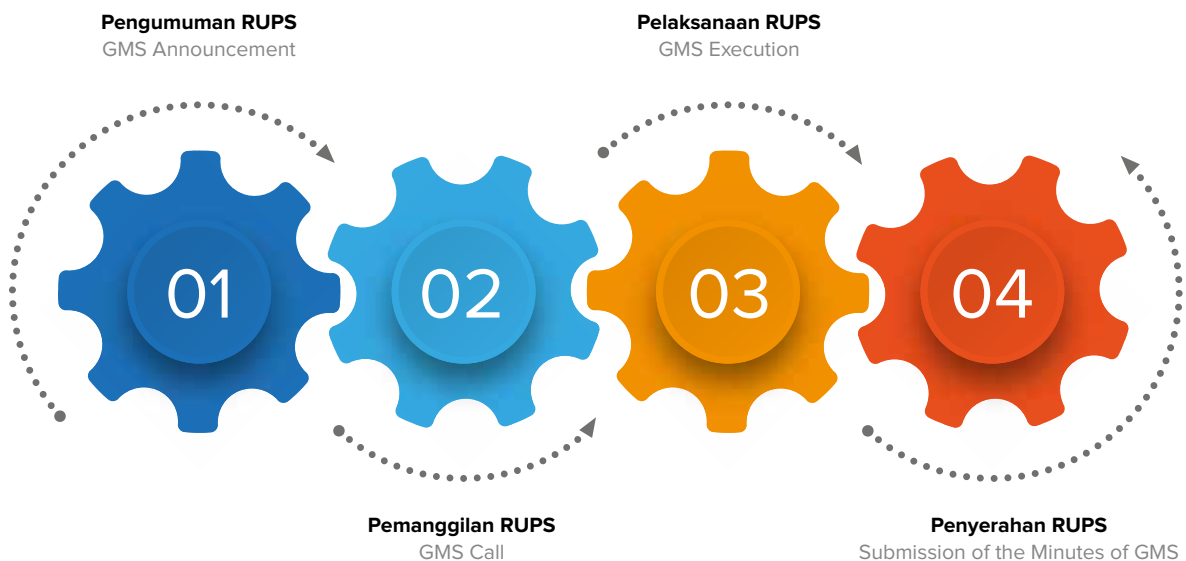
is granted to the President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). A more detailed description of the Information and the structure of the Major and Controlling Shareholders are described in the Profile Chapter “Shareholders’ Structure” of this Annual Report.

Tahapan Pelaksanaan RUPS

GMS Implementation

Tahapan pelaksanaan RUPS telah dipersiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik dari sisi persiapan waktu maupun bahan-bahan yang akan digunakan dalam RUPS. Berikut standar pelaksanaan RUPS yang dilakukan oleh Perseroan.

The stages of GMS implementation are carried out in accordance with the prevailing provisions, in terms of time preparation and materials to be used in the GMS. The Company has carried out GMS implementation standard as follows



Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

GMS 2018

Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS sepanjang tahun 2018 yaitu RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Keuangan *Audited*.

The Company conducted one GMS in 2018, i.e. GMS to Ratify the Annual Report and Audited Financial Statements.

**Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Auditeed
Tahun buku 2017 tanggal 6 Juni 2018**

GMS' Agenda and Resolutions for Annual Report and Audited Financial Statements
of 2017 fiscal year dated 6 June 2018

RUPS PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN AUDITEED GMS TO APPROVE THE ANNUAL REPORT AND AUDITED FINANCIAL STATEMENTS		
NO	AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISIONS
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Approval and Ratification of the Consolidated Financial Statements and Annual Report of the Company, including the Board of Directors' Accountability Statement, and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris To Approve and Ratify the Consolidated Financial Statements and Annual Report of the Company, including the Board of Directors' Accountability Statement, and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report
2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2017. Determination of the Utilization of the Company's Profit for the Fiscal Year Ended 31 December 2017 and Tantiem for the Fiscal Year 2017.	Menetapkan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2017. To Determine the Utilization of the Company's Profit for the Fiscal Year Ended 31 December 2017 and Tantiem for the Fiscal Year 2017.
3	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan – Perseroan untuk Tahun Buku 2017 Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017	Penunjukan Akuntan Publik yang akan Mengaudit Laporan Keuangan – Perseroan untuk Tahun Buku 2017 To Appoint Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017
4	Persetujuan Pendelegasian Wewenang dari Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam Penentuan Remunerasi Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Tunjangan untuk Direksi Independen dan Komisaris Independen Approval of Delegation of Authority from Shareholders to the Company's Board of Commissioners in Determining Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners and Allowances for Independent Directors and Independent Commissioners	Menyetujui Pendelegasian Wewenang dari Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam Penentuan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Tunjangan untuk Direksi Independen dan Komisaris Independen To Approve Delegation of Authority from Shareholders to the Company's Board of Commissioners in Determining Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners and Allowances for Independent Directors and Independent Commissioners
5	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2017 Report on the Use of 2017 Public Offering Funds	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2017 Report on the Use of 2017 Public Offering Funds
6	Persetujuan atas Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners	Persetujuan atas Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan To Approve the Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners

Tabel Status Tindak Lanjut Hasil Keputusan tahun 2017

Table: Follow-Up Status of 2017 GMS Resolutions

NO	KEPUTUSAN RUPS 6 JUNI 2018 GMS RESOLUTION DATED 6 JUNE 2018	STATUS
1	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris To Approve and Ratify the Consolidated Financial Statements and Annual Report of the Company, including the Board of Directors' Accountability Statement, and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report	Telah ditindak lanjuti di tahun 2018 Followed-up in 2018
2	Menetapkan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan penetapan Tantiem untuk Tahun buku 2017. To determine the utilization of the Company's profit for the fiscal year ended 31 December 2017 and Tantiem for the fiscal year 2017.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2018 Followed-up in 2018
3	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan – Perseroan untuk Tahun Buku 2017 Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017	Telah ditindak lanjuti di tahun 2018 Followed-up in 2018
4	Menyetujui pendelegasian wewenang dari Pemegang Saham kepada Dewan komisaris Perseroan dalam penentuan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta tunjangan untuk Direksi independen dan Komisaris Independen To approve the delegation of authority from Shareholders to the Company's Board of Commissioners in determining remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners and allowances for Independent Directors and Independent Commissioners	Telah ditindak lanjuti di tahun 2018 Followed-up in 2018
5	Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum Tahun 2017 Report on the use of 2017 public offering funds	Telah ditindak lanjuti di tahun 2018 Followed-up in 2018
6	Persetujuan atas perubahan Susunan Anggota Direksi dan. Atau Dewan Komisaris Perseroan Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners	Telah ditindak lanjuti di tahun 2018 Followed-up in 2018



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara kolektif mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pengelolaan Perseroan dengan mengacu kepada ketentuan Perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners collectively has the duty and responsibility to supervise and advise the Company's management, with reference to the provisions of the prevailing Legislation and Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is directly responsible to the GMS, which is the realization of the supervisory accountability of the Company's management in the framework of GCG principles.

Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is directly responsible to the GMS, which is the realization of the supervisory accountability of the Company's management in the framework of GCG principles.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Appointment of the Board of Commissioner

Tata cara pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan telah mengacu pada Peraturan Menteri BUMN, meliputi penentuan sumber bakal calon, penjaringan, penilaian serta usulan pengangkatan.

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham.

Calon Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

The procedures to appoint the Company's Board of Commissioners refer to the Minister of SOEs Regulation, including the determination of proposed candidate, recruitment, appraisal, and proposed appointment.

In the appointment of the Board of Commissioners, the Company considers the criteria and requirements and the results of the Fit and Proper Test by the Talent Pool function, held by the Shareholder.

Candidates for the Board of Commissioners have fulfilled the general requirements, such as having the expertise, integrity, leadership, honest, good behavior, and high dedication to promote and develop the Company and the applicable provisions.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut berikut:

The Company's Members of the Board of Commissioners as of 31 December 2018, are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2018

Composition of the Board of Commissioners in 2018

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS
Dani Rusli Utama	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 10 November 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0189813 tanggal 10 November 2017 Notary Deed No. 29 dated 10 November 2017, made by Notary Fathiah Helmi, S.H., domiciled in North Jakarta Municipality, on the Change of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which is approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0189813 dated 10 November 2017
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 10 November 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0189813 tanggal 10 November 2017 Notary Deed No. 29 dated 10 November 2017, made by Notary Fathiah Helmi, S.H., domiciled in North Jakarta Municipality, on the Change of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which is approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0189813 dated 10 November 2017
A. Sumardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 10 November 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0189813 tanggal 10 November 2017 Notary Deed No. 29 dated 10 November 2017, made by Notary Fathiah Helmi, S.H., domiciled in North Jakarta Municipality, on the Change of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which is approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0189813 dated 10 November 2017

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Independent Commissioners and Board of Commissioners' Independence

Pada tahun 2018 terdapat satu orang Anggota Komisaris Independen yaitu dijabat oleh Saudara Albertus Sumardi. Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

In 2018, there was one Independent Commissioner, i.e. Mr. Albertus Sumardi. Throughout 2018, there is no situation with a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in its decision-making.

Status Independensi Dewan Komisaris Tahun 2018

Board of Commissioners' Independence Status 2018

KRITERIA CRITERIA	KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER		
	DANI RUSLI UTAMA	JIMMY ABU BAKAR NIKIJULUW	A. SUMARDI
Bukan Anggota Manajemen Perseroan. Not a Member of the Company's Management.	✓	✓	✓
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Free of business relationships and other relationships that may influence decision-making.	✓	✓	✓
Bukan pemegang saham mayoritas Perseroan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Not the majority shareholder of a Company or employee, which is directly related to the majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Bukan Pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perusahaan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris. Not an Employee or have not worked as an executive in a company or member of an affiliated company, at least 3 (three) years before serving as a member of the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perusahaan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris. Not an adviser or professional primary consultant for a company or affiliated company, or an employee directly engaged with a service provider, at least 3 (three) years before serving as a member of the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama. Not the supplier of or customer of the Company or affiliated company or employee from/or directly or indirectly related to the supplier or major customer.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi. Not having contractual relationship with any other company or affiliated company as the Board of Directors.	✓	✓	✓

Seluruh Komisaris Perseroan Sebagaimana Disebutkan di atas Telah Memenuhi Kriteria Independensi
All Company's Board of Commissioners as Mentioned Above Have Complied with the Criteria of Independence

✓ = tidak ada hubungan
✓ = tidak ada hubungan

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Affiliation

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2018, the familial and financial relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders, and share ownership and concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table: Board of Commissioners Affiliation

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILIAL RELATIONSHIP WITH			HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FAMILIAL RELATIONSHIP WITH			KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDINGS		RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITIONS
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	DI JAI IN JAI	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANIES	
Dani Rusli Utama	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Albertus Sumardi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No



Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Manual

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dilengkapi dengan Pedoman kerja sebagaimana di atur dalam Surat Keputusan Bersama Nomor : HK.56/01/10-4/MS-18 tanggal 1 Maret 2018 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan best practices terkini.

In carrying out its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is equipped with Board Manual as stipulated in the Joint Decree No. HK.56/01/10-4/MS-18 dated 1 March 2018 on Board Manual of the Board of Commissioners and Directors of PT Jasa Armada IndonesiaTbk. The Board Manual is reviewed and updated periodically in accordance with the most updated regulations and best practices.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yakni mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perseroan. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS. Lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan dijabarkan secara terperinci dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association as stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise and provide advice to the Board of Directors as the Company's management. The implementation of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners shall be reported to GMS. The Board of Commissioners' scope of work based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association is described in detail in the Board of Commissioners' Manual.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia, Tbk Nomor BADK/01/10/01/JAI-2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia, Tbk sebagai berikut :

Segregation of Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has its segregation of duties based on the Minutes of Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia, Tbk No. BADK/01/10/01/JAI-2018 dated 10 January 2018 on the Segregation of Duties of the Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia, Tbk, as follow:

Tabel Bidang Tugas Anggota Dewan Komisaris
Table: Duties of Members of the Board of Commissioners

NAMA NAME	URAIAN TUGAS DUTIES
Dani Rusli Utama	- Koordinator pembinaan dan pengawasan PT. Jasa Armada Indonesia. - Melakukan pembinaan dan pengawasan manajemen, GCG dan hal strategis. - Coordinating supervision and guidance of PT Jasa Armada Indonesia; - Conducting guidance and supervision of the management, GCG, and strategic matters.

NAMA NAME	URAIAN TUGAS DUTIES
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw	• Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang operasional. • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang SDM, hukum dan humas. • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang armada dan teknik. • Mentoring and supervising operations; • Mentoring and supervising HR, Legal, and Public Relations; • Mentoring and supervising of fleet and engineering.
Albertus Sumardi	• Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang komersial. • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang keuangan. • Mentoring and supervising commercial; • Mentoring and supervising financial;

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Duties Implementation

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana yang direncanakan dalam Rencana dan Anggaran Dewan Komisaris. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Rapat-rapat
 - a. Rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit
 - b. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi
 - c. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Pengawasan dan Pemberian Nasihat
 - a. Pemberian nasihat kepada Direksi
 - b. Pengawasan kinerja internal Dewan Komisaris
3. Kunjungan Kerja Lapangan
 - a. Kunjungan kerja dalam negeri
4. Program Pengembangan
 - a. *Induction Program*
 - b. Diklat Dalam Negeri

During 2018, the Board of Commissioners carried out various activities as planned in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners. The following activities have been carried out:

1. Meetings
 - a. The Board of Commissioners attended internal meeting alongside Audit Committee
 - b. Coordinating Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors
 - c. General Meeting of Shareholders
2. Supervision and Provision of Advice
 - a. Provision of Advice to the Board of Directors
 - b. Supervising internal performance of the Board of Commissioners
3. Site Visitation
 - a. Domestic site visitation
4. Development Program
 - a. Induction Program
 - b. Domestic Training

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 15 kali. Adapun Rapat Gabungan Bersama Direksi selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 14 kali. Daftar kehadiran Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting

In 2018, the Board of Commissioners held 15 internal meetings. In 2018, the Board of Directors held 14 Joint Meetings. The attendance list of Internal Meetings and Joint Meeting with the Board of Directors are as follows:

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Table: Agenda of Internal Meeting of the Board of Commissioners

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANT
1	10 Januari 2018 January 10, 2018	Pembahasan tentang : a. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris tahun 2017; b. GCG Dewan Komisaris tahun 2017; c. Penetapan struktur penawaran umum perdana saham (<i>Initial Public Offering</i>) PT JAI; d. Wewenang Dewan Komisaris sesuai Perubahan Akta Pendirian PT JAI terbaru; e. Laporan Kinerja Manajemen bulan Oktober dan bulan November 2017; f. Pembagian tugas Dewan Komisaris; g. Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk tahun 2018; h. Hal-hal strategis lainnya. Pembahasan tentang : a. Evaluation of the Board of Commissioners' performance in 2017; b. Board of Commissioners' GCG in 2017; c. Determination of the structure of PT JAI's initial public offering; d. Authority of the Board of Commissioners in accordance with the Amendment to the most recent Establishment Deed of PT JAI; e. Management Performance Report in October and November 2017; f. Segregation of duties of the Board of Commissioners; g. Board of Commissioners' Work Program in 2018; h. Other strategic matters.	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
2	26 Januari 2018 January 26, 2018	• Pembahasan tentang telaah Dewan Komisaris terhadap : - Laporan Manajemen Bulan Oktober & November 2017; - RKAP tahun 2018; - Laporan Manajemen <i>Unaudited</i> tahun 2017; • RJPP PT. JAI, Tbk; • Arahan Dewan Komisaris kepada Direksi; • Hal-hal strategis lainnya • Board of Commissioners' review of: - Management Report for October & November 2017; - 2018 WP&B; - Unaudited Management Reports for 2017; • Long-Term Company Plan of PT JAI, Tbk; • Direction of the Board of Commissioners to the Board of Directors; • Other strategic matters	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANT
3	28 Februari 2018 February 28, 2018	- Pembahasan tentang telaah Dewan Komisaris terhadap: Laporan Manajemen Bulan Januari 2018, Telaah sementara Komite Audit tentang pengadaan kapal <i>Draft Board Manual</i> - Hal-hal strategis lainnya - Discussion on the Board of Commissioners' review of: Management Report January 2018. Temporary Review of Audit Committee related to vessel procurement - Board Manual Draft - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
4	22 Maret 2018 March 22, 2018	- Pembahasan untuk respons surat Direksi mengenai pengadaan kapal - Hal-hal strategis lainnya - Discussion for the Board of Directors' letter regarding the vessel procurement - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
5	5 April 2018 April 5, 2018	- Pembahasan tentang: evaluasi kinerja manajemen Triwulan I, rencana pemasaran dan investasi jangka panjang Perusahaan, Kajian rencana pengadaan kapal, struktur organisasi dan status kepegawaian dan kesiapan dan utilisasi alat produksi - Hal-hal strategis lainnya - Discussion about management performance evaluation Q1, marketing and long-term investment plan of the Company, Review of vessel procurement plan, organizational structure and employment status, and readiness and utilization of production equipment - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
6	14 Mei 2018 14 May 2018	- Pembahasan tentang: Hasil pertemuan Komite Audit dan SPI, Lanjutan evaluasi kinerja Manajemen Triwulan I, Kesiapan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan RUPS - Hal-hal strategis lainnya - Discussion of: Results of meetings of the Audit Committee and SPI, Continuation of Management performance evaluation Q1, Readiness of the Board of Commissioners for the GMS	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
7	4 Juni 2018 June 4, 2018	- Persiapan tentang Persiapan RUPS PT. JAI Tbk Tahun Buku 2017; - Hal-hal strategis lainnya. - GMS Preparation fo PT JAI Tbk for fiscal year 2017 - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
8	25 Juli 2018 July 25, 2018	- Pendapat Dewan Komisaris dan kesimpulan Rapat Kerja Hari Pertama - The opinion of the Board of Commissioners and the conclusion of the First Day Meeting	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
9	26 Juli 2018 July 26, 2018	- Pendapat Dewan Komisaris dan kesimpulan Rapat Kerja Hari kedua - The opinion of the Board of Commissioners and the conclusion of the Second Day Meeting	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
10	24 Agustus 2018 August 24, 2018	- Pembahasan mengenai: Investor Relation, Persiapan kunjungan kerja Dewan Komisaris. - Hal-hal strategis lainnya - Discussion of: Investor Relation, Preparation of the Board of Commissioners' Visitation - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANT
11	19 September 18 September 19, 2018	- Pembahasan tentang telaah Dewan Komisaris terhadap Laporan Manajemen Bulan Juli & Agustus 2018 - Hasil Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke JAI Banten - Evaluasi terhadap kesesuaian AD/ART dengan aturan perundangan lainnya - Hal-hal strategis lainnya - The opinion of the Board of Commissioners and the conclusion of the First Day Meeting of the Board of Commissioners' review for July & August 2018 Management Reports - Results of Work Visitation of Board of Commissioners to JAI Banten - Evaluation of conformity AD/ART with other legislation - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
12	5 Oktober 2018 October 5, 2018	- Pembahasan hal-hal strategis (terbatas) - Strategic discussion (limited)	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
13	29 Oktober 2018 October 29, 2018	- Pembahasan draft RKAP Dewan Komisaris tahun 2019 - Hasil kunjungan kerja Dewan Komisaris ke JAI Panjang - Pembahasan agenda RUPS LB - Evaluasi Laporan Manajemen Triwulan III tahun 2018 - Hal-hal strategis lainnya - Draft of the Board of Commissioners' WP&B 2019 - Results of Work Visitation of Board of Commissioners to JAI Panjang - EGMS agenda discussion - Evaluation of Management Report Quarter III 2018 - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
14	30-Nov-18 November 30, 2018	- Pembahasan draft RKAP Dewan Komisaris tahun 2019 - Evaluasi Laporan Manajemen bulan Oktober tahun 2018 - Hal-hal strategis lainnya - Draft of the Board of Commissioners' WP&B 2019 - Evaluation of Management Report October 2018 - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
15	14 Desember 2018 December 14, 2018	- Pembahasan draft RKAP Dewan Komisaris tahun 2019 - Pembahasan draft usulan investasi tahun 2019 - Evaluasi Laporan Manajemen bulan November tahun 2018 - Hal-hal strategis lainnya - Draft of the Board of Commissioners' WP&B 2019 - Discussion of investment proposal draft in 2019 - Evaluation of Management Report November 2018 - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners

Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi
 Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANT
1	26 Januari 2018 January 26, 2018	Pembahasan tentang : - Laporan Manajemen Bulan Oktober & November 2017; - RKAP tahun 2018; - Laporan Manajemen Unaudited tahun 2017; - RJPP PT. JAI, Tbk; - Arahan Dewan Komisaris kepada Direksi; - Hal-hal strategis lainnya Discussion about: - Management Reports of October & November 2017; 2018 WP&B; - Unaudited Management Report in 2017; - Long-Term Company Plan of PT JAI, Tbk; - Direction of the Board of Commissioners to the Board of Directors; - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners
2	28 Februari 2018 February 28, 2018	- Laporan Manajemen bulan Januari 2018 - Tindak lanjut hasil rakomdir bulan Januari 2018 <i>Draft Board Manual</i> - Hal-hal strategis lainnya - January 2018 Management Report - Follow-up of Board of Directors' Meeting in January 2018 - Board Manual draft - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners
3	26 Maret 2018 March 26, 2018	- Pembahasan untuk respons Surat Direksi - Hal-hal strategis lainnya - Board of Directors' letter - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners
4	5 April 2018 April 5, 2018	- Pembahasan pendahuluan meliputi isu tentang: Pending Matters rapat terdahulu, penjelasan rencana pemasaran dan investasi jangka panjang, kajian rencana pengadaan kapal, struktur organisasi dan status kepegawaian, laporan kesiapan dan utilisasi alat produksi - Hal-hal strategis lainnya - Early discussion in issue related to: Pending Matters of previous meetings, explanation of long-term marketing and investment plans, review of vessel procurement plans, organizational structure and employment status, reports on readiness and utilization of production equipment - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners
5	14 Mei 2018 May 14, 2018	- Pembahasan tentang: Pending matters rapat terdahulu, lanjutan evaluasi kinerja Manajemen Triwulan I, Proses pengadaan appa, kesiapan pelaksanaan RUPS - Hal-hal strategis lainnya - Discussion of: Pending matters of the previous meeting, evaluation performance of Management Q1, procurement process of APPA, the readiness of GMS - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANT
6	4 Juni 2018 June 4, 2018	- Persiapan RUPS PT. JAI Tbk tahun buku 2017 - Hal-hal strategis lainnya - GMS preparation of PT JAItbk for the fiscal year 2017 - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners
7	25 Juli 2018 July 25, 2018	- Laporan manajemen Semester I - Pelaksanaan investasi 2018 - Progress pengadaan kapal berikut kelengkapan kajiannya - Mapping, mobilisasi dan penjadwalan aset - Laporan inefisiensi aset di wilayah operasional perusahaan - Kontrol dan pengendalian bahan bakar - Strategi Optimalisasi aset - Update regulasi terbaru mengenai penundaan dan dampaknya terhadap kesiapan alat - Strategi efisiensi aset - Update regulasi terbaru mengenai penundaan dan dampaknya terhadap kesiapan alat - Rencana strategis SDM - Pedoman dan Pelaksanaan GCG - SOP Manual response - Top ten risk profile - Penjelasan realisasi produksi dan target pendapatan yang tidak linier - Potensi pengembangan usaha - Management report for Semester I 2018 investment implementation - Progress on procurement of vessels and comprehensive review - Mapping, mobilizing and scheduling assets - Report on the inefficiency of assets in the company's operational area - Control of fuel - Strategy for asset optimization - Update of the latest regulations regarding delays and their impact on tool readiness - Asset efficiency strategy - Update of the latest regulations regarding delays and their impact on tool readiness - HR strategic plan - GCG Guidelines and Implementation - SOP Manual response - Top ten risk profile - Explanation of production realization and non-linear income targets - Business development potential	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners
8	26 Juli 2018 July 26, 2018	- Investor Relation - Progress RJPP - Board Manual - Kode Etik 10 Program prioritas - Rencana investasi 2019 - Remunerasi - Investor Relations - Company's Long Term Plan progress - Board Manual - Code of Conduct 10 priority programs 2019 investment plan - Remuneration	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANT
9	24 Agustus 2018 August 24, 2018	- Pembahasan mengenai: Pemaparan Investor Relation, Update progress tindak lanjut hasil Rakerkomdir - Hal-hal strategis lainnya - Discussion of: Explanation of Investor Relation, Update of Joint Meeting Follow-up - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners
10	19 September 2018 September 19, 2018	- Evaluasi kesesuaian AD/ART dengan peraturan lainnya - Tindak lanjut hasil Rakerkomdir sebelumnya - Laporan Manajemen Bulan Juli dan Agustus 2018 - Progress pengadaan kapal - Rencana pelaksanaan RUPS, meliputi agenda, waktu dan tempat, kendala, dll - Arahan Dewan Komisaris, hasil kunjungan kerja ke Banten dan Sharing session di Bengkulu - Hal-hal strategis lainnya - Evaluation of conformity AD/ART with other legislation - Follow-Up of the previous Joint Meeting - Management Report of July and August 2018 - Vessel procurement process - GMS plan, consisting of agenda, time and place, obstacles, etc. - The Board of Commissioners' directive, results of work visitation to Banten, Sharing session in Bengkulu - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners
11	5 Oktober 2018 October 5, 2018	- Pembahasan isu terkait Serikat Pekerja - Progress Evaluasi remunerasi Direksi - Hal-hal strategis lainnya - Issues related to Labor Union - Progress of the Board of Directors' remuneration evaluation - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners
12	29 Oktober 2018 October 29, 2018	- Tindak lanjut hasil Rakomdir sebelumnya - Evaluasi Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2018 - Pembahasan agenda RUPS LB - Pembahasan Draft RKAP 2019 - Progress RJPP - Hal-hal strategis lainnya - Pemaparan Konsultan remunerasi - Follow-Up of the previous Joint Meeting - Evaluation of Management Report Quarter III 2018 - EGMS agenda discussion - Discussion of WP&B Draft 2019 - Company's Long-Term Plan Progress - Other strategic matters - Explanation of the remuneration of Consultants	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners
13	30 November 2018 November 30, 2018	- Pembahasan tindak lanjut hasil Rakomdir sebelumnya - Pembahasan evaluasi laporan manajemen bulan Oktober 2018 - Pembahasan draft RKAP 2019 - Pembahasan update progress RJPP - Hal-hal strategis lainnya - Follow-Up of the previous Joint Meeting - Discussion Evaluation of Management Report October 2018 - Discussion of WP&B Draft 2019 - Company's Long-Term Plan Progress update - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANT
14	14 Desember 2018 December 14, 2018	- Tindak lanjut Rakomdir sebelumnya: Roadmap SDM - Pembahasan draft usulan investasi tahun 2019 - Program prioritas RKAP 2019 - Pengesahan RKAP tahun 2019 - Update Progres RJPP - Evaluasi laporan manajemen bulan November tahun 2018 - Hal-hal strategis lainnya - Follow-up of the last Joint Meeting: HR Roadmap - Discussion of investment proposal draft in 2019 - WP&B priority program in 2019 - Ratification of 2019 WP&B. - Company's Long-Term Plan Progress update - Evaluation of Management Report November 2018 - Other strategic matters	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris
Table: Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

NAMA NAME	RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS		
	JUMLAH TOTAL	KEHADIRAN ATTENDANCE	%	JUMLAH TOTAL	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Dani Rusli Utama	15	15	100%	14	14	100%
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw	15	14	93%	14	13	93%
A. Sumardi	15	15	100%	14	14	100%

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

NAMA NAME	PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM	TEMPAT DAN WAKTU PLACE AND DATE
A. Sumardi	Penguatan Penerapan GCG PT. Jasa Armada Indonesia Tbk GCG Implementation Reinforcement at PT. Jasa Armada Indonesia Tbk	29 Januari 2018 di Hotel All Sedayu Kelapa Gading 29 January 2018 at All Sedayu Hotel, KelapaGading
A. Sumardi	<i>Induction Program</i>	14-16 Maret 2018 di Kantor Pusat JAI Tbk, JAI Cabang Tanjung Priok dan Central Work Station 14-16 March 2018 at JAI Tbk Head Office, JAI TanjungPriok Branch, and Central Work Station
A. Sumardi Jimmy AB Nikijuluw	<i>Training dan Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka</i> Training and Sharing of Public Company Corporate Governance	8-9 Maret 2018 di Hotel Grand Mercure Kemayoran 8-9 March 2018 at Grand Mercure Hotel, Kemayoran
Dani Rusli Utama Sumardi Jimmy AB Nikijuluw	<i>Awareness Penerapan Manajemen Risiko</i> Risk Management Awareness	17 Oktober 2018 di Hotel Holiday Inn Kemayoran 17 October 2018 at Holiday Inn Hotel, Kemayoran

Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris

Komite Dewan Komisaris dinilai dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan tugas organ pendukung Dewan Komisaris. Komite Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kinerja pelaksanaan tugas komite yang mencakup realisasi laporan pelaksanaan tugas komite sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, frekuensi kehadiran rapat dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Competency Development Program

Throughout 2018, the competence training and development for members of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Performance assessment on each committee reporting directly to the Board of Commissioners

The Committees of the Board of Commissioners are assessed in order to improve the quality of the duties implementation of the supporting organ of the Board of Commissioners. The Committees of the Board of Commissioners is assessed based on the performance of the duties, which includes the report on the implementation of the committees' duties in accordance with their respective responsibilities, the meeting frequency of attendance, and recommendations provided in its duty to assist in the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners.

Organ dan Komite-Komite Dewan Komisaris

Organs and Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

Komite-Komite Dewan Komisaris, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Sampai dengan Desember 2018 Perseroan hanya memiliki Komite Audit.

Pursuant to the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, and in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners may establish committees that work collectively and assist the Commissioners in performing their duties. As of December 2018, the Company only has an Audit Committee.

Sampai dengan Desember 2018 Perseroan hanya memiliki Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 tanggal 10 November 2017 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Sampai dengan Desember 2018 Perseroan hanya memiliki Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 tanggal 10 November 2017 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 tanggal 10 November 2017 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

The Audit Committee was appointed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Decree No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 dated 10 November 2017, on the Audit Committee Appointment of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi dan jumlah Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 tanggal 10 November 2017 telah mempertimbangkan tingkat kebutuhan dan kecukupan. Komposisi dan Profil Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

Audit Committee's Composition is based on the Board of Commissioners' Decree No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 dated 10 November 2017, taking into account the needs and adequacy. Composition and Profile of the Company's Audit Committee:



Albertus Sumardi

**Ketua Komite Audit
(Komisaris)**

**Chairman of
Audit Committee**
(Commissioner)

Profil Ringkas dapat dilihat pada bagian
Profil Dewan Komisaris
[Brief Profile can be referred to in the
Board of Commissioners' Profile](#)



Sutardi

**Anggota Komite Audit
(Pihak Independen)**

**Member of the Audit
Committee (Independent)**

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau lahir di Surabaya, 6 November 1962. Meraih gelar Akuntan pada tahun 1992. Riwayat Jabatan: Pengendali Teknis pada Bidang Akuntan Negara di BPKP Jawa Timur (2008-2015), Senior konsultan di Solusi Tatakelola Consulting (2015-saat ini)

Indonesian citizen, 55 years, domiciled in Surabaya. Born in Surabaya, 6 November 1962. Appointed as Accountant in 1992. Career History: Technical Controller in the State Accounting Division at BPKP of East Java (2008-2015), Senior consultant in Management Consulting Solutions (2015-present) Jawa Timur (2008-2015), Senior konsultan di Solusi Tatakelola Consulting (2015-saat ini)



Sudrajat Husein

**Anggota Komite Audit
Member of Audit
Committee**

Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau lahir di Bandung, 7 Februari 1952. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1979.

Riwayat Jabatan: ASM Teknik Alat Apung PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2006), Kepala Divisi Teknik Unit Terminal Peti Kemas (2004), Kepala Dinas Alat Apung Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2002), Kepala Dinas Alat Apung Cabang Pelabuhan Palembang (1987)

Indonesian citizen, 66 years, domiciled in Surabaya. Born in Bandung, 7 February 1952. Obtained a Bachelor of Machine Engineering in 1979. Career History: ASM of Floating Equipment Technique of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2006), Head of Engineering Division of Container Terminal Unit (2004), Head of Floating Equipment Office TanjungPriok Branch Port (2002), Head of Floating Equipment Office Palembang Branch Port (1987)

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Kriteria independensi anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Audit Committee's Independence

The members of the Company's Audit Committee are independent and do not have interest/personal relationship that may have negative impacts and conflicts of interest on the Company, and have fulfilled the requirements to be appointed as members of the Audit Committee. The criteria for the independence of the Audit Committee's members are as follows:

Tabel Kriteria Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Criteria

KRITERIA INDEPENDENSI INDEPENDENCE CRITERIA	A. SUMARDI	SUTARDI	SUDRAJAT HUSEIN
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir; Not an employee in a public accountant firm, legal consulting office, or any other party providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 months;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan; Does not own shares directly or indirectly in the Company;	✓	✓	✓
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir; Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham utama Perusahaan; Does not have a family relationship because of marriage and second-degree relationship, either horizontally or vertically, with the Commissioner, the Board of Directors, or the main Shareholders of the Company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan; dan Has no direct and indirect business relationship related to the Company's business;	✓	✓	✓
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada perusahaan. Is not a member of an institution whose business is to provide services to the Company.	✓	✓	✓

Pedoman Komite Audit

Komite Audit telah memiliki piagam atau charter Komite Audit. Piagam Komite Audit telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan pada Tanggal 30 November 2016. Muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Komite Audit.

Pedoman Komite Audit ini akan ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, organisasi, dan tingkat risiko dalam Perseroan yang mungkin timbul. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Audit mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Pedoman Komite Audit. Tugas Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Pedoman Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit;

Audit Committee Charter

The Audit Committee has Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter has been determined by the Company's Board of Commissioners on November 30, 2016. The contents of the Audit Committee Charter comply with the terms and conditions of the Audit Committee.

Audit Committee Charter will be reviewed periodically in accordance with the Company's business activities, organization, and level of risk that may arise. In addition, Audit Committee Charter considers the needs of the Company's existing Committees and in accordance with applicable laws and regulations.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

Duties implementation of Audit Committee refers to the Audit Committee Charter. The duties of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. reviewing the financial information to be issued to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants over the services rendered.
4. providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment, and remuneration;
5. reviewing the implementation of inspections by the internal auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings.
6. reviewing complaints related to accounting processes and financial reports by the Company.
7. provide opinions and advice to the Board of Commissioners for consideration in granting the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit;

8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat. Komite Audit melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris diantaranya memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor sebagai berikut:

1. Mengikuti Rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 14 Kali.
2. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 14 Kali.
3. Mengikuti Forum Pelatihan sebanyak 4 kali.

Frekuensi Pertemuan Anggota Komite Audit

Frekuensi pertemuan Komite Audit adalah dalam rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 14 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 14 kali, sehingga Komite Audit telah mengikuti rapat sebanyak 28 kali sepanjang tahun 2018. Masing-masing anggota Komite hadir dalam rapat internal Komite Audit dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

8. reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and
9. maintaining confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Audit Committee's Duties Implementation

Audit Committee's duties are realized in the form of meetings. The Audit Committee performs its duties as a supporting organ of the Board of Commissioners, by providing recommendations and ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the execution of external and internal auditors as follows:

1. Attended 14 Meetings with the Board of Commissioners.
2. Attended 14 Meetings with the Board of Commissioners and Directors.
3. Training Forum 4 times

Frequency of Audit Committee's Meeting

The Audit Committee attended 14 internal meetings of the Board of Commissioners, and 14 Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors. Thus, the Audit Committee has attended 28 meetings throughout 2018. Each Committee member who was presence at the Audit Committee internal meeting is as follows:

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit
Meeting Frequency and Attendance of the Audit Committee

NAMA NAME	JUMLAH NUMBER	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
A. Sumardi	28	28	100%
Sutardi	28	24	86%
Sudrajat Husein	28	26	93%

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Selama tahun 2018, Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Audit Committee Competence Development Program

Throughout 2018, the competence training and development activities for members of the Company's Audit Committee are as follows:

Tabel Program Pengembangan Komite Audit

Table: Audit Committee Development Program

NAMA NAME	PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM	TEMPAT DAN WAKTU PLACE AND DATE
A. Sumardi Sutardi Sudradjat Husein	Penguatan Penerapan GCG PT. Jasa Armada Indonesia Tbk GCG Implementation Reinforcement at PT Jasa Armada Indonesia Tbk	29 Januari 2018 di Hotel All Sedayu Kelapa Gading 29 January 2018 at All Sedayu Hotel, KelapaGading
A. Sumardi Sudradjat Husein	<i>Induction Program</i>	14-16 Maret 2018 di Kantor Pusat JAI Tbk, JAI Cabang Tanjung Priok dan Central Work Station 14-16 March 2018 at JAI Tbk Head Office, JAI TanjungPriok Branch, and Central Work Station
A. Sumardi Sudradjat Husein	<i>Training dan Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka</i> Training and Sharing of Public Company Corporate Governance	8-9 Maret 2018 di Hotel Grand Mercure Kemayoran 8-9 March 2018 at Grand Mercure Hotel, Kemayoran
A. Sumardi Sutardi Sudradjat Husein	<i>Awareness Penerapan Manajemen Risiko</i> Risk Management Awareness	17 Oktober 2018 di Hotel Holiday Inn Kemayoran

Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Acting Nomination and Remuneration Committee

Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memastikan bahwa sistem remunerasi dan nominasi Perseroan telah dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan dan transparansi serta patuh terhadap regulasi yang berlaku. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam praktiknya dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan usulan terhadap remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for ensuring that the Company's remuneration and nomination system have been implemented fairly and transparently, and in compliance with applicable regulations. In practice, the Nomination and Remuneration Functions are carried out by the Board of Commissioners as the Acting Nomination and Remuneration Committee to propose the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable provisions, and the performance evaluation of the Board of Directors.

Pelaksana Fungsi Komite Manajemen Risiko

Acting Risk Management Committee

Pelaksana Fungsi Komite Manajemen Risiko bertugas memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah dilaksanakan berdasarkan standar yang dimiliki Perseroan serta patuh terhadap regulasi yang berlaku. Pelaksana Fungsi Komite Manajemen Risiko dalam praktiknya dijalankan oleh Komite Audit sebagai untuk melakukan penelaahan atas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan. Oleh karena itu, uraian terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Manajemen Risiko, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan, pernyataan adanya pedoman Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada uraian Komite Audit.

The Acting Risk Management Committee is responsible for ensuring that the Company's risk management system is implemented based on the Company's standards and complies with applicable regulations. In practice, the Risk Management Functions are carried out by the Audit Committee to review the supervision and advice provided on the policies and implementation of the Company's risk management. Therefore, description related to the name, position, and brief biography of the members of the Risk Management Committee, independence, job descriptions, and responsibilities, activities of the fiscal year, the frequency of meetings and the attendance of the meetings, and the statement of the guidelines of the Risk Management Committee, can be referred to in the Audit Committee description.



Sekretaris Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris, tidak hanya menjalankan fungsi administratif namun mempunyai fungsi dan nilai yang strategis dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners plays an important role in supporting the performance of the Board of Commissioners, not only carrying out administrative functions but having strategic function and value in implementing the supervisory function of the Board of Commissioners.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. SK/DK/01/08/02/JAI-2018 tanggal 1 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Kembali Sekretaris Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia Tbk.



Merry Oktarina

Sekretaris Dewan
Komisaris
Board of Commissioners'
Secretary

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor. Beliau lahir di Palembang, 15 Oktober 1977. Meraih gelar Sarjana Sains Ilmu Terapan pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar tahun 1999 dan mendapatkan beasiswa dari Netherlands Fellowship Program (NFP) untuk melanjutkan pendidikan dan meraih gelar Master Shipping and Transport pada Netherlands Maritime University, Rotterdam Belanda tahun 2012.

Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Nomor. DK/01/08/01/JAI-2015 tanggal 1 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Mengawali karir profesional pada PT Bina Mitra Bahari Surabaya (1999), PT Arpeni Pratama Ocean Line Surabaya (2005), Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar (2005). Selanjutnya mengabdikan diri sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Barombong (2006), sebagai tenaga pengajar pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2013). Melanjutkan karir sebagai Project Manager hingga Project Specialist pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2013 hingga saat ini. Dengan portofolio yang beragam, akhirnya dipercaya untuk menjadi Sekretaris Dewan Komisaris.

Appointment and Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Appointment of the Company's Secretary of the Board of Commissioners is based on the Board of Commissioners' Decree of PT Jasa Armada Indonesia No. SK/DK/01/08/02/JAI-2018 dated 1 August 2018 on the Re-Appointment of the Board of Commissioners' Secretary of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Indonesian citizen, domiciled in Bogor. Born in Palembang, 15 October 1977. Obtained a Bachelor of Science in Applied Sciences at Makassar Shipping Polytechnic 1999, and was awarded a scholarship from the Netherlands Fellowship Program (NFP) to continue her education. Holds a Master of Shipping and Transport from Netherlands Maritime University, Rotterdam, Netherlands, 2012.

Appointed as Secretary to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia No. DK/01/08/01/JAI-2015 dated 1 August 2015, on the Appointment of Secretary of Board of Commissioner of PT Jasa Armada Indonesia.

Started a professional career at PT Bina MitraBahari Surabaya (1999), PT Arpeni Pratama Ocean Line Surabaya (2005), Polytechnic of Makassar Shipping Science (2005). Devoted herself as a Civil Servant at the Education and Training Center of Barombong Sailing Science (2006), as a lecturer at Polytechnic of Semarang Sailing Science (2013). Continued her career as Project Manager to Project Specialist at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) from 2013-present. With her diverse portfolio, she is appointed to be the Secretary of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Perseroan.

Tugas Pokok Sekretaris Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyelenggarakan kegiatan Administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite di lingkungan Dewan komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary

The Secretary of the Board of Commissioners has the main function of providing support to the Board of Commissioners to facilitate the duties of the Board of Commissioners, and as a liaison between the Board of Commissioners and management and is responsible for providing and conveying important information about the Board of Commissioners' Meeting to Company's.

The main duties of the Secretary of the Board of Commissioners are:

- Conducting Secretariat Administration within the Board of Commissioners environment
- Holding meetings of the Board of Commissioners and meetings between the Board of Commissioners with Shareholders, Directors, or other relevant parties
- Providing data/information required by the Board of Commissioners and Committees in the Board of Commissioners



Kebijakan Keberagaman, Remunerasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy of Diversity, Remuneration, and Succession of the Board of Commissioners and Board of Directors



Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemilihan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham yang mengacu pada Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memperhatikan unsur keberagaman dan disesuaikan dengan ukuran organisasi dan kebutuhan Perseroan.

The candidate selection of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through a series of succession mechanisms in accordance with the provisions stipulated by the shareholders, with references to the applicable Laws and Regulations. In determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company takes into account the diversity, and adjusts to the organization size and the Company's needs.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy for the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Perseroan yang secara jelas mengatur mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sampai dengan saat ini belum dibuat secara tertulis dikarenakan ukuran struktur organisasi yang masih dalam tahap pengembangan dan penyesuaian. Namun tidak menutup kemungkinan kebijakan tertulis mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dibuat untuk kedepannya. Saat ini, keberagaman komposisi ditentukan sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan pembagian tugas bidang pengawasan bagi Dewan Komisaris dan pembagian tugas bidang pengelolaan bagi Direksi. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris mengacu pada pembagian tugas pengawasan. Sementara keberagaman komposisi Direksi mengacu pada *Job Description* 2018.

Saat ini, Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

The Company's Policy that regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of education background (field of study), work experience, age, and sex, has not been written because the organizational structure that is still under development and adjustment. However, there is a possibility that written policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be formulated in the future. Currently, the diversity of the composition is determined in accordance with the Company's needs, based on the segregation of supervisory duties for the Board of Commissioners, and segregation of management duties for Board of Directors. The diversity of the composition of the Board of Commissioners refers to the segregation of supervisory duties. Meanwhile, the diversity of the Board of Directors refers to the Job Description 2018.

The current composition of the Company's Board of Commissioners and Directors have met the elements of diversity, i.e. a combination of independence, expertise/education, work experience, age, and gender, taking into account the Company's needs and complexity. The diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris

Table: Diversity of the Board of Commissioners

NO	NAMA & JABATAN NAME & POSITION	JENIS KELAMIN GENDER	USIA AGE	GELAR PENDIDIKAN TERAKHIR LAST EDUCATION DEGREE	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE
1	Dani Rusli Utama (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Laki-Laki Male	48	Master of Infrastructure Management Yokohama National University Japan pada tahun 1999 Master of Infrastructure Management Yokohama National University Japan in 1999	Menjabat sebagai Direktur Teknik dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (sejak 2016). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Jakarta International Container Terminal (2015-2016) dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2012-2015). Currently serves as the Director of Engineering and Risk Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (since 2016). Previously, he served as President Director of PT Jakarta International Container Terminal (2015-2016) and Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2012-2015).

NO	NAMA & JABATAN NAME & POSITION	JENIS KELAMIN GENDER	USIA AGE	GELAR PENDIDIKAN TERAKHIR LAST EDUCATION DEGREE	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE
2	Jimmy Abu Bakar (Komisaris) (Commissioner)	Laki-Laki Male	70	Magister Business Administration pada tahun 1991 dan Magister Management pada tahun 1993 Master of Business Administration in 1991 and Master of Management in 1993	Menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (2008 hingga pensiun), Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan (2002-2007), Atase Perhubungan dan Telekomunikasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura (1998-2003) dan sebelumnya menjabat sebagai Kepala Kantor Pelabuhan Batam pada otoritas Batam (1997-1998). Serves as a Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), since 2014. He previously served as Secretary of the Directorate General of Sea Transportation (2008 until pension), Director of Traffic and Sea Transport at the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation (2002-2007), Transportation and Telecommunication Attache at the Indonesian Embassy in Singapore (1998-2003), and Head of Batam Port Office at Batam authority (1997-1998).
3	A. Sumardi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Laki-Laki Male	79	Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1964 Bachelor of Civil Engineering from the University of GadjahMada in 1964	Menjabat sebagai Associate Member of Training Facilitator di PT PMLI, IPC Corporate University sejak tahun 2015, Komisaris Independen di PT ICTSI Jasa Prima Tbk sejak tahun 2012, Senior Port Consultant di PT Diagram Port System & Engineering Consultant sejak tahun 2002, Facilitator & Trainer di PT Pelindo II, PT Pelindo III, PT Pelindo IV sejak tahun 2005, Komisaris PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2014 – 2017), Komisaris di PT Makassar Terminal Service (2010 – 2012), Anggota Komisaris PT Pelindo III Surabaya (1998 – 2002), Komisaris Utama PT Terminal Peti Kemas Surabaya (1998 – 2002), Managing Director PT Pelindo III Surabaya (1998 – 2002), Managing Director PT Pelindo IV Makassar (1988 – 1998), Direktur Teknik PT Pelindo I Medan (1973 – 1988), Kepala Divisi Teknik Sipil Pelabuhan Tanjung Priok (1965 – 1973). Served as an Associate Member of Training Facilitator at PT PMLI, IPC Corporate University since 2015, Independent Commissioner at PT ICTSI Jasa Prima Tbk since 2012, Senior Port Consultant at PT Diagram Port System & Engineering Consultant since 2002, Facilitator & Trainer at PT Pelindo II, PT Pelindo III, PT Pelindo IV since 2005, Commissioner of PT PengembangPelabuhan Indonesia (2014 - 2017), Commissioner at PT Makassar Terminal Service (2010 - 2012), Member of Commissioner of PT Pelindo III Surabaya (1998 - 2002), President Commissioner of PT Terminal PetiKemas Surabaya (1998 - 2002), Managing Director of PT Pelindo III Surabaya (1998 - 2002), Managing Director of PT Pelindo IV Makassar (1988 - 1998), Engineering Director of PT Pelindo I Medan (1973 - 1988), Head of Civil Engineering of TanjungPriok Port (1965 - 1973).

Tabel keberagaman Direksi

Tabel keberagaman Direksi

NO	NAMA & JABATAN NAME & POSITION	JENIS KELAMIN GENDER	USIA AGE	GELAR PENDIDIKAN TERAKHIR LAST EDUCATION DEGREE	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE
1	Dawam Atmosudiro	Laki-Laki Male	62	Master Management dari Universitas Pancasila di Jakarta Master of Management from Pancasila University in Jakarta	Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern (2010-2012), Senior Manager Pembinaan Anak Perusahaan (2009-2010), Kepala Biro Logistik (2004-2009), dan sebelumnya Kepala Subdit Akuntansi Keuangan, Pengawas Bidang Keuangan, Kepala Divisi Keuangan, Kepala Seksi Anggaran, Teknologi Informasi dan Personalia dan jabatan lainnya di IPC (1986-2004). served as Head of Internal Supervisory Unit (2010-2012), Senior Manager of Development of Subsidiaries (2009-2010), Head of Logistics Bureau (2004-2009), and previously Head of Financial Accounting Sub-Directorate, Supervisory Division of Finance, Head of Finance Division, Section Budget, Information Technology and Personnel and other positions at IPC (1986-2004).
2	Supardi	Laki-Laki Male	50	Sarjana Ahli Nautika dan Master Ahli Nautika dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran di Jakarta, kemudian Master Shipping dan Transport dari Netherlands Maritime University STC Group Sarjana Ahli Nautika dan Master Ahli Nautika dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran di Jakarta, kemudian Master Shipping dan Transport dari Netherlands Maritime University STC Group	Menjabat sebagai Senior Manager Kapal dan Pemanduan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Deputi General Manager Operasi Terminal I Pelabuhan Tanjung Priok (2009-2013), Manager Kepanduan di Pelabuhan Pontianak, Palembang, dan Tanjung Priok (2002-2009), dan sebelumnya Pelaksana Pandu di Pelabuhan Jambi, Palembang dan Panjang (1996-2002). served as a Senior Manager of Vessel and Pilotage at Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Deputy General Manager of Operation at Terminal I TanjungPriok Port (2009-2013), Pilot Manager at Port of Pontianak, Palembang, and TanjungPriok (2002-2009), and formerly Pilot Manager at Port of Jambi, Palembang, and Panjang (1996-2002).
				Sarjana Ahli Nautika dan Master Ahli Nautika dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran di Jakarta, kemudian Master Shipping dan Transport dari Netherlands Maritime University STC Group Master of Maritime Economics & Logistic from Erasmus University Rotterdam, Rotterdam	Menjabat sebagai Senior Manager Kapal dan Pemanduan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Deputi General Manager Operasi Terminal I Pelabuhan Tanjung Priok (2009-2013), Manager Kepanduan di Pelabuhan Pontianak, Palembang, dan Tanjung Priok (2002-2009), dan sebelumnya Pelaksana Pandu di Pelabuhan Jambi, Palembang dan Panjang (1996-2002). Served as Director Staff of the Company (2016 - 2017), Director Staff of PT Multi Terminal Indonesia (2013 - 2016), Senior Finance Main Staff at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012 - 2013), Senior Manager of Financial Accounting at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2010 - 2012), Senior Manager Staff of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2009 - 2010), Property Manager, TanjungPriok Port Branch at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2005 - 2009), Senior Assistant Manager of Business Cooperation, Commercial and Business Development Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000 - 2005), Administration and Finance Officer, Finance Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1999 - 2000), and Staff of Expenditure Analysis, Finance Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1996 - 1999).

NO	NAMA & JABATAN NAME & POSITION	JENIS KELAMIN GENDER	USIA AGE	GELAR PENDIDIKAN TERAKHIR LAST EDUCATION DEGREE	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE
3	Herman Susilo	Laki-Laki Male	47	Master Maritime Economics & Logistic dari Erasmus University Rotterdam, di Rotterdam Master of Maritime Economics & Logistic from Erasmus University Rotterdam, Rotterdam	Menjabat sebagai Staf Direktur di Perseroan (2016 – 2017), Staf Direktur di PT Multi Terminal Indonesia (2013 – 2016), Staf Utama Keuangan Senior di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012 – 2013), Senior Manager Akuntansi Keuangan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2010 – 2012), Staf Madya Senior di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2009 – 2010), Manager Properti, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2005 – 2009), Asisten Senior Manager Kerjasama Usaha, Direktorat Komersial dan Pengembangan Usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000 – 2005), Staf Tata Usaha dan Pendanaan, Direktorat Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1999 – 2000), dan Staf Analisa Pembelanjaan, Direktorat Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1996 – 1999) Served as Director Staff of the Company (2016 - 2017), Director Staff of PT Multi Terminal Indonesia (2013 - 2016), Senior Finance Main Staff at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012 - 2013), Senior Manager of Financial Accounting at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2010 - 2012), Senior Manager Staff of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2009 - 2010), Property Manager, TanjungPriok Port Branch at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2005 - 2009), Senior Assistant Manager of Business Cooperation, Commercial and Business Development Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000 - 2005), Administration and Finance Officer, Finance Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1999 - 2000), and Staff of Expenditure Analysis, Finance Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1996 - 1999).

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tahun 2018, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada:

1. Undang-Undang PT Undang-Undang Republik Indonesai No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 113
2. Surat Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk kepada Dewan Komisaris PT JAI. Tbk nomor: KU.02.04/11/12/1/PBP/UT/PI.II-18 tanggal 11 Desember 2018 tentang penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT JAI Tbk.
3. Anggaran Dasar Perusahaan

In 2018, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee. The policy to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to:

1. Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Article 113
2. Board of Directors' Letter of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the main Shareholder of PT Jasa Armada Indonesia Tbk to the Board of Commissioners of PT JAI. Tbk No.KU.02.04/11/12/1/PBP/UT/PI.II-18 dated 11 December 2018 on the Remuneration Adjustment of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT JAI Tbk.
3. Company's Articles of Association

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi mempertimbangkan indikator yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Dalam hal ini indikator yang dimaksud adalah *Key Performance Indicator* (KPI) atau kontrak Manajemen Direksi sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi.

Indicator for Directors' Remuneration Determination

The remuneration of the Board of Directors takes into account the indicators set by the Shareholders. The indicator is Key Performance Indicator (KPI) or management contract of the Board of Directors, as one of the measurement to assess the Board of Directors' performance.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan regulator maupun internal Perusahaan sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham. Komponen Remunerasi Dewan Komisaris meliputi:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners takes into account both the regulatory and internal Company's provisions, in accordance with the approval of the Shareholders. Remuneration Components of the Board of Commissioners, cover:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Table: Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

NO	REMUNERASI DEWAN KOMISARIS REMUNERATION BOARD OF COMMISSIONER	REMUNERASI DIREKSI REMUNERATION BOARD OF DIRECTORS
1	Honorarium	Gaji Salary
2	Tunjangan terdiri dari Tunjangan Transportasi, Tunjangan Hari Raya, Purna Jabatan Allowances, include Transportation Allowance, Religious Festive Allowance, Post Tenure	Tunjangan terdiri dari Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Purna Jabatan, Tunjangan Perumahan, Allowances, include Religious Festive Allowance, Post Tenure Allowance, and Housing Allowance,

NO	REMUNERASI DEWAN KOMISARIS REMUNERATION BOARD OF COMMISSIONER	REMUNERASI DIREKSI REMUNERATION BOARD OF DIRECTORS
3	Fasilitas terdiri dari Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Bantuan Hukum	Fasilitas terdiri dari Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Kendaraan, Perumahan, Fasilitas Bantuan Hukum Facilities, include Health, Vehicle, Housing, Legal Aid
4	Tantiem.	Tantiem.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai RUPS Perseroan Nomor KU.02.04/11/12/1/PBP/UT/PI.II-18 Tanggal 11 Desember 2018, jumlah gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 11 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Company's GMS No. KU.02.04/11/12/1/PBP/UT/PI.II-18 dated 11 December 2018, the salaries and benefits of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 11 December 2018 are as follows:

Tabel Remunerasi Direksi Tahun 2018

Table: Board of Directors' Remuneration 2018

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2018 BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION 2018		
Jumlah Direksi Number of Director	Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	Tantiem
3	3.298796.441	Rp 1.535.817.933

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018

Table: Board of Commissioners' Remuneration 2018

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018 BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION 2018		
Jumlah Direksi Member of Board of Commissioners	Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	Tantiem
3	660.479.918	854.829.726

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan secara kolektif mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengelolaan Perseroan dengan mengacu kepada ketentuan Perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Company's Board of Directors collectively has the duty and responsibility to manage the Company, with reference to the provisions of the prevailing Legislation and Company's Articles of Association. The Company's Board of Directors is directly responsible to the GMS, which is the realization of the Company's management accountability in carrying out GCG principles.

Pengangkatan Direksi

Appointment of Directors

Tata cara pengangkatan Direksi Perseroan telah mengacu pada peraturan menteri BUMN, meliputi penentuan sumber bakal calon, penjurangan, penilaian serta usulan pengangkatan.

Dalam pengangkatan Anggota Direksi, Perusahaan mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham.

Calon Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

The procedures to appoint the Company's Board of Directors refer to the Minister of SOEs regulation, including the determination of proposed candidate, recruitment, appraisal, and proposed appointment.

In the appointment of a Member of the Board of Directors, the Company considers the criteria and requirements and the results of the Fit and Proper Test by the Talent Pool function, held by the Shareholder.

Candidates for the Board of Directors have fulfilled the general requirements, such as having the expertise, integrity, leadership, honest, good behavior, and high dedication to promote and develop the Company and the applicable provisions.

Dalam pengangkatan Anggota Direksi, Perusahaan mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham.

In the appointment of a Member of the Board of Directors, the Company considers the criteria and requirements and the results of the Fit and Proper Test by the Talent Pool function, held by the Shareholder.

Komposisi Direksi

Board of Directors' Composition

Komposisi Direksi Perseroan periode sampai dengan 31 Desember 2018, yaitu :

The Composition of the Board of Directors as of 31 December 2018:

Tabel Komposisi Direksi tahun 2018

Table: Composition of the Board of Directors in 2018

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS
Dawam Atmosudiro	Direktur Utama Independen Independent President Director	Akta No. 63 tanggal 21 November 2017 Deed No. 63 November 21, 2017
Supardi**	Direktur Operasi dan Komersial Directorate of Operations and Commercial	Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 Deed No. 24 dated July 10, 2013
Herman Susilo	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Akta No. 7 Tanggal 6 Juni 2018 Deed No. 7 June 6, 2018

** Sdr. Supardi diberhentikan pada tanggal 31 Oktober 2018 melalui Surat Dewan Komisaris nomor: DK/31/10/26/JAI-2018 tentang Tugas Tambahan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

** Mr. Supardi is dismissed on 31 October 2018 through Board of Commissioners' Letter No. DK/31/10/26/JAI-2018 on Additional Duties of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Independensi Direksi

Board of Directors' Independence

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/ atau hubungan, kepengurusan dengan Perseroan maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegal.

The Company's Board of Directors has no financial and family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/ or the controlling shareholder or shareholding and/ or relationship, the Company's management or other Company, which may affect its ability to act independently and perform its functions and duties individually or collegially.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Directors' Affiliation

In 2018, the familial and financial relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders, and share ownership and concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Table: Affiliation and Shareholding of the Members of the Board of Directors

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILIAL RELATIONSHIP WITH			HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FAMILIAL RELATIONSHIP WITH			KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDINGS		RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITIONS
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	DI JAI	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANIES	
Dawam Atmosudiro	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Supardi**	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Herman Susilo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

**Sdr. Supardi berhenti pada tanggal 31 Oktober 2018 melalui Surat Dewan Komisaris nomor: DK/31/10/26/JAI-2018 tentang Tugas Tambahan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

**Mr. Supardi is dismissed on 31 October 2018 through Board of Commissioners' Letter No. DK/31/10/26/JAI-2018 on Additional Duties of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Pedoman Kerja Direksi

Board of Directors' Manual

Direksi mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengelola jalannya usaha Perusahaan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Direksi telah menyusun Pedoman Kerja Direksi dalam bentuk Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Jasa Armada Indonesia

Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Jasa Armada Indonesia Dewan Komisaris Nomor: HK.56/01/10-4/MS-18 disahkan tanggal 1 Maret 2018.

Didalam Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) untuk pengaturan aspek Direksi, mencakup hal-hal Penyusunan dan penyampaian RJPP, penyusunan dan penyampaian RKAP, penyusunan dan penyampaian Laporan Berkala

The Board of Directors has a very strategic role in managing the Company's business. Thus, the Board of Directors has a Manual as working guidelines in performing its duties, responsibilities, and authorities, to meet the interests of Shareholders and other Stakeholders.

The Board of Directors has formulated the Working Guidelines of the Board of Directors in the form of Working Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners (*Board Manual*) of PT Jasa Armada Indonesia

The Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia No. HK.56/01/10-4/MS-18 is ratified on 1 March 2018.

The Board Manual regulates various aspects of the Board of Directors, which include RJPP drafting and compilation, RKAP drafting and submission, and Regular Report preparation and delivery

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan Keputusan RUPS.
- b. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mempunyai wewenang dan kewajiban sebagai berikut:
 - 1) Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan yang meliputi;
 - mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri sendiri maupun bersama sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri;
 - mengatur ketentuan ketetapan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
 - mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions relating to the Company's management for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and events with any limitations as provided in applicable laws and regulations, Articles of Association, and GMS Resolutions.

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties and authority of the Board of Directors are as follows:

- a. The Board of Directors is responsible for carrying out the Company's management for the benefit of the Company and in accordance with the Company's goals and objectives, as well as representing the Company both inside and outside court on all matters and all the events with limitation as regulated in the laws and regulations, Articles of Association, and GMS Resolutions.
- b. In carrying out its duties, the Board of Directors has the following authorities and obligations:
 - 1) The Board of Directors is authorized to determine the Company's management policies which include:
 - regulating the submission of the powers of the Board of Directors to represent the Company in and out of the Court to a person or several members of the Board of Directors specifically appointed to it or to a person or employee of the Company individually or jointly or to other persons, and to administer the power of the Board of Directors to represent the Company to the Head of Branch or the Head of Representative within or outside the country;
 - regulating provisions on Company's employment, including the determination of salaries, pensions or old-age benefits, and other income for the Company's employees, in accordance with applicable laws and regulations and GMS Resolutions;
 - appointing and dismissing the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;

- mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
 - melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
- 2) Direksi berkewajiban untuk:
- mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
 - menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
 - memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
 - membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi;
 - membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang - undang tentang Dokumen Perusahaan;
 - menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 - menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
 - memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
 - menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - appointing and dismissing the Corporate Secretary;
 - performing any other actions and acts related to the administration or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties or vice versa, as well as representing the Company in and out of the Court on all matters and events with limitations as regulated in the laws and regulations, Company's Articles of Association, and/or GMS Resolutions.
- 2) The Board of Directors has obligations to:
- perform and ensure the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities;
 - prepare in a timely manner the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and its amendment, and submit it to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners;
 - provide explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
 - compile List of Shareholders, Special Register, and Minutes of Board of Directors Meeting;
 - prepare Annual Report as a form of responsibility for the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
 - prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit it to Public Accountants to be audited;
 - submit Annual Report including Financial Statements to the GMS for approval and ratification;
 - provide explanation to the GMS on the Annual Report;
 - submit a Balance Sheet and Income Statement approved by the GMS to the Minister in charge of Justice and Human Rights, in accordance with the provisions of laws and regulations;

- memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4 dan 5 ketentuan ini, dan dokumen Perseroan lainnya;
- menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4 dan 5, dan dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11 ketentuan ini;
- menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
- memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
- menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;
- menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;
- menjalankan kewajiban kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- maintain List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meeting and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report, and financial documents of the Company as referred to in letter b item 4 and 5 of this provision, and other Company's documents;
- archive on the place of domicile of the Company: Shareholder List, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meeting and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report, and financial documents of the Company as referred to in letter b items 4 and 5, and other documents of the Company as referred to in letter b point 11 of this provision;
- develop the accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and under the internal control principles, in particular, the separation of functions of management, recording, storage, and supervision;
- provide periodic reports in the manner and time in accordance with the applicable provisions and other reports each time requested by the Board of Commissioners;
- prepare the Company's organizational structure in details with the job descriptions;
- provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners;
- formulate and determine the organizational structure of the Company;
- carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and which are determined by the GMS in accordance with the laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi Perseroan telah melakukan pembagian tugas diantara Direksi melalui surat keputusan Direksi Nomor HK.56/28/5/6/PI.II-14 dan HK.476/1/20/MTI-2014. Berikut pembagian tugas Direksi Perseroan.

Segregation of Duties of the Board of Directors

The Company's Board of Directors has segregated its duties through the Directors' Decree No. HK.56/28/5/6/PI.II-14 and HK.476/1/20/MTI-2014. The following is the Board of Directors' segregation of duties

Tabel Pembagian Tugas Direksi

Table: Segregation of Duties of the Board of Directors

Direktur Utama President Director	- Bertanggungjawab atas pengelolaan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan yang efektif dan efisien berdasarkan aturan perundangan yang berlaku dari prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> - Pembuat Kebijakan strategis dalam penentuan arah pengembangan bisnis PT Jasa Armada Indonesia - Berperan sebagai <i>coordinator</i> Dewan Direksi PT Jasa Armada Indonesia - Responsible for the effective and efficient management and sustainability of the Company's business based on applicable laws and principles of Good Corporate Governance - Strategic policymakers in determining the direction of business development of PT Jasa Armada Indonesia - Acting as the coordinator of the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources	- Menetapkan program kerja bidang keuangan dan SDM - Menetapkan metode kerja secara efektif dan efisien sesuai pada bidang kerjanya - Establishing work programs in finance and HR - Establishing effective and efficient work methods according to the field of work
Direktur Teknik dan Armada Director of Engineering and Fleet	- Mengelola program kerja bidang armada dan teknik perkapalan - Managing the work program in fleet and vessel engineering
Direktur Komersial dan Operasi Director of Commercial and Operations	- Mengelola program kerja bidang Operasi dan Komersial - Managing the work program in Operations and Commercial

Realisasi Pelaksanaan Tugas Direksi

Realization of the Board of Directors' Duties

Pada tahun 2018, Direksi Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan program kerja sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut salah satunya adalah melalui rapat Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris.

In 2018, the Company's Board of Directors has implemented various work program as the manifestation of its duties and responsibilities. One of the activities is the Board of Directors' meeting and meeting with the Board of Commissioners.

Rapat Direksi

Rapat internal Direksi selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 16 kali. Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 13 kali. Agenda dan peserta rapat internal Direksi dapat dilihat sebagai berikut :

Board of Directors' Meeting

In 2018, the Board of Directors held 16 internal meetings. In 2018, the Board of Directors held 13 joint meeting with the Board of Commissioners. The agenda and internal meeting of the Board of Directors can be seen as follows:

Tabel Agenda Rapat Internal Direksi

Table: Agenda of Internal Meeting of the Board of Directors

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANT
1	9 Januari 2018 9 January 2018	- Evaluasi Kinerja Tahun 2017 dan Pembahasan Rencana Kerja Tahun 2018 - Performance Evaluation 2017 and Work Program 2018 Discussion	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
2	15 Januari 2018 15 January 2018	- Pembahasan BBM dan Pengadaan Kapal - Discussion on oil fuel and Vessel Procurement	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
3	6 Februari 2018 6 February 2018	- Progres Pengadaan Kapal Tunda - RKAP 2018 - Operasional Pelayanan - Program Kerja Corporate Secretary - Organisasi - Annual Report dan GCG - Pembelian Langsung - BBM Kapal, dan lain-lain - Tugboat Procurement Progress 2018 WP&B - Service Operations - Corporate Secretary's Work Program - Organization - Annual Report and GCG - Direct Purchase - Vessel's fuel, etc.	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
4	20 Februari 2018 20 February 2018	- Evaluasi Shipping - Persiapan Rapat Komisaris dan Direksi - Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Tanggal 06 Februari 2018 - Dan lain-lain - Shipping Evaluation - Meeting Preparation of the Board of Commissioners and Board of Directors - Evaluation on the Follow-Up of Meeting dated 6 February 2018 - Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
5	21 Maret 2018 21 March 2018	- Rapat Manajemen - Management Meeting	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
6	29 Maret 2018 29 March 2018	- Crewing Information System (CIS) - Persiapan Operasional Pelayanan di TUKS PT Cemindo Gemilang - Persiapan RUPS - Persiapan Kerjasama dengan Petrochina Tanjung Jabung - Lain-lain - Crewing Information System (CIS) - Service Operation Preparation at Own-Interest Terminal (TUKS) of PT CemindoGemilang - GMS preparation - Cooperation preparation with PetroChinaTanjungJabung - Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
7	3 April 2018	- Progres Pengadaan Kapal - Dan lain-lain - Vessel Procurement Process - Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANT
8	10 April 2018	- Struktur Organisasi - Persiapan RUPS - Penyiapan RJPP - Dan lain-lain - Organizational Structure - GMS preparation - Company's Long-Term Plan Preparation - Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
9	17 April 2018	- Struktur Organisasi & Pengisian Jabatan - Crewing Management - Kebijakan Pengelolaan Jasa Kepil dan Pendukung Pemanduan di Cabang-Cabang - Kebutuhan Sewa Kapal - Dan lain-lain - Organizational Structure & Position - Crewing Management - Mooring Services Policy and Pilotage Support in Branches - Vessel Rental Needs - Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
10	11 Mei 2018	- Pembahasan Kontrak Jangka Panjang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu & Prasarana Pemanduan dan Penundaan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - Kerjasama dengan PT PGN LNG - Dan lain-lain - Long Term Contractual Discussion of Provision of Facilities & Infrastructure of Pilotage and Towing Services within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - Cooperation with PT PGN LNG - Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
11	15 Mei 2018	- Persiapan RKM 2019 - Pembahasan Kerjasama Penyediaan alat Pencemaran Laut di Lingkungan kerja PT JAI - Dan lain-lain 2019 RKM Preparation - Discussion of Cooperation Supply of Sea Pollution Equipment within PT JAI - Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
12	22 Mei 2018	- Persiapan RUPS - Persiapan Acara CSR - Kerjasama diluar bisnis inti Perusahaan - Dan lain-lain - GMS preparation - CSR preparation - Cooperation outside the Company's core business - Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
13	30 Juli 2018	- Rapat Management : Evaluasi Semester I tahun 2018 - Management Meeting: Evaluation of Semester I 2018	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
14	12 September 2018	2019 WP&B - August Realization - Joint Meeting agenda and Board of Commissioners' visitation plan - Pilotage at TUKS Banten - PKS Progress of 10 Years of IPC JAI - Others	Direksi dan Manajemen

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANT
		• RKAP 2019 • Realisasi Agustus • Bahan Rakomdir dan rencana kunjungan dekom • Pemanduan di TUKS Banten • Progres PKS 10 Tahun IPC JAI • Dan lain-lain	
14	16 Oktober 2018	• RKAP • Pengoperasian di Sungai Muara Musi Palembang • Dan lain-lain • WP&B • Operation at MuaraMusi River, Palembang • Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
15	24 Oktober 2018	• Evaluasi Triwulan III 2018 • RKAP 2019 • Persiapan Rakomdir • Pengoperasian di Sungai Musi Palembang • Dan lain-lain • Evaluation of Q3 2018 • 2019 WP&B • Board of Directors' Meeting Preparation • Operation at Musi River, Palembang • Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management
16	13 November 2018	• Risk Profile 2019 • Usulan Customer Of The Year 2018 • Progres penyusunan FS RKAP Investasi • Realisasi Capaian s.d Oktober 2018 • Rencana Keel Laying • Dan lain-lain • Risk Profile 2019 • Customer of the Year 2018 proposal • FS WP&B Investment formulation progress • Achievement up to October 2018 • Keel Laying plan • Others	Direksi dan Manajemen The Board of Directors and Management

Terkait tanggal dan agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada uraian Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi dan Rapat Gabungan dapat dilihat sebagai berikut:

The date and agenda of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Board of Commissioners description. The attendance of the Board of Directors in internal meetings of the Board of Directors and Joint Meetings can be seen as follows:

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Table: Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

JABATAN POSITION	RAPAT INTERNAL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN BERSAMA DEWAN KOMISARIS JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS		
	JUMLAH TOTAL	KEHADIRAN ATTENDANCE	%	JUMLAH TOTAL	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Direktur Utama Independen Independent President Director	16	16	100%	13	12	92%
Direktur Operasi dan Komersial Directorate of Operations and Commercial	16	14	88%	11	10	90%
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	16	16	100%	13	13	100%

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah didokumentasikan dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

The meetings and decisions taken in Board of Directors' meetings have been documented in the Minutes of the Board of Directors' meeting. The Minutes of Meeting is signed by the head of the meeting and distributed to every member of the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2018, Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Directors' Competency Development Program

Throughout 2018, the competence training and development activities for members of the Company's Board of Directors are as follows:

Tabel Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Table: Board of Directors' Competence Development Program

NAMA NAME	PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM
Dawam Atmosudiro	- Pelatihan dan Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka - Directorship Program - Seminar Penjelasan terkait Perseroan Terbuka oleh Konsultan Hukum Hadi putranto Hadiananto & Partner - Training and Sharing of Public Company Corporate Governance - Directorship Program - Seminar related to Limited Liability Company by Legal Consultant HadiPutrantoHadiananto& Partner

NAMA NAME	PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM
Supardi	• Pelatihan dan Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka • Directorship Program • Seminar Penjelasan terkait Perseroan Terbuka oleh Konsultan Hukum Hadi putranto Hadiananto & Partner • Pelatihan Pengukuhan Sertifikat (<i>Endorsment</i>) Pandu batch V • Training and Sharing of Public Company Corporate Governance • Directorship Program • Seminar related to Limited Liability Company by Legal Consultant HadiPutrantoHadiananto& Partner • Pilotage Certification Training (Endorsement) of the 5th Batch
Herman Susilo	• Pelatihan dan Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka • Directorship Program • Seminar Penjelasan terkait Perseroan Terbuka oleh Konsultan Hukum Hadi putranto Hadiananto & Partner • Training and Sharing of Public Company Corporate Governance • Directorship Program • Seminar related to Limited Liability Company by Legal Consultant HadiPutrantoHadiananto& Partner

Keputusan Direksi Tahun 2018

Berbagai Keputusan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Remuneration 2018

The decisions of the Company's Board of Directors throughout 2018 are as follows:

NOMOR SURAT	PERIHAL
HK.56/01/09/MS-18	SK Direksi tentang Pembentukan Tim (GCG) di Lingkungan PT. JAI Directors' Decree on the GCG Team Establishment within PT JAI
HK.56/01/10.3/MS-18	SK Direksi & Dekom ttng Pedoman Pengelolaan Grafikasi Pelaporan Pungutan Liar, & Penerapan Whistle Blowing System (WBS) Decree of the Board of Commissioners & Board of Directors on Gratification Control Guidelines for Illegal Levies and Whistleblowing System (WBS)
HK.56/01/10.4/MS-18	SK Direksi & Dekom ttng Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris 7 Direksi (Board Manual) Decree of the Board of Commissioners & Board of Directors on Board Manual
HK.56/02/01/MS-18	SK Penetapan Penunjukan Langsung Sistem Repeat Order Pengadaan Pekerjaan Sewa Kapal Tunda KT. Beitrans & KT. Beitrans 02 di Wil Op Bengkulu Decree on Direct Appointment for Repeat Order System of Tugboat Rental Procurement, KT. Beitrans & KT. Beitrans 02 at Bengkulu Operating Area
HK.56/02/02/MS-18	Kesepakatan Direksi ttng Penunjukan Kuasa Hukum (Pengacara) an. Hotman Sitompul Untuk Penanganan Tuntutan Dari Serikat Pekerja JAI Bersama Directors' Agreement on the Appointment of Legal Counsel (Attorney) on behalf of HotmanSitompul to Handle Claims from the Labor union of JAI Employees
HK.56/02/13/MS-18	TIM Pembentukan Kerjasama Usaha Terminal & Fasilitas Filling Station Serta Peniagaan Liquid Natural Gas (LNG) di Pelabuhan Bononegara, Kabupaten Serang Provingi Banten Antara PT. PGN LNG Indonesia & PT Energansindo Heksa Karya Dengan PT. JAI Tbk Cooperation of Terminal Business & Filling Station Facility, and Liquefied Natural Gas (LNG) Commercialization at Bononegara Port, Serang Regency, Banten Province, Between PT PGN LNG Indonesia & PT EnergansindoHeksaKarya with PT JAI Tbk
HK.56/02/15/MS-18	Sk Direksi Penetapan Pemenang Pemilihan Langsung Pengadaan Kontrak BBM Solar 48 (HSD) Untuk Kebutuhan Wilayah Operasi Cirebon Directors' Decree on the Direct Procurement of Oil Fuel Contact of Solar 48 (HSD) for the Cirebon Operational Area

NOMOR SURAT	PERIHAL
HK.56/03/15/MS-18	SK Direksi Tentang Organisasi dan tata kerja manajemen Directors' Decree on the Organization and management procedures
HK.56/04/03/MS-18	SK Direksi Pembentukan TIM Counterpart Employee Gathering PT. JAI Tbk th 2018 Directors' Decree on the Employee Gathering Task Force Establishment of PT JAI Tbk in 2018
HK.56/04/04/MS-18	SK Direksi Penunjukan TIM Pendamping Survei Pelanggan Tahun 2018 PT JAI Tbk Directors' Decree on the Customer Survey Companion Task Force Establishment of PT JAI Tbk in 2018



Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2018, belum terdapat Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

Performance Assessment of the Committees Reporting Directly to the Board of Directors

As of the end of 2018, there is no established Committee under the Board of Directors. Thus, there is no information related to the performance assessment of committees under the Board of Directors and the basis for their assessment.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perusahaan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijalankan oleh Divisi Corporate Secretary & Stakeholder Relation menyempurnakan dan memastikan implementasi GCG Perusahaan memenuhi standar ketentuan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan best practice. Selain itu, Sekretaris Perusahaan sebagai pemilik fungsi liaison officer menjaga hubungan baik Perusahaan dengan para *stakeholder*, membangun image dan menopang keberlanjutan Perusahaan melalui berbagai program yang salah satunya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.

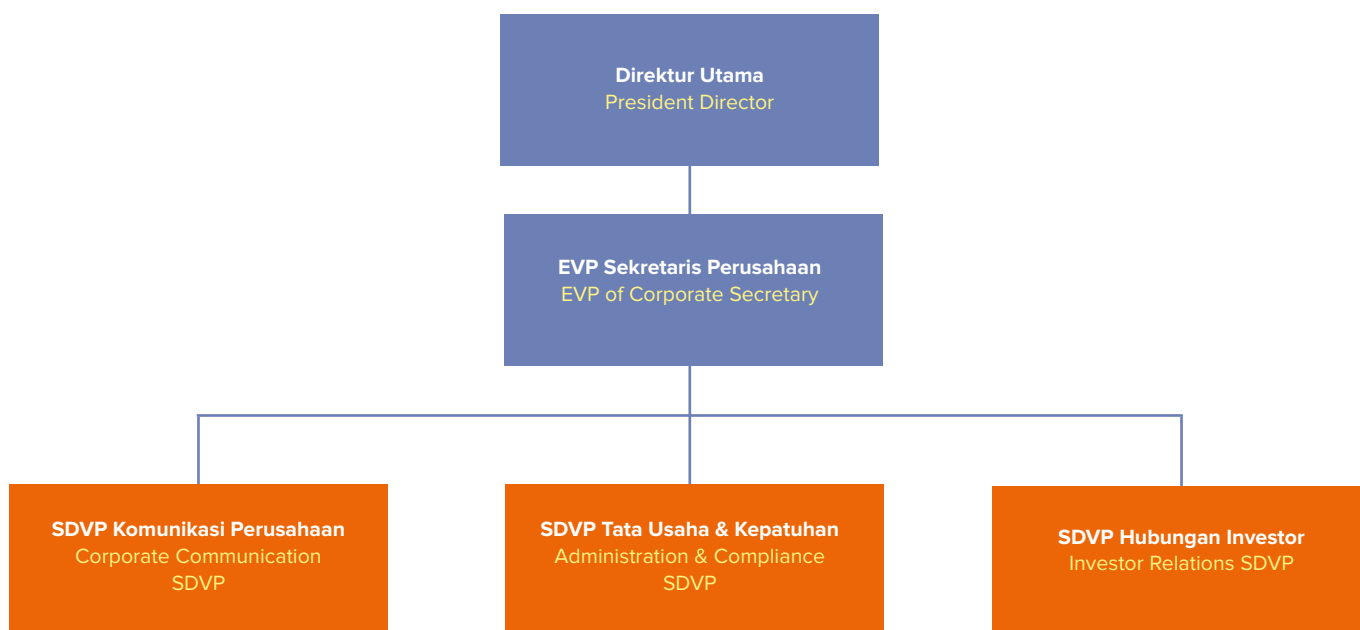
The Company has Corporate Secretary function, which is conducted by the Corporate Secretary & Stakeholder Relation Division, with the responsibilities to refine and ensure the GCG implementation in the Company is in accordance with the provisions of the laws and best practices. In addition, the Corporate Secretary, as the owner liaison officer function, maintains good relationships of the Company with stakeholders, builds image, and maintains the Company's sustainability through various programs, such as the Company's Corporate Social Responsibility (CSR).

Struktur Sekretaris Perusahaan

The Company's Corporate Secretary Structure

Struktur *Corporate Secretary & Stakeholder Relation* saat ini berdasarkan SK Direksi Nomor:HK.56/03/15/MS-18 tanggal 27 Agsutus 2018 adalah sebagai berikut :

Struktur *Corporate Secretary & Stakeholder Relation* saat ini berdasarkan SK Direksi Nomor:HK.56/03/15/MS-18 tanggal 27 Agsutus 2018 adalah sebagai berikut :



Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan, hubungan masyarakat, ketrampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan SK Direksi Nomor No. KP.428/1/4/MS-17 tanggal 5 Oktober 2017.

Corporate Secretary's Profile

The Corporate Secretary is appointed, dismissed, and responsible directly to the President Director. The Corporate Secretary has the knowledge regarding the regulations related to the Company, community relations, administrative skills, and experiences that support the duties.

Corporate Secretary is appointed based on the Directors' Decree No.KP.428/1/4/MS-17 dated 5 October 2017



**Indra Sigit
Satyaputra**

**Pelaksana Fungsi
Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Yogyakarta, tanggal 25 Agustus 1966. Meraih gelar Diplome d'Etude Superieures Spesalisee di Universite de Picardie, di Amiens Perancis, dan Sarjana Akuntansi, dari Universitas Gadjah Mada, di Yogyakarta.

Sebelumnya menjabat sebagai Staf Direktur di Perseroan (2016 – 2017), Wirausaha (2014 – 2016), Direktur Keuangan dan SDM PT IPC TPK (2013 - 2014), Staf Utama Keuangan Senior di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012 – 2013), General Manager Cabang Pelabuhan Palembang di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2011 - 2012), Senior Manager Pengembangan SDM di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2010 - 2011), Senior Manager Akuntansi Keuangan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2008 – 2010), Asisten Senior Manager Akuntansi Keuangan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2005 – 2008), Manager Keuangan Cabang Pelabuhan Palembang di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2002 – 2005), Asisten Senior Manager Anggaran II di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1999 – 2002), Staf Akuntansi Biaya, Direktorat Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1994 – 1999)

Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Yogyakarta, 25 August 1966. Obtained d'Etude Superieures Spesalisee at Universite de Picardie, Amiens, France, and Bachelor of Accounting at GadjahMada University, Yogyakarta.

Previously served as Director Staff at the Company (2016-2017), Entrepreneur (2014-2016), Director of Finance and Human Resources of PT IPC TPK (2013-2014), Senior Finance Main Staff at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2013), General Manager of Palembang Port Branch at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2011-2012), Senior Manager of Human Resources Development at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2010-2011), Senior Manager of Financial Accounting at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2008-2010), Assistant Senior Manager of Financial Accounting at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2005-2008), Finance Manager of Palembang Port Branch at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2002-2005), Senior Assistant Manager of Budget II at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1999-2002), Cost Accounting Staff, Finance Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1994-1999)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan No. HK.56/28/5/6/Pl.II-14 dan No. HK.476/1/20/MTI-2014 tanggal 28 Mei 2014 tentang Struktur Organisasi PT Jasa Armada Indonesia, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

1. Hubungan Masyarakat
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk pembentukan menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.
2. Hubungan antar lembaga dan kepatuhan
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan GCG
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan hubungan internasional
3. Hubungan investor
 - Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor, analis serta media masa
 - Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham Perusahaan.

Based on Deed No. HK.56/28/5/6/Pl.II-14 and No. HK.476/1/20/MTI-2014 dated 28 May 2014, on the Organizational Structure of PT Jasa Armada Indonesia, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are:

1. Public Relations
 - Researching and coordinating the public relations' activities
 - Researching and coordinating the promotional and publications activities for the establishment of maintaining and improving the corporate image.
2. Inter-agency relationships and compliance
 - Researching and coordinating the GCG management implementation
 - Researching and coordinating the inter-agency relationships and international relation
3. Investor Relations
 - Providing information about the Company's condition to investors, analysts, and mass media
 - Providing advice to management related to the Company's shares.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competence Development

Perusahaan mengikutsertakan Sumber Daya Manusia (SDM) Struktur Corporate Secretary & Stakeholder Relation dalam program pengembangan kompetensi untuk menunjang fungsi sekretaris perusahaan Perusahaan melalui berbagai kegiatan training, seminar atau workshop. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti SDM Struktur Corporate Secretary & Stakeholder Relation sepanjang tahun 2018 :

The Company includes Human Resources (HR) of Corporate Secretary & Stakeholder Relation Structure in the competence development program to support the Company's corporate secretary function, by facilitating various training activities, seminars, or workshop. The following competence development program is attended by HR of Corporate Secretary & Stakeholder Relation throughout 2018:

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Table: Corporate Secretary Competence Development

NAMAN PESERTA PARTICIPANT	PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM	TEMPAT DAN TANGGAL LOCATION AND DATE
Indra Sigit Satyaputra	• <i>Optimizing The Future Role of Corporate Secretary</i>	Jakarta, Maret 22-23 2018 Jakarta, 22-23 March 2018
	• Training & Sharing Tata Kelola Perusahaan Terbuka PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	Jakarta, 8-9 Maret 2018 Jakarta, 8-9 March 2018
	• Training & Sharing of Public Company Corporate Governance of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	
	• <i>Workshop Optimizing Corporate Secretary and Corporate Communication Role Towards Digital Port</i>	Yogyakarta 27 Juli 2018 Yogyakarta, 27 July 2018

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Duties

Corporate Secretary & *Stakeholder* Relation senantiasa mendukung upaya mencapai kinerja optimal Perusahaan dengan pelaksanaan tugas yang dituangkan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan Corporate Secretary & *Stakeholder* Relation sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Corporate Secretary & *Stakeholder* Relation always supports the efforts in achieving optimal performance of the Company with the implementation of tasks throughout various activities. Corporate Secretary & *Stakeholder* Relations activities throughout 2018:

NO	KEGIATAN ACTIVITIES	TEMPAT PLACE	TANGGAL DATE
1	Penandatanganan Kerjasama Operasi Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal Antara PT JAI Tbk dengan PetroChina International Jabung Ltd Signing of Cooperation of Pilotage and Towing Services between PT JAI Tbk and PetroChina International Jabung Ltd	Hotel Borobudur	19 Januari 2018 19 January 2018
2	<i>Closing Dinner Ceremony</i> IPO PT JAI Tbk	Bali, Seminyak	27 Januari 2018 27 January 2018
3	Sosialisasi POJK No.19/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Socialization of POJK No.19/POJK.04/2016 on Public Annual Report and OJK Circular Letter (SE OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 on the Structure and Content of Public Annual Report	PT BEI	13 Februari 2018 13 February 2018
4	Internal Training & Sharing - Tata Kelola Perusahaan Terbuka PT JAI Tbk Internal Training & Sharing - Public Company Corporate Governance of PT JAI Tbk	Grand Mercure Kemayoran	8-9 Maret 2018 8-9 March 2018

NO	KEGIATAN ACTIVITIES	TEMPAT PLACE	TANGGAL DATE
5	<i>Press Conference</i> Pencapaian Kinerja PT JAI Tbk Tahun 2017 Press Conference on Performance of PT JAI Tbk in 2017	Financial Club	2-Apr-18 2 April 2018
6	<i>Pembuatan Annual Report</i> Annual Report Formulation	Gedung Rukindo, Sentul	Maret 2018 March 2018
7	<i>Assessment GCG Tahun 2018</i> GCG Assessment 2018	Gedung Rukindo, Sentul	Apr-18 April 2018
8	<i>Buka Puasa Bersama - Silaturahmi Bersama DPC INSA Jaya, PPOP dan Media</i> Breakfasting Together - Gathering of DPC INSA Jaya, PPOP, and Media	Gedung Rukindo	19 Mei 2018 19 May 2018
9	<i>RUPS Tahunan PT JAI Tbk</i> Annual GMS of PT JAI Tbk	Financial Club	5 Juni 2018 5 June 2018
10	<i>Forum Sekper & Humas IPC Group</i> Corporate Secretary & Public Relation Forum for IPC Group	Hotel Tentrem Yogyakarta	25-27 Juli 2018 25-27 July 2018
11	<i>Malam Penyerahan Sertifikat ISO 9001:2015 Kantor CWS PT JAI Tbk</i> Night of Awards of ISO 9001:2015 Certificate at CWS Office of PT JAI Tbk	Holiday Inn Kemayoran	8 Agustus 2018 8 August 2018
12	<i>Kunjungan Dewan Komisaris PT JAI TBK ke Wilayah Operasi Banten</i> Visit of the Board of Commissioners of PT JAI Tbk to Banten Operational Area	JAI Banten	13-14 September 2018 13-14 September 2018
13	<i>Penandatanganan Perjanjian Pengadaan 4 Kapal</i> Signing of Procurement Agreement for 4 Vessels	Gedung Rukindo	19 September 2018 19 September 2018
14	<i>Kunjungan Dewan Komisaris PT JAI TBK ke Wilayah Operasi Panjang</i> Visit of Board of Commissioners of PT JAI Tbk to Panjang Operational Area	JAI Panjang	27-28 September 2018 27-28 September 2018
15	<i>Analyst Meeting & Site Visit 2018</i> Analyst Meeting & Site Visit 2018	Hotel Mercure Kemayoran	10-11 Oktober 2018 10-11 October 2018
16	<i>Media Office Visit ke Bisnis Indonesia</i> Media Office Visit to Bisnis Indonesia	Kantor Bisnis Indonesia	18 Oktober 2018 18 October 2018
17	<i>Survey Kepuasan Pelanggan 2018</i> Customer Satisfaction Survey 2018	Seluruh Wil. Operasi	Oktober-November 2018 October-November 2018
18	<i>HUT IPC</i> IPC's Anniversary	Kantor Pusat IPC	7 Desember 2018 7 December 2018
19	<i>Public Expose - Kinerja 9M18 & Outlook 2019 PT JAI Tbk</i> Public Expose - 9M18 Performance & Outlook 2019 of PT JAI Tbk	Hotel Pullman	13 Desember 2018 13 December 2018
20	<i>Rapat Direksi dan Manajemen</i> The Board of Directors' and Management Meeting	Gedung Rukindo	Jan-Des 2018 Jan-Dec 2018
21	<i>Rapat Komisaris dan Direksi</i> Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	Gedung Rukindo	Jan-Des 2018 Jan-Dec 2018

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian intern yang merupakan sebuah proses yang dihasilkan oleh Direksi yang didesain untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan Perseroan dengan memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi operasi, terpercayanya (*reliability*) Laporan Keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang berlaku. Definisi dari COSO (*Committee Sponsoring Organization of the Treadway Commission*);

Perseroan menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Intern mencakup:

- Lingkungan pengendalian intern dalam Perseroan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur.
- Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*)
- Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan.
- Proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan
- Proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi.

Internal control is a process designed and operated by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other members of management, and all Company's personnel, with the objective to provide reasonable assurance on the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company develops an internal control system, a process designed by the Board of Directors to provide assurance of the achievement of the Company's objectives with regard to the principles of effectiveness and efficiency of operations, reliability of the Financial Statements, and compliance with applicable laws and regulations. Definition from COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*);

The Company establishes an effective internal control system to safeguard the Company's investment and assets. Internal Control System covers:

- Disciplined and structured internal control environment in the Company;
- Review on risk management (risk assessment)
- Control activities are actions taken in a process of control over the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure.
- The process of reporting on operational and financial activities, and compliance with the provisions and legislation
- Assessment process of internal control system quality, including internal audit function at each level and unit in organizational structure.

Internal Audit

Internal Audit

Audit Internal adalah satuan fungsi di dalam struktur organisasi Perseroan dengan tugas pokok yaitu menjalankan fungsi-fungsi Pengawasan Internal dan Konsultasi berupa konsultasi, pemeriksaan, pengawasan, penyelidikan serta melakukan evaluasi atas segenap aktivitas. Proses dan kinerja keuangan dan non keuangan (manajemen mutu & operasional) sebagai mandat yang diberikan oleh Direktur Utama. Aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka memastikan bahwa segenap kebijakan (*policy*), keputusan, prosedur dan pengendalian manajemen telah diselenggarakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kaidah-kaidah pengelolaan manajemen yang lazim dan berlaku umum, berstandar dan beretika.

Internal Audit is a function within the Company's organizational structure with the main task of carrying out internal monitoring Internal supervision and consultancy in the form of consultancy, inspection, supervision, investigation and evaluation of all activities. Financial and non-financial processes, and performance (quality & operational management), as a mandate authorized by the President Director. These activities are carried out in order to ensure that all policies, decisions, procedures, and management controls have been effectively and efficiently implemented in accordance with common regulation, standard, and ethical rules of management corporate governance.

Struktur Organisasi Internal Audit

Internal Audit Organizational Structure

Head of Internal Audit berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Struktur Fungsi Internal Audit Perseroan yang dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal saat ini dibentuk berdasarkan SK Direksi Nomor: HK.56/03/15/MS-18 tanggal 27 Agustus 2018. Struktur Internal Audit yang dimiliki Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Head of Internal Audit reports directly to the President Director, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company's Internal Audit Structure is currently carried out by the Internal Control Unit, established based on the Board of Directors' Decree No. HK.56/03/15/MS-18 dated 27 August 2018. The Company's Internal Audit Structure is as follows:



Pengangkatan dan Profil Audit Internal

Appointment and Profile of the Corporate Secretary

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Pembebasan dan Penetapan Pejabat No. KP.428/1/2/MS-2017 tanggal 31 Januari 2017, yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Sdr. Edi Winoto sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (Ka SPI). Berikut Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal).

As set out in the Decree of the Dismissal and Appointment of Officials No. KP.428/1/2/MS-2017 dated 31 January 2017, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners, the Company has appointed Mr. Edi Winoto as Head of the Company's Internal Control Unit. The following is the profile of Head of Internal Control Unit.



Edi Winoto

Ka. SPI

Head of Internal
Audit Unit

Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia

Domisili

Domicile
Jakarta

Pendidikan

Education

Sarjana di Bidang
Akutansi dari Universitas
Gajah Mada Pada Tahun
1991.

Bachelor of Accounting
from GadjahMada
University in 1991.

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Yuniior Chief Specialist Kantor Pusat (2016-2017), Direktur Utama dana Pension Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (2011-2016), Senior Manager Treasury PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2007-2011), Asisten Senior Manager Anggaran PT Pelabuhan Indonesia II (persero) (2002-2007), Asisten Senior Manager Kas dan persediaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000-2002), Asisten Manager Perbendaharaan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (1997-2000), Kepala Dinas Pendapatan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (1995-1997).

Dasar Hukum Penunjukan

No.KP.428/1/2/MS2017 tanggal 31 Januari 2017

Work Experience

Served as Junior Chief Specialist at Head Office (2016-2017), President Director of Pension Fund of Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (2011-2016), Senior Manager of Treasury of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2007-2011), Assistant Senior Manager of Budget at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2002-2007), Assistant Manager of Cash and Supplies of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000-2002), Assistant Manager of Treasury of TanjungPriok Port Branch (1997-2000), Head of TanjungPriok Port Branch Office (1995-1997).

Legal Basis of Appointment

No.KP.428/1/2/MS2017 dated 31 January 2017

Pedoman Internal Audit

Internal Audit Charter

Audit Internal telah memiliki piagam audit atau *audit charter*. Piagam Audit telah ditetapkan Direktur Utama Perseroan pada Tanggal 1 Februari 2017. Muatan Piagam Audit Internal telah sesuai dengan POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Hal-hal yang dimuat dalam *Internal Audit Charter* adalah:

- Pendahuluan mencakup Pengertian, maksud penetapan Satuan Pengawasan Internal sebagai komponen Utama dari rerangka tatakelola Perseroan, dan Audit *Charter* sebagai rerangka pelaksanaan Pemeriksaan Internal
- Tujuan Pengawasan Internal
- Kewenangan dan Kerahasiaan
- Peran dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal,
- Standar yang mencakup Kualifikasi Internal Auditor, Perilaku (Etika) dan kompetensi
- Program Kerja Pengawasan, Pelaporan dan *Monitoring*
- Hubungan dengan pengawasan Eksternal
- Penutup

Internal Audit has a charter audit or charter. The Audit Charter has been determined by the President Director of the Company on February 1, 2017. The Internal Audit Charter is in accordance with POJK No. 56/2015 on the Establishment and Guidelines for the Compilation of Internal Audit Unit Charter. The items in the Internal Audit Charter are:

- Introduction (covering Definition), intent of the establishment of the Internal Control Committee as the main component of the Company's governance framework, and Audit Charter as the framework for the Internal Audit implementation
- Internal Audit Objectives
- Authority and Confidentiality
- Roles and Responsibilities of the Internal Control Committee,
- Standards that include Internal Auditor Qualifications, Behavior (Ethics) and competencies
- Working Program Supervision, Reporting, and Monitoring
- Relationship with External Audit
- Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Aktivitas Pengawasan Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan Berbasis Risiko yang terdiri dari Audit Operasional, *Internal Control Review* atas proses pelaporan keuangan, *review/evaluasi* atas pelaksanaan manajemen risiko serta Audit Khusus;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan Berbasis Risiko;

Internal Audit's Duties and Responsibilities

Internal Control activities are part of corporate governance processes that provide guarantees for internal control systems, effectiveness, and efficiency of operations, compliance with applicable rules and regulations, as well as the accuracy and reliability of reporting.

Duties and Responsibilities of the Internal Control Committee are:

- Develop and implement an Annual Risk-Based Audit Plan consisting of Operational Audit, Internal Control Review on financial reporting process, review/evaluation on risk management implementation and Special Audit;
- Conduct audit and assessment of the efficiency and effectiveness of all operational activities of the Company in accordance with the Annual Risk-Based Audit Plan;

- Melakukan pemeriksaan kepada *vendor / buyer* /pihak terkait *auditee* terbatas pada konfirmasi dan klarifikasi baik secara administratif maupun fisik di lapangan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil *review / evaluasi* dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perseroan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi, serta memberikan tembusannya kepada Direksi terkait, Dewan Komisaris dan Komite audit
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Direktur Utama atau sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya.
- Conduct audit on *vendor/buyer/auditee* related party, limited to confirmation and clarification both administratively and physically in the field;
- Provide enhancement suggestions and objective information on the activities audited to every level of management;
- Prepare audit report and *review/evaluation* report and submit the report to the Company's President Director and related parties in following-up the recommendation, and provide copies to the relevant Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee
- Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements;
- Conduct special checks if necessary under special assignment of the President Director or as the development of prior examinations.

Sumber Daya Manusia (SDM) Internal Audit

Internal Audit's Human Resources (HR)

Kualifikasi Serta Sertifikasi Personil

Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Satuan Pengawasan Internal memiliki 3 (tiga) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Personnel Qualifications and Certification

In carrying out the Supervisory function, the Internal Audit Unit has 3 (three) personnel with the following certification qualifications:

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	RIWAYAT PENDIDIKAN /SERTIFIKASI EDUCATIONAL BACKGROUND/CERTIFICATION
1	Edi Winoto	Kepala Satuan Pengawas Internal Head of Internal Control Committee	S1, Ekonomi Akuntansi, Bachelor of Accounting Economics
		Lead Auditor Lead Auditor	- Akuntan Register . Registered Accountant - Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar, Yayasan Pendidikan Internal Auditor, YPIA, Jakarta Qualified Internal Auditor Basic Level, The Internal Audit Professional Training and Development Center (YPIA), Jakarta - Qualified Internal Auditor, Tingkat Lanjutan II Qualified Internal Auditor, Advanced level II
2	Budi Tri Yulianto	Junior Auditor SPI SPI Junior Auditor	- S1.Teknik Perkapalan Bachelor of Fleet Engineering - Qualified Internal Auditor, Tingkat Manajerial Qualified Internal Auditor, Managerial Level - Qualified Internal Auditor, Tingkat Lanjutan II Qualified Internal Auditor, Advanced Level II

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	RIWAYAT PENDIDIKAN /SERTIFIKASI EDUCATIONAL BACKGROUND/CERTIFICATION
3	Heru Setiawan	Yunior Auditor Junior Auditor	S1. Management Bachelor of Management Auditor Safty Maritime (ISM Code) Auditor of Safety Maritime (ISM Code) Pendidikan Quaified Internal Auditor Dasar 1 Qualified Internal Auditor Basic 1 • Qualified Internal Auditor, Tingkat Lanjutan II Qualified Internal Auditor, Advanced Level II

Pengembangan Kompetensi SDM Internal Audit

Perseroan berupaya mengembangkan kompetensi SDM Internal Audit melalui berbagai kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal untuk mendukung kualitas pelaksanaan tugas Internal Audit. Selama tahun 2018, Program pengembangan yang diikuti oleh SDM Internal Audit adalah sebagai berikut:

Internal Audit Competence Development

The Company strives to develop Internal Audit Human Resource competencies through various HR development activities, both internal and external to support the quality of Internal Audit task implementation. Throughout 2018, the development program attended by Internal Audit's HR is as follows:

	SERTIFIKASI CERTIFICATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
Edi Winoto	Qualified Internal auditor – Tk Dasar I Qualified Internal Auditor – Basic Level I	YPIA
	Qualified Internal auditor – Tk Dasar II Qualified Internal Auditor – Basic Level II	YPIA
	Qualified Internal auditor – Tk Lanjutan I Qualified Internal Auditor – Advance Level I	YPIA
	Qualified Internal auditor – Tk Lanjutan II Qualified Internal Auditor – Advance Level II	YPIA
Heru Setiawan	Qualified Internal auditor – Tk Dasar I Qualified Internal Auditor – Basic Level I	YPIA
	Qualified Internal auditor – Tk Dasar II Qualified Internal Auditor – Basic Level II	YPIA
	Qualified Internal auditor – Tk Lanjutan I Qualified Internal Auditor – Advance Level I	YPIA
	Qualified Internal auditor – Tk Lanjutan II Qualified Internal Auditor – Advance Level II	YPIA

	SERTIFIKASI CERTIFICATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
Budi Tri Yulianto	Qualified Internal auditor – Tk Dasar I Qualified Internal Auditor – Basic Level I	YPIA
	Qualified Internal auditor – Tk Dasar II Qualified Internal Auditor – Basic Level II	YPIA
	Qualified Internal auditor – Tk Lanjutan I Qualified Internal Auditor – Advance Level I	YPIA
	Qualified Internal auditor – Tk Lanjutan II Qualified Internal Auditor – Advance Level II	YPIA

Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2018

Internal Audit in 2018

Internal Audit telah melaksanakan audit tahun 2018 yang sejalan dengan fokus utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Melalui Internal Audit ingin memastikan pertumbuhan perusahaan yang dilakukan secara prudent dan diimbangi dengan penerapan tata kelola perusahaan yang kuat di seluruh unit kerja sehingga dapat menopang pertumbuhan kinerja berkelanjutan, untuk mencapai Visi Misi Perusahaan.

Menghadapi kondisi tersebut, dalam rencana audit tahun 2018 ini, Internal Audit telah melaksanakan audit mencakup area-area yang signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Dalam bidang pengembangan kompetensi pada masa mendatang ditargetkan Para auditor internal mampu meraih sertifikasi Sertifikasi CFRA (Certified Forensic Auditor), Sertifikasi CFE (Certified Fraud Examiner), Sertifikasi CRMA (Certified Risk Management Analyst) dan pelaksanaan audit selain audit rutin serta melakukan fungsi konsultasi.

The Internal Audit division has performed audit in 2018, in line with the main focus of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Through Internal Audit, the Company wants to ensure that the growth is carried out prudently and balanced with the strong corporate governance in all work units in order to have sustainable performance growth to achieve the Company's Vision and Mission.

In 2018 audit plan, the Internal Audit has carried out audits covering significant and relevant areas with the conditions and challenges faced by the Company.

In the field of competency development in the future it is targeted that the internal auditors can achieve certification the CFRA (Certified Forensic Auditor) Certification, CFE (Certified Fraud Examiner) Certification, CRMA (Certified Risk Management Analyst) Certification, and implement audit in addition to its regular audits and consultancy functions.

Pelaksanaan Audit

- a. Realisasi pelaksanaan penugasan internal audit tahun 2018 sebagai Berikut

	JUMLAH PENUGASAN ASSIGNMENTS	WILAYAH OPERASI OPERATIONAL AREA	DIREKTORAT UNIT DIRECTORATE OF THE UNIT	AUDIT KHUSUS SPECIAL AUDIT
Program Audit Tahun 2018 Audit Program in 2018	3	10	3	-
Realisasi Audit Tahun 2018 Audit Realization in 2018	3	8	3	-

2 (dua) program yang tidak terealisasi pada tahun 2018, akan dilaksanakan di tahun 2019.
 There were 2 unrealized programs in 2018 that will be carried out in 2019.

- b. Jumlah temuan pada Kantor Pusat dan wilayah operasi sebagai Berikut:

PENYELESAIAN TEMUAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2018 FOLLOW-UP OF INTERNAL AUDIT FINDINGS IN 2018						
NO	SATUAN KERJA TASK FORCE	TAHUN PEMERIKSAAN AUDIT YEAR	SALDO AWAL TEMUAN BEGINNING BALANCE FINDINGS	PENAMBAHAN ADDITION	PENYELESAIAN FINISHING	SALDO AKHIR TEMUAN FINAL BALANCE OF FINDINGS
1	Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Head Office and Operational Area	2017	0	0	0	0
2	Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Head Office and Operational Area	2018	0	38	16	22

- c. Rapat pembahasan hasil audit dengan auditee Tahun 2018:

TANGGAL DATE	NOMOR NUMBER	PERIHAL AGENDA
14 Mei 2018 14 May 2018	UM.330/26/15/MS-18	Pembahasan Temuan SPI PT Jasa Armada Indonesia.Tbk & Rencana Tindak Lanjut Wilayah Operasi Banten, Panjang, Palembang & Teluk Bayur Findings from the Internal Audit of PT Jasa Armada Indonesia Tbk& Follow-Up Plan for Banten, Panjang, Palembang, and TelukBayur Operational Areas

Audit Implementation

- a. Realization of 2018 internal audit assignments as follows

- b. Audit findings at Head Office and operational areas as follow:

- c. Discussion on audit results with the auditee in 2018:

TANGGAL DATE	NOMOR NUMBER	PERIHAL AGENDA
9 Agustus 2018 9 August 2018	UM.330/46/10/MS-18	Pembahasan Tanggapan Atas Temuan Audit Internal Satuan Pengawasan Internal Wilayah Operasi Tanjung Priok Discussion of Feedback on the Internal Audit Findings of TanjungPriok Operational Area
7-Sep-18 7 September2018	UM.330/53/04/MS-18	Pembahasan Temuan dan Rencana Tindak Lanjut Hasil Temuan SPI Periode Tahun 2017 s/d Juni 2018 di Tanjung Priok Findings and Follow-Up Plan of Internal Audit Findings for the period 2017 to June 2018 at TanjungPriok
28-Nov-18 28 November 2018	UM.330/42/06/MS-18	Temuan SPI dan Rencana Tindak Lanjut Wilayah Operasi Pontianak, Bengkulu, Cirebon, SDM K.Pusat dan Keuangan K.Pusat Audit Findings and Follow-Up Plan at Pontianak, Bengkulu, and Cirebon Operational Areas, as well as HR at Head Office, and Finance at Head Office

d. Rapat Pertemuan Rutin dan Tak terencana dengan komite audit :

d. Routine Findings and Unplanned Findings Meeting with the Audit Committee:

TANGGAL DATE	NOMOR NUMBER	PERIHAL AGENDA
6-Nov-18	UM.33/28/14/DKS-18	Rapat pertemuan rutin dengan komite audit dan pembahasan Risk Audit. Regular meeting with the Audit Committee and discussion of Audit Risk.
		Konsultasi dan diskusi terkait pengawasan internal bulanan. Consultation and discussion on monthly internal monitoring.

e. Komunikasi hasil audit dengan Direktur Utama dan Komisaris Komite Audit:

e. Audit Result Communication with President Director and Commissioners with Audit Committee:

TANGGAL DATE	NOMOR NUMBER	PERIHAL AGENDA
25-Apr-18	UM.33/12/20/DKS-18	Laporan Pantauan Audit Internal Internal Audit Monitoring Report
04-May-18	UM.33/13/12/DKS-18	Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Bidang Teknik Pemeliharaan Alat Produksi Utama Internal Audit Report on Production Equipment in the Field of Engineering
	UM.33/16/16/DKS-18	Laporan Audit Internal Periode Th 2017 , Bulan Januari & Februari th 2018 Internal Audit Report for 2017, January 2018, and February 2018
	UM.33/21/08/DKS-18	Laporan Audit Internal Periode Th 2017 , Bulan Juni th 2018 Wilayah Operasi Tanjung Priok Internal Audit Report for 2017, June 2018, at TanjungPriok Operational Area
24-Sep-18	UM.33/24/07/DKS-18	Laporan Monitoring Temuan Audit Periode Tahun 2017 s/d februari 2018 Audit Findings Monitoring Report for the period 2017 to February 2018
	UM.33/31/03/DKS-18	Laporan Audit Internal Semester 1 Th 2018 Internal Audit Report Semester 1 2018

Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan sistem manajemen risiko perusahaan adalah bertujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai dalam pencapaian visi perusahaan, untuk itu penerapan manajemen risiko harus dapat meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, mendukung pencapaian sasaran perusahaan.

Dalam penerapan sistem manajemen risiko perusahaan mengacu kepada ISO 31000: 2018 yang bersandar pada tiga elemen penting pada penerapan manajemen risiko.

- Kebijakan atau komitmen yang dipegang oleh BOD Perusahaan
Kebijakan tersebut mutlak harus dissosialisasikan sehingga dipahami oleh seluruh level personal perusahaan.
- Perencanaan sistem manajemen risiko yang merambah pada bidang anggaran, struktur organisasi, kinerja hingga sumber daya manusia.
Agar sistem manajemen risiko perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kondisi dan aktual perusahaan
- Penerapan sistem manajemen risiko yang mengadaptasi siklus *plan, do, check, action*.

Agar sistem dapat diterapkan dan mendapatkan manfaat, penerapan sistem manajemen risiko menggunakan Siklus PDCA meliputi penerapan, monitoring, lalu pelaksanaan evaluasi melalui tinjauan manajemen dan perbaikan," pungkaskan konsultan manajemen risiko itu.

Penjelasan Mengenai Sistem Manajemen Risiko Yang diterapkan di Perusahaan.

The risk management system is implemented in the company to create and protect values in achieving the company's vision. Thus, risk management must be able to improve performance, encourage innovation, and support the achievement of company goals.

In implementing the risk management system, the Company refers to ISO 31000:2018, which relies on three important elements in the risk management implementation.

- Policies or commitments held by the Company's BOD
The policy must be disseminated so that every personnel in the Company understood it.
- Planning a risk management system expands to the budget, organizational structure, performance, and human resources field.
Thus, the company's risk management system shall run properly in accordance with the conditions and the Company's regulations
- Risk management system that adapts the cycle of plan, do, check, action.

Thus, the system is implemented and the Company obtain the benefits, the risk management system implementation using the PDCA Cycle includes the implementation, monitoring, implementation, and evaluations through management review and improvement," said the risk management consultant

Explanation of the Risk Management System applied in the Company

Dalam penerapan sistem manajemen risiko perusahaan mengacu kepada ISO 31000: 2018 yang bersandar pada tiga elemen penting pada penerapan manajemen risiko.

In implementing the risk management system, the Company refers to ISO 31000:2018, which relies on three important elements in the risk management implementation.

Pada tanggal 17 Oktober 2018 BOD dan BOC perusahaan telah menandatangani bersama Komitmen dan Road Map Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2018 sampai tahun 2023.

On 17 October 2018, the Company's BOD and BOC have signed the Commitment and Road Map for Risk Management Implementation 2018-2023.



Mulai tahun 2018 perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko dalam menyusun Rencana Kerja Manajemen ditahun 2019. Pengelolaan risiko tersebut melandaskan ketepatan pada :

1. Ketepatan Program Kerja

Dengan melakukan identifikasi risiko dalam departemen, maka akan muncul program kerja yang tepat dan efisien di dalam departemen di tahun 2019, sehingga Program Kerja akan selaras dalam mencapai Visi Perusahaan

2. Ketepatan Investasi

Dengan Program Kerja yang tepat sasaran maka akan menghasilkan kebutuhan investasi yang efektif dan efisien.

3. Ketepatan Biaya

Setelah diketahui Program kerja dan rencana Investasi pada tahun yang akan datang, maka perusahaan dapat menetapkan anggaran biaya sehingga penggunaan biaya dapat mencapai pada visi perusahaan

Starting in 2018, the company has implemented Risk Management in preparing the Management's Work Plan in 2019. The risk management is based on the accuracy of:

1. Work Program

By identifying risk in the department, the right and efficient work program will be formulated in the department in 2019. Hence, the Work Program will be in line with the achievement of the Company's Vision

2. Investment

Accurate Work Program that is right on target will produce effective and efficient investment needs.

3. Cost

After knowing the Work Program and Investment Plan in the coming year, the company is able to set a budget so that the expenditure shall be able to achieve the company's vision

Struktur Manajemen Risiko

Risk Management Structure

Struktur pengelola risiko Perusahaan berdasarkan SK Direksi Nomor: HK.56/03/15/MS-18 tentang organisasi dan tata kerja manajemen PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 27 Agustus 2018.

The Company's risk management structure is based on the Board of Directors' Decree No. HK.56/03/15/MS-18 on Organization and Management Procedures of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated 27 August 2018.

Kegiatan Kegiatan Penerapan Manajemen Risiko di tahun 2018

Risk Management Activities in 2018



a. Pembahasan Manajemen Risiko dalam Rapat Tinjauan Manajemen 2018

Untuk meninjau penerapan sistem manajemen risiko dalam selang waktu yang direncanakan, untuk memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan dan efektifitasnya

b. Penyusunan SWOT Analysis 2018

Analisis SWOT mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan perusahaan

c. Evaluasi Hazard Identification & Risk Assessment dalam Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan

Perusahaan selalu melakukan evaluasi terhadap potensi bahaya dan pengelolaan resiko dalam sistem manajemen keselamatan berbasis ISM Code, ISO 14001:2015 ISO 9001:2015 dan OHSAS 2007

d. Sosialisasi mngenai Manajemen Risiko Keseluruh Lini Pekerja di Perusahaan

a. Risk Management Discussion in the 2018 Management Review Meeting

To review the implementation of risk management system within the planned duration, to ensure continuity of suitability, adequacy, and effectiveness

b. Formulation of SWOT Analysis 2018

SWOT analysis directs strategy analysis by focusing on strengths, weaknesses, opportunities, and threats, that are critical to the company's success.

c. Hazard Identification & Risk Assessment Evaluation in the Company's Safety Management System

The Company evaluates potential hazards and risk management in ISM Code-based safety management systems, ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, and OHSAS 2007

d. Socialization of Risk Management to All Personnel of the Company



- e. Penetapan *Roadmap* Penerapan Manajemen Risiko 2018-2023
BOD dan BOC menetapkan Rencana jangka panjang penerapana manajemen risiko, sehingga penerapan manajemen risiko dapat tercapai dengan baik
- f. Penyusunan RKM 2019 berbasis Manajemen Risiko
- g. Sharing Session di Level BOD, BOC dan Manager
(*Executive Briefing and Awareness Program on Risk Management Implementation*)
- h. Menerapkan Investigasi Insiden secara *Online* dari Android dan *Website*

- e. Risk Management Roadmap 2018-2023
The BOD and BOC established a long-term plan for risk management implementation. Thus, the implementation shall be carried out properly
- f. Risk Management-based 2019 RKM compilation
- g. Sharing Session at BOD, BOC, and Managerial Levels
(*Executive Briefing and Awareness Program on Risk Management Implementation*)
- h. Online Incident Investigation from Android and Website

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Company's Risks and Mitigation Efforts

Risiko terkait dengan kegiatan usaha Perseroan beserta kebijakan untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko mencakup:

Risiko usaha

- 1) Tidak Tercapainya Pendapatan Perusahaan
Pendapatan dari perusahaan yang tidak tercapai, karena untuk tarif penundaan melekat pada tarif pemanduan yang merupakan satu paket dari Tarif Pemanduan, rencana pendapatan perusahaan dari pengembangan usaha yang tidak tercapai

Risks relating to the Company's business activities and policies to anticipate and mitigate risks include:

Business risk

- 1) Unachieved Company Revenues
Unachieved company revenues due to delay rate attached to the towing tariff, which is a package from the Pilotage Tariff. Thus, the company's revenue plan from business development is not achieved

2) Resiko Meningkatnya Beban Biaya Perusahaan

Kenaikan harga BBM, beban pemeliharaan semakin meningkat karena faktor usia kapal, Jadwal kapal memasuki masa *docking*, Tingkat inflasi, kenaikan beban pegawai.

3) Risiko Tinggi dan Padatnya Aktivitas Dalam Proses Pemanduan dan Penundaan Kapal

Dalam proses bisnis yang mempunyai resiko tinggi sehingga hanya dapat dijalankan oleh petugas operasional yang berkompeten dan berpengalaman.

2) Risk of Company Expenses Increase

The increase in fuel prices, maintenance costs due to the vessel age, the ship's scheduled to enter a docking period, the inflation rate, the increase in employee expenditure.

3) Risk of High and Dense Activities in the Process of Vessel Pilotage and Towing

The business process has a high risk. Thus, it shall be conducted properly by operational officers who are competent and experienced.

Risiko Operasional

Risiko Operasional Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pemanduan dan penundaan kapal dengan jumlah aktifitas pelayanan yang sangat tinggi, lebih dari 57.000 gerakan dalam setahun atau nomor tiga dari pelabuhan tersibuk di dunia, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang muncul dari kegiatan operasional. Faktor-faktor yang memengaruhi risiko tersebut adalah tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya.

Jenis dan upaya mitigasi risiko operasional antara lain :

- 1) Melaksanakan Implementasi Standar Manajemen ISM Code diatas kapal
Perusahaan telah mempunyai setifikasi Sistem Manajemen Pengoperasian Kapal (DOC ISM Code) dan mensertifikasi Kapal Tunda dalam Sistem Manajemen Keselamatan Kapal (SMC ISM Code) walaupun berat kotor kapal di bawah persyaratan sertifikasi
- 2) Melakukan evaluasi terhadap pemenuhan HIRA dan Risk Assessment di lingkungan kerja
- 3) Membuat sistem pelaporan Investigasi Insiden secara Online dan dimasukkan dalam data base sistem K3 perusahaan
Dengan adanya invistigasi insiden, akan didapatkan akar permasalahan terjadinya insiden sehingga dapat diambil tindakan perbaikan untuk tidak terulang dimasa mendatang
- 4) Melaksanakan In House Pelatihan Marine Surveyor bekerjasama dengan Badan Klasifikasi Lloyd's Register untuk meningkatkan pengetahuan Tehnikal Surveyor dalam melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan kapal

Operational Risk

Operational Risk. As a company engaged in the pilotage and towing industry with a very high number of activities, with more than 57,000 movements in a year, or the third busiest ports in the world, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities. The factors that influence these risks are the function of internal processes, human errors, natural disasters, and other external factors.

Risk types and efforts to mitigate operational risk include:

- 1) Implementing ISM Code Management Standards on board
The Company has a DOC ISM Code certification, and certifies Tugboat in the Vessel Safety Management System (SMC ISM Code) even though the vessel's gross weight is below the certification requirements
- 2) Evaluating the fulfillment of HIRA and Risk Assessment in the work environment
- 3) Creating an Online Incident Investigation report and entering it in the company's OHS database
With the incident investigation, the root cause of the incident will be obtained. Thus, corrective action can be conducted so that the event shall not repeat in the future
- 4) Carrying out the In-House Training of Marine Surveyors, in collaboration with the Lloyd's Register Classification Agency to improve Technical Surveyor knowledge in carrying out maintenance and repair of vessels

- 5) Mengikutkan Kapal dalam Asuransi *Protection and Indemnity* (P&I) internasional yang akan meng-cover seluruh klaim pihak ketiga, seperti pencemaran, tabrakan, dan klaim lainnya, dan mengasuransikan Kapal terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (hull and machinery) dan risiko perang (*war risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal.

- 5) Providing the Vessels with international Protection and Indemnity (P&I) Insurance that will cover all claims of third parties, such as pollution, collisions, and other claims, and insuring the Vessel against hull and machinery risks of the ship, war risk, and protection and replacement, including the loss of third parties in relation to the vessel's operation.

Risiko Keuangan

Risiko Keuangan Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung kepada kondisi ekonomi yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

- 1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Nonfungsional
Sebagai perusahaan Pengelolaan Kapal, penurunan Nilai tukar mata uang rupiah akan sangat berdampak kepada biaya kenaikan BBM Industri, Minyak Pelumas, Biaya kenaikan suku cadang kapal, dan biaya Pemeliharaan kapal terkait dengan pelemahan nilai mata uang.
- 2) Risiko Likuiditas
Perseroan bertanggung jawab penuh untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan. Untuk mengelola risiko likuiditas, Perseroan menjaga kecukupan simpanan. Perseroan tidak mempunyai beban pinjaman yang akan mempengaruhi Likuiditas Perusahaan.
- 3) Risiko Investasi
Pada tahun 2018 Perseroan mengadakan investasi untuk 4 kapal dengan design kekuatan mesin 4400 BHP resiko akan gagalnya Investasi telah dikaji, dan dilakukan mitigasi risiko baik itu meliputi aspek prospek pengadaan lelang, proses pembuatan, proses pengawasan maupun proses kegunaan jika kapal sudah selesai dibangun.

Risiko Keuangan

Financial Risk. In carrying out its business, the Company is very dependent on economic conditions which directly impacts the Company's business activities. The financial risks that may arise:

- 1) Risk of Non-functional Currency Exchange Rate
As a Vessel Management company, the decline in the exchange rate of the rupiah will greatly affect the costs of increasing Industrial Fuel, Lubricating Oil, Vessel Spare Part Costs, and ship maintenance, due to the weakening of currency.
- 2) Liquidity Risk
The Company is fully responsible for establishing an appropriate liquidity risk management framework covering the Company's short-, medium-, and long-term funding. The Company maintains sufficient deposits to manage liquidity risk. The Company does not have liabilities that may affect the Company's Liquidity.
- 3) Investment Risk
In 2018, the Company invested in 4 vessels with a 4400 BHP powered engines. The risk of investment failure has been assessed, and risk mitigation has been carried out, including the auctions in procurement, manufacturing processes, and usability processes once the vessel has been completed.

Risiko Hukum

Dalam kerangka risk management, aspek hukum merupakan salah satu unsur dari *external context* yang memasukkan setiap parameter dan faktor yang berada di luar lingkungan perusahaan yang mempengaruhi perusahaan dalam mengelola risiko dan mencapai tujuan-tujuannya. Sehubungan dengan itu, hal-hal yang ditentukan oleh hukum merupakan *risk source* atau asal dari munculnya risiko.

Upaya mitigasi dalam mengelola risiko hukum dengan cara Perseroan selalu melakukan evaluasi terhadap kepatuhan hukum sesuai dengan lingkup perseroan secara berkala.

Risiko Reputasi

Reputasi merupakan aset tak berwujud yang menggambarkan citra dan kredibilitas Perseroan di mata *stakeholders*. Kualitas reputasi Perseroan akan menentukan perilaku *stakeholders* terhadap Perseroan tersebut, yang nantinya akan mempengaruhi pencapaian sasaran Perseroan. Karena itu, tak dapat dipungkiri bahwa reputasi menjadi salah satu faktor penentu utama bagi kesuksesan ataupun kegagalan Perseroan dalam pencapaian tujuannya.

Sejak tanggal 27 Desember 2018, BEI menerapkan aturan pemberian Notasi khusus terhadap Saham yang bermasalah yang akan mempengaruhi Reputasi perseroan sehingga upaya mitigasi dalam mengelola risiko reputasi perseroan dituntut untuk lebih memenuhi peraturan perundangan yang dipersyaratkan.

Legal Risk

In the framework of risk management, legal aspects are one of the elements from external context that includes every parameter and factor outside the company environment, that affects the company in managing risk and achieving its objectives. In connection with that, there are certain legal risks as the source of risks.

The Company conducts mitigation efforts in managing legal risk by evaluating legal compliance in accordance with the Company's scope regularly.

Reputation Risk

Reputation is an intangible asset that reflects the image and credibility of the Company in the eyes of stakeholders. The Company's reputation will determine the behavior of stakeholders towards the Company, which in turn will affect the achievement of the Company's objectives. Therefore, reputation is undeniably the main factor for the success or failure of the Company in achieving its objectives.

Since 27 December 2018, IDX has applied the rules for giving special Notations to troubled Shares that will affect the Company's reputation. Thus, the mitigation in managing Reputational Risk is by meeting the required legislation.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Evaluation

Untuk memastikan keefektifan penerapan sistem manajemen risiko, perseroan telah melakukan hal hal sebagai berikut :

- 1) Mengukur secara berkala kinerja kerangka dan *grand design* manajemen risiko, apakah telah sesuai dengan tujuan, rencana penerapan, capaian indikator indikator yang ditetapkan dan juga perilaku risiko perusahaan.

The company has performed the following to ensure the effectiveness o risk management system:

- 1) Periodically measuring the performance of the framework and grand design of risk management, whether it is in accordance with the objectives, plan, achievement of specified indicators, and the company's risk behavior.

- 2) Menetapkan apakah kerangka kerja manajemen risiko masih mampu untuk mendukung pencapaian sasaran perseroan atau tidak
- 3) Melaksanakan Internal audit dengan berdasarkan risiko (*Risk Base Audit*)
Audit Internal baik itu Audit untuk persyaratan Sistem Manajemen Perusahaan maupun Audit Internal dari Satuan Pengawas adalah salah satu bentuk pertahanan lapis ke 3 dalam pengujian manajemen risiko, dengan audit berbasis risiko akan sangat efektif dan efisien penerapan sistem manajemen perusahaan

- 2) Determining whether the risk management framework is still able to support the achievement of corporate goals
- 3) Carrying out Risk-Based Audit
Internal Audit, both the required Audit for the Company Management System, and Internal Audit of the Supervisory Unit, is one of the third layer of defense in risk management testing. Risk-Based Audit will be very effective and efficient to implement in the Company's management system

Upaya Mengelola Risiko Perusahaan

Risk Management Efforts

Kebijakan untuk mengelola risiko perseroan ada diseluruh unit kerja, atau disebut dengan *Risk Owner* yang mempunyai dan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko serta pihak-pihak dan individu yang bekerja untuk dan/atau atas nama Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

The task force, who owns the policy for managing corporate risk, hereinafter referred to as Risk Owner, is responsible for risk management, and parties and individuals who work for and/or on behalf of the Company, either directly or indirectly, who influence the achievement of Company's objectives and goals.

Peningkatan Program Budaya Sadar Risiko

Risk Awareness Program

- Membentuk suatu lingkungan kerja yang meliputi budaya, komunikasi, pengukuran kinerja berbasis risiko dan sebagainya untuk mendukung implementasi Manajemen Risiko secara keseluruhan. Menciptakan budaya peduli risiko di seluruh lingkungan Perusahaan dengan penekanan bahwa risiko Perusahaan adalah tanggung jawab seluruh pegawai Perusahaan.
- Melaksanakan Pelatihan Manajemen Risiko dan sosialisasi dalam seluruh aspek lini manajerial.
- Penetapan strategi Manajemen Risiko juga harus mempertimbangkan kompleksitas kondisi, organisasi dan risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor Eksternal dan faktor Internal
- Establishing work environment that includes culture, communication, risk-based performance measurement, etc., to support the Risk Management as a whole. Creating a culture of risk awareness throughout the Company's environment by emphasizing that the Company's risk is the responsibility of all Company's employees.
- Carrying out Risk Management Training and socialization at all level.
- Determination of Risk Management strategies must take into account the complexity of the conditions, organization, and risks that arise, as a result of changes in External and Internal factors

Audit Eksternal

Audit Eksternal

Perseroan menyadari bahwa akuntabilitas informasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Audit sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk memberikan keyakinan yang memadai akan laporan keuangan dan operasional Perseroan, JAI secara rutin menunjuk pihak eksternal (independen) untuk melakukan audit terkait laporan tersebut. Upaya tersebut dilakukan Perseroan dalam rangka menunjang sistem pengendalian internal Perusahaan dan untuk memperoleh informasi yang memadai sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan Perusahaan kedepan.

Perseroan secara rutin melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada Perseroan. auditor eksternal Perusahaan periode 2015 sampai dengan 2018 antara lain sebagai berikut :

The Company realizes information accountability that resulted from Audits are essential for business continuity. JAI routinely appoints an external party to audit financial statements and operational report of the Company to provide reasonable assurance of the Company's reports. This effort is conducted to support the Company's internal control system and to obtain adequate information as a consideration to develop the Company's future strategy.

The Company routinely appoints external auditors to perform the audit. The Company's external auditors for the period of 2015 to 2018 are as follows:

Tabel Akuntan, Kantor Akuntan Publik, Lingkup Audit, Opini Audit dan Biaya Audit

Table: Accountants, Public Accountants Firm, Scope of Audit, Audit Opinion, and Audit Fee

TAHUN BUKU FISCAL YEAR	AKUNTAN ACCOUNTANT	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM	RUANG LINGKUP AUDIT SCOPE OF AUDIT	OPINI AUDIT AUDIT OPINION	BIAYA AUDIT AUDIT FEE
2018	KAP Purwantono,		Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan Company's compliance with laws and regulations directly and material impact on the presentation of financial statements	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material The Financial Report is Presented with an Unqualified Opinion in All Things Material	Rp 709.500.000
	KAP (EY)		Pengendalian Internal Internal Control		
	Sungkoro & Surja		Audit KPI KPI Audit		

TAHUN BUKU FISCAL YEAR	AKUNTAN ACCOUNTANT	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM	RUANG LINGKUP AUDIT SCOPE OF AUDIT	OPINI AUDIT AUDIT OPINION	BIAYA AUDIT AUDIT FEE
2017	KAP Purwantoro,	KAP (EY)	Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan Company's compliance with laws and regulations directly and material impact on the presentation of financial statements	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material The Financial Report is Presented with an Unqualified Opinion in All Things Material	Rp 460.000.000
	Sungkoro & Surja		Pengendalian Internal Internal Control		
			Audit KPI KPI Audit		
2016	KAP Purwantoro,	KAP (EY)	Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan Company's compliance with laws and regulations directly and material impact on the presentation of financial statements	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material The Financial Report is Presented with an Unqualified Opinion in All Things Material	Rp 550.000.000
	Sungkoro & Surja		Pengendalian Internal Internal Control		
2015	KAP		Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan Company's compliance with laws and regulations directly and material impact on the presentation of financial statements	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material The Financial Report is Presented with an Unqualified Opinion in All Things Material	Rp 300.000.000
	Moch Dadang Syachruna		Pengendalian Internal Internal Control		
	Purwanto, Sungkoro dan Surja				

Jasa Selain Audit Keuangan

Selama pelaksanaan audit, KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja (EY) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit. Pelaksanaan proses audit berjalan independen dan tidak terdapat benturan kepentingan.

Services in addition to Financial Audit

During the audit, KAP Purwantoro, Sungkoro&Surja (EY) does not provide other services to the Company other than audit services. Audit process is carried out independently without any conflict of interest.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

Perseroan berupaya memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan kepada *stakeholder* sebagai wujud implemetasi prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi. Selain itu, Perseroan berupaya mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.

Perseroan menyediakan akses informasi untuk kepentingan *stakeholder* di internal Perseroan yang mayoritas adalah karyawan Perseroan. Perseroan memanfaatkan media online seperti portal dan email untuk menyebarkan informasi kepada seluruh karyawan.

Perseroan juga menyediakan media informasi untuk pihak eksternal diantaranya dalam bentuk leaflet dan company profile. Perseroan menyediakan informasi secara online untuk mempermudah akses informasi Perseroan.

The Company strives to provide ease of access to the Company's information and data to stakeholder as a form of GCG principles, particularly transparency. In addition, the Company strives to disclose important information in the Financial Statements in line with the prevailing legislation in a timely manner, accurately, clearly, and objectively.

The Company provides access to information for the interest of internal stakeholders, whose majority are Company's employees. The Company utilizes online media, such as portals and emails to disseminate information to all employees.

The Company also provides information media for external parties such as leaflets and company profile. The Company provides online information to facilitate access to the Company's information.

Media Elektronik

Electronic Media

Telepon:
Telephone
(021) 430 6789
Faksimili:
Facsimile
(021) 436 6789
Email:
corsec@ipcmarine.co.id
Website:
www.ipcmarine.co.id



Media Sosial

Social Media

Facebook:
Ipcmn Ipc Marine
Instagram:
IPCM IPC Marine



Media Informasi Internal Internal Information Media

Majalah Dinding (Mading)
Magazine (Mading)



Laporan Tahunan Annual Report

Annual Report tahun 2016
Annual Report tahun 2017
Annual Report 2016
Annual Report 2017



Pesan yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman publik secara umum terhadap ruang bisnis dan karakteristik Perseroan.

The messages to the mass media are delivered on matters that may improve the general public's understanding of the Company's business and characteristics.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai-nilai etika dalam menjalankan bisnis usaha perusahaan. Perusahaan telah menetapkan standar etika yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) PT Jasa Armada Indonesia Nomor: HK.56/01/10.1/MS-18 pada Tanggal 1 Maret 2018 untuk menunjang pelaksanaan GCG dan mewujudkan Perusahaan yang beretika.

The Company's management must follow the prevailing rules and regulations, and uphold ethical norms and values in conducting the Company's business. The Company has set ethical standards as outlined in the Code of Conduct of PT Jasa Armada Indonesia No. HK.56/01/10.1/MS-18 dated 1 March 2018, to support the GCG implementation and realize an ethical Company.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan mentransformasikan nilai-nilai perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Aksi Korporasi dalam bentuk *Operational Excellence*, *Customer Centricity*, dan *Quantum Leap* guna mengoptimalkan kepuasan pelanggan, pemasok, komunitas, lingkungan, karyawan, serta pemegang saham.

The Company transforms the values of the holding company, i.e. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a Corporate Action in the form of Operational Excellence, Customer Centricity, and Quantum Leap, in order to optimize the satisfaction of the customer, supplier, community, environment, employee, and shareholder.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

1. *CUSTOMER CENTRIC* ("Meet Customer Expectation")
 - Secara proaktif berusaha mencari tahu dan memahami kebutuhan pelanggan sehingga dapat memberikan solusi-solusi yang inovatif;
 - Membina hubungan kemitraan jangka panjang dengan para pelanggan;

1. *CUSTOMER CENTRIC* ("Meet Customer Expectation")
 - Proactively finding out and understanding the customers' needs to provide innovative solutions;
 - Fostering long-term partnership relation with customers;

- Secara konsisten memberikan pelayanan dan kualitas terbaik guna mendorong perkembangan usaha pelanggan.

2. INTEGRITY ("Walk the Talk")

- Membangun kepercayaan dengan mengatakan yang sebenarnya dan melaksanakan apa yang dikatakan;
- Menunjukkan sikap yang profesional dan jujur dalam interaksi terhadap pihak-pihak internal maupun eksternal;
- Bersikap disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis dalam melaksanakan pekerjaan harian.

3. NATIONALISM ("National Pride")

- Mendukung kebijakan dan berkontribusi guna mensukseskan program-program Pemerintah di bidang pembangunan nasional;
- Membangun rasa kebanggaan dan semangat nasionalisme dalam melaksanakan pekerjaan;
- Melanjutkan perkembangan perusahaan dan berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan jasa Pemanduan dan Penundaan kelas dunia.

4. TEAM WORK ("Together We Can")

- Berkolaborasi dalam tim guna memperoleh hasil terbaik;
- Bekerjasama untuk membangun ide-ide yang implementatif sebagai solusi atas kebutuhan-kebutuhan pengguna jasa pemanduan dan penundaan kapal;
- Semangat kebersamaan dan saling menghargai.

5. ACTION ("Make It Happens")

- Keberanian untuk bercita-cita tinggi dan berupaya untuk merealisasikannya;
- Bersikap proaktif mencari jalan untuk melaksanakan visi perusahaan;
- Membuat terobosan-terobosan dan langkah signifikan dalam mendorong perkembangan perusahaan.

- Consistently providing the best service and quality to encourage the development of customer's business.

2. INTEGRITY ("Walk the Talk")

- Building trust by telling the truth and conducting what is said;
- Demonstrating professional and honest attitude in interacting with internal and external parties;
- Having discipline and compliance with the code of conduct in carrying out daily work.

3. NATIONALISM ("National Pride")

- Supporting policies and contributing to the success of Government programs in national development;
- Building a sense of pride and spirit of nationalism in carrying out the work;
- Continuing the Company's development and competing with world-class Pilotage and Towage Service companies.

4. TEAMWORK ("Together We Can")

- Collaborating in team to achieve the best results;
- Working together to build implementable ideas as a solution to the needs of pilotage and towage service users;
- Having the spirit of togetherness and mutual respect.

5. ACTION ("Make It Happens")

- Having the courage to aspire and striving to make it happen;
- Proactively finding solutions to implement the Company's vision;
- Making significant breakthroughs and steps in encouraging the Company's development.

Tujuan Penerapan Kode Etik

Purpose of Code of Conduct Implementation

- Sebagai pedoman perilaku untuk seluruh Jajaran Perusahaan yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak, serta harus dijadikan landasan berpikir dalam proses pengambilan keputusan;
- Menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif serta mendorong perilaku etis dari Jajaran Perusahaan.
- Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan Stakeholders bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan *fair* untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
- As a behavioral guideline for all levels of the Company, that must be adhered to in daily interaction with all parties, and should be the basis for thinking in the decision-making process;
- Creating and maintaining a positive work environment and encouraging ethical behavior of all Company's Ranks.
- Enhancing the trust of Shareholders and Stakeholders that the Company is managed prudently, efficiently, transparently, accountably, and fairly to achieve the expected level of profitability while taking into account the Company's interests.

Manfaat Penerapan Kode Etik

Benefit of Code of Conduct

Pelaksanaan *Code of Conduct* diharapkan memberikan manfaat bagi:

- **Pegawai**
 - 1) Menjadi pedoman tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh Perusahaan;
 - 2) Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya Perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Pegawai secara menyeluruh.
- **Perseroan**
 - 1) Meningkatkan nilai Perusahaan dalam membangun hubungan dengan para *stakeholders* melalui kepastian dan perlindungan hak-haknya guna menciptakan reputasi positif bagi keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
 - 2) Mendorong kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pegawai, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan *stakeholders* lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;

The Code of Conduct provides benefit for:

- **Employee**
 - 1) Being the guidelines about desired behavior in the Company;
 - 2) Creating a working environment that upholds high values and Corporate culture to improve Employee's performance and productivity thoroughly.
- **Company**
 - 1) Increasing Company's value in establishing the relationship with the stakeholders through certainty and protection rights to create positive reputation for long-term business continuity.
 - 2) Encouraging operations that are more efficient and effective taking into account the relationship with employees, partners, customers, community, government, and other stakeholders with certain ethics standard;

- Pemegang Saham (Shareholders)

Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.

- Stakeholders

Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan stakeholders sehingga mendorong reputasi Perusahaan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*).

- Shareholders

Enhancing the trust of Shareholders that the Company is managed prudently, efficiently, transparently, accountably, and fairly to achieve the expected level of profitability while taking into account the Company's interests.

- Stakeholders

Creating a harmonious relationship and mutually beneficial with stakeholders to maintain the Company's reputation as a good corporate citizen.

Pokok-pokok Pedoman Kode Etik

Principles of the Code of Conduct

Pedoman Etika Bisnis mengatur antara lain:

1. Pendahuluan
2. Etika professional
 - Insan JAI
 - Pelanggan kami
 - Vendor kami
 - Kompetitor kami
 - Komunitas dan lingkungan kami
 - Institusi pemerintah
 - Aktivitas politik
3. Etika kerja
 - Pendokumentasian dan pencatatan perusahaan
 - kontrol internal
 - Perjalanan dinas
 - Kerahasiaan data dan/atau informasi
 - Menghadapi konflik kepentingan
 - Anti penyuapan
 - Media, komunikasi, dan penyebaran informasi
4. Penutup

The Business Ethics regulates:

1. Introduction
2. Professional ethics
 - JAI Personnel
 - Our Customer
 - Our Vendor
 - Our Competitor
 - Our Community and Environment
 - Government Institutions
 - Politic Activities
3. Work ethics
 - Documentation and record of the Company
 - Internal control
 - Business trip
 - Confidentiality of data and/or information
 - Handling Conflict of Interest
 - Anti-bribery
 - Media, communication, and information dissemination
4. Closing

Pemberlakuan Pengaturan Pedoman Kode Etik

Enforcement of the Code of Conduct

Code of Conduct Perseroan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh *stakeholders* atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

The Company's Code of conduct applies to all individuals acting for and on behalf of the Company, its subsidiaries and affiliates under its control, Shareholders, and all stakeholders or partners who conduct business transactions with the Company.

Mekanisme Penerapan dan Penegakan Pedoman Kode Etik

Code of Conduct Implementation and Enforcement Mechanism

- Pelanggaran merupakan sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Etika Perseroan;
- Perseroan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan *stakeholder* termasuk Pegawai dan/atau Perwakilan *stakeholder* terkait dengan pelanggaran Pedoman Etika Perseroan;
- Penyelesaian pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholder* dalam rangka menjamin hak-hak *stakeholder* berhubungan dengan Perseroan;
- Pelaporan pelanggaran oleh *stakeholders* yang tidak segera ditindaklanjuti berpotensi meningkatkan risiko reputasi bagi Perseroan;
- Untuk menyelesaikan pelaporan pelanggaran, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur tertulis yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perseroan;
- Pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran untuk selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran sesuai dengan *level* pelaku pelanggaran;
- Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.
- Violation is attitude, behavior, or actions that that deviate from the Code of Conduct;
- The Company completed every violation report filed by stakeholders, including Employee and/or stakeholder's Representatives related to the violation of Company's Code of Conduct;
- Finishing violation report is one of the Company's responsibilities in the field of stakeholder protection in order to ensure their rights related to the Company.
- Violation report by stakeholders that are not soon followed-up will potentially improve reputation risk for the Company;
- To settle the violation report, the Company has set written policy and procedure regulated in the Company's Whistleblowing System;
- Violation report may be delivered in writing to the Violation Report Management Team to be followed-up by the or next will followed up by the Violation Report Management Team, in accordance with the reporter's level;
- The whistleblower has the right to be granted legal protection by the Company.

Penandatanganan Komitmen Pedoman Kode Etik

Signing of the Code of Conduct Commitment

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Direksi dan Manajer sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing. Komitmen pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap akhir tahun;
2. Setiap Insan Perseroan menerima satu salinan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang didokumentasikan oleh fungsi Human Capital atau fungsi yang ditunjuk. Komitmen setiap Insan Perseroan yang melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap awal tahun.

As a commitment to the implementation of CoC, every year, it is necessary to sign a commitment to Business Ethics and Work Ethics with the following provisions:

1. Directors and Managers as officers are responsible for the application of the Code of Business Ethics and Work Ethics within their respective working units. Officials are responsible for the application of the Code of Business Ethics and Work Ethics in their respective working units, and the form is signed every year at the end of the year;
2. Every Company's personnel receives a copy of the Code of Business Ethics and Work Ethics, and signs a statement form that the person has received, understood, and agreed to comply with the Code of Business Ethics and Work Ethics documented by the Human Capital function or designated function. The commitment of the Company's personnel signing the Code of Business Ethics and Work Ethics is documented in form at the beginning of each year.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sanctions and Event of Code Violations

Penghargaan dan Sanksi

- Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada Insan Perseroan yang dapat menjadi teladan dalam implementasi Pedoman Etika Perusahaan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi;
- Pihak-pihak yang berjasa menyelamatkan Perseroan dengan mengungkap perkara yang merugikan secara material dan non materiil berhak mendapatkan penghargaan dari Perseroan;
- Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku;

Awards and Sanctions

- Company may give appreciation to Company's employees who can be example in the implementation of Code of Conduct, in line with the stipulations set forth by the Board of Directors;
- The parties who contributed to saving the Company from an adverse material and non-material event shall have the right to be granted appreciation by the Company;
- A Company's personnel who is proven to violate Code of Conduct shall be imposed on sanctions in the form of disciplinary actions, in line with the applicable Disciplinary Actions;

- Mitra Kerja Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perusahaan;
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran pidana dan perdata oleh Mitra Kerja Perusahaan, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Partner who is proven to conduct violation may be imposed on sanctions in line with the Company's regulations and decisions;
- If the existing condition involves criminal and civil violation by Partner, the problem may be forwarded to authorities.

Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Code of Conduct Socialization

Perusahaan melakukan revisi terhadap pedoman kode etik yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2018. Perusahaan melakukan revisi pedoman kebijakan kode etik untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Kode Etik yang telah direvisi pada 7 Januari 2019. Selain itu Perseroan mengirimkan email kepada karyawan dan memasukkan Pedoman Kode Etik tahun 2018 pada website Perseroan.

The Company revised the code of conduct on 1 March 2018. The revision's objective is to fulfill the Company's commitment to Good Corporate Governance. The Company conducted socialization of the revised Code of Conduct on 7 January 2019. In addition, the Company sent e-mails to employees and put the 2018 Code of Conduct on the Company's website.

Penyempurnaan Pedoman Kode Etik

Code of Conduct Refinement

CoC merupakan salah satu living document yang dimungkinkan adanya pemutakhiran dan review secara berkala terkait cakupan pengaturan sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat pelanggaran *Code of Conduct* sehingga tidak ada sanksi yang diberikan atas pelanggaran *Code of Conduct* oleh Perusahaan.

CoC is a living document that may be updated and reviewed periodically, related to the scope of regulations in line with the business development and amendment of the regulations and legislation.

Throughout 2018, there was no violation of Code of Conduct, thus there was no sanction imposed on the Code of Conduct's violation.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Reporting Mechanism

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/ WBS*) adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika. Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan diatur dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistle Blowing System (WBS)* Di Lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor: HK.56/01/10.3/MS-18 tanggal 1 Maret 2018.

Whistleblowing system diperkenalkan untuk memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh Insan Perseroan dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan serta dengan niat baik.

Manajemen Perseroan percaya terhadap penciptaan budaya transparan, komunikasi yang terbuka dan jujur. Oleh karenanya, Insan Perseroan dan seluruh *stakeholder* dihimbau untuk berbicara melalui sistem yang independen ini kapanpun melihat adanya pelanggaran etika atau kepatuhan yang terjadi.

Melalui sistem ini, Insan Perseroan atau *stakeholder* yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si telapor.

The Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting system that enables anyone to report allegations of fraud and violation of law and ethics. The Company's Whistleblowing Reporting Mechanism is regulated in the Guidelines for Gratification Management, Reporting of Illegal Levies, and Whistleblowing System (WBS) within PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. HK.56/01/10.3/MS-18 dated 1 March 2018.

Whistleblowing systems are introduced to strengthen the Good Corporate Governance implementation and to provide opportunities to all of the Company's staff and other stakeholders to be able to submit reports on indications of violation of applicable ethical values, based on reliable evidence and goodwill.

Company's Management believes the creation of transparent culture and open and honest communication. Consequently, the Company's Personnel and all stakeholders are encouraged to speak through this independent system whenever there is any violation of ethics or compliance.

By using the system, the Company's personnel or stakeholders who reports the violation will be given protection, both in terms of identity confidentiality or any possible retaliation by the reported party.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Reporting System Manager

Perseroan membentuk Unit pengendali Gratifikasi dengan SK no. 56/01/011/MS-18 tanggal 01 Januari 2018, terdiri dari:

- Ketua : **Indra Sigit**
Sekretaris Perusahaan
- Wakil Ketua : **Muh. Isnanto**
Manager Hukum dan Asuransi
- Anggota : **Edy Winoto**
Kepala Satuan Pengawas Internal
Beni Fahroji
Manager SDM dan Adm. Kantor

The Company forms a controlling unit for gratification through SK no 56/01/011/MS-18 January 1, 2018 comprising of:

- Chairman : **Indra Sigit**
Corporate Secretary
- Vice Chairman : **Muh. Isnanto**
Legal and Insurance Manager
- Member : **Edy Winoto**
Head of Internal Audit
Beni Fahroji
Human Capital and Office Administration

Perlindungan Pelapor

Whistleblower's Protection

Pelapor harus menyebutkan identitasnya agar Pelapor memperoleh perlindungan dari manajemen dan akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan.

Melalui sistem ini, Insan Perseroan atau *stakeholder* yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

The Whistleblower shall identify himself/herself to be granted protection from management. This will facilitate the follow-up of the report in case additional data is required.

By using the system, the Company's personnel or stakeholders who reports the violation will be given protection, both in terms of identity confidentiality or any possible retaliation by the reported party.

Sosialisasi

Socialization

Manajemen Perseroan melengkapi program JAI bersih ini dengan :

- Kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas keberadaan Program JAI Bersih dan sistem pelaporan pelanggaran yang independen.
- Kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada stakeholder agar memahami kebijakan dan prosedur internal control untuk mencegah terjadinya pelanggaran.
- Operator call center khusus dengan pengetahuan untuk menggali informasi penting.
- Ahli investigasi forensik yang berpengalaman untuk menganalisa laporan.
- Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat segera ditindaklanjuti.

The Company's Management equips JAI Bersih program with:

- Socialization activities to increase employee awareness of the existence of the JAI Bersih Program and an independent violation reporting system.
- Educational and training to stakeholders to understand internal control policies and procedures to prevent violations.
- Special call center operators with the knowledge to gain important information.
- Experienced forensic investigators to analyze report.
- Mechanism of reporting violations that can be acted upon immediately.

Proses Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Reporting Violation Handling Process

Pelaksanaan dan prasarana untuk pelaksanaan *Whistle Blowing System*, Perseroan menggunakan prasarana yang dimiliki induk perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Seluruh upaya ini bertujuan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas bisnis dan program kerja.

For the implementation and facilities of Whistleblowing System, the Company uses facilities owned by the holding company, i.e. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The objective is to internalize GCG principles in all business activities and work programs.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Total Violating Reports

Selama tahun 2018 tidak ada pengaduan yang masuk melalui saluran *Whistle Blowing System*. Perseroan tetap berkomitmen menindaklanjuti apabila terdapat pengaduan yang masuk.

In 2018, there is no report received through the Whistleblowing System. The Company is committed to following-up the received reports.



Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi

Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Directors

Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum. Pada tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan.

Beikut perkara yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata selama tahun 2016 samapai 2018:

Litigation Case may be interpreted as a legal matter whose settlement is conducted through judiciaries, such as District Court, High Court, Tax Court, and Corruption Court. The Company strives to suppress all forms of infringement, especially relating to legal matters. In 2018, the Company did not face any legal issue.

The following matters are faced by the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors, for both criminal and civil cases from 2016 to 2018:

Tabel Perkara Hukum
Table: Legal Cases

TERGUGAT DEFENDANT	JUMLAH PERKARA CASES					
	2016		2017		2018	
	PIDANA CRIMINAL	PERDATA CIVIL	PIDANA CRIMINAL	PERDATA CIVIL	PIDANA CRIMINAL	PERDATA CIVIL
Perseroan Company	0	0	0	0	0	0
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0	0	0	0	0
Direksi Board of Directors	0	0	0	0	0	0

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan Sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perseroan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan.

Throughout 2018, there were no legal problems faced by the Company. Thus, there is no information related to the principal issue, the status of the settlement, the effect on the Company, the nominal value of the claim, and the administrative sanctions imposed on the Company.

Perkara Penting yang Dihadapi Entitas Anak

Important Cases Faced by the Subsidiaries

Perseroan tidak mempunyai anak perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi tentang entitas anak perusahaan.

The Company does not have any subsidiary. Thus, there is no information related to the Company's subsidiaries.

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat pada Periode Laporan Tahunan

Important Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors in Tenure during the Annual Report Period

Selama periode tahun 2018, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan saksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Throughout 2018, there are no members of the Company's Board of Commissioners and Directors in tenure who is involved in legal issues, both civil and criminal. Thus, there is no information related to the principal cases/claims, risks, nominal, and administrative sanctions imposed on the member of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Dampak Terhadap Perseroan

Impact on the Company

Mengingat tidak terdapat permasalahan hukum selama tahun 2018 maka tidak ada pengaruh/dampak permasalahan hukum terhadap kondisi Perseroan.

Because there is no legal problem in 2018, there is no influence/impact of the legal problem on the Company's condition.





07

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITIES**

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Commitment to Corporate Social Responsibility

Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk mendukung keberlanjutan bisnis dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses bisnis. Program tanggung jawab sosial diharapkan mampu memberikan kontribusi secara langsung dan tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan sehingga terjalin hubungan yang harmonis. Wujud komitmen Perseroan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial diantaranya penyusunan rencana dan anggaran program tanggung jawab sosial dalam rencana kerja Perseroan.

The Company implements a corporate social responsibility program as an effort to support business sustainability, by involving stakeholders in the business processes. The social responsibility program is expected to contribute directly and indirectly to all stakeholders in order to establish harmonious relationships. The Company's commitment to implementing social responsibility programs includes the formulation of the work program and budgets for social responsibility programs in the Company's work program.

Pengelola Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Manager

Perseroan menetapkan Corporate Secretary yang bertanggung jawab mengelola program tanggung jawab sosial Perseroan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan berdasarkan kebijakan tanggung jawab sosial.

The Company set Corporate Secretary as an organ responsible for managing the Company's social responsibility programs, which include planning, implementing, and reporting activities, based on the social responsibility policies.

Metode dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Methods and Scope

Perseroan melaksanakan *social mapping* atau *Focus Group Discussion* dengan pemangku kepentingan sebagai upaya untuk mengidentifikasi sasaran dan masalah sosial yang terjadi di lingkungan. Tujuan pelaksanaan social mapping ini adalah Perseroan mendapatkan gambaran untuk menentukan kegiatan tanggung jawab sosial yang diperlukan lingkungan sekitar.

The Company implements social mapping or Focus Group Discussion with stakeholders as an effort to identify targets and social problems that occur in the environment. The objective of social mapping is to obtain a general view of the Company to determine the social responsibility activities needed by the surrounding environment.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Involvement

Perseroan melaksanakan pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholder mapping*) untuk mewujudkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial berjalan sesuai dengan tujuan. Pemangku Kepentingan diidentifikasi berdasarkan pengaruhnya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Perseroan. Hasil dari *stakeholder mapping* yaitu Perseroan mendapatkan data pemangku kepentingan yang paling berkepentingan secara timbal balik, strategi dan media komunikasi yang digunakan untuk menjalin komunikasi yang efektif.

The Company carries out stakeholder mapping to realize the social responsibility programs that shall be conducted in accordance with the objectives. Stakeholders are identified based on their influence, both directly and indirectly towards the Company. The results of stakeholder mapping are that the Company obtains mutual interest stakeholder data, and the strategies and communication media used to establish effective communication.

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE KETERLIBATAN ENGAGEMENT METHOD	CAKUPAN COVERAGE
Pihak Internal Internal Party		
Pemegang Saham Shareholders	Berperan serta dengan pemegang saham untuk kegiatan mudik dan balik bersama IPC Group 2018 Participating with the shareholders for homecoming (<i>mudik</i>) activities with IPC Group 2018	Masyarakat disekitar wilayah operasi kantor pusat Perseroan Communities surrounding the Company's head office operational area
Pekerja Employees	Bersama pekerja mengadakan acara buka bersama Anak yatim dan kaum dhuafa pada Romadhon 2018 Breakfasting together with employees and orphans and the poor during Ramadhan 2018	Anak Yatim dan Kaum Dhuafa dalam program CSR Orphans and Poor People in the CSR Programs
Pihak Eksternal External Parties		
Pelanggan Customers	Bersama DPC INSA melaksanakan Family gathering untuk anggota DPC INSA di Ancol In collaboration with DPC INSA, held a Family Gathering for DPC INSA members at Ancol	Menjalin kebersamaan dengan DPC INSA Fostering good relationship with DPC INSA
Pemasok Suppliers	Bersinergi bersama dalam mengimplementasikan sistem manajemen mutu dengan Implementasi ISO 9001:2015 di Area CWS tahun 2018 Synergy in quality management system by implementing ISO 9001:2015 in the CWS Area in 2018	Implementasi ISO 9001:2015 di area CWS untuk Pengadaan Barang dan Jasa, Perawatan Kapal Implementation of ISO 9001:2015 in the CWS are for Procurement of Goods and Services, Vessel Maintenance
Masyarakat Lokal Local Community	Program Mudik dan Balik Gratis pada Lebaran 2018 Free Homecoming (<i>Mudik</i>) Program during Eid Al-Fitr 2018	Masyarakat disekitar Wilayah Operasi Kantor Pusat Perseroan Communities surrounding the Company's head office operational area
Pemerintah Government	Terlibat aktif dalam pelaporan ketenagakerjaan, dan keamanan lingkungan perseroan Actively involved in employment reporting, and corporate environmental security	Melaksanakan Regulasi yang dipersyaratkan Carrying out the required Regulations

Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Management of Social, Economic, and Environmental Impacts

Perseroan mengelola dampak sosial masyarakat dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional melalui pelaksanaan sejumlah tindakan penanggulangan. Dampak sosial masyarakat yang timbul antara lain Potensi pencemaran lingkungan perairan akibat aktifitas kapal perseroan dan tindakan penanggulangan yaitu dengan mengaktifkan *Oil Water Separator* dalam pembuangan air limbah dikamar mesin kapal, melaksanakan *Garbage Management System* untuk pembuangan sampah dari kapal. Selain itu, tidak terdapat dampak ekonomi dan sosial secara langsung yang negatif kepada lingkungan sekitar.

The Company manages the social and environmental impacts arising from operational activities through various countermeasures. The social impact of the community arises, among others, the potential for pollution of the aquatic environment due to the activities of the company's vessels. This is countered by activating Oil Water Separator in the disposal of wastewater in the vessel's engine room, carrying out the Garbage Management System for waste disposal from vessels. In addition, there is no direct negative economic and social impact on the surrounding environment.



Melaksanakan *Garbage Management System* untuk pembuangan sampah dari kapal.

Carrying out the Garbage Management System for waste disposal from vessels.

Rencana dan Realisasi Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Plan and Realization

Fokus pelaksanaan program tanggung jawab sosial tahun 2018 mencakup bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perseroan telah mengalokasikan dana CSR sebesar Rp800.000.000 yang bersumber dari internal Perusahaan. Selama tahun 2018 Perusahaan telah menyalurkan dana untuk program tersebut sebesar Rp738.768.558 atau meningkat sebesar 36% dibandingkan realisasi anggaran tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya CSR untuk sosial Kerohanian kepada kaum dhuafa dan anak yatim.

The focus of the corporate responsibility programs in 2018 includes education and community economic empowerment. The Company has budgeted Rp800,000,000 CSR fund, sourced from the Company's internal fund. During 2018, the Company disbursed Rp738,768,558 for corporate responsibility program, or increased by 36% compared to the realization of the 2017 budget. This increase was mainly due to CSR towards worship and religion for the poor and orphans.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang Terkait dengan Hak Azasi Manusia (HAM)

Corporate Social Responsibility in Relation to Human Rights (HAM)

Komitmen dan Kebijakan Perseroan Terkait HAM

Company's Commitment and Policies in Relation to Human Rights

Perseroan berkomitmen untuk memastikan aktivitas operasional telah memenuhi aspek perlindungan hak asasi manusia. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang memperhatikan prinsip kemanusiaan serta memastikan tidak terjadi pelanggaran hak asasi manusia termasuk tindakan diskriminasi. Nilai-nilai hak asasi manusia pun telah diatur oleh Perseroan diantaranya praktik non diskriminatif, kebebasan berserikat pencegahan tenaga kerja anak, pencegahan praktik kerja paksa, praktik keamanan dimuat dalam Kode Etik Bisnis, dan pemenuhan target KPI Perseroan tahun 2018 terhadap indeks kepuasan pekerja sebesar 3.0 dari skala 5.0.

The Company is committed to ensuring that operational activities fulfill and protect human rights. This commitment is realized through labor practices that take into account the humanitarian principles and ensure that human rights violations do not occur, including acts of discrimination. The Company has regulated human rights values, including non-discriminatory practices, freedom of association to prevent child labor, prevention of forced labor practices, and security practices contained in the Code of Conduct, and fulfillment of the Company's KPI in 2018 to the employee satisfaction index of 3.0 of 5.0 scale.

Pemenuhan target KPI Perseroan tahun 2018 terhadap indeks kepuasan pekerja sebesar 3.0 dari skala 5.0.

Fulfillment of the Company's KPI in 2018 to the employee satisfaction index of 3.0 of 5.0 scale.

Inisiatif Penerapan Tanggung Jawab Sosial Bidang HAM

Initiative for Social Responsibility in the Human Rights Sector

Perseroan telah menerapkan pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan aspek HAM melalui aktivitas-aktivitas berikut:

1. **Penghormatan Hak Dasar Pekerja (Penghapusan Diskriminasi, Standar Pengupahan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pengembangan Kompetensi)**

The Company has implemented human resource management by paying attention to human rights through the following activities:

1. **Respect for Employees Rights (Elimination of Discrimination, Standard of Wages, Occupational Health and Safety, and Competence Development)**

Perseroan melaksanakan sejumlah praktik ketenagakerjaan yang menjadi bagian tanggung jawab kepada pegawai. Prinsip kesetaraan, suku, agama, ras, dan golongan diterapkan sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja yang dalam program Divisi QHSE & Manajemen Risiko, dan pengembangan kompetensi pegawai diterapkan sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab Perseroan kepada pegawai. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan tanggung jawab Perseroan kepada pegawai merupakan wujud peran dan kontribusi Perseroan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan PBB berupa pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, serta kesehatan dan kesejahteraan yang baik. Uraian lebih lanjut mengenai implementasi prinsip-prinsip HAM dijelaskan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial terhadap Pegawai.

2. Hak Kebebasan Berserikat

Perseroan memberikan kebebasan berserikat dan berkumpul bagi pegawai sebagaimana diatur dalam Kode Etik Bisnis.

3. Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen dengan persyaratan kandidat pegawai minimal lulusan SLTA dengan usia di atas 17 tahun sehingga tidak terdapat praktik pekerja anak di bawah umur. Hal tersebut menjadi bukti komitmen Perseroan dalam memenuhi Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengenai perlindungan, pengupahan, dan kesejahteraan. Perseroan pun telah mengatur hari dan jam kerja sesuai dengan UU No 13 tahun 2003 pasal 77 sebagai upaya mencegah praktik kerja paksa. Jam kerja Kantor 8 jam sehari dan 5 hari dalam seminggu, untuk jam kerja operasional diatur dalam tiga shift, sedangkan pekerja laut menggunakan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian kerja laut.

4. Pelatihan Pekerja Mengenai Kebijakan dan Prosedur HAM

Perseroan memfasilitasi petugas pengelola prosedur HAM dengan pelatihan *Workshop* Tindak Pidana pada tahun 2018 untuk Pekerja yang menangani hukum dan pelatihan terkait HAM agar proses penegakan disiplin dan keamanan berjalan dengan menjunjung tinggi aspek HAM.

The Company carries out several employment practices as a part of the responsibility to employees. The principle of equality, ethnicity, religion, race, and class is applied as a form of compliance with Law No. 13 of 2003 on Employment. Occupational health and safety in the QHSE & Risk Management program, and employee competency development, are implemented as part of the activities of the Company's responsibility to employees. The application of these principles in the Company's responsibility to employees is a manifestation of the Company's role and contribution in the UN sustainable development goals, in the form of decent work and economic growth, as well as good health and welfare. Further description of the human rights principles is explained in the Sub-Chapter Social Responsibility to Employees.

2. Freedom of Association

The Company provides freedom of association and assembly for employees, as stipulated in the Code of Conduct.

3. Prevention of Child Labor and Forced Labor

The Company carries out the recruitment process, requiring all employee candidates to be at least of high school graduates, older than 17 years old. Thus, there is no practice of underage employees. This is evidence of the Company's commitment to complying with Law No. 13 of 2003 on Employment, related to protection, wages, and welfare. The Company has also arranged working days and hours in accordance with Law No. 13 of 2003 Article 77 in an effort to prevent the forced labor practice. Office working hours are 8 hours a day and 5 days a week. Operational working hours is arranged in three shifts, and sea workers use the provisions that apply in the sea labor agreement.

4. Employees' Training Regarding Human Rights Policies and Procedures

The Company facilitates the officers who handle human rights procedure management by participating them in the Criminal Workshop in 2018 for Employees who handle legal and training related to human rights to enforce discipline and security, by upholding the human rights aspects.

5. Hak Penyaluran Aspirasi Politik

Perseroan menghargai dan mendukung hak pegawai untuk berpartisipasi dalam penyaluran politik, hak untuk memilih dan dipilih sesuai dengan UU No 39 Tahun 1999 Tentang HAM. Segala konsekuensi yang timbul akibat aktifitas pegawai dalam politik ditanggung oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu setiap pegawai harus meminta izin kepada atasan dan memberitahunya kepada Biro SDM apabila aktif dalam partai politik baik sebagai anggota maupun pengurus. Pegawai tersebut juga harus selalu menjaga citra dan reputasi Perseroan ketika beraktifitas dalam politik. Namun, pegawai tersebut harus menghindari mengatasnamakan Perseroan dalam aktivitas dan kontribusi pada kegiatan politik, menggunakan dana, harta benda, pelayanan atau sumber daya Perseroan lainnya untuk aktifitas dan kontribusi politik, serta menggunakan atribut partai, melakukan kampanye dan aktivitas politik di lingkungan kerja.

5. Rights for Political Aspirations

The Company respects and supports employees' rights to participate in politics, the right to vote, and be elected, in accordance with Law No. 39 of 1999 on Human Rights. All consequences arising from the activities of employees in politics are borne by the concerned. Therefore, every employee must ask permission from the supervisor and notify the HR Bureau if they are active in political parties, both as members and administrators. The employee shall maintain the Company's image and reputation when engaging in politics. However, these employees must avoid using funds, properties, services, or other Company's resources, on behalf of the Company, in activities and contributions to political activities, and using party attributes, conducting campaigns and political activities, in the working environment.

Capaian dan Penghargaan yang Diperoleh

Achievements and Awards Obtained

Selama tahun 2018 Perseroan tidak mendapatkan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia antara lain pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan serta insiden kerja paksa yang dialami pekerja. Hal ini dipengaruhi oleh komitmen perusahaan dalam bidang hukum dan pemenuhan terhadap kepuasan pekerja dijalankan dengan baik oleh seluruh jajaran Perseroan.

During 2018, the Company did not receive any complaints related to human rights violations, including reports of discrimination, violation, and complaints related to freedom of association in the Company, as well as incidents of forced labor by the employees. This is influenced by the Company's commitment in the legal field, and employee satisfaction is fulfilled and well carried out by all levels of the Company.

Selama tahun 2018 Perseroan tidak mendapatkan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia.

During 2018, the Company did not receive any complaints related to human rights violations.



Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang Terkait Dengan Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Towards Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan Perseroan Terkait Operasi yang Adil

Company's Commitment and Policies Related to Fair Operations

Perseroan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*. Wujud kegiatan operasional yang adil yaitu praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, dan berkompetisi dengan adil. Oleh karena itu, Perseroan telah mengatur hal-hal tersebut dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System*, Kode Etik Perusahaan, Surat Keputusan Direksi No.HK.56/01/20/MS-16 Tentang Tata Cara Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

The Company operates by taking into account the rights of stakeholders in order to create harmonious relationships and actualize a balance of the interests of all stakeholders. The form of fair operational activities includes free from corruption and bribery practices, neutrality in political issues, and equal competition. Therefore, the Company has regulated these in the Gratification Control & Whistleblowing Systems, Company's Code of Conduct, Directors' Decree No. HK.56/01/20/MS-16 on Procedures for Procurement of Goods and/or Services.

Kode Etik Perusahaan, Surat Keputusan Direksi No.HK.56/01/20/MS- 16 Tentang Tata Cara Pengadaan Barang dan/ atau Jasa.

Company's Code of Conduct,
Directors' Decree No.
HK.56/01/20/MS-16 on
Procedures for Procurement of
Goods and/or Services.



Inisiatif Penerapan Praktik Operasi yang Adil

Initiative for Implementing Fair Operations

Penerapan praktik operasi yang adil dalam kegiatan bisnis Perseroan tercermin dalam inisiatif-inisiatif program diantaranya:

1. Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi

Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai perusahaan yang profesional, independen, berintegritas dan berkelanjutan, tindakan anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menjadi salah satu prioritas sehingga Manajemen Perseroan terus berupaya menjalankan aktivitas bisnis yang bersih dari praktik KKN termasuk pengendalian praktik gratifikasi. Salah satu upaya Perseroan tersebut diantaranya melarang pegawai memberi dan menerima hadiah/cinderamata dan hiburan dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau untuk mempengaruhi pihak tersebut agar melakukan dan atau tidak melakukan suatu hal yang berkaitan dengan jabatannya. Pegawai Perseroan wajib menolak dengan cara yang santun dan memberikan penjelasan mengenai ketentuan yang diatur Perseroan dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan Whistleblowing System apabila mendapatkan tawaran atau pemberian gratifikasi dan suap.

2. Keterlibatan Dalam Politik yang Bertanggung Jawab

Perseroan telah mengatur ketentuan terkait keterlibatan pegawai dalam berpolitik dalam Kode Etik. Perseroan memberikan kesempatan bagi pegawai untuk melakukan hak politik, memilih dan dipilih sesuai dengan UU No 39 Tahun 1999 Tentang HAM dengan ketentuan yang mengacu pada Kode Etik Perusahaan. Dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial, Perseroan tidak diperkenankan untuk memberikan dana, aset, atau pendapatan untuk donasi kepada salah satu partai politik atau kepada salah satu calon kandidat Legislatif.

The implementation of fair operations in the Company's business activities is reflected in program initiatives including:

1. Gratification Control and Anti-Corruption

The Company operates by implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. As a professional, independent, of high integrity, and sustainable company, Anti-Corruption, Anti-Collusion and Anti-Nepotism (KKN) are the main priorities. Therefore, the Company's Management strives to run clean business activities from KKN practices, including the practice of gratification control. One of the Company's efforts includes prohibiting employees from giving and receiving gifts/souvenirs and entertainment from parties who have business relationships or Company competitors who aim to obtain information, or something that is not justified by the applicable legal provisions, or to influence the party to do and/or not conduct something in regards to his position. The Company's employees must refuse in a polite manner and provide an explanation of the provisions stipulated by the Company in the Gratification Control & Whistleblowing Systems when they received or being offered gratuities and bribes.

2. Responsible Politics Engagement

The Company has regulated the employees' involvement in politics in the Code of Conduct. The Company provides an opportunity for employees to exercise political rights, vote, and be elected, in accordance with Law No. 39 of 1999 on Human Rights, with provisions that refer to the Company's Code of Conduct. In implementing social responsibility programs, the Company is not allowed to provide funds, assets, or income for donations to one political party or to one of the candidates for the Legislative candidate.

3. Persaingan Usaha yang Sehat

Perseroan telah berupaya mematuhi hukum persaingan bisnis baik secara tertulis maupun tidak tertulis sebagaimana diatur dalam Kode Etik. Upaya tersebut diantaranya pegawai tidak akan terlibat dalam praktik perdagangan terlarang, penyalahgunaan dominasi pasar atau aktivitas perdagangan tidak adil lainnya sesuai peraturan dan arahan Pemerintah, pemasaran layanan dan interaksi dengan para pelanggan berdasarkan kinerja dan informasi yang tidak benar tentang layanan kompetitor tidak akan disampaikan, mengutamakan keadilan, kebenaran, dan transparansi terhadap kompetisi bisnis dengan mengikuti aturan dan undang-undang yang berlaku, serta penyampaian komentar atau pendapat tentang layanan atau produk yang dihasilkan para kompetitor tidak diperkenankan.

3. Fair Business Competition

The Company has efforts to comply with business competition law, both in writing and by gentleman's agreement, as stipulated in the Code of Conduct. These efforts include employees who are prohibited to be involved in illicit trade practices, abuse of market domination, or other unfair trade activities, in accordance with Government regulations and directives, marketing services and interaction with customers based on performance and incorrect information about competitor services that are omitted, by prioritizing justice, truth, and transparency of business competition by following the prevailing rules and laws, as well as prohibition of submission of comments or opinions about services or products produced by competitors.

Capaian yang Diperoleh

Achievements

Selama tahun 2018 Perseroan tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan komisaris, anggota Direksi serta Karyawan serta tidak berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan kode etik dan penerapan pakta integritas yang baik.

During 2018, the Company did not have cases of indications of corruption and bribery, faced by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees, and did not participate directly or indirectly to political parties. This is the effect of a good implementation of the code of conduct and integrity pact.

Selama tahun 2018 Perseroan tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap.

During 2018, the Company did not have cases of indications of corruption and bribery.



Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility towards the Environment

Komitmen dan Kebijakan Lingkungan

Environmental Commitment and Policies

Perseroan melaksanakan aktivitas operasional dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Hal ini tercermin dari sejumlah program yang dilaksanakan oleh Divisi QHSE & Manajemen Risiko. Program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan mengacu pada kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan Penerapan Kebijakan dan sistem manajemen ini diharapkan mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

The Company operates taking into account environmental sustainability. This is reflected in various programs carried out by QHSE & Risk Management Division. The social responsibility program towards the environment refers to the Safety, Occupational Health, and Environmental Protection policies. The implementation and management system of this policy is expected to minimize negative impacts on the environment.

Pengelolaan Risiko Lingkungan

Environmental Risk Management

Kegiatan operasional Perseroan dapat menimbulkan dampak dan risiko lingkungan secara langsung atau tidak langsung. Dampak dan risiko tersebut antara lain Potensi terjadinya pencemaran lingkungan perairan karena operasional kapal perseroan. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan *Garbage Management System* sebagai upaya tindakan penanggulangan terhadap dampak dan risiko tersebut.

The Company's operations may cause environmental impacts and risks directly or indirectly. These impacts and risks include the potential for pollution of the aquatic environment due to the company's vessel operations. Therefore, the Company implements the Garbage Management System as an effort to mitigate these impacts and risks.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018

Target/Planned Activity in 2018

Perseroan menyusun rencana pemantauan lingkungan dan program lainnya untuk memastikan bahwa kelestarian lingkungan sekitar tetap dijaga dengan baik. Rencana tersebut disusun sebagai program kerja Divisi QHSE & Manajemen Risiko yang dimuat dalam RKAP 2018. Beberapa kegiatan yang direncanakan antara lain:

The Company prepares an environmental monitoring plan and other programs to ensure that the proper preservation maintenance of the surrounding environment. The plan was compiled as a work program of QHSE & Risk Management Division, budgeted in the 2018 WP&B. Some of the activities are:

TUJUAN OBJECTIVE	TARGET/SASARAN TARGET	PROGRAM PROGRAM	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	INDIKATOR INDICATOR
Perlindungan terhadap lingkungan Environmental protection	Tidak terjadi kasus pencemaran lingkungan yang signifikan (0) There are no significant cases of environmental pollution (0)	bekerja sama dengan vendor untuk pengelolaan sampah B3 working with vendors for B3 waste management	Januari-Maret January-March	bekerjasama dengan vendor untuk pengelolaan B3 in collaboration with B3 Management
	Perlindungan Lingkungan dari kapal Environmental Protection from vessels	Internal Audit ISM Code Internal Audit ISM Code	Satu tahun sekali Once a year	Standar Kepatuhan klausul ISM Code Compliance with Clauses in ISM Code
	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	Kerjasama dengan Pihak ke 3 melakukan pengukuran kadar udara perkantoran Collaboration with Third Parties to assess air office level	November November	Teleh bekerjasama dengan pihak ke 3 untuk mengukur kadar udara di perkantoran Cooperated with third party to assess office air level
	Pengurangan pemakaian kertas minimal 1% dari tahun yang lalu Paper usage reduction of at least 1% from last year	Re-use, Reduce kertas (Penggunaan kertas bolak balik) Re-use and reduce paper (using both sides of paper)	Setiap hari Every day	Tercapainya penggunaan kertas bolak balik dikantor Achieved using both sides of paper in the office
	Sosialisasi Penghematan Kertas Paper Savings Socialization	Memasang leaflet penggunaan kertas bolak balik Installing a leaflet to use both sides of paper	Januari January	Terpasangnya leaflet penggunaan kertas bolak balik Leaflet installed
	Mengurangi pemakaian konsumsi listrik minimal 1% dari tahun lalu Reducing electricity consumption by at least 1% from last year	Mematikan komputer/laptop saat istirahat/selesai kerja Turning off the computer/laptop during rest hours/after finished working	Setiap hari Every day	Komputer karyawan dimatikan saat istirahat/selesai kerja, The employee's computer is turned off during rest/after work,
	Sosialisasi penghematan Listrik	Penempelan stiker hemat energi	Januari January	terpasangnya stiker hemat energi Sticker installed
	Mengurangi pemakaian toner printer minimal 1% dari tahun yang lalu Reducing printer toner usage by at least 1% from a year ago	Sewa mesin printer dan fotocopy Renting printer and fotocopy machine	Februari-Desember February-December	Tersedianya mesin printer dan fotocopy Availability of photocopy machine and printer

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan Tersebut

Activities Carried Out and Effects from Such Activities

Perseroan melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang mencakup perlindungan dan pencegahan pencemaran, melaksanakan program *go green* sebagai wujud kontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) diantaranya:

The Company implements several social responsibility programs for the environment, which include protection and prevention of pollution, and *go green* program implementation, as a form of contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) including:

Eco Office

Perseroan melaksanakan program *Eco Office* sebagai upaya menerapkan prinsip ramah lingkungan di area kantor. Manajemen beserta seluruh pegawai melakukan penghematan listrik dan air, penggunaan kertas dua sisi, serta mengelola sampah secara daur ulang. Pada tahun 2018 penggunaan listrik Perseroan sebesar 3% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu penggunaan energi secara efisien.

Eco Office

The Company implements the *Eco Office* program in an effort to apply environmentally friendly principles in the office area. Management and all employees save electricity and water, use double-sided paper, and manage waste in recycling. In 2018, the Company's electricity usage was 3% lower than the previous year. This condition is in line with one of the sustainable development goals, i.e. efficient energy usage.

Pengelolaan Limbah

Perseroan berupaya melakukan pengelolaan limbah baik limbah Non Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) maupun limbah B3 berdasarkan prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak mencemari lingkungan. Mekanisme pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan dengan program *Eco Office* dan bekerjasama dengan pengelola limbah B3 diharapkan tidak akan menimbulkan bahaya terhadap lingkungan dan kesehatan pegawai serta masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan. Upaya ini sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu tanggung jawab konsumsi dan produksi.

Waste Management

The Company attempts to manage waste both Non-Toxic and Hazardous Waste (B3) and B3 waste by applying procedures in accordance with the prevailing provisions, in order not to pollute the environment. The B3 waste generated from the Company's operations is managed using the *Eco Office* program and in collaboration with B3 waste managers. Hence, it is expected that B3 waste does not cause harm to the environment and health of employees and the community surrounding the Company's environment. This effort is in line with one of the sustainable development goals, i.e. responsible consumption and production.

Inisiatif CSR terkait Lingkungan hidup

CSR Initiatives towards the Environment

Perseroan menargetkan sejumlah inisiatif tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup ke depan. Beberapa inisiatif tersebut diantaranya melibatkan pekerja di *docking* saat kapal perseroan melakukan *docking* untuk bersama sama menjaga potensi pencemaran dari kapal dilingkungan pendedokan kapal.

The Company targets several social responsibility initiatives towards the environment in the future. Some of these initiatives include involving employees during the Company's vessels docking to jointly maintain the pollution potential from vessels in the docking environment.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Environmental Problem Complaint Mechanism

Perseroan telah mengatur mekanisme pengaduan masalah lingkungan dalam kebijakan Tanggap darurat di ISM Code, dapat mengadukan masalah lingkungan melalui sarana kontak keadaan darurat dengan melalui DPA Perseroan. Selama tahun 2018 tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan akibat pencemaran dari perseroan.

The Company has regulated the mechanism for complaints of environmental problems in the ISM Code Emergency Response policy, the complainer may complain about environmental emergency problems through the Company's DPA. Throughout 2018, there were no complaints about environmental problems due to pollution caused by the company.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Certification in Environmental

Perseroan telah memiliki sertifikasi sistem manajemen lingkungan yaitu ISM Code untuk Perusahaan (DOC ISM Code) dan Kapal (SMC ISM Code) dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut serta sertifikasi ISO 14001:2015 yang diakui oleh Lloyd's Register Quality Assurance.

The Company has environmental management system certification, i.e. Company's ISM Code (DOC ISM Code) and Vessels (SMC ISM Code) from the Directorate General of Sea Transportation, and ISO 14001:2015, recognized by Lloyd's Register Quality Assurance.

Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Ketenagakerjaan dan Aspek Keselamatan Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan (K3L)

Corporate Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety and Environmental Protection (K3L)

Komitmen dan Kebijakan Ketenagakerjaan dan Aspek Keselamatan Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan

Commitment and Policies for Employment and Occupational Health and Safety and Environmental Protection

Pegawai berperan penting untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Kualitas dan profesionalisme pegawai memiliki pengaruh besar pada pencapaian kinerja Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan untuk melaksanakan sejumlah program sebagai wujud tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L). Implementasi sejumlah program telah didukung dengan pembentukan unit kerja pengelola ketenagakerjaan dan aspek K3L yaitu Divisi SDM dan Divisi QHSEE. Selain itu, Perseroan juga telah mengatur pengelolaan ketenagakerjaan dan aspek K3L dalam beberapa kebijakan diantaranya Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan SDM dan Kebijakan Manajemen K3 dan Lingkungan Hidup yang disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

The employees have a vital role in supporting the Company's operations. The quality and professionalism of employees have a major influence on the Company's performance. This encourages the Company to implement various programs as a form of responsibility to employment with regard to the Occupational Health and Safety, and Environmental Protection (K3L). The implementation of these programs is supported by the establishment of an employment management and K3L aspects unit, i.e. HR Division and QHSEE Division. In addition, the Company has regulated employment management and K3L aspects in several policies, including HR Management Policies and Procedures, and OHS and Environmental Management Policies, which are prepared with reference to the prevailing provisions.

Implementasi sejumlah program telah didukung dengan pembentukan unit kerja pengelola ketenagakerjaan dan aspek K3L yaitu Divisi SDM dan Divisi QHSEE.

The implementation of these programs is supported by the establishment of an employment management and K3L aspects unit, i.e. HR Division and QHSEE Division.



Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018

Target/Planned Activity in 2018

Perseroan menyusun rencana program tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan dan aspek K3L dalam Tujuan Sasaran Program Kerja yang mengacu kepada analisa SWOT tahun sebelumnya. Beberapa kegiatan sebagai wujud tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan yang direncanakan di tahun 2018 antara lain:

1. Pengembangan kompetensi pegawai melalui pelaksanaan sejumlah pelatihan dalam pemenuhan standar kompetensi pekerja
2. Penyesuaian upah atau gaji tahun 2018 dengan mempertimbangkan kinerja pegawai
3. Melakukan Survey Kepuasan Pekerja untuk mengetahui tingkat kepuasan pekerja dan mendapatkan *feedback* dari pekerja untuk program pengembangan SDM ditahun depan
4. Dalam Aspek K3L mengadakan Pelatihan *Marine Surveyor* untuk Tehnikal Superintendent dan Pelatihan Pengawas K3L Lanjutan Ke 2 untuk Pengawas K3 Wilayah Operasi dan Kantor Pusat.

Sementara untuk aspek K3L Perseroan merencanakan sejumlah program diantaranya:

1. Program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat untuk melatih kesiapan Tim ERT dan pekerja dalam menghadapi keadaan darurat
2. Program pemantauan lingkungan kerja mengacu kepada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
3. Program Pemilahan sampah dikantor, dan pengumpulan limbah B3 dikantor sehingga menumbuhkan budaya terhadap perlindungan ekosistem lingkungan
4. Mewujudkan Program *Eco Office* selama tahun 2018 sehingga didapat pemakaian kertas dan *toner* menurun 2.3 % dari tahun sebelumnya
5. Untuk dikapal melaksanakan program *Garbage Management* dan menjalankan ISM Code untuk menjamin kapal dapat beroperasi dengan baik dan mencegah pencemaran lingkungan

The Company develops a responsibility program towards employment and K3L aspects in the Work Program Target, which refers to the previous year's SWOT analysis. In 2018, the planned activities as a form of responsibility for employment include:

1. Employee competency development through the various training to fulfill employee competency standards
2. Wages/salaries adjustment in 2018, taking into account the employees' performance
3. Conducting Employee Satisfaction Survey to find out the level of employee satisfaction and to obtain feedback from employees for the HR development program in the future year
4. In terms of Occupational Health and Safety (K3L) Aspect, the Company conducted Marine Surveyor Training for Technical Superintendents and the Advance K3L Supervisory Training for OHS Supervisors in the Operational Areas and the Head Office.

In terms of K3L aspect, the Company plans various programs, such as:

1. Emergency preparedness and countermeasures program to train the readiness of the ERT Team and employees in the face of emergencies
2. The work environment monitoring program refers to the Minister of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 on the Occupational Health and Safety at the Working Environment
3. The Waste Sorting Program at the office, and collection of B3 waste at the office to foster a culture of environmental ecosystem protection
4. Realizing the Eco Office Program during 2018. Thus, the use of paper and toner decreased by 2.3% from the previous year
5. Conducting Garbage Management program and carrying out the ISM Code to ensure that vessels run properly and operates well and prevent environmental pollution

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan Tersebut

Activities Carried Out and Effects from Such Activities

Program tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

Pengembangan Kompetensi

Setiap pegawai yang memenuhi persyaratan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Program pengembangan kompetensi tersebut mencakup pelatihan, kursus, dan seminar yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pegawai. Selama tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan berbagai pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pegawai yang diikuti oleh 260 peserta. Pelatihan tersebut diantaranya adalah seminar dan *in house*. Realisasi pelatihan tersebut mendukung pencapaian KPI Perseroan tahun 2018 pada aspek Fokus Tenaga Kerja dalam indikator peningkatan kompetensi pegawai yang mencapai 94,5% sehingga capaian terhadap target sebesar 94%.

Penyesuaian Upah

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pegawai, Perseroan melaksanakan penyesuaian upah setiap tahun. Gaji seluruh pegawai baik wanita maupun laki-laki telah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Selain itu, Perseroan juga memberikan sejumlah insentif berdasarkan kinerja pegawai sebagai bentuk apresiasi sehingga pegawai dapat senantiasa meningkatkan produktivitasnya. Program ini menjadi salah satu upaya Perseroan dalam mendukung pencapaian KPI Perseroan tahun 2018 pada aspek Fokus Tenaga Kerja dalam indikator produktivitas pegawai yang mencapai 650,26 jt/orang sehingga capaian terhadap target sebesar 58,22%.

Keselamatan dan Kesehatan kerja menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan setiap aktivitas operasional Perseroan. Oleh karena itu, program K3 yang telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

The Company implemented the responsibility for employment programs, which include:

Competence Development

Every employee who fulfills the requirements is given the opportunity to participate in various development programs organized by the Company, both internally and externally. The competence development program includes training, courses, and seminar, that are tailored to the needs of each employee. In 2018, the Company has held various training required to improve employee competence, attended by 260 employees. The training included seminars and *in-house*. The training realization supported the achievement of the Company's KPI in 2018 in the aspect of Employment Focus for employee competence improvement, which achieved 94.5% whilst the target was 94%.

Wage Adjustment

The Company adjusts wages every year in order to improve employee welfare. The salary of all employees, both women and men, is in accordance with the minimum wage stipulated by the Government. In addition, the Company also provides a number of incentives based on employee performance as a form of appreciation, thereby the employees always increase their productivity. This program is one of the Company's efforts in supporting the Company's KPI achievement in 2018 in the Employment Focus for employee productivity indicators, which achieved 650.26 million/person. Thus, 58.22% of the target was achieved.

Occupational Safety and Health is a top priority in implementing each of the Company's operations. Therefore, the Company implemented OHS Programs as follow:

Program Kesiagaan dan Penanggulangan Keadaan Darurat

Perseroan melaksanakan program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja antara lain setiap bulan untuk di kapal mengacu kepada persyaratan SOLAS dan setahun sekali untuk Kantor Pusat dan CWS. Implementasi program ini telah berhasil menurunkan tingkat kecelakaan kerja di Perseroan. Pada tahun 2018 tingkat keselamatan sebesar 100% sehingga capaian terhadap kerusakan properti kapal akibat insiden sebesar 265 % dari nilai kerusakan properti kapal di tahun 2017.

Program Pemantauan Lingkungan Kerja

Perseroan melaksanakan program pemantauan lingkungan kerja melalui kegiatan pemenuhan persyaratan ISO 14001:2015 dan ISM Code. Implementasi program ini telah berhasil mencegah pencemaran lingkungan sehingga tidak terdapat pengaduan masyarakat mengenai hal tersebut sampai dengan tahun 2018.

Program Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Perseroan menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh pegawai. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan untuk crew kapal sesuai dengan standar Perhubungan Laut. Implementasi program ini juga merupakan upaya untuk memastikan bahwa kesehatan pekerja dan pencegahan terhadap penyakit kerja untuk meningkatkan produktivitas pegawai tercapai.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Gender Equality and Employment Opportunity

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pegawai untuk berkontribusi di Perseroan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras atau gender sehingga seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pegawai. Proses rekrutmen pegawai pun dilakukan secara terbuka dan melalui berbagai jalur dengan mencantumkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan sebagai calon SDM Perseroan. Pada

Emergency Preparedness and Response Program

The Company implements emergency preparedness and response programs to prevent occupational accidents, such as referring to SOLAS requirements in the vessels monthly, and once a year for Head Office and CWS. The program has succeeded in reducing the level of occupational accidents in the Company. In 2018, the level of safety is 100%. Thus, the achievement of damage to ship property due to incident is 265% of the value of damage to ship property in 2017 .

Working Environment Monitoring Program

The Company implements a work environment monitoring program through activities that meet the requirements of ISO 14001:2015 and ISM Code. The program has succeeded in preventing environmental pollution, thus there are no public complaints regarding this matter until 2018.

Medical Check-Up Program

The Company provides periodic medical check-up for all employees. This activity includes examination of ship crew in accordance with Sea Transportation standards. The program is also an effort to ensure that the employees are healthy and to prevent any occupational diseases to achieve employee productivity improvement.

The Company provides equal opportunities for all employees regardless of religion, ethnic, race, or gender, to contribute to the Company. Thus, all applicable laws are applied consistently and equally to all employees. The process of employee recruitment is carried out openly and through various channels by publishing the requirements needed as candidates for the Company's HR. In 2018, the Company has 262 employees, consisting of 249 male employees and 13 female employees. The high

tahun 2018, jumlah pegawai Perseroan sebanyak 262 orang yang terdiri dari 249 pegawai laki-laki dan 13 pegawai perempuan. Pegawai laki-laki mendominasi komposisi pegawai di lingkungan Perseroan terjadi bukan karena praktik diskriminasi. Hal ini lebih disebabkan karakteristik operasional Perseroan yang bergerak di bidang kepelabuhanan yang lebih banyak membutuhkan pegawai laki-laki daripada perempuan.

number of male employees in the Company is not due to discriminatory practices. But because the characteristics of the Company's operation, that is engaged in the port area, which requires more male employees than female employees.

Kesetaraan Remunerasi

Remuneration Equality

Perseroan memberikan remunerasi kepada pegawai dengan tidak membedakan jumlah dan komponen remunerasi berdasarkan jenis kelamin, melainkan status kepegawaian, jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja. Remunerasi bagi pekerja waktu tidak tertentu meliputi perawatan kesehatan, insentif dan tunjangan, dan program pensiun. Sedangkan pekerja waktu tertentu mendapatkan remunerasi sesuai dengan kesepakatan antara Perseroan dengan pegawai bersangkutan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

The Company provides remuneration to employees, not discriminating the values and components based on gender, but on employment status, level of office, length of service, and results of performance appraisal. Remuneration for permanent employees includes health care, incentives and benefits, and pension programs. Meanwhile, fixed-term employees obtained remuneration in accordance with the agreement between the Company and the relevant employee, which is regulated in the Fixed-Term Employment Contract.

Program Pensiun

Pension Program

Pegawai yang mencapai batas usia pensiun yaitu 56 tahun mendapatkan manfaat pensiun dari Perseroan. Sebelum memasuki usia pensiun, pegawai dapat mengajukan Masa Persiapan Pensiun (MPP) secara tertulis kepada Perseroan satu tahun sebelumnya. Pegawai dibebaskan dari tugas dan tanggungjawab sebagai pekerja, tetapi diberikan penghasilan tetap secara penuh dalam MPP. Meskipun demikian, pegawai yang telah mencapai usia pensiun dapat tetap dipekerjakan oleh perusahaan dengan syarat sehat dan mampu melaksanakan tugasnya berdasarkan keterangan dokter. Selain itu, pegawai dapat mengajukan pensiun dipercepat (pensiun dini) secara tertulis kepada Perseroan apabila telah memiliki masa kerja pada perusahaan minimal 15 tahun (lima belas) tahun. Hal

Employees who reach the retirement age of 56 years receive pension benefits from the Company. One year before entering retirement age, employees can submit a Pension Preparation Period (MPP) in writing to the Company. In MPP, the employees are freed from duties and responsibilities. However, the full income was still given. However, employees who have reached retirement age can still be employed by the company as long as they are healthy and are able to carry out their duties based on the doctor's information. In addition, employees can submit an early retirement in writing to the Company if they have a tenure of at least 15 (fifteen) years. This is regulated in the Company's Regulation. During 2018, there were 6 employees who retired, and 2 employees who died and

tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. Selama tahun 2018 pegawai yang pensiun sebanyak 6 pekerja dan sebanyak 2 orang meninggal dunia dan berhak atas manfaat pensiun sebesar Rp6.892.663.923.

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan Pegawai

Selama tahun 2018 Perseroan telah menerapkan beberapa program terkait dengan K3L yang dilaksanakan oleh Divisi QHSE antara lain:

1. Pelatihan K3L dan ISO 45001:2018

Perseroan melaksanakan pelatihan K3 yang diikuti oleh 80 pegawai sepanjang tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pekerja di bidang operasional terkait K3L serta meningkatkan kewaspadaan pekerja terhadap K3 dan Pengamanan Perseroan. Pelatihan K3 tersebut meliputi Pelatihan AK3 Umum, Pelatihan ISM Code, Pelatihan *Marine Surveyor*, Pelatihan Pengawas K3 dan ISO 45001:2018

2. Melaksanakan Internal Audit Sertifikasi SMC ISM Code Untuk 10 kapal dan DOC ISM Code untuk perusahaan

3. Memberikan Alat Pelindung Diri kepada pekerja sesuai dengan jenis risiko pekerjaannya

4. Melaksanakan Sistem Manajemen Perlindungan ISM Code, ISO 14001:2015 terkait Lingkungan dan OHSAS 2007 terkait K3

were entitled to pension benefits of Rp6,892,663,923.

Occupational Health and Safety, and Environmental Protection of Employees

Throughout 2018, the Company has implemented several programs related to K3L, conducted by QHSE Division, such as:

1. K3L Training and ISO 45001:2018

The Company carries out OHS training, participated by 80 employees throughout 2018. The program aims to improve the competence of employees in the operational field related to HSE and to increase employees' awareness of the Company's OHS and Security. OHS training includes General AK3 Training, ISM Code Training, Marine Surveyor Training, OHS Supervisor Training, and ISO 45001:2018

2. Implementing Internal Audit of SMC ISM Code Certification for 10 vessels and DOC ISM Code for companies

3. Providing Personal Protective Equipment to employees in accordance with the type of risk of their work

4. Implementing the ISM Code Protection Management System, ISO 14001:2015 in terms of Environment, and OHSAS 2007 related to OHS

Tingkat Turnover Pegawai

Employee Turnover Rate

Tingkat persentase *turnover* pegawai pada tahun 2018 adalah sebesar 3%. Perseroan mencatat sebanyak 8 pekerja yang keluar dikarenakan pensiun dan meninggal dunia Secara rinci, informasi tingkat *turnover* pegawai pada tahun 2018 sebagai berikut:

The employee turnover rate in 2018 is 3%. The Company recorded 8 employees who left due to retirement and death. In detail, the information on employee turnover rates in 2018 is as follows:

PENYEBAB CAUSE		TAHUN YEAR	
		2017	2018
Pensiun	Pension	9	6
Pengunduran Diri	Resignation		

PENYEBAB CAUSE		TAHUN YEAR	
		2017	2018
PHK	Termination of Employment	2	
Meninggal Dunia	Death	1	2
Jumlah	Total	12	8

Survei Kepuasan Pegawai

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai adalah tingkat kepuasan. Hal ini mendorong Perseroan untuk melaksanakan survei kepuasan pegawai secara rutin. Hasil yang diperoleh dari survei tersebut dipandang sebagai *feedback* dari pegawai atas implementasi kebijakan pengelolaan SDM yang berlaku saat ini. Selanjutnya dari hasil *feedback* tersebut akan dirumuskan sebagai penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM untuk periode selanjutnya. Pada tahun 2018 survei ini dilaksanakan dengan bantuan dari konsultan independen. Aspek yang diukur dalam survei ini mencakup motivasi, kesempatan berprestasi, dedikasi, dan komitmen. Skor kepuasan pegawai tahun 2018 sebesar 3,74 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pegawai semakin puas dengan pengelolaan SDM dan praktik ketenagakerjaan yang adil. Selanjutnya, hasil survey tersebut dijadikan salah satu masukan untuk meningkatkan pola pengelolaan SDM di masa mendatang.

Employee Satisfaction Survey

One of the factors that influence employee productivity is the level of satisfaction. This encourages the Company to carry out regular employee satisfaction surveys. The results from the survey are considered as feedback from employees on the implementation of current HR management policies. Furthermore, the results of the feedback will be formulated as HR management policy refinement for the next period. In 2018 this survey was carried out by an independent consultant. The aspects measured in this survey included motivation, opportunity for achievement, dedication, and commitment. Employee satisfaction scores in 2018 were 3.74, which increased compared to the previous year. This indicates that employees are increasingly satisfied with HR management and equal employment practices. Further, the survey results are then used as an input to improve the HR management pattern in the future.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Problem Complaint Mechanism

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan keluhan, ketidakpuasan, atau keberatan yang dirasakan mengganggu pegawai dalam pelaksanaan tugasnya. Mekanisme pegawai untuk menyelesaikan keluhan mengenai masalah ketenagakerjaan diatur dalam prosedur nomor: SOP-SDU-05 sebagai berikut:

The company has a mechanism for complaints, dissatisfaction, or objections that are perceived as disturbing employees in carrying out their duties. The employee mechanism for resolving complaints about labor issues is regulated in Procedure No. SOP-SDU-05 as follows:

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pegawai

Employee Complaint Resolution Mechanism



Penyampaian keluhan oleh
pekerja kepada divisi SDM.

Submission of complaints by
employees to the HR division.



Merekap semua keluhan dari
pekerja dan disampaikan
kepada manajemen.

Noting all complaints from
employees and submitting
them to the management.



Manajemen akan membuat
program untuk menyelesaikan
keluhan pekerja.

Management will create a
program to resolve worker
complaints.

Selama tahun 2018 Perseroan menerima 2 Pengaduan dari pegawai mengenai kesejahteraan dan statusnya telah ditindaklanjuti melalui revisi Surat Keputusan.

During 2018, the Company received 2 complaints from employees regarding welfare. The complaints have been followed up through a revised Decree.

Pengaduan dari pegawai mengenai kesejahteraan dan statusnya telah ditindaklanjuti melalui revisi Surat Keputusan.

Complaints from employees regarding welfare. The complaints have been followed up through a revised Decree.

Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Pelanggan

Company's Responsibility to Customers



Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018

Target/Planned Activity in 2018

Perseroan menyusun rencana program tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan untuk membangun reputasi dan citra Perseroan serta meningkatkan loyalitas pelanggan. Rencana tersebut disusun sebagai program kerja Direktorat Operasi dan Komersial yang merupakan target dari KPI Perseroan, untuk tahun 2018 Target KPI pada Survey Kepuasan Pelanggan di Skala 4,5. Perseroan dapat memenuhi target dengan indeks hasil survey kepuasan pelanggan pada skala 4,61 yang dilakukan oleh independent surveyor PT MUC Consulting Group.

Beberapa kegiatan yang direncanakan antara lain adalah dengan pemenuhan rekomendasi hasil survey pelanggan tahun sebelumnya (2017) untuk peningkatan pelayanan penundaan di wilayah operasi dan menurunkan waktu tunggu (*waiting time*) dari tahun sebelumnya untuk memperbaiki pelayanan kepada pelanggan.

The Company formulates corporate responsibility plan to its customers in order to build the reputation and image of the Company and increase customer loyalty. The activities were formulated as a work program of the Directorate of Operations and Commercial, as the Company's KPI target. In 2018, the KPI Target for Customer Satisfaction Survey is on the scale of 4.5. The Company is able to meet the target with a customer satisfaction survey index of 4.61, conducted by an independent surveyor, i.e. PT MUC Consulting Group.

The various planned activities include the fulfillment of recommendations from the previous year's customer survey (2017) to improve towing service in the operating area and reduce waiting time from the previous year to improve customer service.

Kegiatan yang dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan Tersebut

Activities Carried Out and Effects from Such Activities

Perseroan melaksanakan beberapa program tanggung jawab terhadap pelanggan untuk memenuhi hak dan harapan pelanggan serta sebagai wujud kontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) diantaranya:

- Tercapainya Agreement SLA/SLG Perseroan dengan Pelanggan
- Meningkatkan tingkat ketersediaan kapal (availability)
- Memenuhi dan menindaklanjuti keluhan pelanggan
- Menjaga tingkat keselamatan pelayanan pemanduan dan penundaan

The Company implements several responsibility programs towards customers to fulfill the rights and expectation of the customers, as well as a form of contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) including:

- SLA/SLG Agreement of the Company with Customers
- Improving vessel availability
- Fulfilling and following-up customers' complaints
- Maintaining level of safety in pilotage and towing services

Sistem Manajemen Mutu

Kualitas layanan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini mendorong Perseroan untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan dengan menerapkan sistem manajemen mutu. Perseroan menetapkan dan meninjau sasaran mutu, K3, dan lingkungan secara rutin. Hal ini diharapkan mampu menjadikan implementasinya senantiasa relevan dengan proses bisnis Perseroan sehingga keseluruhan program dapat mencegah cedera, sakit akibat kerja dan pencemaran terhadap lingkungan. Perseroan membentuk Divisi QHSE agar bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan mutu layanan melalui penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja untuk meminimalkan risiko yang ditimbulkan.

Quality Management System

Service quality is one of the factors that influence customer satisfaction. This encourages the Company to provide the best service for all customers by implementing a quality management system. The Company sets and reviews quality, OHS, and environmental targets periodically. This is expected to be able to ensure that the implementation is always relevant to the Company's business processes in order to prevent injuries, work-related illnesses, and environmental pollution. The Company established QHSE Division that is responsible for conducting the service quality management through the occupational health and safety practices to minimize any risks that may arise.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan senantiasa mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan dalam memberikan layanan pemanduan dan penundaan serta melakukan perbaikan berkesinambungan. Beberapa upaya Perseroan diantaranya menimplementasikan sistem manajemen keselamatan ISM Code untuk menjamin keselamatan operasional kapal dan mencegah pencemaran lingkungan perairan laut.

Customer Health and Safety

The Company prioritizes the health and safety aspects of customers in providing pilotage and towing services, and making continuous improvements. Various Company's efforts include implementing the ISM Code safety management system to ensure the operational safety of vessels and prevent pollution of the marine environment.

Informasi Pelayanan

Perseroan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses informasi baik mengenai layanan maupun hal lainnya yang dibutuhkan melalui *website* Perseroan dan media lainnya. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan *customer gathering*, *coffee morning* sebagai sarana sosialisasi layanan maupun media untuk berinteraksi secara langsung sehingga Perseroan dapat menggali keinginan dan harapan pelanggan untuk proses peningkatan dan perbaikan kualitas layanan.

Sarana, Jumlah Dan Penanggulangan Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan sarana yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk menyampaikan pengaduan atas layanan yang diberikan. Hal ini juga menjadi salah satu upaya Perseroan untuk mendapatkan informasi yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan. Pusat pengaduan pelanggan dapat disampaikan ke perencanaan pelayanan pemanduan dan penundaan di setiap wilayah operasi, dan untuk korporasi dapat melalui *email* ke corsec@ipcmarine.co.id. Setiap pengaduan pelanggan akan diterima oleh Direktorat Operasi dan Komersial dan akan ditindaklanjuti oleh fungsi terkait. Sampai dengan tahun 2018 hanya ada pengaduan koreksi nota pelayanan pemanduan dan penundaan yang diterima oleh Perseroan dan seluruhnya telah ditindaklanjuti.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala dengan tujuan untuk mengidentifikasi tanggapan, respon dan harapan pelanggan terhadap masing-masing layanan yang telah diberikan baik pelayanan pemanduan maupun pelayanan penundaan. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan telah diatur dalam Prosedur Penilaian Kepuasan Pelanggan No.SOP-MR-04.

Service Information

The Company facilitates the customer to access information about both services and other matters needed through the Company's website and other media. In addition, the Company also holds customer gathering and Coffee morning as a means of socializing services and media to interact face-to-face with the customers. Thus, the Company can explore the customers' needs and expectations to improve and refine service quality.

Facilities, Numbers, and Complaint Settlement for Consumer Complaints

The Company provides facilities that can be utilized by customers to submit complaints about services provided. This is also one of the Company's efforts to obtain information to be followed-up to improve service quality. The customer complaint can be submitted to the pilotage and towing services planning in every operating area. Customer complaints to corporate can be submitted via email to corsec@ipcmarine.co.id. Each customer complaint will be received by the Directorate of Operations and Commercial, and will be followed up by the related function. Up to 2018, the Company has only received complaints of correction notes for pilotage and towing services, and all of the complaints have been followed-up.

Customer Satisfaction Survey

The Company carries out customer satisfaction surveys on a regular basis with the objective to identify customer responses and expectations for each service provided, both for pilotage and towing services. The customer satisfaction survey implementation is regulated in the Customer Satisfaction Procedure No. SOP-MR-04.



Berikut hasil survei kepuasan pelanggan untuk kedua layanan tersebut.

The following is the result of customer satisfaction survey for both services.

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan Setiap Cabang Pelabuhan Periode 2017-2018

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan Setiap Cabang Pelabuhan Periode 2017-2018

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN CUSTOMER SATISFACTION INDEX	CSI 2017	CSI 2018	KETERANGAN INFORMATION
	4.26	4.61	
Pontianak	4,26	4,72	Naik Increase
Tanjung Priok	4,18	4,70	Naik Increase
Cirebon	4,42	4,68	Naik Increase
Bengkulu	4,53	4,56	Naik Increase
Banten	4,21	4,54	Naik Increase
Tanjung Pandan	4,39	4,52	Naik Increase
Teluk Bayur	4,52	4,52	Naik Increase
Jambi	4,14	4,14	Naik Increase
Palembang	4,30	4,30	Naik Increase
Panjang	4,32	4,32	Naik Increase
Pangkal Balam	3,91	3,91	Naik Increase

Indeks Kepuasan Pelanggan Pelayanan Pemanduan

Aspek yang dianalisis mencakup delapan atribut, yaitu atribut ketersediaan kapal pandu pada jadwal yang telah ditetapkan, kesiapan petugas pandu melakukan pemanduan sesuai jadwal yang ditetapkan, petugas pandu bersikap ramah, sopan dan perhatian kepada pelanggan, penampilan petugas pandu rapi dan sopan, kemampuan petugas pandu dalam memandu kapal dengan aman dan memperhatikan aspek lingkungan, kemampuan petugas pandu dan memperhatikan aspek lingkungan, kemampuan petugas pandu membantu dan memberikan saran/arahan jika ada permasalahan, ABK kapal pandu memperhatikan aspek K3 dan Pelayanan pemanduan dapat dilaksanakan 24 jam sehari/7 hari seminggu. Pada tahun 2018 indeks kepuasan pelanggan untuk pelayanan pemanduan sebesar 4.61 pada skala 5.00 yang berarti pelanggan **Sangat Puas** terhadap pelayanan perseroan.

Indeks Kepuasan Pelanggan Pelayanan Penundaan

Aspek yang dianalisis mencakup lima atribut, yaitu atribut ketersediaan kapal tunda (*tug boat*) pada jadwal yang telah ditetapkan, kemampuan kapal tunda memadai, kesiapan petugas kapal tunda sesuai jadwal yang ditetapkan, petugas kapal tunda mempunyai kemampuan yang memadai dalam melakukan tugasnya dan petugas kapal tunda memperhatikan aspek keselamatan dan lingkungan. Pada tahun 2018 indeks kepuasan pelanggan untuk pelayanan penundaan sebesar 4,61 .

Customer Satisfaction Index on Pilotage Services

Customer Satisfaction Index is analyzed based on eight attributes, i.e. availability of pilot boat on schedule, readiness of pilot officers who carry out the pilotage service on schedule, pilot officer who is friendly, polite, and attentive to customer, pilot officer who is neat and polite, the ability of pilot officers in piloting the ship safely and taking into account the environmental aspects, the ability of pilot officers and taking into account the environmental aspects, the ability of pilot officers to assist and provide advice/direction if there are problems, pilot boat crew aboard who take into account OHS aspects and pilotage services, carried out 24 hours a day/7 days a week. In 2018 the customer satisfaction index for pilotage services is 4.61 out of 5.00, which means that customers are **Very Satisfied** with the company's service.

Customer Satisfaction Index on Towage Services

Customer Satisfaction Index is analyzed based on five attributes, i.e. availability of tugboat on schedule, adequacy of tugboat capability, the readiness of tugboat officers on schedule, the adequate skill of tugboat officers in carrying out their duties, and tugboat officers who take into accounts OHS and environmental aspects. In 2018, the customer satisfaction index for towing services is 4.61.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan

Cost of Corporate Responsibility to Customers

Selama tahun 2018 Perseroan mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan meliputi biaya *customer gathering*, *coffee morning* dan pemenuhan terhadap masukan pelanggan seperti pemenuhan jumlah kapal tunda di wilayah operasi sesuai dengan SLA / SLG dan juga pemenuhan terhadap kapasitas mesin kapal tunda sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang sarana dan prasarana pemanduan dan penundaan.

During 2018, the Company disbursed fund for corporate responsibility programs towards customers, including Customer Gathering, coffee morning, and fulfillment of customer feedback, such as number of tugboats in the operating area in accordance with SLA/SLG, and fulfillment of tugboat engine capacity in accordance with prevailing regulations about pilotage and towing facilities and infrastructure.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility towards Social and Community Development



Kebijakan dan Komitmen

Policies and Commitment

Perseroan berupaya meningkatkan kontribusi terhadap masyarakat melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan / GCG Perseroan.

The Company strives to improve contributions to the community through the social responsibility programs, regulated in the Company's Corporate Governance Guidelines.

Lingkup Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Scope of Corporate Social Responsibility towards Social and Community Development

Program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditetapkan berdasarkan kajian dan analisa rencana kegiatan di *Corporate Secretary* sehingga sasaran dan kegiatan yang dilakukan tepat sesuai dan tepat sasaran dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

The corporate social responsibility program for social and community development is determined based on the study and analysis of the activity plan by the Corporate Secretary. Thus, the objectives and activities carried out shall be appropriate and targeted to the needs of the surrounding community.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018

Target/Planned Activity in 2018

Perseroan menyusun rencana program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Rencana tersebut disusun sebagai program kerja *Corporate* Perusahaan yang dimuat dalam RKAP 2018. Beberapa kegiatan yang direncanakan antara lain dengan kegiatan dan bantuan kerohanian bagi anak yatim dan kaum dhuafa, kegiatan mudik dan balik bersama pada lebaran 2018.

The Company compiled the corporate social responsibility program towards social and community development. The plan was compiled as a Corporate work program, budgeted in the 2018 WP&B. Some planned activities include religious activities and spiritual assistance for orphans and poor people, homecoming (*mudik*) together for Eid al-Fitr 2018.

Bantuan kerohanian bagi anak yatim dan kaum dhuafa, kegiatan mudik dan balik bersama pada lebaran 2018.

Spiritual assistance for orphans and poor people, homecoming (*mudik*) together for Eid al-Fitr 2018.



Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan tersebut

Activities Carried Out and Effects from Such Activities

Perseroan melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diantaranya:

- Kegiatan yang direncanakan seperti, kegiatan dan sumbangan kerohanian bagi anak yatim dan kaum dhuafa, program mudik dan balik lebaran 2018
- Kegiatan yang tidak direncanakan seperti bantuan korban gempa bumi ke lombok dan poso, bantuan kepada korban tsunami di Banten dan Lampung.

Manfaat yang didapatkan dalam kegiatan korporasi tersebut dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan dapat memberikan interaksi, *sopport* dan meringankan beban terhadap korban bencana.

Program Peningkatan Akses Pendidikan

Perseroan menyalurkan bantuan untuk pembelian tanah sebagai sarana belajar Yayasan Al Kahfi Jakarta Utara. Hal ini mencerminkan partisipasi Perseroan untuk tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu *Quality Education*.

The Company carried out several corporate social responsibility programs towards social and community development, such as:

- Planned activities, such as religious activities and spiritual donations for orphans and poor people, homecoming programs (mudik) for Eid al-Fitr 2018
- Unplanned activities, such as the assistance of Lombok and Poso earthquake victims, assistance to Banten and Lampung tsunami victims.

The community directly benefits from these corporate activities and the activities can provide interaction, support, and facilitate the victims.

Education Access Improvement Program

The Company disbursed assistance to buy the land for education facility of Al Kahfi Foundation, North Jakarta. This reflected the Company's participation for sustainable development goals, i.e. Quality Education.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Cost of Corporate Social Responsibility towards Social and Community Development

Selama tahun 2018 Perseroan mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial perseroan terhadap sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp738.768.558 di luar sumbangan dari pekerja yang diberikan bersama sumbangan terhadap korban bencana alam di tahun 2018.

During 2018, the Company disbursed Rp738,768,558 on corporate social responsibility programs towards social and community. This amount does not include the contributions from employees who donated to victims of natural disasters in 2018.



PENDAHULUAN PREFACE	LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT OVERVIEW	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITIES

08

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
AUDITED 2018
2018 AUDITED
FINANCIAL STATEMENTS

REFERENSI KRITERIA
ANNUAL REPORT AWARD
ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA REFERENCE

08

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN AUDITED 2018
2018 AUDITED FINANCIAL
STATEMENTS**

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended with independent auditors' report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

[Redacted signature and address information]

- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**

We, the undersigned:

- : Dawam Atmosudiro
- : Komplek Gedung Rukindo
- : Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
- : Jakarta Utara

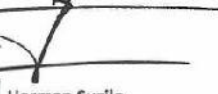
[Redacted signature and address information]

- a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
- b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. I am responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2019 / March 26, 2019



 Dawam Atmosudiro Herman Susilo
 Direktur Utama/President Director Direktur/Director

PT. Jasa Armada Indonesia Tbk
Kompleks Gedung Rukindo
Jalan Raya Ancol Baru, Ancol Timur
Jakarta 14430, Indonesia
Telp. : +62 21 4306789
Fax. : +62 21 4366789
Email. : contact@ipcmarine.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-70	<i>Notes to the Financial Statement</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

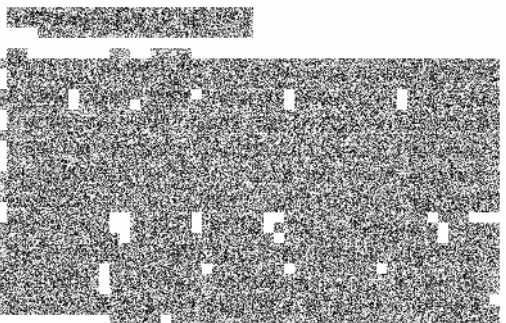
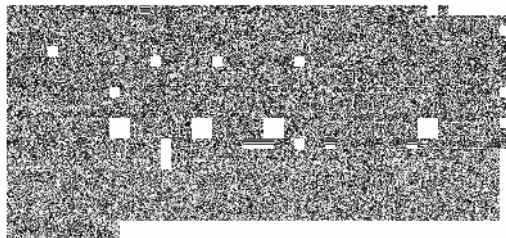
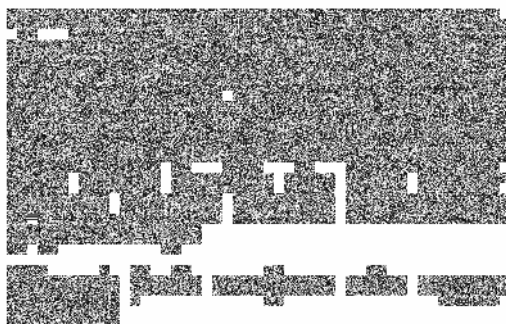
Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00285/2.1032/AU.1/06/0240-
2/1/III/2019

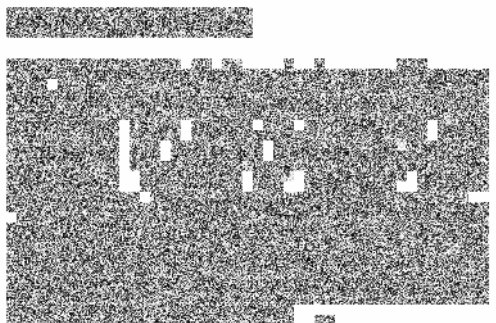
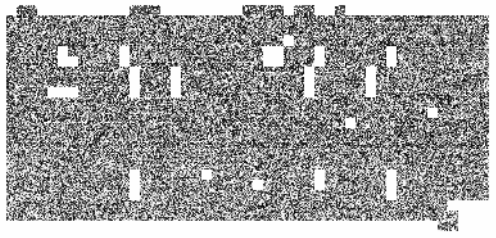
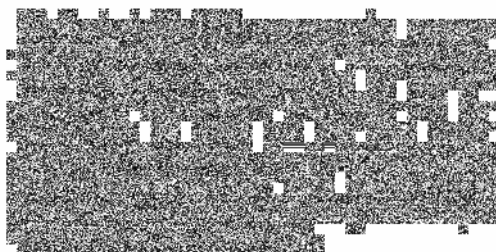
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. Jasa Armada Indonesia Tbk.



Independent Auditors' Report

Report No. 00285/2.1032/AU.1/06/0240-
2/1/III/2019

The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors





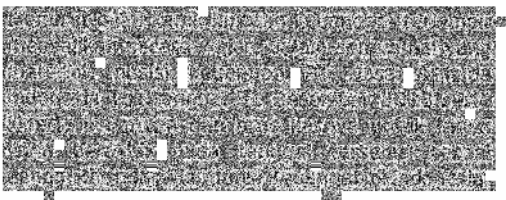
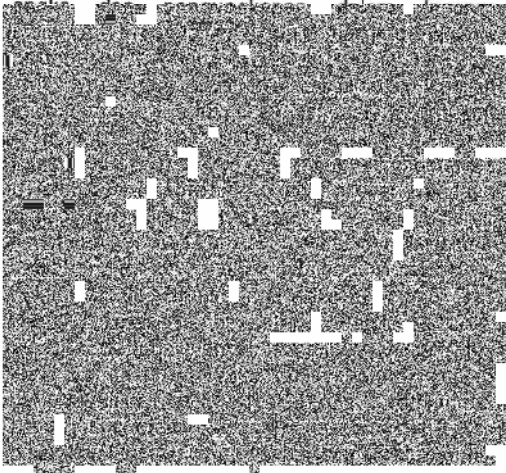
The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00285/2.1032/AU.1/06/0240-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-

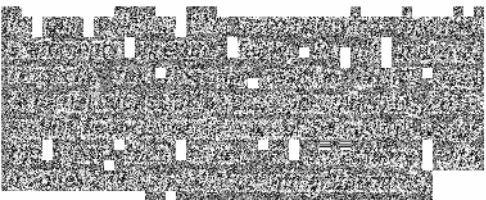
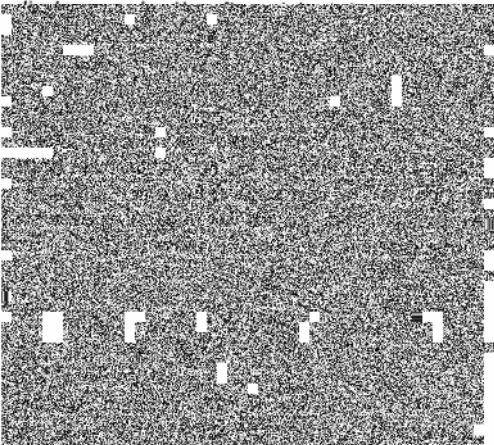


Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00285/2.1032/AU.1/06/0240-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and



26 Maret 2019 / March 26, 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	334.882.693	2b,2c,2d,2m,4	488.588.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2b,2e,2m,5		Trade receivables
Pihak ketiga	19.298.701	28,29	19.491.598	Third parties
Pihak berelasi	214.618.807	2c,27	305.621.495	Related parties
Pendapatan masih akan diterima		2m,6,29		Accrued revenues
Pihak ketiga	1.102.222		2.961.257	Third parties
Pihak berelasi	6.636.062	2c,27	20.799.483	Related parties
Piutang lain-lain		2m,7,29		Other receivables
Pihak ketiga	-		2.724.854	Third parties
Pihak berelasi	32.500.052	2c,27	-	Related parties
Persediaan	2.524.221	2g,8	-	Inventories
Pajak dibayar di muka	110.634.957	2l,17a	72.489.052	Prepaid taxes
		2c,2f,2i,2j		
Aset lancar lainnya	19.366.301	9,27	15.169.321	Other current assets
Total aset lancar	741.564.016		927.845.691	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7.529.353	2l,17f	6.944.629	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	37.146.832	2l,17g	49.829.435	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - neto	372.953.588	2h,10	366.543.285	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	-	2i,11	5.184.730	Other non-current assets - net
Total aset tidak lancar	417.629.773		428.502.079	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.159.193.789		1.356.347.770	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2b,2m,		Trade payables
Pihak ketiga	3.650.754	12,29	4.422.991	Third parties
Pihak berelasi	26.903.678	2c,27	2.379.069	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	144.130	2m,13,29	907.414	Other payables - third parties
Utang dividen	-	2m,14,29,2c,27	241.540.742	Dividend payable
Uang titipan	233.739	2m,15,29	1.241.957	Deposits
		2m,2c,16,		
Beban akrual	79.255.773	28,29,27	91.506.134	Accrued expenses
Utang pajak	7.849.603	2l,17b	10.328.102	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS	118.037.677		352.326.409	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
				Authorized capital -
Modal dasar - 15.000.000.000				15,000,000,000 shares at
saham dengan nilai nominal				Rp100 (full amount) par
Rp100 (nilai penuh)				value
				Issued and fully paid capital -
Modal ditempatkan dan disetor				5,284,811,100 shares at
penuh - 5.284.811.100 saham				Rp100 (full amount)
dengan nilai nominal Rp100				par value and
(nilai penuh)	528.481.110	18	528.481.110	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	317.981.175	19	317.981.175	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	29.550.370	20	27.142.029	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	165.143.457		130.417.047	
TOTAL EKUITAS	1.041.156.112		1.004.021.361	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	1.159.193.789		1.356.347.770	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan - neto	727.051.393	2k,2p, 21,27d,32	746.653.357	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(499.772.158)	2k,2p,22,32	(499.246.733)	Cost of revenue
LABA BRUTO	227.279.235		247.406.624	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(101.128.063)	2k,2p,23,32	(79.715.980)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.686.232	2k,2p,24,32	418.858	Other operating income
Beban operasi lainnya	(27.415.575)	2k,2p,25,32	(901.542)	Other operating expenses
LABA USAHA	102.421.829		167.207.960	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	18.619.865	2k,2p,26a,32	1.135.891	Finance income
Beban keuangan	(208.898)	2k,2p,26b,32	(83.068)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	120.832.796		168.260.783	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(48.025.570)	2l,17d	(47.843.736)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	72.807.226		120.417.047	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	72.807.226		120.417.047	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	51,10	2n	84,51	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disebut penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2016
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2016	58.000.000	-	20.077.924	258.656.498	336.734.422	
Pembagian dividen kas	20	-	-	(241.592.393)	(241.592.393)	Distribution of cash dividend
Tambahan modal saham dalam bentuk barang (inbreng)	18	348.930.460	-	-	348.930.460	Additional share capital in form of assets (injection)
Tambahan modal saham dari penawaran umum perdana saham	1b, 18	121.550.650	-	-	121.550.650	Additional share capital from initial public offering of shares
Pembentukan cadangan umum		-	7.064.105	(7.064.105)	-	General reserve appropriation
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham dikurangi biaya penerbitan	19	-	-	-	317.981.175	Excess of par value over fair value of shares deducted issuance cost
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	120.417.047	120.417.047	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2017	528.481.110	317.981.175	27.142.029	130.417.047	1.004.021.361	Balance as of December 31, 2017
Pembagian dividen kas	27i	-	-	(35.672.475)	(35.672.475)	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	20	-	2.408.341	(2.408.341)	-	General reserve appropriation
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	72.807.226	72.807.226	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	528.481.110	317.981.175	29.550.370	165.143.457	1.041.156.112	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
Skecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	842.401.680		741.133.743 <i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(426.118.352)		(513.701.640) <i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(182.150.852)		(164.207.474) <i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(38.338.724)		(76.754.189) <i>Payment of income taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	18.619.865	26a	1.135.891 <i>Cash receipts from finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(208.898)	26b	(83.068) <i>Payment for financial expenses</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lain	(56.921.096)		5.326.974 <i>Receipts from (payments for) other operational activities</i>
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	157.283.623		Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(35.012.931)		- <i>Acquisitions of fixed assets</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(275.976.630)		- <i>Dividend payment</i>
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	-		439.531.825 <i>Receipt from initial public offering of shares</i>
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(275.976.630)		Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(153.705.938)		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	488.588.631	4	56.206.569 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	334.882.693	4	488.588.631 CASH AND CASH EQUIVALENTS OF AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 15 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended, the latest through Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, regarding the change of Article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's Articles of Association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0095620 dated March 6, 2018.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating vessel, passenger, goods and port related activities services. For conducting the purposes and objectives, the Company can conduct:

- Provision and/or mooring services;
- Provision and/or service of refueling and clean water service;
- Provision and/or service of passenger or vehicle carriage;
- Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers;
- Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment;
- Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and ro-ro;
- Supply and/or service of loading and unloading of goods;

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal;
- Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;
- Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan dan keagenan kapal;
- Jasa maritim;
- Perawatan dan perbaikan kapal;
- Kegiatan industri tertentu.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut dan pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014 (Catatan 27b dan 27c).

Mulai tanggal 1 Januari 2017, pelayanan jasa pemanduan untuk pelabuhan cabang Tanjung Priok dan cabang-cabang pelabuhan lainnya pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") telah dilaksanakan oleh masing-masing cabang tersebut (Catatan 27d).

Perusahaan berlokasi di Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14310.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sebanyak 1.215.506.500 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

- Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods;
- Provision and/or tug service of vessel;
- Providing vessel pilotage services;
- Providing sea, river, lake and crossing transportation services;
- Providing vessel rental and agency services;
- Marine services;
- Vessel repair and maintenance;
- Certain industrial activities.

Currently, the Company engages in pilotage, towage, mooring, sea transportation and ship operation.

The Company started its commercial operations on September 1, 2014 (Notes 27b and 27c).

Starting January 1, 2017, pilotage services for port Tanjung Priok branch and other port branches in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") have been conducted by each of those branches (Note 27d).

The Company is located at Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, North Jakarta 14310.

The Company's parent is PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

1,215,506,500 of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

As of December 22, 2017, the Company offered 1,215,506,500 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp380 (full amount) per share.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Dani Rusli Utama
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw
A. Sumardi

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama Independen
Direktur

Dawam Atmosudiro
Herman Susilo

Board of Directors

Independent President Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Dani Rusli Utama
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw
A. Sumardi

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama Independen
Direktur
Direktur

Dawam Atmosudiro
Supardi
Herman Susilo

Board of Directors

Independent President Director
Director
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas.

Key management personnel of the Company are the above mentioned Board of Commissioners and Board of Directors.

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

A. Sumardi
Sutardi
Sudrajat Husein

Audit Committee

Head
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Indra Sigit
Satyaputra

Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 194 dan 207 karyawan (tidak diaudit), yang merupakan karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), entitas induk, yang ditugaskan di Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 194 and 207 employees, respectively (unaudited), which are employees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), parent entity, assigned to the Company. The Company does not have permanent employees.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

- 1) Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) tanggal 15 Mei 2017 memutuskan diantaranya untuk memberikan izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan, meliputi:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan Ro-Ro.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan dapat melakukan kegiatan pengusahaan untuk lebih dari 1 (satu) terminal. Izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Badan Usaha Pelabuhan dalam melakukan kegiatan usaha di pelabuhan harus berdasarkan pada konsesi yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun Perusahaan tidak mendapatkan konsesi pengusahaan pelabuhan atau mengelola jasa kepelabuhanan maka izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan dengan sendirinya dinyatakan tidak berlaku.

1. GENERAL (continued)

d. Permits

- 1) Investment Coordinating Board Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/ 2017 regarding Granting of Business License to The Company as a Port Operation Entity (BUP) dated May 15, 2017, decides to grant business license as a Port Enterprise Entity to the Company so that the Company can conduct port services, which include:

- Provision and/or mooring service.
- Provision and/or service of refueling and clean water service.
- Provision and/or service of passenger or vehicle carriage.
- Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers.
- Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment.
- Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and Ro-Ro.
- Supply and/or service of loading and unloading of goods.
- Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods.
- Provision and/or tug service of vessel.

The Company as a Port Operation Entity may engage activities for more than 1 (one) terminal. The business license as a Port Operation Entity is valid for 5 (five) years.

In conducting port activities, Port Operation Entity should be based on concession granted by the Port Authority in form of agreement. If the Company could not get the concession for port services or management port services in 3 (three) years, the business license as Port Operation Entity will be declared void.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.93 Tahun 2013.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

- 2) Letter of Permit of Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the General Director in accordance with Minister of Transportation Regulation No. PM.93 Tahun 2013.

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 26, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Monetary Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied in to all periods presented unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash on hand and in banks, which were classified into operating, investing and financing activities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Perusahaan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari sebelum transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (nilai penuh) masing-masing sebesar Rp14.481 dan Rp13.548 per Dolar Amerika Serikat (\$AS)1.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (penyesuaian 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

The Company used Rupiah as the Company's functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the selling rates of exchange, as published by Bank Indonesia, prevailing at one day prior the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used for translation as December 31, 2018 and 2017 (full amount) are Rp14,481 and Rp13,548, respectively, per United States Dollar (US\$)1.

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (improvement 2010), "Related Party Disclosures".

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) Has control or joint control over the Company;
- (ii) Has significant influence over the Company; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Suatu entitas dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
- (vii) Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- (vii) A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions between the Group and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under SFAS 7 "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo secara individual. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Persediaan terdiri dari suku cadang kapal, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 27 to the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and that were not used as collateral and are unrestricted.

e. Trade receivables and allowance for impairment losses

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectability of the balances on individual accounts. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited or contracts of each expenses using straight line method.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Inventories consists of ship spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

Jenis Aset	Tahun/Years	Type of Assets
Kapal	3-15	Vessels
Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.		
Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.		
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.		

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

i. Beban tangguhan

Beban tangguhan diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari beban tangguhan tersebut dan beban tangguhan tersebut dapat diukur secara andal.

Beban tangguhan diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, beban tangguhan dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Beban tangguhan diamortisasi selama umur manfaat dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk beban tangguhan direvisi setidaknya setiap akhir tahun buku.

j. Sewa

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

i. Deferred charges

Deferred charges are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the deferred charges and the cost of the deferred charges can be reliably measured.

Deferred charges is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the deferred charges is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

Deferred charges is amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the deferred charges may be impaired. The amortization period and the amortization method for deferred charges are reviewed at least at each financial year end.

j. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

The Company as a lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Pendapatan dan beban

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi dan bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk reduksi pendapatan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Revenue and expenses

Revenue of services is recognized when the services is delivered in accordance with the achievement and when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or to be received, excluding revenue reduction and value added tax.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) or in accordance with its useful life.

l. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Company present the final tax expense arising from finance income as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivable and security deposits, are all classified as "Loans and Receivables".

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measures at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measures at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of the Company, which include trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customers and accrued expenses are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi) Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii) Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vii) Derecognition of financial assets and
liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

n. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar 1.424.863.872 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vii) Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

n. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares outstanding of 1,424,863,872 shares on December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

p. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan telah menerapkan PSAK yang relevan dengan operasinya efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2018, the Company has applied PSAK that are relevant to its operations effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.*

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

s. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari amandemen PSAK tersebut terhadap laporan keuangan belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

As of the issuance date of the financial statements, the effect of amendments to PSAK on the financial statements is not yet known nor reasonably estimable by management.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2m.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan Catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2m.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 29.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 17.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 21 and 17.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

31 Desember/December 31,		
2018	2017	
Kas		Cash on hand
Rupiah	102.995	Rupiah
Bank		Cash in banks
Rupiah		Rupiah
Pihak ketiga		Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.996.162	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 27)		Related parties (Note 27)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.718.002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	24.714.164	Subtotal
Dolar AS		US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 27)		Related parties (Note 27)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total bank	24.779.698	Total cash in banks
Deposito berjangka		Time deposits
Rupiah		Rupiah
Pihak ketiga		Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 27)		Related parties (Note 27)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	260.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	310.000.000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	334.882.693	Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	4,75% - 8%	7%	Rupiah

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank have floating rate interest based on the offered rate from each bank.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Admiral Lines	1.684.657	2.422.768
PT Tri Elang Jaya Mandiri	1.028.520	-
PT Tenaga Baru Nuansa Persada	777.021	-
PT Adi Bahari Nuansa	657.695	683.632
PT Maxima Liners	621.077	-
PT Usda Seroja Jaya	604.663	652.851
PT Alur Biru Maritim	32.585	732.944
PT Swadaya Wira Maritim	9.659	698.044
PT Bintang Samudra Utama	-	2.025.532
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	13.882.824	12.275.827
Subtotal	19.298.701	19.491.598
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Pelindo II	157.250.569	241.435.862
PT Pelabuhan Tanjung Priok	31.062.213	53.399.694
PT Pertamina Trans Kontinental	22.941.694	4.284.158
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.413.766	4.600.012
PT Adhiguna Putera	734.381	-
PT IPC Terminal Petikemas	699.090	670.840
PT Pengerukan Indonesia	383.730	-
PT Pertamina Marine	133.364	790.929
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	-	440.000
Subtotal	214.618.807	305.621.495
Total	233.917.508	325.113.093

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Belum jatuh tempo	41.719.361	34.613.555
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	12.123.631	84.301.464
31 - 60 hari	85.037.689	73.076.211
61 - 90 hari	5.666.447	31.621.658
Lebih dari 90 hari	89.370.380	101.500.205
Total	233.917.508	325.113.093

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties	
PT Admiral Lines	
PT Tri Elang Jaya Mandiri	
PT Tenaga Baru Nuansa Persada	
PT Adi Bahari Nuansa	
PT Maxima Liners	
PT Usda Seroja Jaya	
PT Alur Biru Maritim	
PT Swadaya Wira Maritim	
PT Bintang Samudra Utama	
Others (below Rp500,000 each)	
Subtotal	
Related parties (Note 27)	
Pelindo II	
PT Pelabuhan Tanjung Priok	
PT Pertamina Trans Kontinental	
PT Pupuk Indonesia Logistik	
PT Adhiguna Putera	
PT IPC Terminal Petikemas	
PT Pengerukan Indonesia	
PT Pertamina Marine	
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	
Subtotal	
Total	

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Not yet due	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
Total	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	214.229.126	321.182.495
Dolar Amerika Serikat	19.688.382	3.930.598
Total	233.917.508	325.113.093

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	214.229.126	321.182.495
United States Dollar	19.688.382	3.930.598
Total	233.917.508	325.113.093

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

As of December 31, 2018 dan 2017, the management of the Company believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary.

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Tri Elang Jaya Maritim	-	1.358.043
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	1.102.222	1.603.214
Subtotal	1.102.222	2.961.257
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Pertamina Trans Kontinental	5.166.518	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.469.544	4.336.089
Pelindo II	-	11.869.935
PT Pupuk Sriwidjaja	-	3.796.502
PT Adhiguna Putra	-	796.957
Subtotal	6.636.062	20.799.483
Total	7.738.284	23.760.740

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

6. ACCRUED REVENUES

Accrued revenues represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of December 31, 2018 dan 2017 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Third parties		
PT Tri Elang Jaya Maritim	-	1.358.043
Others (below Rp500,000 each)	1.102.222	1.603.214
Subtotal	1.102.222	2.961.257
Related parties (Note 27)		
PT Pertamina Trans Kontinental	5.166.518	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.469.544	4.336.089
Pelindo II	-	11.869.935
PT Pupuk Sriwidjaja	-	3.796.502
PT Adhiguna Putra	-	796.957
Subtotal	6.636.062	20.799.483
Total	7.738.284	23.760.740

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

31 Desember/December 31,		
2018	2017	
Pihak ketiga		Third parties
Karyawan	-	Employees
Pihak berelasi (Catatan 27)		Related parties (Note 27)
Pelindo II	32.500.052	Pelindo II
Total	32.500.052	Total

Piutang lain-lain dari Pelindo II terutama merupakan piutang atas pembayaran gaji karyawan pemanduan yang dibayarkan oleh Perusahaan.

Other receivables from Pelindo II mainly represent receivable for payment of pilotage's employee salaries which are paid by the Company.

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

As of December 31, 2018 dan 2017, the management of the Company believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

31 Desember/December 31,		
2018	2017	
Suku cadang	1.895.401	Spareparts
Perlengkapan kapal	187.987	Vessel equipments
Alat tulis dan barang cetakan	117.671	Stationaries and printings
Obat, bahan, dan alat medis	7.680	Medicines, materials and equipment
Lain-lain	315.482	Others
Total	2.524.221	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset lancar lainnya terutama merupakan beban dibayar di muka atas bahan bakar, sewa, asuransi dan gaji karyawan dan uang jaminan.

As of December 31, 2018 and 2017, other current assets are mainly prepaid expenses of fuel, rental, insurance and employees salary and security deposit.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP**Mutasi 31 Desember 2018**

	31 Desember/ December 31, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	381.172.460	9.173.195	-	-	390.345.655	Vessels
Aset dalam penyelesaian	-	25.839.736	-	-	25.839.736	Construction in progress
	381.172.460	35.012.931	-	-	416.185.391	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	14.629.175	28.602.628	-	-	43.231.803	Vessels
Nilai buku neto	366.543.285				372.953.588	Net book value

Mutasi 31 Desember 2017

	31 Desember/ December 31, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	32.242.000	348.930.460	-	-	381.172.460	Vessels
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	7.341.895	7.287.280	-	-	14.629.175	Vessels
Nilai buku neto	24.900.105				366.543.285	Net book value

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost/	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Kapal	11,00%	25.839.736	Februari/February 2020	Vessels

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp28.602.628 dan Rp7.287.280, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruhnya dialokasikan dalam beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Depreciation expense of fixed assets amounting to Rp28,602,628 and Rp7,287,280 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are allocated to cost of revenue (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pembajakan, gempa bumi, kecelakaan pada saat pengisian atau pengangkatan bahan bakar, pembongkaran (*burglary*) dan kerusakan mesin dan *hull* (*machinery breakdown*) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.053.624.042 dan Rp1.007.118.165.

As of December 31, 2018 and 2017, directly owned vessels have been insured against risks of losses due to fire, piracy, earthquakes, accidents when filling or removal of the fuel, demolition (*burglary*) and damage to hull and machinery (*machinery breakdown*) with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a related party, with total coverage amounting to Rp1,053,624,042 and Rp1,007,118,165, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan telah diasuransikan dengan polis asuransi *Protection and Indemnity* pada PT IBS Insurance Broking Service, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan diatas batas penggantian oleh polis asuransi *Marine Hull & Machinery*, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cedera dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkatan bangkai kapal. Batas maksimum penggantian setiap kecelakaan untuk semua jenis klaim sebesar \$AS500.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, directly owned vessels and those owned by PT Pelabuhan Indonesia II, the Company's parent, operated by the Company have been insured with *Protection and Indemnity* insurance policy to PT IBS Insurance Broking Service, a third party, against losses of collisions above the replacement limit by the *Marine Hull & Machinery* Insurance policy, medical expenses, hospitals, funerals, other expenses, injury and or death of crew members and third parties, loss, cleaning costs, fines related to pollution or environmental damage caused by vessels; removal of shipwrecks. Maximum limit of replacement of any accidents for any claim type is US\$500,000,000.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

As of December 31, 2018, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Fixed assets were not used as collateral as at the reporting date.

There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

31 Desember/December 31,

	2018	2017
<i>Basic ship management fleet</i>	10.511.199	10.511.199
Akumulasi amortisasi	(10.511.199)	(5.326.469)
Neto	-	5.184.730

Basic ship management fleet
Accumulated amortization

Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Basic ship management fleet merupakan beban yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan implementasi sistem, jasa konsultasi dan mentoring Basic Ship Management Fleet antara Perusahaan dan Thome Marine Consultant Ltd., Singapura (Catatan 31).

Beban tersebut di atas ditangguhkan dan diamortisasi selama umur manfaat, yaitu 3 (tiga) tahun.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Basic ship management fleet represents expenses incurred by the Company in connection with system implementation, consulting and mentoring services of Basic Ship Management Fleet between the Company and Thome Marine Consultant Ltd., Singapore (Note 31).

Expenses mentioned above are deferred and amortized over the useful economic life, which is 3 (three) years.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Terminal Jasa Karya	708.774	-	PT Terminal Jasa Karya
PT Malika Lintas Samudera	23.870	546.695	PT Malika Lintas Samudera
PT Ocean Petro Energy	-	900.804	PT Ocean Petro Energy
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250.000)	2.918.110	2.975.492	Others (below Rp250.000 each)
Subtotal	3.650.754	4.422.991	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Pelindo II	18.187.512	-	Pelindo II
PT Nusantara Regas	5.023.509	-	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Patra Niaga	1.650.825	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)	1.347.680	2.187.869	PT Pertamina (Persero)
PT Pengerukan Indonesia	377.869	-	PT Pengerukan Indonesia
PT IPC Terminal Petikemas	120.441	120.441	PT IPC Terminal Petikemas
PT Pertamina Lubricant	118.686	70.759	PT Pertamina Lubricant
PT Energi Pelabuhan Indonesia	77.156	-	PT Energi Pelabuhan Indonesia
Subtotal	26.903.678	2.379.069	Subtotal
Total	30.554.432	6.802.060	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are in Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan uang untuk diperhitungkan dari pelanggan.

13. OTHER PAYABLES

Other payables - third parties represents advance from customers.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG DIVIDEN

Rincian utang dividen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 20 dan 27)		
Pelindo II	-	241.248.050
PT Multi Terminal Indonesia	-	292.692
Total	-	241.540.742

14. DIVIDEND PAYABLE

The details of dividend payable are as follows:

	31 Desember/December 31,
	2018
Related parties (Notes 20 and 27)	
Pelindo II	241.248.050
PT Multi Terminal Indonesia	292.692
Total	241.540.742

15. UANG TITIPAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini seluruhnya merupakan uang titipan karyawan.

15. DEPOSITS

As of December 31, 2018 and 2017, this account represent deposits from employee.

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	28.008.317	30.381.621
Bahan bakar dan pelumas	21.261.602	4.767.947
Kerja sama mitra usaha	21.190.214	32.096.133
Pemeliharaan kapal	7.181.925	19.329.402
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	3.927.963
Lain-lain	1.613.715	1.003.068
Total	79.255.773	91.506.134

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31,
	2018
Salaries, allowance and employee welfare	28.008.317
Fuel and lubricants	21.261.602
Partnership	21.190.214
Ship maintenance	7.181.925
Non-tax State Revenue	-
Others	1.613.715
Total	79.255.773

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pajak Pertambahan Nilai	92.171.768	64.757.373
Pajak penghasilan badan	18.326.999	-
Pajak penghasilan pasal 15	136.190	-
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	-	7.731.679
Total	110.634.957	72.489.052

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember/December 31,
	2018
Value Added Tax	92.171.768
Corporate income tax	18.326.999
Income taxes Article 15	136.190
Income taxes Article 4 (2)	-
Total	110.634.957

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pajak dibayar di muka - pajak penghasilan badan merupakan pembayaran pajak penghasilan pajak badan tahun fiskal 2014 oleh Perusahaan berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang masih dalam proses keberatan (Catatan 17h).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pajak penghasilan		
Pasal 21	4.275.493	5.368.977
Pasal 25	3.373.087	4.495.883
Pasal 23	140.544	308.123
Pasal 15	34.356	95.072
Pasal 4 (2)	26.123	60.047
Total	7.849.603	10.328.102

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	120.832.796	168.260.783
Perbedaan temporer		
Bonus	(2.372.786)	(9.148.665)
Penyusutan aset tetap	4.711.683	1.637.462
Perbedaan permanen		
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	18.217.271	21.606.391
Promosi dan pemasaran	3.767.454	2.468.744
Beban pajak	26.832.197	174.915
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(18.619.865)	(1.135.891)
Taksiran penghasilan kena pajak	153.368.750	183.863.739

17. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Prepaid taxes – corporate income tax represent payment of corporate income tax for fiscal year 2014 by the Company based on the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") which is still in the process of objection (Note 17h).

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,
	2018
Pajak penghasilan	
Pasal 21	5.368.977
Pasal 25	4.495.883
Pasal 23	308.123
Pasal 15	95.072
Pasal 4 (2)	60.047
Total	10.328.102

c. Corporate income tax

The reconciliation between income before corporate income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31
	2018
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	168.260.783
Perbedaan temporer	
Bonus	(9.148.665)
Depreciation of fixed assets	1.637.462
Perbedaan permanen	
Employee welfare, employee benefits and other expenses	21.606.391
Promotion and marketing	2.468.744
Tax expenses	174.915
Finance income subject to final tax	(1.135.891)
Estimated taxable income	183.863.739

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	120.832.796	168.260.783
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(30.208.199)	(42.065.196)
Dampak perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	(4.554.318)	(5.401.598)
Promosi dan pemasaran	(941.864)	(617.186)
Beban pajak	(6.708.049)	(43.729)
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	4.654.966	283.973
	(37.757.464)	(47.843.736)
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	(10.268.106)	-
Beban pajak penghasilan	(48.025.570)	(47.843.736)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2017 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2018	2017
Kini	(38.342.188)	(45.965.935)
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 17h)	(10.268.106)	-
Tangguhan	584.724	(1.877.801)
Beban pajak penghasilan	(48.025.570)	(47.843.736)

17. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate is as follows:

Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax calculated at applicable rate

Effect of permanent differences:

Employee welfare, employee benefits and other expenses

Promotion and marketing

Tax expenses

Finance income subject to final tax

Adjustment for tax assessment letter

Income tax expense

The calculation of corporate income tax for 2017 conforms to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT").

d. The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:

Current

Adjustment for tax assessment letter (Note 17h)

Deferred

Income tax expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31			
	2018	2017	
Taksiran penghasilan kena pajak	153.368.750	183.863.739	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	38.342.187	45.965.935	Corporate income tax expense - current
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	51.026.086	70.428.868	Less: prepaid income tax
Taksiran tagihan restitusi Pajak tahun berjalan	(12.683.899)	(24.462.933)	Estimated claims for tax refund current year

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

f. Pajak tangguhan
Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. Deferred taxes
The details of deferred tax assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bonus	5.875.280	(593.197)	-	5.282.083	Bonus
Penyusutan aset tetap	1.069.349	1.177.921	-	2.247.270	Depreciation of fixed assets
Total	6.944.629	584.724	-	7.529.353	Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017					
Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bonus	8.162.446	(2.287.166)	-	5.875.280	Bonus
Penyusutan aset tetap	659.984	409.365	-	1.069.349	Depreciation of fixed assets
Total	8.822.430	(1.877.801)	-	6.944.629	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran tagihan restitusi pajak

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
Tahun 2016	-	25.366.502	Year 2016
Tahun 2017	24.462.933	24.462.933	Year 2017
Tahun 2018	12.683.899	-	Year 2018
Total	37.146.832	49.829.435	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp24.462.933. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan permohonan restitusi tersebut.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp25.366.502. Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pada tanggal 23 Februari 2018 (Catatan 17h).

h. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp15.098.395. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp10.268.106 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan (Catatan 17d). Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp6.316.452 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan PPN sebesar Rp8.781.943. Selisih hasil pemeriksaan PPN tahun fiskal 2016 dengan catatan Perusahaan sebesar Rp12.008.623 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya (Catatan 25).

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp18.326.999. Perusahaan telah membayar atas kurang bayar tersebut beserta utang pajak penghasilan pasal 15, 21, 23 dan PPN sebesar Rp5.518.305. Perusahaan masih dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari pajak dibayar di muka (Catatan 17a).

17. TAXATION (continued)

g. Estimated claims for tax refund

In 2018, the Company filed an application for refund on corporate income tax for fiscal period 2017 amounting to Rp24,462,933. Up to the completion date of the financial statements, there has been no decision from the Tax Office in connection with the restitution request.

In 2017, the Company filed an application for refund on corporate income tax for fiscal period 2016 amounting to Rp25,366,502. The Company had received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on February 23, 2018 (Note 17h).

h. Estimated claims for tax refund

On February 23, 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2016 amounting to Rp15,098,395. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp10,268,106 has been recorded as part of income tax expense (Note 17d). On July 5, 2018, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp6,316,452 after being compensated with income tax payable of articles 21, 23, 26 dan VAT amounting Rp8,781,943. The difference of VAT assessment for fiscal year 2016 with the Company's record amounting to Rp12,008,623 has been recorded as part of other operating expenses (Note 25).

On May 9, 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2014 amounting to Rp18,326,999. The Company has paid this underpayment assessment and income tax payable of articles 15, 21, 23 and VAT amounting to Rp5,518,305. The Company is still in the process of filing an objection of the SKPB and recorded it as part of prepaid tax (Note 17a).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesia Publik:
PT Pelabuhan Indonesia Investama	527.676.500	9,98%	52.767.650	PT Pelabuhan Indonesia Investama
Karyawan	7.162.700	0,14%	716.270	Employees
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	680.667.300	12,88%	68.066.730	Others (less than 5% each equity for shareholders)
Total	5.284.811.100	100%	528.481.110	Total

31 Desember/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesia Publik:
PT Pelabuhan Indonesia Investama	328.653.900	6,22%	32.865.390	PT Pelabuhan Indonesia Investama
Karyawan	7.162.700	0,14%	716.270	Employees
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	879.689.900	16,64%	87.968.990	Others (less than 5% each equity for shareholders)
Total	5.284.811.100	100,00%	528.481.110	Total

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 58.000 saham dengan total nilai nominal Rp58.000.000 yang terdiri dari:

- Setoran modal Rp25.758.000.
- Inbreng 2 (dua) unit kapal tunda berukuran kurang lebih 300 GT sebesar Rp32.242.000 berdasarkan laporan penilaian tanggal 8 Juli 2013.

Based on Notarial Deed of the Company Establishment No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's authorized capital amounting to Rp100,000,000 was divided into 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share, issued and paid-up amounting to 58,000 shares with total nominal value of Rp58,000,000 consisting of:

- Capital injection of Rp25,758,000.
- In-kind contribution of 2 (two) units of tug vessels of approximately 300 GT amounting to Rp32,242,000 based on appraisal report dated July 8, 2013.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013.

Berdasarkan Akta Pemasukan (Inbreng) No. 25 tanggal 20 November 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Pelindo II mengalihkan aset inbreng 2 (dua) unit kapal tunda berukuran kurang lebih 300 GT sebesar Rp32.242.000 berdasarkan laporan penilaian tanggal 8 Juli 2013 sebagai setoran modal dalam Perusahaan sebanyak 32.242 saham dengan nilai nominal saham Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah menerima 2 (dua) unit kapal tunda sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan akta inbreng tersebut di atas.

Berdasarkan Akta Pengalihan Aset (Inbreng) Kapal No. 14 tanggal 7 November 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Pelindo II setuju mengalihkan aset (Inbreng) 21 unit kapal milik Pelindo II dengan nilai Rp348.930.460 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan dengan hasil penilaian No. P.PP.17.00.0111 tanggal 9 Juni 2017 sebagai setoran modal dalam Perusahaan dengan nilai nominal saham Rp100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 15 tanggal 7 November 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, menyetujui diantaranya:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000, yang terbagi atas 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh).
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp58.000.000 menjadi sebesar Rp406.930.460, dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp348.930.460 atau sebesar 3.489.304.600 saham dilakukan oleh Pelindo II melalui inbreng 21 unit kapal milik Pelindo II.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013.

Based on Deed of Assets Transfer (Injection) No. 25 dated November 20, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, Pelindo II transferred of 2 (two) units of tug vessels as in-kind contribution valued at Rp32,242,000 of approximately 300 GT based on appraisal report dated July 8, 2013 or equal to 32,242 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

Based on Statement of Receipt dated September 1, 2014, the Company has received 2 (two) units of tug vessels as mentioned in the deed of establishment and deed of injection above.

Based on Deed of Assets Transfer (Injection) No. 14 dated November 7, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, Pelindo II agreed to transfer assets (Injection) 21 unit of vessels owned by Pelindo II amounting to Rp348,930,460 based on appraisal by KJPP Toto Suharto & Partners through appraisal report No. P.PP.17.00.0111 dated June 9, 2017 as capital injection in the Company with nominal amount of Rp100 (full amount) per share.

Based on Statement of Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting Decision of the Company No. 15 dated November 7, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, agrees among others to:

- *Increase the authorized share capital of the Company from Rp100,000,000 to Rp1,500,000,000, divided into 15,000,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount).*
- *Increase issued and paid-up capital from Rp58,000,000 to Rp406,930,460 whereby an increase of Rp348,930,460 or 3,489,304,600 shares was performed by Pelindo II through injection of 21 units of vessels owned by Pelindo II.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188948 tanggal 8 November 2017 serta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0023344.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 8 November 2017.

Berdasarkan Akta No. 15 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018, terdapat perubahan Anggaran Dasar pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang Modal. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pelindo II dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
- MTI dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.
- Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

Berdasarkan Akta No. 16 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095670 tanggal 6 Maret 2018, Dawam Atmosudiro ditunjuk dan ditetapkan sebagai Direktur Utama Independen Perusahaan yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) tanggal 20 November 2017.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment of the articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Notification of Acceptance of the Articles of Association Amendments No. AHU-AH.01.03-0188948 dated November 8, 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Through Decision No. AHU-0023344.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 8, 2017.

Based on Deed No. 15 from Notary Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, there were changes in Article of Association Article 4 paragraph 2 dan 3 regarding Capital. The Deed have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0095620 dated March 6, 2018.

With the change, the details of the Company's shareholders are as follows:

- *Pelindo II amounted to 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.*
- *MTI amounted to 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.*
- *Public amounted to 1,215,506,500 or with a total nominal value of Rp121,550,650,000.*

Based on Deed No. 16 from Fathiah Helmi, S.H., a public Notary in Jakarta, dated March 5, 2018 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0095670 dated March 6, 2018 regarding the appointment of Dawam Atmosudiro as the Independent President Director of the Company and effective from the date of the signing of the Resolution of Shareholders without the General Meeting of Shareholders dated November 20, 2017.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

20. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 20 November 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2016 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp110.000.000 dan Rp7.064.105.
- Penggunaan saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 untuk dividen sebesar Rp131.592.393.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 6 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2017 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp35.672.475 dan Rp2.408.341.
- Saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp82.336.232.

20. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

Based on the Shareholder Decision in line of the General Meeting of Shareholders of the Company dated November 20, 2017, the Company's shareholders agreed, among other :

- Utilization of the Company's net income year 2016 for dividend and general reserve amounting to Rp110,000,000 and Rp7,064,105, respectively.
- Utilization of the Company's retained earnings as of December 31, 2016 for dividend amounting to Rp131,592,393.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on Annual Report Accountability Year 2017 dated June 6, 2018, the Company's shareholders agreed, among other:

- Utilization of the Company's net income year 2017 for dividend and general reserve amounting to Rp35,672,475 and Rp2,408,341, respectively.
- The Company's retained earnings as of December 31, 2017 amounting to Rp82,336,232.

21. PENDAPATAN

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

21. REVENUES

Revenues based on type of operating are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2018	2017	
Jasa pelayanan kapal:			Vessel services:
Penundaan	636.188.519	685.399.738	Tug service
Pemanduan	13.696.988	-	Pilotage service
Lainnya	-	11.100.757	Others
Total pendapatan jasa pelayanan kapal	649.885.507	696.500.495	Total revenue from vessel services
Jasa pengangkutan	20.765.886	34.121.874	Freight services
Jasa pengelolaan kapal	56.400.000	19.743.854	Fleet management services
	727.051.393	750.366.223	
Dikurangi: reduksi pendapatan	-	(3.712.866)	less: revenue reduction
Total pendapatan - neto	727.051.393	746.653.357	Total revenues - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

21. REVENUES (continued)

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

Pendapatan/Revenue			
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31			
	2018	2017	
Pihak berelasi:			Related parties
Pelindo II	624.442.522	658.139.706	Pelindo II
PT Pelabuhan Tanjung Priok	-	17.836.201	PT Pelabuhan Tanjung Priok
	624.442.522	675.975.907	
Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue			
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31			
	2018	2017	
Pihak berelasi:			Related parties
Pelindo II	85,89%	88,15%	Pelindo II
PT Pelabuhan Tanjung Priok	-	2,39%	PT Pelabuhan Tanjung Priok
	85,89%	90,53%	

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31			
	2018	2017	
Kerjasama mitra usaha	152.341.532	205.910.396	Partnership
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	149.393.829	96.464.222	Fuel, lubricant, water and food
Gaji	112.862.190	98.491.672	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	33.308.587	46.205.310	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	28.602.628	7.287.280	Depreciation (Note 10)
Asuransi	10.475.526	13.225.397	Insurance
Umum	9.198.659	28.133.107	General
Administrasi Kantor	3.589.207	3.529.349	Office administrative
	499.772.158	499.246.733	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi:		
Pelindo II	10.953.275	90.130.867

Related parties
Pelindo II

	Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi:		
Pelindo II	1,51%	12,07%

Related parties
Pelindo II

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, transaksi dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan tersebut di atas terutama merupakan biaya sewa aset milik Pelindo II (Catatan 27a).

As of December 31, 2018 and 2017, transactions with more than 10% of the total revenues mainly represents rental fees of assets owned by Pelindo II (Note 27a).

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2018	2017	
Gaji	67.526.088	57.417.700	Salaries
Kerjasama mitra usaha, asuransi, administrasi kantor dan umum	30.931.905	19.544.640	Partnership, insurance, office administrative and general
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	2.261.534	2.496.625	Fuel, lubricant, water and food
Perbaikan dan pemeliharaan	408.536	257.015	Repair and maintenance
	101.128.063	79.715.980	

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2018	2017	
Laba selisih kurs - neto	1.801.472	227.278	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	1.884.760	191.580	Others
	3.686.232	418.858	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN OPERASI LAINNYA

25. OTHER OPERATING EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
2018	2017	
Beban pajak (Catatan 17h)	14.300.248	-
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 17h)	12.008.623	-
Pajak final atas pendapatan keuangan	523.326	174.915
Lain-lain	583.378	726.627
27.415.575	901.542	

Tax expenses (Note 17h)
Adjustment for
tax assessment letter (Note 17h)
Final tax on financial income
Others

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
2018	2017	
Pendapatan bunga deposito	16.022.640	76.712
Pendapatan jasa giro	2.597.225	1.059.178
18.619.865	1.135.891	

Interest income from time deposit
Interest income from current accounts

b. Beban keuangan

b. Finance expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
2018	2017	
Beban administrasi bank	208.898	83.068

Bank administrative expenses

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen/ Sales, rental, employee benefit and dividend
	PT Multi Terminal Indonesia	Dividen/Dividend
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen/Dividend
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa/sales of services
	PT IPC Terminal Petikemas	Penjualan jasa/sales of services
	PT Pengerukan Indonesia	Sewa, penjualan jasa/ rental,
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian layanan kesehatan/ sales of services
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa / purchase of services
Entitas berelasi dengan pemerintah/ government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Sifat relasi/
Nature of relationship**

Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/
government-related entity
(continued)

**Nama pihak berelasi/
Name of related party**

PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Pertamina Lubricant

PT Pupuk Sriwidjaja
PT Pertamina Marine

PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga
PT Adhiguna Putera
PT Nusantara Regas

**Jenis transaksi/
Nature of transaction**

Penjualan jasa/sales of services
Penjualan jasa/sales of services
Jasa asuransi/insurance services
Pembelian bahan bakar/
purchase of fuel
Penjualan jasa/sales of services
Pembelian bahan bakar/
purchase of fuel
Penjualan jasa/sales of services
Penjualan jasa/sales of services
Asuransi/insurance
Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
Penjualan jasa/ sales of services
Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalents (Note 4)

31 Desember/December 31		
	2018	2017
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.718.002	237.073.479
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.534	1.388.843
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	260.000.000	250.000.000
Total	282.783.536	488.462.322
Persentase dari total aset	24,39%	36,01%

Cash in banks

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

US Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time deposits

Rupiah

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Total

Percentage from total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Piutang usaha (Catatan 5)

Trade receivables (Note 5)

31 Desember/December 31		
2018	2017	
Pelindo II	157.250.569	241.435.862
PT Pelabuhan Tanjung Priok	31.062.213	53.399.694
PT Pertamina Trans Kontinental	22.941.694	4.284.158
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.413.766	4.600.012
PT Adhiguna Putera	734.381	-
PT IPC Terminal Petikemas	699.090	670.840
PT Pengerukan Indonesia	383.730	-
PT Pertamina Marine	133.364	790.929
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	-	440.000
Total	214.618.807	305.621.495
Persentase dari total aset	18,51%	22,53%

Pendapatan masih akan diterima (Catatan 6)

Accrued revenues (Note 6)

31 Desember/December 31		
2018	2017	
PT Pertamina Trans Kontinental	5.166.518	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.469.544	4.336.089
Pelindo II	-	11.869.935
PT Pupuk Sriwidjaja	-	3.796.502
PT Adhiguna Putera	-	796.957
Total	6.636.062	20.799.483
Persentase dari total aset	0,57%	1,53%

Piutang lain-lain (Catatan 7)

Other receivables (Note 7)

31 Desember/December 31		
2018	2017	
Pelindo II	32.500.052	-
Persentase dari total aset	2,80%	-

Aset lancar lainnya (Catatan 9)

Other Current assets (Note 9)

31 Desember/December 31		
2018	2017	
PT Rumah Sakit Pelabuhan	1.000.000	1.000.000
PT Pupuk Sriwidjaja	148.326	-
Persentase dari total aset	0,10%	0,07%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Utang usaha (Catatan 12)

Trade payables (Note 12)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pelindo II	18.187.512	-	Pelindo II
PT Nusantara Regas	5.023.509	-	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Patra Niaga	1.650.825	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)	1.347.680	2.187.869	PT Pertamina (Persero)
PT Pengerukan Indonesia	377.869	-	PT Pengerukan Indonesia
PT IPC Terminal Petikemas	120.441	120.441	PT IPC Terminal Petikemas
PT Pertamina Lubricant	118.686	70.759	PT Pertamina Lubricant
PT Energi Pelabuhan Indonesia	77.156	-	PT Energi Pelabuhan Indonesia
Total	26.903.678	2.379.069	Total
Persentase dari total liabilitas	22,79%	0,68%	Percentage from total liabilities

Utang dividen (Catatan 14)

Dividend payable (Note 14)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pelindo II	-	241.248.050	Pelindo II
PT Multi Terminal Indonesia	-	292.692	PT Multi Terminal Indonesia
Total	-	241.540.742	Total
Persentase dari total liabilitas	-	68,56%	Percentage from total liabilities

Beban akrual (Catatan 16)

Accrued expense (Note 16)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
PT Pertamina (Persero)	16.798.677	2.884.779	PT Pertamina (Persero)
PT Rumah Sakit Pelabuhan	2.759.129	488.310	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Pertamina Patra Niaga	2.325.002	1.137.545	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Lubricants	683.968	1.200.789	PT Pertamina Lubricants
Total	22.566.776	5.711.423	Total
Persentase dari total liabilitas	19,12%	1,62%	Percentage from total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Pendapatan (Catatan 21)

Revenues (Note 21)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
Pendapatan atas jasa pelayanan kapal			Income from vessel services
Pelindo II	624.442.522	658.139.706	Pelindo II
PT Pertamina Trans Kontinental	7.247.211	2.684.950	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Marine Region	2.159.348	1.760.772	PT Pertamina Marine Region
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	400.000	-	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	179.400	-	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok	-	17.836.201	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT IPC Terminal Petikemas	-	199.573	PT IPC Terminal Petikemas
Subtotal	634.428.481	680.621.202	Subtotal
Pendapatan atas jasa pengelolaan kapal			Income from fleet management services
Pelindo II	56.400.000	19.743.854	Pelindo II
Pendapatan atas jasa pengangkutan			Income from freight services
PT Pupuk Indonesia Logistik	20.765.886	34.121.874	PT Pupuk Indonesia Logistik
Total	711.594.367	734.486.930	Total
Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan total pendapatan	97,87%	98,37%	Percentage of revenue involving a related party to total revenue

Remunerasi personil manajemen kunci

Key management personnel remuneration

Jumlah gaji, tantiem dan tunjangan lainnya yang dibayar atau diakru kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp7.009.484 dan Rp9.949.162 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The amount of salary, tantiem and other benefits paid or accrued to the Company's key management amounted to Rp7,009,484 dan Rp9,949,162 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Berikut ini adalah perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi:

The significant agreements and commitments with related parties are as follows:

- Perusahaan dan Pelindo II, pihak berelasi, menandatangani perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pemanduan, Penundaan dan Kepil milik Pelindo II ke Perusahaan tanggal 10 Maret 2014, dimana Pelindo II memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas pandu, tunda dan kepil milik Pelindo II di lingkungan kerja Pelindo II selama jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

- The Company and Pelindo II, a related party, has signed an agreement on Operational Handover of Pilotage, Tug and Mooring Facilities owned by Pelindo II to the Company dated March 10, 2014, whereby Pelindo II granted the right to the Company to operate the pilotage, tug and mooring facilities owned by Pelindo II in Pelindo II working environment for a period of 2 (two) years from the agreement signing date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kompensasi kepada Pelindo II sebesar 10% dari pendapatan bruto atas pengoperasian fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan ditambah Pajak Pertambahan Nilai. Biaya pemeliharaan dan perawatan fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan menjadi beban Perusahaan, kecuali biaya pemeliharaan dan perawatan tingkat IV yang menjadi beban Pelindo II. Penambahan aset baru pada fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan, baik yang melekat ataupun tidak, akan menjadi milik Perusahaan sepanjang menggunakan dana atau pembiayaan dari Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan juga berhak mendapatkan kompensasi dari Pelindo II apabila pendapatan dari kegiatan pelayanan jasa pemanduan lebih rendah dari biaya yang timbul.

Pada akhir masa perjanjian, fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan harus diserahkan dan dikembalikan oleh Perusahaan kepada Pelindo II. Terhadap aset baru yang ditambahkan oleh Perusahaan pada fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan akan diberikan kompensasi berdasarkan harga buku atau harga pasar berdasarkan penilaian dari penilai independen, mana yang lebih rendah.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa dengan nilai sewa tertentu yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi Pelindo II tanggal 30 November 2015.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dengan Pelindo II tertuang dalam perjanjian tanggal 31 Maret 2016 tentang sewa menyewa atas aset milik Pelindo II oleh Perusahaan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Besaran sewa yang harus dibayar Perusahaan untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp68.961.000. Sedangkan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, besaran sewa adalah sebesar Rp72.409.000. Perjanjian ini diperbarui pada tanggal 20 November 2017 (Catatan 27g).

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Based on this agreement, the Company shall pay compensation to Pelindo II amounting to 10% from pilotage, tug and mooring operation gross revenue plus Value Added Tax. The maintenance cost for the handover pilotage, tug and mooring facilities become expenses for the Company, except for the maintenance costs level IV which will be borne by for Pelindo II. The addition of new assets to the handover pilotage, tug and mooring facilities, whether embedded or not, will become the assets of the Company as it uses funds or financing from the Company. Moreover, the Company is also entitled for compensation from Pelindo II if the revenues from the services activities are lower than the costs incurred.

At the end of the agreement, pilotage, tug and mooring facilities must be returned by the Company to the Pelindo II. For additional new assets procured by the Company related pilotage, tug and mooring facilities that will be handover to Pelindo II will be compensated based on the book value or market value based on valuation of the independent appraisal, whichever is lower.

Based Letter of the Board of Director of Pelindo II dated January 6, 2016, effective January 1, 2016, the handover agreement was amended into a lease agreement with a certain rental price which refers to the Decision Letter of the Board of Directors of Pelindo II dated November 30, 2015.

The lease agreements between the Company and Pelindo II are stipulated in the agreement dated March 31, 2016 regarding the lease of assets owned by Pelindo II to the Company for 2 (two) years from January 1, 2016 until December 31, 2017. The rental amount that the Company have to pay for the period from January 1, 2016 to December 31, 2016 amounted to Rp68,961,000. As for the period from January 1, 2017 until December 31, 2017, the lease amounted to Rp72,409,000. This agreement was renewed on November 27, 2017 (Note 27g).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 1 September 2014, kegiatan pelayanan jasa pemanduan dikerjasamakan dengan Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2014.
- c. Berdasarkan Kesepakatan Bersama Pengalihan Kegiatan Pelayanan Penundaan dan Pengepilan tanggal 1 September 2014 antara Perusahaan dengan tiap-tiap cabang pelabuhan Pelindo II, kegiatan pelayanan jasa penundaan dan pengepilan di cabang-cabang pelabuhan Pelindo II beralih kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2014. Perusahaan bertindak selaku subkontraktor dari cabang-cabang pelabuhan Pelindo II dalam kegiatan pelayanan penundaan dan pengepilan. Penerbitan dan penagihan nota serta penerimaan dari pelanggan dilakukan oleh cabang-cabang pelabuhan Pelindo II, selanjutnya Perusahaan menerbitkan nota penagihan serta penerimaan dari Pelindo II atas pelayanan jasa pemanduan, penundaan dan pengepilan.
- d. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 29 November 2016 tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang di Pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan pelayanan jasa pemanduan akan dilaksanakan oleh Pelindo II Cabang Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tentang Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan tanggal 10 Oktober 2017, kegiatan pelayanan pemanduan menjadi tanggung jawab dan dicatat oleh masing-masing cabang Pelindo II terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.
- e. Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Umum Tanjung Priok tanggal 17 April 2017, dimana pelayanan jasa penundaan pada Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan oleh Perusahaan atas permintaan Pelindo II. Perusahaan akan membayar kepada Pelindo II *sharing* sebesar 5% dari pendapatan jasa penundaan. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini akan diakhiri terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017.

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

- b. Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo II dated September 1, 2014, the pilotage services was treated as a joint activity with the Company commencing from September 1, 2014.
- c. Based on Tug And Mooring Activity Handover Agreement dated September 1, 2014 between the Company and Pelindo II branches, the tug and mooring services in Pelindo II branches are handed over to the Company effective dated September 1, 2014. The Company acts as a subcontractor from Pelindo II branches in tug and mooring services. The issuance and collection of notes and receipts from customers are conducted by Pelindo II branches, then the Company issues billing notes and receipts from Pelindo II for pilotage, tug and mooring services.
- d. Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo II dated November 29, 2016 regarding Subsidiaries and Branches Business Segmentation in Tanjung Priok Port, the pilotage services activities will be conducted by Pelindo II Tanjung Priok Branch starting January 1, 2017.

Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo II of Cooperation of Pilotage Facilities and Infrastructure Provision dated October 10, 2017, the pilotage services activities were the responsibilities of each Pelindo II branch starting January 1, 2017.
- e. The Company and Pelindo II Tanjung Priok Branch signed Cooperation Agreement on Ship Tug Services in Tanjung Priok Port dated April 17, 2017, whereby tug services in Tanjung Priok Port will be conducted by the Company according to Pelindo II's requisition. The Company will pay to Pelindo II fee sharing of 5% of revenue from tug services. The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2017 until December 31, 2017. This agreement was terminated effective July 1, 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- f. Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani Surat Perjanjian tentang Pengelolaan dan Pengoperasian Motor Pandu Milik Pelindo II Cabang Tanjung Priok oleh Perusahaan tanggal 17 April 2017, dimana Perusahaan mengelola dan mengoperasikan motor pandu milik Pelindo II dengan biaya pengelolaan yang dibayarkan oleh Pelindo II kepada Perusahaan sebesar Rp1.645.321 per bulan. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini diakhiri terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No.KS.02/20/11/1/KSU/UT/PI.II-17 dan No.HK.55/24/7.4/MS-16 tentang Sewa Menyewa Aset Milik Pelindo II oleh Perusahaan tanggal 20 November 2017, mengatur di antaranya sebagai berikut:
- Penambahan ruang lingkup perjanjian, yaitu:
 - Melakukan penyediaan dan pemeliharaan kapal tunda dan motor kepil, pengawakan, pengisian BBM serta perlengkapan pendukung lainnya oleh Perusahaan dalam rangka pemberian pelayanan pemanduan dan penundaan oleh Pelindo II kepada pengguna jasa di lingkungan Pelindo II atas permintaan Pelindo II.
 - Melakukan penyediaan dan pemeliharaan motor pandu, pengawakan, pengisian BBM serta perlengkapan pendukung lainnya oleh Perusahaan untuk pelayanan pemanduan oleh Pelindo II di lingkungan Pelindo II atas permintaan Pelindo II.
 - Bagi hasil (*sharing*) antara Pelindo II dan Perusahaan atas pendapatan pelayanan jasa penundaan di lingkungan Pelindo II.

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

- f. The Company and Pelindo II Tanjung Priok Branch has signed Agreement Letter on Management and Operation of Pilotage Vehicle owned by Pelindo II Tanjung Priok Branch by The Company dated April 17, 2017, whereby the Company manages and operates pilotage vehicles owned by Pelindo II with management fee to be paid by Pelindo II to the Company of Rp1,645,321 per month. The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2017 until December 31, 2017. This agreement is terminated effective July 1, 2017.
- g. Based on Ammended Decision Letter (Addendum) No.KS.02/20/11/1/KSU/UT/PI.II-17 and No.HK.55/24/7.4/MS-16 regarding the lease of assets owned by Pelindo II to the Company dated November 20, 2017, it is agreed, among others follows:
- The addition of scope of agreement, namely:
 - Providing and maintaining tugs and mooring, manning, filling of fuel and other supporting equipment by the Company in the context of providing pilotage and tug services by Pelindo II to service users within Pelindo II at the request of Pelindo II.
 - Providing and maintaining pilotages, manning, filling of fuel and other supporting equipment by the Company for pilotage service by Pelindo II within Pelindo II at the request of Pelindo II.
 - Sharing fee between Pelindo II and the Company on revenue of tug service within Pelindo.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- Ketentuan mengenai besaran bagi hasil (*sharing*) pendapatan atas pelayanan jasa penundaan oleh Pelindo II untuk Perusahaan sebagai berikut:
 - Cabang Pelabuhan Tanjung Priok: 95% bagi Perusahaan setelah dikurangi biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").
 - Cabang Pelabuhan selain Tanjung Priok: 99% bagi Perusahaan setelah dikurangi biaya PNBP.
- Jangka waktu berlakunya addendum perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
- h. Pada 8 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
 - Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBP, PPh 23 dan nota koreksi.
 - Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.

Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- i. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo II dengan Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2018, Pelindo II dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per tanggal 31 Desember 2017 dimana Pelindo II masih memiliki kewajiban sebesar Rp249.377.069 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 25 Maret 2018. Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut dari Pelindo II.

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

- Provisions concerning the amount of revenue sharing for the tug service by Pelindo II for the Company as follows:
 - Tanjung Priok Port Branch: 95% for the Company after deducting the cost of Non-tax revenue or Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").
 - Port Branch other than Tanjung Priok: 99% for the Company after deducting the cost of PNBP.
- The period of validity of this addendum agreement is effective from July 1, 2017 to December 31, 2017.
- h. On December 8, 2017, the Company and Pelindo II have signed an Agreement on the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:
 - Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue deducting PNBP, PPh 23 and correction note.
 - Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.

The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2018 until December 31, 2018.
- i. Based on Minutes of Agreement between Pelindo II and the Company dated February 26, 2018, Pelindo II and the Company agreed to conduct *net off* between receivables and payables as of December 31, 2017 in which Pelindo II has an obligation amounting to Rp249,377,069 which has to be paid to the Company by March 25, 2018 at the latest. As of May 2, 2018, the Company has received the payment from Pelindo II.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	\$US 4.526	\$US 102.513	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$US 1.359.601	\$US 290.124	Trade receivables
Total aset	\$US 1.364.127	\$US 392.637	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Beban akrual	\$US 39.089	\$US -	Accrual expenses
Total liabilitas	\$US 39.089	\$US -	Total liabilities
Total aset netto	\$US 1.325.038	\$US 392.637	Total net assets

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	334.882.693	334.882.693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	233.917.508	233.917.508	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	7.738.284	7.738.284	Accrued revenues
Piutang lain-lain	32.500.052	32.500.052	Other receivables
Uang jaminan	148.326	148.326	Security deposits
Total	609.186.863	609.186.863	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	30.554.432	30.554.432	Trade payables
Utang lain-lain	144.130	144.130	Other payables
Uang titipan	233.739	233.739	Deposits
Beban akrual	79.255.773	79.255.773	Accrued expenses
Total	110.188.074	110.188.074	Total
	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	488.588.631	488.588.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	325.113.093	325.113.093	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	23.760.740	23.760.740	Accrued revenues
Piutang lain-lain	2.724.854	2.724.854	Other receivables
Total	840.187.318	840.187.318	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	6.802.060	6.802.060	Trade payables
Utang lain-lain	907.414	907.414	Other payables
Utang dividen	241.540.742	241.540.742	Dividend payable
Uang titipan	1.241.957	1.241.957	Deposits
Beban akrual	91.506.134	91.506.134	Accrued expenses
Total	341.998.307	341.998.307	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang titipan dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Perusahaan menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, accrued income, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, deposit from customer and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

The Company determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenues, trade payables, other payables and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discount.

Fair value estimation is judgmental and involving various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk: (lanjutan)

- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang AS\$.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 28. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value estimation is judgmental and involving various boundaries, including:(continued)

- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements"

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from debt arising from trade receivable denominated in US\$.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 28. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (increases) decreases on foreign exchange rates
Perubahan kurs mata uang asing 2018	(+)100bps (-)100bps
Perubahan kurs mata uang asing 2017	(+)100bps (-)100bps

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Kas dan setara kas	334.779.698	-	-	-	334.779.698 Cash and cash equivalents
31 Desember 2017					December 31, 2017
Kas dan setara kas	488.462.322	-	-	-	488.462.322 Cash and cash equivalents

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Kenaikan 50 basis poin	1.483.333	76.712	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(1.483.333)	(76.712)	Decrease by 50 basis points

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

	Dampak/ Effect	
Fluctuation in the foreign exchange rates 2018	(191.879) 191.879	
Fluctuation in the foreign exchange rates 2017	(53.194) 53.194	

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at variable rates are exposed to cash flows risk.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets and liabilities exposed to interest rate risk:

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to profit before income tax is as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2018	2017	
Kas dan setara kas	334.882.693	488.588.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	233.917.508	325.113.093	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	7.738.284	23.760.740	Accrued revenues
Piutang lain-lain	32.500.052	2.724.854	Other receivables
Uang jaminan	148.326	-	Security deposits
Total	609.186.863	840.187.318	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, accrued revenue and other receivables.

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash on hand and in banks to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total
Utang usaha	30.554.432	-	-	-	30.554.432
Utang lain-lain	144.130	-	-	-	144.130
Utang titipan	233.739	-	-	-	233.739
Beban akrual	79.255.773	-	-	-	79.255.773
Total	110.188.074	-	-	-	110.188.074

Trade payables
Other payables
Deposit
Accrued expenses

Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total
Utang usaha	6.802.060	-	-	-	6.802.060
Utang lain-lain	907.414	-	-	-	907.414
Utang dividen	241.540.742	-	-	-	241.540.742
Utang titipan	1.241.957	-	-	-	1.241.957
Beban akrual	91.506.134	-	-	-	91.506.134
Total	341.998.307	-	-	-	341.998.307

Trade payables
Other payables
Dividend payables
Deposits
Accrued expenses

Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 22 Mei 2015, Perusahaan dan Thome Marine Consultant Ltd. (Thome) menandatangani Perjanjian Perkerjaan Jasa Konsultasi dan *Mentoring Basic Ship Management Fleet* selama 1 (satu) tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, ruang lingkup pekerjaan adalah program mentoring mengenai *fleet technical management, procurement and logistic for ship, accounting and budgetary control* dan *plan maintenance management*. Thome bersama dengan Perusahaan akan mengimplementasikan piranti lunak AMOS dalam kegiatan perawatan harian, pembelian barang kebutuhan kapal dan sistem persediaan dengan jumlah nilai pekerjaan sebesar AS\$13.355 (setara dengan Rp10.511.199) (Catatan 11).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On May 22, 2015, the Company and Thome Marine Consultant Ltd. (Thome) signed Basic Ship Management Fleet Consultancy and Mentoring Agreement for 1 (one) year. Based on the agreement, the scope of work is mentoring program on fleet technical management, procurement and logistic for ship, accounting and budgetary control and plan maintenance management. Thome together with the Company will implement AMOS software in daily maintenance activities, purchases of ship needs and inventory system with operation total value amounting to US\$13,355 (equivalent to Rp10,511,199) (Note 11).

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan dan pengelolaan kapal (Catatan 21).

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel, freight and fleet management services (Note 21).

Information concerning the Company geographical segment are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pendapatan			Revenue
Tanjung Priok	402.786.030	429.693.986	Tanjung Priok
Palembang	95.371.160	98.300.986	Palembang
Banten	71.201.302	83.738.809	Banten
Panjang	55.126.047	56.513.487	Panjang
Teluk Bayur	45.801.812	48.276.855	Teluk Bayur
Pontianak	20.983.085	11.255.479	Pontianak
Cirebon	14.724.001	7.181.122	Cirebon
Bengkulu	10.075.911	9.975.018	Bengkulu
Jambi	5.558.125	29.116	Jambi
Pangkal Balam	4.003.983	1.676.161	Pangkal Balam
Tanjung Pandan	1.419.937	12.338	Tanjung Pandan
Total	727.051.393	746.653.357	Total
Aset tidak lancar			Non-current asset
Tanjung Priok	164.996.801	179.741.594	Tanjung Priok
Panjang	86.873.560	83.956.647	Panjang
Banten	86.653.856	93.628.302	Banten
Batam	25.839.736	-	Batam
Palembang	8.589.634	9.216.742	Palembang
Lain-lain	44.676.186	61.958.794	Others
Total	417.629.773	428.502.079	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows:

31 Desember/December 31, 2018					
	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	649.885.507	20.765.886	56.400.000	727.051.393	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(385.810.856)	(22.623.281)	(42.007.008)	(450.441.145)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan				(49.331.013)	Unallocated cost of revenues
Laba bruto	264.074.651	(1.857.395)	14.392.992	227.279.235	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(101.128.063)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				3.686.232	Other operating income
Beban operasi lainnya				(27.415.575)	Other operating expenses
Laba usaha				102.421.829	Operating profit
Pendapatan keuangan				18.619.865	Finance income
Beban keuangan				(208.898)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				120.832.796	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan Kini				(48.610.294)	Corporate income tax Current
Tangguhan				584.724	Deferred
Laba tahun berjalan				72.807.226	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				72.807.226	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	649.624.121	2.883.310	4.700.000	657.207.431	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				501.986.357	Unallocated assets
Total aset				1.159.193.788	Total assets
Liabilitas segmen	62.592.233	2.595.450	-	65.187.683	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				52.849.991	Unallocated liabilities
Total liabilitas				118.037.674	Total liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	35.012.931	-	-	35.012.931	Capital expenditure
Penyusutan segmen	28.602.628	-	-	28.602.628	Segment depreciation

31 Desember/December 31, 2017					
	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	692.787.629	34.121.874	19.743.854	746.653.357	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(389.143.200)	(32.201.310)	(14.342.412)	(435.686.922)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan				(63.559.811)	Unallocated cost of revenues
Laba bruto	303.644.429	1.920.564	5.401.442	247.406.624	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(79.715.980)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				418.858	Other operating income
Beban operasi lainnya				(901.542)	Other operating expenses
Laba usaha				167.207.960	Operating profit

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2018				
	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan keuangan				1.135.891	Finance income
Beban keuangan				(83.068)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				168.260.783	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Kini				(45.965.935)	Current
Tangguhan				(1.877.801)	Deferred
Laba tahun berjalan				120.417.047	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				120.417.047	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	572.811.296	115.598.278	16.585.262	704.994.836	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				651.352.934	Unallocated assets
Total aset				1.356.347.770	Total assets
Liabilitas segmen	34.582.159	-	1.309.813	35.891.972	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				316.434.437	Unallocated liabilities
Total liabilitas				352.326.409	Total liabilities
Informasi lainnya					Other information
Penysutan segmen	7.287.280	-	-	7.287.280	Segment depreciation

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :
- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNPB, PPh 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
 - Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.
 - Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- b. On December 21, 2018, the Company and Pelindo II have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:
- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNPB, PPh 23, correction note and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.
 - Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.
 - The period of validity of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2028.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2018	2017
Setoran modal dalam bentuk aset tetap (Catatan 10)	-	348.930.460

Capital injection in the form of fixed asset (Note 10)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang dividen	241.540.742	(241.540.742)	-	<i>Dividen payable</i>



PENDAHULUAN
PREFACE

LAPORAN KEPADA
PEMEGANG SAHAM DAN
PEMANGKU KEPENTINGAN
REPORT TO SHAREHOLDERS
AND STAKEHOLDERS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

TINJAUAN
PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT
OVERVIEW

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



09

**REFERENSI KRITERIA
ANNUAL REPORT AWARD
ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA REFERENCE**

Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kriteria Annual Report Award (ARA) 2018

References - Financial Services Authority (OJK) Regulation and Criteria of Annual Report Award (ARA) 2018

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
I. Umum General			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik, menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		✓
3	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	✓
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. The annual report presents clear identity of the company in order to be easily readable. Images, graphs, tables, and diagrams are presented, equipped with clear titles and/or descriptions.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlights			
1	Informasi hasil usaha perusahaan, informasi posisi keuangan, rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi) kotor; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	8-12

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	5. Total laba (rugi) komprehensif 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 7. Laba (rugi) per saham 8. Jumlah aset 9. Jumlah liabilitas 10. Jumlah ekuitas 11. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 12. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 13. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 14. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan 15. Rasio lancar 16. Rasio liabilitas terhadap ekuitas 17. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset 18. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya	
Information on the Company's business results, financial position, and financial ratios in the form of comparison of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years	The information contains, among others: 1. Sales/revenues; 2. Gross profit (loss); 3. Profit (loss); 4. Profit (loss) attributable to the owner of the parent entity and non-controlling interests 5. Comprehensive profit (loss) 6. Comprehensive profit (loss) attributable to the owner of the parent entity and non-controlling interests 7. Profit (loss) per share 8. Total assets 9. Total liabilities 10. Total equity 11. Total investments in associates entities; 12. Ratio of profit (loss) to total assets 13. Ratio of profit (loss) to equity 14. Ratio of profit (loss) to revenues 15. Current ratio 16. Debt to equity ratio 17. Debt to assets ratio 18. Other information and financial ratios relevant to the company and its industry	

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
2	Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada) The annual report must contain information about shares issued for each quarter in the last 2 (two) years (if any)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah saham yang beredar 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatitkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatitkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatitkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatitkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatitkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. Number of outstanding shares 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed for every quarter in the last 2 (two) years. Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.	81-82
3	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan Informasi memuat antara lain: In the event of corporate action, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and a decrease in share nominal value, the share price information as referred to in number 2) must be added with information, including, among others:	1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi 2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi 1. Date of corporate action 2. The ratio of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and decreases in stock value 3. The number of shares outstanding before and after corporate action 4. The value of shares before and after corporate action	79

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
4	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut In the event that the trading of company shares is suspended in the fiscal year, the annual report must contain an explanation of the reason for such temporary suspension		N/A
5	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakantindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut In the event that the temporary suspension as referred to in number 4) continues until the date of issuance of the annual report, the Issuer or Public Company must also explain the actions taken by the company to resolve the problem.		N/A
6	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. The information covers: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2017 and 2018. Remark: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, explanation shall be given.	8

III. Laporan kepada Pemegang Saham Report to the Shareholders

1	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan 5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	20-28

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Board of Commissioners' Report	Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on the company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on the company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/ management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; 4. Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors; and 5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any).	
2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain a. Kebijakan strategis, b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan langkah-langkah penyelesaiannya; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	34-42
	Board of Directors' Report	Contains the following: 1. Analysis of the company's performance, which among others covers a. Strategic policies, b. Comparison of the results achieved with the targets and the steps to solve them; and Obstacles faced by the company; c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analysis of business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; 4. Assessment on the performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and 5. Changes in the composition of the Member of Board of Directors and the reasons for the changes (if any).	
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	48

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the annual report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	
IV. Profil Perusahaan Company Profile			
1	Profil Perusahaan Company Profile	Memuat antara lain: Nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan. The information encloses, among others: Name and address, postal code, telephone, facsimile, e-mail, and company websites and/or branch offices or representative offices, which enable the public to obtain information about the company.	52-53
2	Riwayat singkat perusahaan Company's brief history	Mencakup antara lain: Tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Includes, among others: Date/year of establishment, name, and changes in the company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	56-69
3	Kegiatan Usaha / Bidang Usaha Business Sector	Mencakup antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Includes, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated articles of association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services.	69-70, 71-72
4	Struktur Organisasi Organizational Structure	Struktur Organisasi perusahaan dalam bentuk bagan meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi Company's Organizational Structure in the form of chart, consists of names and positions, at least up to the position reporting directly to the Board of Directors	73-75

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
5	Visi dan Misi Perusahaan.	Uraian mengenai antara lain: 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris. 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	61-64
	Corporate Vision and Mission	Description of, among others: 1. Company's Vision; 2. Company's Mission; 3. Information that the vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners. 4. Statement on the Company's corporate culture.	
6	Identitas Dewan Komisaris	Uraian meliputi antara lain: antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada) 9. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS.	30-33
	Board of Commissioners' Identity	Description, which includes, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. A brief explanation of the types of training to improve the competence of the Board of Commissioners that they have participated in in the financial year (if any) 8. Disclosure of affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, and shareholders (if any) 9. Appointment history (period and tenure) as the member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed, as stated in the minutes of the GMS resolution.	

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
7	Identitas Direksi	Uraian meliputi antara lain: 1. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan 2. Riwayat jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk; 7. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain; 8. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS 9. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 10. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada)	44-47
	Board of Directors' Identity	Description of: 1. Name and brief description of the duties and functions carried out 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Appointment history (period and tenure) as the member of Board of Directors in the Company since first appointed; 7. Work experience (Position, Institution, and Tenure Period) including positions at other companies or institutions; 8. Appointment history (period and tenure) as the member of Board of Directors in the Company since first appointed, as stated in the minutes of the GMS resolution 9. A brief explanation of the types of training to improve the competence of the Board of Directors that they have participated in in the financial year (if any) 10. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors and other shareholders (if any)	
8	Perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya		27,210 42,240

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Changes in the composition of the Board of Commissioners and/or Directors that occur after the financial year ended to the deadline for submission of annual reports as referred to in number 1 point a, the composition in the last and previous annual report is the last and previous composition of the Board of Commissioners and/or Directors		
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing- masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing- masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	86-97
	Number of employees (2 years' comparison) and description of competence development (e.g. aspects of employee education and training)	The information contains, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Descriptions and data on employee competence development that have been carried out in the fiscal year, reflecting equal opportunities for all employees consists of parties (position level) who attend training, type of training, and training objectives; 5. Incurred costs for employee competency development on the fiscal year.	
10	Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku.	Uraian meliputi antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya. 3. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	76-79
	Detailed names of shareholders and the percentage of shareholdings at the end of the fiscal year.	Description of: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; b. Shareholding groups with their respective shareholding of less than 5% and percentage of shareholding. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, up to individual owners, which are presented in the form of schemes or diagrams	-	76-79
12	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 5. Informasi mengenai alamat Entitas Anak In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation of the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operated). 5. Information on Subsidiaries' addresses	83-84
13	Struktur grup perusahaan Company's group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV) Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	83
14	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	78-79

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
15	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku: dan 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; 5. Nilai penawaran efek lainnya; dan 6. Peringkat efek. Includes, among others: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Types of corporate actions that cause changes in the number of other securities; 3. Changes in the number of other securities from the beginning of the fiscal year up to the end of the fiscal year: and 4. Name of the stock exchange where the other securities are listed; 5. Offer value of other securities; 6. Other securities rating.	82
16	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Names and addresses of capital market-supporting institutions and/or professions	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat pmeringkat efek. The information contains, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	101
17	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information contains, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of achievement; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).	14-15

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
18	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address for subsidiaries and branch offices or representative office (if any)	Memuat antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives	99
19	Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Covers at least: 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	102
20	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	103

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for the Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. Remark: if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.	
V.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Perusahaan Company's Management Discussion and Analysis		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas	132-145
	Operational review per business segment	Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability	
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan table), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	146-153
	Description of the company's financial performance	Analysis of financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flow.	

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of the company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to the company's industry	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	158-161
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation on: 1. Capital structure; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	162-163
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion of commitments for capital goods investment	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	165
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	165

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; 2. Expected targets or projection for the coming year.	154-157
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan Material fact and information after the accounting reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal pelaporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan Material information and facts occurring after the date of the accountant's reporting and its impact on future performance and business risks. Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after the accountant's reporting date	172
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of company's business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of business prospect related to the industry and economy in general, followed by quantitative supporting data from reliable sources.	186-194
10	Uraian tentang aspek pemasaran Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of marketing aspect on company products and/or services, among other marketing strategies and market share.	110-115

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
11	Uraian mengenai kebijakan deviden dan jumlah deviden kas per saham dan jumlah deviden per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian deviden; 2. Total deviden yang dibagikan; 3. Jumlah deviden kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran deviden kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian deviden, agar diungkapkan alasannya Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	172-174
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Share ownership program by employee and/or management (ESOP/MSOP) conducted by the company	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	175-177
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS /RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	177

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization)	Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	
14	Informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Material information for investment, expansion, divestment, business cooperation/merger, acquisition, or debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains descriptions of: 1. Objective of the transaction; 2. Transaction value or restructured amount; and 3. Fund source. Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.	171
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukan transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation of the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.	166-170
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	182

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Description of amendment to the laws and regulations that have significant impact on the company	The descriptions contain, among others: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	179
	Description of changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year	The descriptions contain, among others: 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons for the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. Remark: explanation shall be given in the event that there are no changes in accounting policies.	
18	Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	185
	Business continuity information	Disclosure of information includes: 1. Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Management assumption in carrying out the assessment. Remark: if there were no issues that would affect company's business continuity in the current fiscal year, the management's assumption as the base to ensure that there were no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	

VI. Good Corporate Governance (GCG)

1	Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan ; 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan;	209-222

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Board of Commissioners	5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) The descriptions contain, among others: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Disclosure of determination of remuneration procedure; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board member; 4. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners; 5. Training programs to improve the competence of the Board of Commissioners or orientation programs for new Commissioners; and 6. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of the Board of Commissioners)	
2	Informasi mengenai Komisaris Independen Information on Independent Commissioner	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes, among others: 1. The criteria of Independent Commissioner appointment; and 2. Statement of independence from each Independent Commissioner.	211-212
3	Direksi Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi; 3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi; 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 7. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada). The descriptions contain, among others: 1. Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; 2. Meeting frequency and attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' meeting; 3. Meeting frequency and attendance of the Board of Directors in the Joint Meeting; 4. Training programs to improve the competence of the Board of Directors or orientation programs for new Directors; 5. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of the Board of Directors); and 6. Policy relating to the Board of Directors' succession. 7. Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available).	239-251

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
4	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 3. Pihak yang melakukan assessment. Includes, among others: 1. Procedure for performance assessment of the Board of Commissioners and Directors; 2. Criteria in the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors; 3. Assessing party.	202-204
5	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2018 consisting of the very least aspects on the Board of Commissioners and Directors.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criterion; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2018, it shall be disclosed.	202-204
6	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	232, 237

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors	Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	
7	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. For each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.	215-221 245-249
8	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, up to individual owner	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. Remark: what referred to as major shareholders is the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	205

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
9	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pegang Sahm Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of the Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliation between member of Board of Directors and Major Shareholders and/or Controller; 4. Affiliation between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliation between member of Board of Commissioners and Major Shareholders and/or Controller. Remark: if there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	212, 240-241
10	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja anggota Komite Audit; 3. Independensi anggota Komite Audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan anggota Komite Audit; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit. Includes, among others: 1. The name, position, and work period of Audit Committee members; 2. Qualifications (Education Background and Institutions) and work experience of Audit Committee members; 3. Independence of Audit Committee members; 4. Description Audit Committee's duties and responsibilities; 5. Brief report on the activities of the Audit Committee members; 6. Meeting frequency and attendance of Audit Committee member.	223-228

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
11	Komite/ Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of members of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the activities of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee member. 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee/function; and 7. Policy relating to the Board of Directors' succession.	228
12	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by the company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of other committee members; 2. Independence of other committee members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of other committee activities; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	229
13	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan; dan 4. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	252-256

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Description of duties and functions of Corporate Secretary	Includes, among others: 1. Name and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities of the Corporate Secretary; and 4. Training program to develop the competence of the corporate secretary.	
14	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	258-265
	Description of internal audit unit	Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing/discharging head of internal audit unit.	
15	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	205-208
	Description of the previous Annual General Meeting of Shareholders (GMS)	Includes, among others: 1. GMS Resolutions of the previous year; 2. Realization of the GMS results of the fiscal year; and 3. The reason for the unrealized GMS Resolutions.	
16	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	274-275

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	292-294
	Description of corporate social responsibility that is related to social responsibilities	Includes information on: 1. Information on commitment to social responsibility 2. Information on methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company activities 3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities 4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities 5. Information on the scope of corporate social responsibility that is both an obligation or more than obligation 6. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues in stakeholders engagement, and increasing value for stakeholders and shareholders 7. Information on various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the business implementation 8. Information about financing and budgets of social responsibility	
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	295-297

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights	Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in Human Rights 4. Information on the CSR initiatives implementation in Human Rights 5. Information on the CSR awards and achievement in Human Rights	
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	298-300
	Description of corporate social responsibility related to the core subject, i.e. fair operations	Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in fair operations 4. Information on the CSR initiatives implementation in fair operations 5. Information on the CSR awards and achievement in fair operations	
22	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup,	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	301-304

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Description of corporate social responsibility related to environment,	Includes information on: 1. Information on environmental commitments and policies 2. Information on important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; 4. Information about activities carried out in relation to the environmental programs related to the company's operational activities 5. Information on CSR initiatives related to environment 6. Information related to the quantitative impacts of such programs; and material utilization that is environment-friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 7. Certification acquired in the environmental field.	
23	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	305-312
	Description of corporate social responsibility that is related to employment, health, and work safety.	Includes information on: 1. Corporate social responsibility commitment and policies related to employment 2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; and 4. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities 5. Information related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
24	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description of corporate social responsibility that is related to responsibilities to consumer.	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities 3. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	313-317
25	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: Description of corporate social responsibility that is related to social and community development, including information on:	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Core corporate social responsibility policies and commitments, the core subject of social and community development 2. Information on social issues that are relevant to the company 3. Information about social risks managed by the company 4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development 5. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; 6. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 7. Expenditure 8. Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	318-320

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
26	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; 4. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 5. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	288-289
	Significant cases currently faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.	Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Effect on the company's condition; 4. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 5. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). Remark: in the case of non-litigation, it shall be disclosed	
27	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	276-277
	Access to corporate information and data	Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	
28	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya penegakan dan Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan; dan 6. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	278-284

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Discussion on code of ethics	The descriptions contain, among others: 1. Code of Conducts; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Enforcement and Sanctions on each type of violations that are regulated on the code of ethics (normative); 5. Statement on the Company's corporate culture; and 6. Number of code of ethics violation with the sanctions given on the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	
28	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	285-287
	Disclosure on whistleblowing system	Consists of the description on whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. Remark: Explanation shall be given in the event that there are no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	
29	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	232-236
	Diversity policy on the composition of the Board of Commissioners and Directors	Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
VII.	Informasi Keuangan Financial Information		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	325
	Statements from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements	Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan		328
	Independent auditor's opinion on financial statements		
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	328
	Independent Auditor's Description on the Opinion	The description consists of: 1. Names & signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	
4	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	329-333
	Comprehensive financial statements	Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Comprehensive income (loss); 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; and 6. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post-financial statements, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability level	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison of profit (loss) of the current year and previous year	331
6	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	333
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Accountancy Policy Highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Revenue and expense; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	338-358
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	380-388

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Disclosure of transactions with related parties	Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities.	
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	369-373
	Disclosure of matters relating to taxation	Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT); 4. deferred is recognized in the profit (loss) statement if the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	366-367

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Disclosure of matters relating to fixed assets	Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	395-397
	Disclosure of matters relating to operational segment	Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	347-353

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Disclosure related to Financial Instruments	Matters to be disclosed: 1. Requirements, conditions, and accounting policies for each group of financial instruments; 2. Financial instruments classification; 3. Fair value of each group of financial instruments; 4. Objective and policies of risk management; 5. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; and 6. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	
13	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	338
	Publication of financial statements	Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	

2018

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

Penguatan Pondasi untuk Peningkatan Kinerja dan Pertumbuhan Bisnis

Strengthening Foundations for Performance
Improvement and Business Development



PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Jl. Ancol Baru Raya No.1
Pademangan Kota J DKI Jakarta 14430
Ph. +62 21 430 6789
Fx. +62 21 436 6789
E-mail. contact@ipcmarine.co.id
Web. ipcmarine.co.id